

Standar Produksi Pertanian (APS) 2.0



Versi Draf untuk Konsultasi Publik

Fair Trade USA™

Versi Draf STANDAR PRODUKSI PERTANIAN (APS) FAIR TRADE USA® untuk Konsultasi Pemangku Kepentingan

Penafian: Dokumen ini adalah versi **DRAF** dari Standar Produksi Pertanian (APS) Fair Trade USA yang dimaksudkan semata-mata untuk tujuan konsultasi pemangku kepentingan dan tinjauan publik. Ini tidak merupakan standar akhir, mengikat secara hukum, atau dapat diaudit pada saat ini. Persyaratan, kriteria, dan klarifikasi yang terkandung di dalam dokumen ini dapat direvisi lebih lanjut berdasarkan umpan balik yang diterima selama periode konsultasi. Pengguna tidak semestinya menerapkan perubahan pada sistem manajemen internal atau operasi mereka berdasarkan draf ini sampai versi final diterbitkan secara resmi oleh Fair Trade USA.

Riwayat Revisi Terperinci: APS 2.0 merupakan revisi struktural dan berbasis konten yang signifikan dari versi sebelumnya (1.2). Untuk perbandingan lengkap baris demi baris dari semua perubahan antara APS 1.2 dan APS 2.0, lihat **Lampiran A: Log Perubahan Mendetail** pada akhir dokumen ini.

Daftar Isi

- 1. Modul 1: Cakupan Program, Struktur, dan Premi Perdagangan yang Adil**
- 2. Modul 2: Tata Kelola dan Sistem Manajemen Internal**
- 3. Modul 3: Hak Asasi Manusia di Tempat Kerja**
- 4. Modul 4: Pekerjaan Etis dan Rekrutmen**
- 5. Modul 5: Pekerjaan yang Layak (Jam Kerja, Upah, dan Tunjangan)**
- 6. Modul 6: Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
- 7. Modul 7: Perlindungan Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati**
- 8. Modul 8: Transparansi dan Keterlacakan**

MODUL 1:

Pemberdayaan

SUB-MODUL 1.1: Ruang Lingkup dan Struktur Program Perdagangan Adil AS.

Tujuan 1.1.1: Pemegang Sertifikat memahami program Perdagangan Adil dan memastikan bahwa Peserta Premium Perdagangan Adil diidentifikasi, diikutsertakan, dan diwakili dengan benar dalam struktur Program Perdagangan Adil, termasuk representasi proporsional dari kelompok minoritas.

Tujuan 1.1.2: Komite Perdagangan Adil dipilih, dibentuk, dan dioperasikan oleh Peserta Premium Perdagangan Adil.

Tujuan 1.1.3: Peserta Program Premium Perdagangan Adil menyetujui struktur Program Perdagangan Adil dan prosedur pemilihan melalui proses pengambilan keputusan yang berdasarkan informasi dan mayoritas.

SUB-MODUL 1.2: Partisipasi, Pengambilan Keputusan, dan Akuntabilitas Majelis Umum.

Tujuan 1.2.1: Peserta Program Perdagangan Adil secara kolektif membahas, memutuskan, dan menyetujui hal-hal penting dalam Program Perdagangan Adil, serta menerima informasi tentang pekerjaan dan keputusan Komite Perdagangan Adil.

SUB-MODUL 1.3: Tata Kelola dan Kapasitas Komite Perdagangan Adil.

Tujuan 1.3.1: Komite Perdagangan Adil secara independen, kompeten, dan efektif mengelola Premi Perdagangan Adil atas nama Pengelolaan Premi Perdagangan Adil yang independen, kompeten, dan efektif atas nama Peserta Premi.

Tujuan 1.3.2: Wewenang, peran, tanggung jawab, proses pengambilan keputusan, prinsip representasi, dan perlindungan keuangan Komite Perdagangan Adil diformalkan melalui Konstitusi tertulis dan disetujui oleh Peserta Premi Perdagangan Adil.

Tujuan 1.3.3: Komite Perdagangan Adil melaksanakan pertemuan rutin dan terorganisir dengan baik untuk mengelola Premi Perdagangan Adil secara bertanggung jawab melalui pertemuan rutin dan terorganisir dengan baik.

SUB-MODUL 1.4: Penilaian Kebutuhan dan Penetapan Prioritas.

Tujuan 1.4.1: Penggunaan Premi Perdagangan Adil dipandu oleh penilaian kebutuhan terkini yang mengidentifikasi dan mendokumentasikan aspek sosial, kebutuhan pembangunan ekonomi dan lingkungan dari Peserta Premi Perdagangan Adil.

SUB-MODUL 1.5: Perencanaan, Implementasi, dan Pembelajaran Premi Perdagangan Adil.

Tujuan 1.5.1: Rencana Premi Perdagangan Adil menyediakan kerangka kerja yang koheren untuk peningkatan berkelanjutan penggunaan Premi Perdagangan Adil.

SUB-MODUL 1.6: Pengeluaran Premi Perdagangan Adil, Transparansi, dan Pengendalian Keuangan.

Tujuan 1.6.1. Untuk mengurangi risiko penyalahgunaan atau salah pengelolaan Premi dengan menetapkan harapan akan aliran informasi yang transparan, catatan yang mudah diakses, sistem akuntansi yang tepat, mekanisme pengawasan, dan audit independen yang proporsional dengan risiko keuangan.

Tujuan 1.6.2 Struktur dan pengamanan telah diterapkan untuk memastikan bahwa Premi Perdagangan Adil dibelanjakan secara transparan dan tepat.

SUB-MODUL 1.1: Ruang Lingkup dan Struktur Program Perdagangan Adil AS.

Tujuan 1.1.1: Pemegang Sertifikat memahami program Perdagangan Adil dan memastikan bahwa Peserta Premium Perdagangan Adil diidentifikasi, diikutsertakan, dan diwakili dengan benar dalam struktur Program Perdagangan Adil, termasuk representasi proporsional dari kelompok minoritas.

Niat: Program Perdagangan Adil menetapkan landasan yang transparan dan mudah diakses untuk partisipasi dengan mendefinisikan secara jelas komposisi Anggota Sertifikat dan Peserta Premium Perdagangan Adil, mengakui kelompok yang beragam dan minoritas, serta memungkinkan peserta untuk memahami struktur Program Perdagangan Adil serta hak dan tanggung jawab mereka.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.1.1.a	Identifikasi Peserta Premi Perdagangan Adil Pemegang Sertifikat menetapkan struktur Program Perdagangan Adil yang secara tepat mengidentifikasi, menyertakan, dan mewakili Peserta Premium Perdagangan Adil (FTPP) dalam Program sesuai dengan Jenis Pemegang Sertifikat dan komposisi Anggota Sertifikat yang sesuai.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
1.1.1.a-1	Semua Anggota Individu yang termasuk dalam Cakupan Sertifikat diidentifikasi sebagai FTPP.	Tahun 0	Tahun 0	—	Anggota Individu adalah orang perseorangan (seringkali petani) yang bertanggung jawab atas produksi produk Perdagangan Adil di lokasi yang mereka miliki dan/atau operasikan dalam lingkup sertifikat. Keberadaan nomor identifikasi pajak (seperti RUC, RUT, NIT, dll.) umumnya dipahami sebagai pendaftaran pajak dan, dengan sendirinya, tidak menunjukkan bahwa orang tersebut adalah badan hukum.
1.1.1.a-2	Semua pekerja yang dipekerjakan secara langsung atau tidak langsung oleh Anggota Agribisnis dalam Lingkup Sertifikat diidentifikasi sebagai FTPP.	—	Tahun 0	—	
1.1.1.a-3	Semua pekerja yang dipekerjakan dalam Lingkup Sertifikat diidentifikasi sebagai FTPP.	—	—	Tahun 0	
1.1.1.b	Identifikasi kelompok minoritas yang terwakili dalam Program Perdagangan Adil. Pemegang Sertifikat menentukan kelompok minoritas mana yang paling banyak terdapat dalam lingkungannya untuk memfasilitasi representasi proporsional dan partisipasi kelompok yang beragam dalam program Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Usia, jenis kelamin, asal kebangsaan, dan status individu yang termasuk dalam masyarakat adat atau kelompok minoritas yang secara historis kurang terwakili (termasuk kelompok yang diidentifikasi berdasarkan ras, etnis, agama, budaya, kasta, atau identitas sosial lainnya) harus dipertimbangkan ketika menentukan prevalensi kelompok minoritas.

Tujuan 1.1.2 Komite Perdagangan Adil dipilih, dibentuk, dan dioperasikan oleh Peserta Premi Perdagangan Adil.

Niat: Komite Perdagangan Adil memungkinkan partisipasi yang setara, akuntabilitas, dan keadilan prosedural. Struktur dan proses pemberdayaan yang representatif dan partisipatif yang telah ditetapkan memungkinkan Peserta Premium Perdagangan Adil untuk menjalankan wewenang pengambilan keputusan kolektif.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.1.2.a	Ketentuan Komite Perdagangan Adil dalam Struktur Program Perdagangan Adil Pemegang Sertifikat menentukan ketentuan untuk membentuk dan mengatur Komite Perdagangan Adil (FTC) dalam struktur Program Perdagangan Adil, sesuai dengan maksud dan tujuannya.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Jika ruang lingkup hanya mencakup sebagian anggota, maka dibentuklah FTC (Federal Trade Commission) terpisah yang khusus menangani hal tersebut.
1.1.2.a-1	Struktur program mencakup ketentuan untuk pembentukan setidaknya satu Komite Perdagangan Adil (TC) per jenis Anggota Sertifikat dalam Lingkup Sertifikat.	—	Tahun 0	—	Jenis Keanggotaan Sertifikasi mengacu pada dua kategori, yaitu Anggota Sertifikat Individu dan Anggota Sertifikat Agribisnis.
1.1.2.b	Prosedur pemilihan untuk Komite Perdagangan Adil Dalam struktur Program Perdagangan Adil, Pemegang Sertifikat menyertakan prosedur pemilihan yang transparan untuk Komite Perdagangan Adil (FTC) yang memungkinkan representasi proporsional dari beragam kelompok Peserta Premium Perdagangan Adil (FTPP).	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

Tujuan 1.1.3: Peserta Program Premium Perdagangan Adil menyetujui struktur Program Perdagangan Adil dan prosedur pemilihan melalui proses pengambilan keputusan yang berdasarkan informasi dan mayoritas.

Niat: Peserta Program Premium Perdagangan Adil (FTPP) memiliki akses terhadap informasi yang jelas dan mudah diakses tentang Program Perdagangan Adil dan tata kelolanya. Struktur Program Perdagangan Adil mendorong partisipasi FTPP yang terinformasi, inklusif, dan sah dalam Program Perdagangan Adil dan tata kelolanya.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.1.3.a	Komunikasi mengenai struktur Program Perdagangan Adil. Pemegang Sertifikat secara transparan mengkomunikasikan informasi program utama, termasuk maksud, tujuan, persyaratan, dan struktur awal Program, kepada semua Anggota Sertifikat dan Peserta Premium Perdagangan Adil (FTPP), menggunakan bahasa yang dapat mereka pahami dan format yang sesuai dengan tingkat literasi mereka.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.1.3.a-1	Pemegang Sertifikat mengkomunikasikan persyaratan kelayakan dan ruang lingkup FTTP kepada semua FTTP sebelum partisipasi mereka dalam persetujuan struktur Program awal dan pemilihan Komite Perdagangan Adil (FTC).	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Jenis Keanggotaan Sertifikasi mengacu pada dua kategori, yaitu Anggota Sertifikat Individu dan Anggota Sertifikat Agribisnis.
1.1.3.a-2	Pemegang Sertifikat berkomunikasi dan/atau melatih FTTP mengenai fungsi, peran, tanggung jawab, dan kelayakan keanggotaan setidaknya sekali setiap tiga tahun.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Tahun ke-3	
1.1.3.b	Persetujuan demokratis terhadap prosedur pemilihan Komite Perdagangan Adil (FTC). Sebagian besar Peserta Premi Perdagangan Adil (FTPP) telah menyetujui struktur Program Perdagangan Adil dan prosedur pemilihan yang menyertainya untuk Komite Perdagangan Adil (FTC) yang memungkinkan perwakilan proporsional dari Peserta Premi Perdagangan Adil (FTPP).	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Persetujuan mayoritas dapat diperoleh pada rapat Majelis Umum yang dihadiri oleh mayoritas Peserta Premium atau melalui sistem pemungutan suara delegasi yang dapat diterima. Jika persetujuan mayoritas tidak didefinisikan secara berbeda oleh hukum setempat, persetujuan mayoritas harus dianggap sebagai suara yang mencapai atau melampaui ambang batas 50% + satu suara.
1.1.3.b-1	Setelah pemilihan Komite Perdagangan Adil (FTC) pertama, FTTP memikul tanggung jawab untuk memelihara dan menyesuaikan struktur tata kelola dan aturan FTC.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Tahun ke-3	

Sub-Modul 1.2: Partisipasi, Pengambilan Keputusan, dan Akuntabilitas dalam Majelis Umum.

Tujuan 1.2.1: Peserta Program Perdagangan Adil secara kolektif membahas, memutuskan, dan menyetujui hal-hal penting dalam Program Perdagangan Adil, serta menerima informasi tentang pekerjaan dan keputusan Komite Perdagangan Adil.

Niat: Majelis Umum berfungsi sebagai forum partisipatif yang memungkinkan Peserta Premium Perdagangan Adil (FTPP) untuk menjalankan wewenang pengambilan keputusan kolektif yang terinformasi. Majelis Umum mengikuti proses Majelis Umum yang transparan, inklusif, dan berfungsi dengan baik yang menetapkan harapan untuk partisipasi, fasilitasi, kompensasi, aturan rapat, dokumentasi, dan berbagi informasi oleh Komite Perdagangan Adil (FTC) tentang kegiatan dan keputusannya.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.2.1.a	Partisipasi dalam Majelis Umum. Peserta Program Premium Perdagangan Adil (FTPP) mengadakan pertemuan Majelis Umum tahunan untuk membahas dan memutuskan kegiatan dan tata kelola Program Perdagangan Adil.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.2.1.b	Pemegang Sertifikat memfasilitasi pertemuan Majelis Umum. Pemegang Sertifikat memfasilitasi pertemuan Majelis Umum dengan menyediakan waktu, tempat, dan/atau sumber daya penting lainnya kepada Peserta Premium Perdagangan Adil (FTPP) untuk pertemuan tersebut.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.2.1.c	Kompensasi bagi peserta Sidang Umum. Peserta Premium Perdagangan Adil (FTPP) diberi kompensasi atas waktu yang dihabiskan dalam Sidang Umum.	—	Tahun 1	Tahun 1	
1.2.1.c-1	Anggota Pemegang Sertifikat Individu mendapatkan kompensasi atas waktu yang dihabiskan dalam Sidang Umum.	Tahun 1	Tahun 1	—	Anggota perorangan dapat menerima kompensasi dari Pemegang Sertifikat atau menggunakan Premi Perdagangan Adil untuk menutupi biaya perjalanan atau makan yang terkait dengan partisipasi dalam Majelis Umum.
1.2.1.c-2	FTPP (Family and Public Transfer Partner) Anggota Agribisnis diberi kompensasi dengan tarif pembayaran normal mereka, termasuk tarif pembayaran yang lebih tinggi yang berlaku, untuk waktu yang dihabiskan untuk menghadiri rapat Majelis Umum.	—	Tahun 1	Tahun 1	Waktu yang dihabiskan oleh FTPP Agribisnis dalam Rapat Umum harus dianggap dan diberi kompensasi sebagai waktu kerja yang dibutuhkan, baik Rapat Umum tersebut diadakan selama jam kerja reguler maupun di waktu lain. Informasi tambahan mengenai kompensasi yang adil untuk waktu kerja yang dibutuhkan terdapat dalam Kriteria 5.2.1.b.
1.2.1.d	Peraturan Majelis Umum. Rapat Majelis Umum diselenggarakan dan diatur berdasarkan aturan yang transparan.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
1.2.1.d-1	Peraturan Majelis Umum mencakup, paling tidak, ketentuan-ketentuan untuk: • Memberitahukan kepada Peserta Premium Perdagangan Adil (FTPP) tentang Sidang Umum dan menyelenggarakannya tepat waktu; • Sebutkan jenis (reguler atau luar biasa) dan tujuan rapat yang diselenggarakan; • Tentukan bagaimana rapat dibuka; • menjelaskan bagaimana kuorum atau partisipasi yang sah ditentukan; • mengidentifikasi topik-topik inti yang perlu dibahas; dan, • Memastikan partisipasi dan pemungutan suara yang bebas, adil, dan transparan.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Apabila terdapat beberapa FTC, masing-masing harus memiliki Majelis Umumnya sendiri. Kuorum untuk Majelis Umum membutuhkan setidaknya 50% ditambah satu dari total FTPP.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.2.1.e	Risalah Sidang Umum. Majelis Umum mendokumentasikan jalannya persidangan dan keputusannya dalam notulen rapat yang transparan dan dapat diandalkan.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.2.1.e-1	Risalah Rapat Umum disimpan dalam bentuk tertulis dan mencakup, paling tidak: • Tempat, tanggal, waktu, dan jenis pertemuan; • catatan kehadiran (atau daftar peserta); dan, • catatan yang jelas tentang setiap keputusan yang dibuat, termasuk jumlah suara yang terkait.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.2.1.f	Aksesibilitas terhadap peraturan dan keputusan Majelis Umum. Peraturan dan keputusan Majelis Umum tersedia untuk umum dan mudah diakses oleh Peserta Premi Perdagangan Adil (FTPP) di lokasi yang sering dikunjungi oleh FTPP.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

Sub-Modul 1.3: Tata Kelola dan Kapasitas Komite Perdagangan Adil.

Tujuan 1.3.1: Komite Perdagangan Adil secara independen, kompeten, dan efektif mengelola Premi Perdagangan Adil atas nama Peserta Premi Perdagangan Adil.

Niat: Lingkup kewenangan, independensi, aturan operasional, harapan pelatihan, dan kondisi dukungan Komite Perdagangan Adil didefinisikan secara jelas dan bebas dari pengaruh yang tidak semestinya dari Pemegang Sertifikat atau pihak eksternal lainnya.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.3.1.a	Pemilihan Komite Perdagangan Adil. Para Peserta Premium Perdagangan Adil (FTPP) memilih anggota Komite Perdagangan Adil (FTC) melalui proses yang transparan dan demokratis yang memastikan hak suara yang sama bagi FTPP dan akses yang sama terhadap proses pemungutan suara.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Dalam proses demokrasi dengan hak suara yang setara, setiap FTPP berhak atas satu suara. Hanya individu yang memenuhi syarat sebagai FTPP yang berhak dipilih menjadi anggota Komite Perdagangan Adil (FTC).
1.3.1.a-1	Proses nominasi dan pemilihan didokumentasikan.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.3.1.a-2	FTPP yang menggunakan sistem delegasi memilih delegasi mereka sendiri melalui proses demokratis yang menjamin representasi yang setara dan dapat dipahami oleh semua FTTP.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Tidak berlaku untuk Sertifikat yang tidak menggunakan sistem delegasi untuk memilih FTC.
1.3.1.b	Independensi Komite Perdagangan Adil. Komite Perdagangan Adil (FTC) membuat keputusan secara independen dari pengaruh eksternal dan memiliki komitmen tertulis dari Pemegang Sertifikat bahwa mereka tidak akan ikut campur dalam keputusan FTC.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Selama keputusan dan kegiatan FTC tidak membahayakan kepatuhan terhadap APS, Pemegang Sertifikat tidak boleh ikut campur. Pemegang Sertifikat hanya boleh campur tangan jika mereka mencurigai bahwa keputusan atau kegiatan FTC akan mengakibatkan ketidakpatuhan terhadap Standar Produksi Pertanian (APS).
1.3.1.c	Pelatihan bagi anggota Komite Perdagangan Adil. Komite Perdagangan Adil (FTC) secara rutin mengikuti pelatihan untuk memperkuat keterampilan administratif dan organisasi yang dibutuhkan untuk mengelola Premi Perdagangan Adil.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.3.1.c-1	Seluruh anggota FTC menjalani pelatihan setidaknya sekali setiap tiga tahun, atau tak lama setelah anggota baru bergabung dengan FTC.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Pelatihan dapat diberikan oleh Pemegang Sertifikat atau oleh pihak ketiga.
1.3.1.c-2	Pelatihan FTC mencakup pengelolaan sistem akuntansi Premi Perdagangan Adil dan mempersiapkan anggota untuk berpartisipasi aktif dalam proses Penilaian Kebutuhan.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Tahun ke-3	

Tujuan 1.3.2: Tata kelola, peran, dan pengamanan keuangan Komite Perdagangan Adil diformalkan oleh Konstitusi tertulis yang disetujui oleh Peserta Premi Perdagangan Adil.

Niat: Konstitusi Komite Perdagangan Adil (FTC) berfungsi sebagai landasan normatif untuk pengelolaan Program Perdagangan Adil yang transparan, demokratis, dan efektif. Konstitusi ini memungkinkan pengambilan keputusan yang akuntabel, realisasi manfaat yang sejalan dengan prioritas Peserta Premi Perdagangan Adil (FTPP), dan kepemilikan kolektif Premi Perdagangan Adil yang transparan, aman, dan terjamin oleh FTTP.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.3.2.a	Konstitusi dan tata kelola Komite Perdagangan Adil. Setiap Komite Perdagangan Adil (Fair Trade Committee/FTC) mengikuti Konstitusi tertulis yang mendefinisikan struktur tata kelola, peran, dan tanggung jawabnya.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Konstitusi FTC dapat berupa piagam, anggaran dasar, akta pendirian, atau dokumen tata kelola setara lainnya yang memenuhi kriteria Tujuan 1.3.2. Kriteria ini dan persyaratan terkaitnya harus dipenuhi: • setelah FTC terpilih dan sebelum Premi Perdagangan Adil dibelanjakan atau • pada Tahun Pertama (Y1) Sertifikat, mana pun yang terjadi lebih dulu.
1.3.2.b	Konstitusi FTC tentang pemilihan dan perwakilan demokratis. Konstitusi Komite Perdagangan Adil (FTC) mengakui Peserta Premi Perdagangan Adil (FTPP) sebagai badan pembuat keputusan tertinggi dan penerima manfaat kolektif dari Premi Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
1.3.2.b-1	Konstitusi menjelaskan metodologi untuk mengidentifikasi beragam kelompok FTTP dan memastikan inklusi formal serta representasi berkelanjutan mereka dalam struktur dan proses pemilihan FTC.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	FTC harus tetap mewakili demografi Majelis Umum. Jika komposisi Majelis berubah sebesar 25% atau lebih, Konstitusi harus mewajibkan pembaruan keanggotaan FTC tepat waktu.
1.3.2.b-2	Konstitusi menetapkan prosedur transparan untuk memilih anggota FTC, menentukan frekuensi pemilihan, dan menyetujui atau mengubah Rencana Premi Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Jika sistem delegasi digunakan, struktur dan prosedur pemilihan harus didefinisikan dan didokumentasikan secara jelas dalam Konstitusi.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.3.2.c	Konstitusi FTC tentang pengelolaan premi. Konstitusi Komite Perdagangan Adil (FTC) mengatur pengelolaan, pengawasan, dan penggunaan Premi Perdagangan Adil sesuai dengan aturan pengeluaran Premi.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
1.3.2.c-1	Konstitusi FTC memuat aturan pengeluaran premi yang mencakup, setidaknya: - Komitmen bahwa Premi dikelola dan dibelanjakan sesuai dengan aturan pengeluaran Premi dengan semua transaksi dicatat dalam sistem akuntansi; - aturan untuk pengeluaran darurat, termasuk aturan pengambilan keputusan dan batasan pengeluaran; dan, - Aturan untuk pengeluaran diskresioner dan pengeluaran insidental, termasuk aturan pengambilan keputusan dan batasan pengeluaran.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Pengeluaran diskresioner dan biaya insidental merujuk pada biaya operasional kecil atau tak terduga yang diperlukan untuk fungsi sehari-hari FTC atau pelaksanaan Proyek Premium.
1.3.2.c-2	Konstitusi mendefinisikan bagaimana dana Premium atau proyek yang sedang berjalan dikelola jika FTC dibubarkan karena kehilangan Sertifikasi.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
1.3.2.d	Persetujuan dan aksesibilitas Konstitusi FTC. Sebagian besar Peserta Premium Perdagangan Adil (FTPP) telah menyetujui Konstitusi Komite Perdagangan Adil (FTC).	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Kriteria ini dan persyaratan terkaitnya berlaku: - setelah FTC terpilih dan sebelum Premi Perdagangan Adil dibelanjakan, atau - pada Tahun Pertama (Y1) Sertifikat, mana pun yang terjadi lebih dulu.
1.3.2.d-1	Jika FTC mengadopsi Konstitusi yang sudah ada, Komite akan mengungkapkan semua persyaratan tambahan pada FTPP dan memperoleh persetujuan mayoritas untuk penambahan tersebut.	Tahun 1	—	—	
1.3.2.d-2	Konstitusi tersedia untuk umum dan mudah diakses oleh FTPP di lokasi utama dan lokasi komunitas umum.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.3.2.e	Aturan untuk Distribusi Premi dan Tata Kelola di Berbagai FTC Apabila terdapat beberapa Komite Perdagangan Adil (Fair Trade Committee/FTC) yang dibentuk, Pemegang Sertifikat menetapkan aturan yang jelas untuk alokasi Premi Perdagangan Adil, dan persyaratan tata kelola independen untuk setiap FTC.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Sertifikat yang tidak memiliki beberapa FTC.
1.3.2.e-1	Setiap FTC menyetujui aturan yang diusulkan untuk alokasi dan distribusi Premi Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
1.3.2.e-2	Apabila terjadi perubahan signifikan pada demografi atau cakupan sertifikat, Peserta Premi Perdagangan Adil akan menilai ulang dan menyetujui kembali aturan distribusi Premi Perdagangan Adil dalam waktu satu tahun untuk memastikan keadilan.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	

Tujuan 1.3.3: Komite Perdagangan Adil melaksanakan pertemuan secara teratur dan terorganisir dengan baik untuk mengelola Premi Perdagangan Adil secara bertanggung jawab.

Niat: Pertemuan Komite Perdagangan Adil (FTC) mendukung fungsi FTC yang efektif, transparan, dan teratur, mendorong akuntabilitas kepada Peserta Premium Perdagangan Adil (FTPP), dan mencakup partisipasi yang tepat dari perwakilan Pemegang Sertifikat. Kehadiran peserta memungkinkan pertemuan yang partisipatif dan transparan dengan aturan yang jelas, praktik pertemuan yang tepat, fasilitasi yang inklusif, dokumentasi yang memadai, dan sumber daya yang cukup.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.3.3.a	Frekuensi pertemuan FTC. Komite Perdagangan Adil (Fair Trade Committee/FTC) mengadakan pertemuan dengan frekuensi yang memungkinkan mereka untuk mengelola dan menjalankan akun, proyek, dan aktivitas terkait Premi Perdagangan Adil dengan baik.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.3.3.b	Aturan rapat FTC. Komite Perdagangan Adil (FTC) menetapkan aturan transparan untuk pertemuan mereka dan secara resmi memberitahukan kepada Peserta Premi Perdagangan Adil (FTPP) tentang kegiatan dan keputusan penting.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.3.3.b-1	Aturan rapat FTC mencakup, paling tidak, ketentuan yang: • Tentukan frekuensi pertemuan secara rutin; • secara jelas menetapkan saldo minimum Premi Perdagangan Adil atau kondisi lain yang dapat membenarkan tunjangan terhadap frekuensi pertemuan yang telah ditentukan; dan, • mewajibkan pencatatan risalah rapat yang komprehensif.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
1.3.3.c	Risalah rapat FTC. Komite Perdagangan Adil (FTC) mendokumentasikan jalannya persidangan dan keputusan dalam notulen rapat tertulis.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.3.3.c-1	Risalah rapat FTC mencakup, setidaknya: • Tempat, tanggal, waktu, dan jenis pertemuan; • daftar semua peserta; • tanda tangan anggota yang hadir; dan, • Catatan yang jelas tentang setiap keputusan yang dibuat.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.3.3.d	Fasilitasi Pertemuan FTC Pemegang Sertifikat memungkinkan Komite Perdagangan Adil (FTC) untuk mengadakan pertemuan secara teratur sesuai kebutuhan guna memenuhi tanggung jawabnya.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.3.3.d-1	Pemegang Sertifikat menyediakan waktu, tempat, dan/atau sumber daya penting lainnya kepada anggota FTC untuk pertemuan-pertemuannya.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.3.3.d-2	Para pekerja diperbolehkan menghadiri semua rapat FTC, dan jadwal kerja disesuaikan seperlunya agar mereka dapat berpartisipasi.	—	Tahun 1	Tahun 1	Tidak berlaku untuk jaringan yang tidak memiliki anggota agribisnis.
1.3.3.e	Pengamat tanpa hak suara dalam rapat Komite Perdagangan Adil. Pemegang Sertifikat menunjuk seorang pengamat tanpa hak suara untuk menghadiri rapat Komite Perdagangan Adil.	—	Tahun 1	Tahun 1	Selama pengembangan Rencana Proyek Premium, wewenang pengamat untuk memveto suatu proyek secara ketat terbatas pada kasus-kasus di mana pengeluaran tersebut akan mengakibatkan ketidaksesuaian dengan aturan Premium Perdagangan Adil.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.3.3.e-1	Risalah rapat FTC secara resmi mencatat setiap kejadian di mana seorang pengamat memveto proyek Premium karena dianggap melanggar aturan pengeluaran Perdagangan Adil.	—	Tahun 1	Tahun 1	
1.3.3.e-2	Jika Pemegang Sertifikat menunjuk pihak ketiga independen sebagai pengamat FTC, FTC akan menyimpan perjanjian tertulis yang dapat diverifikasi untuk meresmikan pengaturan tersebut.	—	Tahun 1	Tahun 1	
1.3.3.f	Kompensasi untuk anggota FTC. Pemegang Sertifikat memberikan kompensasi kepada anggota Komite Perdagangan Adil (FTC) atas waktu yang dihabiskan dalam rapat FTC dan Majelis Umum.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.3.3.f-1	Anggota FTC yang mewakili Peserta Premi Perdagangan Adil Agribisnis diberi kompensasi dengan tarif pembayaran normal mereka, termasuk tarif pembayaran yang lebih tinggi yang berlaku, untuk waktu yang dihabiskan untuk menghadiri rapat FTC.	—	Tahun 1	Tahun 1	Tidak berlaku untuk jaringan yang tidak memiliki anggota agribisnis. Pertemuan dapat diadakan selama atau di luar jam kerja reguler. Anggota FTC dapat dibayar oleh Pemegang Sertifikat atau pemberi kerja (jika berbeda), tetapi tidak pernah menggunakan Premi.
1.3.3.f-2	Anggota individu yang menghadiri Rapat FTC diberi kompensasi dengan tarif yang setara dengan tarif biasa yang dibayarkan kepada pekerja pengganti yang melakukan tugas pertanian yang setara.	Tahun 1	Tahun 1	—	Tidak berlaku untuk jaringan yang tidak memiliki anggota individu. Jika disetujui secara tertulis, Premi Perdagangan Adil dapat digunakan untuk memberikan kompensasi kepada Anggota Individu atas waktu, biaya perjalanan, dan makanan yang terkait dengan partisipasi dalam pertemuan FTC.

Sub-Modul 1.4: Penilaian Kebutuhan dan Penetapan Prioritas

Tujuan 1.4.1: Penggunaan Premi Perdagangan Adil dipandu oleh penilaian kebutuhan terkini dari Peserta Premi Perdagangan Adil.

Niat: Kebutuhan semua Peserta Premi Perdagangan Adil (FTPP), keluarga mereka, dan komunitas mereka dipahami dengan baik dan dapat dipertimbangkan secara efektif ketika memprioritaskan penggunaan Premi Perdagangan Adil. Penilaian Kebutuhan diperbarui secara berkala, tetap relevan, dan terus mewakili kebutuhan semua Peserta Premi, bahkan ketika ada perubahan signifikan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.4.1.a	Penilaian Kebutuhan. Pemegang Sertifikat membiayai, melaksanakan, dan mendokumentasikan Penilaian Kebutuhan awal untuk mengidentifikasi kebutuhan pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan dari Peserta Premi Perdagangan Adil (FTPP), keluarga mereka, komunitas mereka, dan lingkungan sekitar mereka.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Kriteria ini dan persyaratan terkaitnya berlaku: • setelah FTC terpilih dan sebelum Premi Perdagangan Adil dibelanjakan, atau • pada Tahun Pertama (Y1) Sertifikat, Mana pun yang terjadi lebih dulu.
1.4.1.a-1	Dokumen Penilaian Kebutuhan awal mencakup evaluasi terhadap area-area berikut, setidaknya: • akses terhadap pendidikan dan penitipan anak, • ketahanan pangan, • layanan kesehatan, • perumahan, • kesehatan dan sanitasi, • kesehatan lingkungan, • produktivitas pertanian, dan • Kualitas produk.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Setelah Penilaian Kebutuhan pertama, area evaluasi dapat diperbarui berdasarkan hasil awal.
1.4.1.b	Relevansi Penilaian Kebutuhan. Penilaian Kebutuhan diperbarui secara berkala untuk mencerminkan kebutuhan aktual dari Peserta Premi Perdagangan Adil (FTPP).	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Penilaian Kebutuhan selanjutnya (pembaruan atau penggantian Penilaian Kebutuhan awal) dapat dibiayai oleh Premi Perdagangan Adil jika dilakukan oleh pihak ketiga.
1.4.1.b-1	FTC secara aktif terlibat dalam memperbarui Penilaian Kebutuhan.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Tahun ke-3	
1.4.1.b-2	Penilaian Kebutuhan telah diperbarui setidaknya sekali dalam tiga tahun terakhir.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Tahun ke-3	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.4.1.c	Representasi Inklusif dalam Penilaian Kebutuhan Penilaian Kebutuhan didasarkan pada sampel yang representatif dan inklusif dari semua kelompok yang relevan dalam lingkup Sertifikat.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.4.1.c-1	Penilaian Kebutuhan diperluas untuk mencakup kebutuhan semua pekerja yang dipekerjakan oleh Anggota Individu dalam Lingkup Sertifikat.	Kelas 6	Kelas 6	—	

Sub-Modul 1.5: Perencanaan, Implementasi, dan Pembelajaran Premi Perdagangan Adil

Tujuan 1.5.1: Rencana Premi Perdagangan Adil menyediakan kerangka kerja yang koheren untuk peningkatan berkelanjutan penggunaan Premi Perdagangan Adil.

Niat: Pengelolaan Premi Perdagangan Adil mencakup rencana yang disetujui, implementasi terstruktur, dan evaluasi berkala terhadap hasil dan relevansi Proyek Premi Perdagangan Adil. Aktivitas perencanaan mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan peningkatan berkelanjutan oleh Peserta Premi Perdagangan Adil.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.5.1.a	Pengembangan Rencana Premi Perdagangan Adil. Komite Perdagangan Adil (Fair Trade Committee/FTC) mengembangkan Rencana Premi Perdagangan Adil yang menentukan penggunaan Premi Perdagangan Adil sesuai dengan Penilaian Kebutuhan dan proyeksi pendapatan Premi.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.5.1.a-1	Paket Premium mencakup, minimal: - daftar proyek dan/atau investasi tunai dan non-tunai yang direkomendasikan; dan, - daftar penggunaan Premium lain yang direncanakan, termasuk namun tidak terbatas pada: biaya manajemen, biaya pelatihan, dll.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.5.1.a-2	Setiap proyek (tunai atau non-tunai) yang tercantum dalam Paket Premium meliputi: - Jadwal waktu, anggaran, dan tindakan yang diperlukan; - Peran dan tanggung jawab individu dalam proyek; - tujuan yang tercantum, terperinci, dan terukur; dan, - Perbandingan antara hasil proyek aktual dengan tujuan yang telah ditetapkan.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.5.1.b	Persetujuan atas Rencana Premi Perdagangan Adil. Rencana Premi Perdagangan Adil telah disetujui oleh mayoritas Peserta Premi Perdagangan Adil (FTPP) dalam Majelis Umum, baik secara langsung maupun melalui delegasi terpilih mereka.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	*Kriteria ini dan persyaratan terkaitnya berlaku: • sebelum Premi Perdagangan Adil dibelanjakan, atau • pada Tahun Pertama (Y1) Sertifikat, mana pun yang terjadi lebih dulu.
1.5.1.b-1	FTPP telah memberikan persetujuan untuk setiap perubahan pasca-perakitan yang diperlukan pada Paket Premium.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.5.1.c	Implementasi Rencana Premi Perdagangan Adil. Komite Perdagangan Adil (FTC) melaksanakan dan mengelola Rencana Premi Perdagangan Adil, Proyek Premi Perdagangan Adil, dan semua pengeluaran Premi lainnya sesuai dengan persyaratan Perdagangan Adil.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	*Kriteria ini dan persyaratan terkaitnya berlaku: • segera setelah Premi Dibelanjakan, atau • pada Tahun Pertama (Y1) Sertifikat, mana pun yang terjadi lebih dulu.
1.5.1.c-1	Rencana Premium yang diimplementasikan mematuhi Aturan Pengeluaran Premium Perdagangan Adil, Konstitusi FTC, dan prioritas yang diidentifikasi dalam Penilaian Kebutuhan.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.5.1.c-2	Paket Premium yang diterapkan sesuai dengan Harga Khusus dan Ketentuan Premium untuk produk Perdagangan Adil.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Tidak berlaku bagi pemegang sertifikat yang tidak memproduksi produk dengan Harga Khusus dan Ketentuan Premium yang relevan. Silakan merujuk ke Ketentuan Harga Khusus dan Premi Fair Trade USA untuk persyaratan pengeluaran Premi spesifik yang berlaku untuk produk tertentu.
1.5.1.c-3	Semua individu yang termasuk dalam lingkup Penilaian Kebutuhan memiliki akses ke dan dapat memperoleh manfaat dari setidaknya satu proyek, meskipun mereka bukan Peserta Premium Perdagangan Adil (FTPP).	Kelas 6	Kelas 6	Kelas 6	
1.5.1.d	Evaluasi Program Premi Perdagangan Adil. Pemegang Sertifikat melakukan evaluasi tahunan terhadap hasil dan implementasi Rencana Premi Perdagangan Adil sebelumnya dan membagikannya kepada Peserta Premi Perdagangan Adil (FTPP).	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	*Kriteria ini dan persyaratan terkaitnya berlaku: • satu tahun setelah Rencana Premi Perdagangan Adil pertama dikembangkan, • pada Tahun Pertama (Y1) Sertifikat, mana pun yang terjadi lebih dulu.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.5.1.d-1	Evaluasi ini membahas detail terkait tujuan dan hasil yang direncanakan, termasuk setidaknya: • status setiap tindakan yang direncanakan; • penilaian penyebab dari setiap tujuan yang tidak tercapai; • Apakah kebutuhan yang ditangani oleh Proyek Premium (sebagaimana terkait dengan kebutuhan yang diidentifikasi dalam • Penilaian Kebutuhan) masih mencerminkan kebutuhan Peserta Premi Perdagangan Adil (FTPP).	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.5.1.d-2	Pemegang Sertifikat mengkomunikasikan hasil evaluasi Paket Premium kepada FТП sebelum Paket Premium berikutnya disetujui. Metode penyampaian informasi kepada FТП mempertimbangkan bahasa dan tingkat melek huruf FТП.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Peserta Premium dapat menerima informasi tentang penggunaan dan akuntansi Premium secara langsung, melalui pengumuman publik di lokasi yang mudah diakses, atau melalui perwakilan.

Sub-Modul 1.6: Pengeluaran Premi Perdagangan Adil, Transparansi, dan Pengendalian Keuangan.

Tujuan 1.6.1. Pemegang Sertifikat mempromosikan transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Premi Perdagangan Adil.

Niat: Pemegang Sertifikat mengurangi risiko penyalahgunaan atau salah pengelolaan Premi dengan menetapkan harapan akan aliran informasi yang transparan, catatan yang mudah diakses, sistem akuntansi yang tepat, mekanisme pengawasan, dan audit independen yang proporsional dengan risiko keuangan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.6.1.a	Kepemilikan Premium Perdagangan Adil. Pemegang Sertifikat dan Komite Perdagangan Adil (FTC) mengakui secara tertulis bahwa Peserta Premi Perdagangan Adil (FTPP) adalah pemilik sebenarnya dari dana Premi Perdagangan Adil.	YO	YO	YO	
1.6.1.b	Transparansi premium perdagangan yang adil. Pemegang Sertifikat memungkinkan Komite Perdagangan Adil (FTC) untuk secara teratur berbagi informasi yang akurat dan relevan dengan Peserta Premi Perdagangan Adil (FTPP).	YO	YO	YO	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.6.1.b-1	Pemegang Sertifikat memberikan informasi tahunan yang komprehensif kepada FTC untuk memperbarui FТПP secara akurat mengenai: • Penjualan Perdagangan Adil, • Pendapatan premi perdagangan adil, • Penggunaan dan pencatatan Premi Perdagangan Adil • Hasil audit apa pun yang terkait dengan dana Premi Perdagangan Adil • Hasil evaluasi Paket Premium.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.6.1.b-2	Pemegang Sertifikat dan FTC menyediakan catatan, akun, dan dokumentasi terkait premi kepada FТПP atas permintaan.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.6.1.c	Persyaratan bagi Komite Perdagangan Adil yang Mengelola Jumlah Premi yang Signifikan Pemegang Sertifikat secara proaktif memberitahukan kepada Komite Perdagangan Adil (FTC) bahwa mereka mengharapkan untuk menerima lebih dari USD 150.000 dalam bentuk dana Premi Perdagangan Adil dalam satu tahun kalender.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.6.1.d	Penggunaan Premium Perdagangan Adil. Premi Perdagangan Adil hanya digunakan untuk mendanai Proyek Premi Perdagangan Adil yang telah disetujui dengan benar, pengeluaran darurat, dan/atau pengeluaran diskresioner.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	*Kriteria ini dan persyaratan terkaitnya berlaku: • segera setelah Premium digunakan, atau • pada Tahun Ketiga (Y3) Sertifikat, mana pun yang terjadi lebih dulu.
1.6.1.d-1	Premi Perdagangan Adil hanya dialokasikan untuk proyek-proyek yang diidentifikasi dalam Penilaian Kebutuhan, termasuk dalam Rencana Premi Perdagangan Adil, dan disetujui oleh Peserta Premi Perdagangan Adil (FТПP), dengan setiap pengeluaran dikaitkan secara jelas dengan proyek Premi yang disetujui.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.6.1.d-2	Premi Perdagangan Adil hanya digunakan untuk pengeluaran diskresioner atau darurat apabila penggunaan tersebut tercantum dalam Anggaran Dasar Komite Perdagangan Adil (FTC) yang telah disetujui.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.6.1.e	Pengawasan Premi Perdagangan Adil. Pemegang Sertifikat mengambil langkah-langkah untuk mencegah penyalahgunaan atau pengelolaan yang salah atas Premi Perdagangan Adil.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	

Tujuan 1.6.2 Struktur dan pengamanan telah diterapkan untuk memastikan bahwa Premi Perdagangan Adil dibelanjakan secara transparan dan tepat.

Niat: Hak dan sumber daya bersama Peserta Premi Perdagangan Adil (FTPP) dilindungi oleh struktur hukum dan keuangan yang tersedia.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.6.2.a	Rekening bank Fair Trade Premium. Dana Premi Perdagangan Adil disimpan secara transparan di rekening bank yang telah ditentukan, sehingga memungkinkan akuntabilitas dan pengelolaan Premi yang tepat.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Kriteria ini dan persyaratan terkaitnya berlaku: • sebelum Premium digunakan, atau • pada Tahun Ketiga (Y3) Sertifikat, mana pun yang terjadi lebih dulu.
1.6.2.a-1	Setiap Komite Perdagangan Adil (Fair Trade Committee/FTC) secara jelas menetapkan rekening bank yang digunakan untuk menyimpan dana Premi Perdagangan Adil dan mendukung pengelolaan Premi yang transparan.	Tahun ke-3	—	—	Dalam kasus di mana FTC beroperasi sebagai badan hukum independen yang terdaftar, rekening bank Premi Perdagangan Adil harus dipegang atas nama badan hukum tersebut. Jika dana Premi Perdagangan Adil disimpan dalam rekening bank yang juga menyimpan dana non-Premi, sistem akuntansi yang digunakan untuk mengelola Premi Perdagangan Adil secara jelas menunjukkan setoran dan penarikan mana yang terkait dengan pendapatan dan pengeluaran Premi.
1.6.2.a-2	Setiap Komite Perdagangan Adil (Fair Trade Committee/FTC) memiliki dan menggunakan rekening bank terpisah yang dikhususkan secara eksklusif untuk menyimpan dan mengelola Premium secara transparan.	—	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Jika pembatasan lokal mencegah FTC memiliki atau mengoperasikan rekening bank mereka sendiri secara efektif, mereka dapat menunjuk wali amanat pihak ketiga untuk membuka rekening atas nama mereka. Wali amanat harus menjadi penandatanganan bersama pada rekening tersebut dan tidak boleh menjadi bagian dari rantai pasokan tenaga kerja. Wali amanat harus menandatangani perjanjian tertulis bahwa FFTP adalah pemilik sah Premi dan bahwa Premi akan dibelanjakan sesuai dengan Rencana Premi.
1.6.2.a-3	Rekening bank yang digunakan untuk menyimpan Premi Perdagangan Adil mencakup penandatanganan bersama sebagai pemberi persetujuan bersama atas semua penarikan.	—	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Para penandatanganan bersama harus mencakup setidaknya satu perwakilan dari Pemegang Sertifikat dan satu perwakilan dari Peserta Premi Perdagangan Adil. Jika pembatasan lokal mencegah rekening bank memiliki penandatanganan bersama dari Pemegang Sertifikat dan Peserta Premi Perdagangan Adil, sistem akuntansi Premi yang digunakan oleh FTC harus mencakup proses persetujuan bersama untuk penarikan dari rekening tersebut.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.6.2.b	Audit pihak ketiga terhadap Fair Trade Premium. Auditor keuangan pihak ketiga independen yang berkualifikasi melakukan audit terhadap rekening bank dan dana Premi Perdagangan Adil untuk setiap Komite Perdagangan Adil yang menerima atau membelanjakan lebih dari USD 150.000 dalam satu tahun kalender.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Tidak berlaku untuk FTC yang tidak menerima atau memegang lebih dari USD 150.000 dalam satu tahun kalender. Audit ini dilakukan oleh auditor keuangan pihak ketiga secara terpisah dari audit Standar Produksi Pertanian Fair Trade USA.
1.6.2.b-1	Audit pihak ketiga mencakup penilaian apakah, paling tidak: - Jumlah premi yang tepat ditransfer ke dan dicairkan dari rekening bank yang menyimpan premi tersebut; - Pengeluaran dicatat secara akurat; dan, - Pengeluaran mengikuti aturan Rencana Premi Perdagangan Adil dan/atau Konstitusi Komite Perdagangan Adil untuk pengeluaran darurat dan/atau pengeluaran diskresioner.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.6.2.c	Pembentukan badan hukum Komite Perdagangan Adil. Komite Perdagangan Adil yang bermaksud untuk memperoleh aset komunal tetap atau mengharapkan untuk menerima lebih dari USD 150.000 dalam Premi Perdagangan Adil dalam satu tahun kalender mendirikan badan hukum untuk mewakili Peserta Premi Perdagangan Adil (FTPP) dan melindungi kepemilikan kolektif atas sumber daya bersama.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Tidak berlaku untuk FTC yang tidak bermaksud untuk mengakuisisi aset komunal tetap dan tidak mengharapkan untuk menerima lebih dari USD 150.000 dalam satu tahun kalender.
1.6.2.c-1	FTC mengambil langkah-langkah untuk mendirikan badan hukum terpisah setelah diberitahu oleh Pemegang Sertifikat bahwa mereka diperkirakan akan menerima premi lebih dari USD 150.000 selama tahun kalender.	—	Tahun 1	Tahun 1	FTC yang terhalang oleh faktor-faktor di luar kendali mereka untuk membentuk badan hukum tepat waktu dapat memberikan bukti yang jelas bahwa proses pendirian badan hukum sedang berlangsung.
1.6.2.c-2	FTC (Fixed Transportation Companies) mendirikan badan hukum sebelum memperoleh aset komunal tetap.	—	Tahun 1	Tahun 1	
1.6.2.d	Sistem akuntansi premi perdagangan adil. Baik Pemegang Sertifikat maupun Komite Perdagangan Adil (FTC) menetapkan sistem akuntansi yang secara transparan dan akurat melacak pendapatan dan pengeluaran Premi.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Kriteria ini dan persyaratan terkaitnya berlaku: - setelah FTC terpilih dan sebelum Premi dibelanjakan, atau - pada Tahun Pertama (Y1) Sertifikat, mana pun yang terjadi lebih dulu.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
1.6.2.d-1	Sistem akuntansi, minimal: • Melacak semua setoran dan penarikan dana Premium; • memungkinkan FTC untuk memantau saldo dana Premi saat ini; • Menunjukkan jenis dan tujuan setiap pengeluaran; • memberikan FTC visibilitas penuh terhadap semua transaksi.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.6.2.d-2	Pemegang Sertifikat dan FTC telah menyepakati pengoperasian sistem akuntansi. FTC memiliki akses penuh ke sistem tersebut.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
1.6.2.d-3	FTC berperan aktif dalam memverifikasi pengelolaan sistem akuntansi premi.	Kelas 6	Kelas 6	Kelas 6	

MODUL 2:

Sistem Manajemen Internal

SUB-MODUL 2.1: Tata Kelola, Sistem & Lingkup

Tujuan 2.1.1: Lingkup sertifikasi didefinisikan secara akurat dan diperbarui secara transparan.

Tujuan 2.1.2: Pemegang Sertifikat menetapkan kerangka kerja tata kelola untuk mengelola dan memantau kepatuhan di seluruh ruang lingkup.

Tujuan 2.1.3: Pemegang Sertifikat memelihara catatan yang komprehensif dan transparan tentang semua entitas, lokasi, dan penyedia layanan di dalam dan di sekitar cakupan sertifikat.

Tujuan 2.1.4: Pemegang Sertifikat memastikan integritas audit eksternal melalui akses tanpa hambatan, transparansi, dan perlindungan peserta audit.

Tujuan 2.1.5.: Pemegang Sertifikat memastikan keberlakuan sertifikat secara berkelanjutan.

SUB-MODUL 2.2: Penilaian Risiko & Perencanaan Operasional

Tujuan 2.2.1: Pemegang Sertifikat secara sistematis mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan mengevaluasi potensi risiko terhadap pekerja, petani, keluarga mereka, masyarakat sekitar, dan lingkungan alam.

Tujuan 2.2.2: Pemegang Sertifikat memelihara rencana operasional untuk mengelola risiko dan memastikan ketahanan.

Tujuan 2.2.3: Pemegang Sertifikat memastikan bahwa penyedia layanan, termasuk kontraktor tenaga kerja, perekrut, dan subkontraktor beroperasi sesuai dengan Standar.

SUB-MODUL 2.3: Dialog Sosial & Suara Pemangku Kepentingan

Tujuan 2.3.1: Pemegang Sertifikat menyediakan sarana pelaporan yang terpercaya, transparan, dan efektif bagi petani dan pekerja kekhawatiran dan mencari solusi.

Tujuan 2.3.2: Pemegang Sertifikat membentuk badan perwakilan untuk memfasilitasi dialog sosial dan partisipasi kolektif dalam keselamatan dan kesejahteraan.

SUB-MODUL 2.4: Verifikasi Kepatuhan & Perbaikan

Tujuan 2.4.1: Pemegang Sertifikat secara ketat memverifikasi kepatuhan di seluruh Anggota Sertifikat melalui inspeksi internal yang terstruktur.

Tujuan 2.4.2: Pemegang Sertifikat mengambil tindakan korektif yang tepat waktu dan sesuai sebagai respons terhadap masalah yang teridentifikasi.

SUB-MODUL 2.5: Efektivitas Sistem & Peningkatan Berkelanjutan

Tujuan 2.5.1: Pemegang Sertifikat mengumpulkan dan menganalisis informasi penting terkait hasil operasional Sertifikat.

Tujuan 2.5.2: Pemegang Sertifikat terus meningkatkan hasil bagi petani, pekerja, komunitas mereka, dan lingkungan alam sekitarnya.

Tujuan 2.5.3: Pemegang Sertifikat terus berupaya untuk membayar upah layak kepada tenaga kerja mereka.

Tujuan 2.5.4: Pemegang Sertifikat memastikan Sistem Manajemen Internal tetap sesuai, memadai, dan efektif melalui tinjauan strategis berkala.

SUB-MODUL 2.1: Tata Kelola, Sistem & Lingkup

Tujuan 2.1.1: Lingkup sertifikasi didefinisikan secara akurat dan diperbarui secara transparan.

Niat: Pemegang Sertifikat menetapkan batasan yang jelas dan jujur untuk sertifikasi, memastikan bahwa sistem manajemen mencakup semua entitas dan produk yang relevan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.1.1.a	Definisi cakupan sertifikat. Pemegang Sertifikat memastikan bahwa ruang lingkup Sertifikat didefinisikan secara akurat dengan memberikan informasi mengenai struktur organisasi mereka, Anggota Sertifikat, lokasi, dan produk.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Persyaratan ruang lingkup diatur oleh Kebijakan tentang Ruang Lingkup Standar Produksi Pertanian. Pemegang Sertifikat bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua informasi yang diberikan dalam registri IMS selaras dengan definisi dan kriteria yang ditetapkan dalam kebijakan tersebut.
2.1.1.a-1	Pemegang Sertifikat memberikan deskripsi tentang struktur organisasinya dan menunjukkan kelayakan untuk memegang sertifikat.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.1.1.a-2	Pemegang Sertifikat memastikan bahwa semua produk yang termasuk dalam ruang lingkup memenuhi syarat untuk sertifikasi dan dikategorikan dengan benar.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.1.1.a-3	Pemegang Sertifikat secara akurat mengidentifikasi semua lokasi dan aktivitas spesifik (misalnya, pertanian, pengolahan, pengemasan, atau penyimpanan) yang terjadi di dalam batas wilayah sertifikat.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.1.1.b	Perubahan cakupan sertifikat. Pemegang Sertifikat memberitahukan kepada Fair Trade USA dan Badan Penilaian Kesesuaian tentang setiap perubahan signifikan pada cakupan sertifikat.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

Tujuan 2.1.2: Pemegang Sertifikat menetapkan kerangka kerja tata kelola untuk mengelola dan memantau kepatuhan di seluruh ruang lingkup.

Niat: Pemegang Sertifikat memiliki sistem manajemen yang terpusat, terdokumentasi, dan didukung sumber daya yang memadai, yang berfungsi sebagai dasar bagi semua operasi Perdagangan Adil.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.1.2.a	Deskripsi dan Aplikasi IMS. Pemegang Sertifikat menetapkan dan memelihara Sistem Manajemen Internal (IMS) terdokumentasi yang menjelaskan kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk mengelola, memantau, dan memverifikasi kepatuhan terhadap Standar di seluruh entitas dalam lingkungannya.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.1.2.a-1	IMS setidaknya harus menetapkan hal-hal berikut: • Prosedur inspeksi internal termasuk persyaratan yang akan digunakan untuk mengevaluasi Anggota Bersertifikat; • Prosedur penilaian risiko; • Personil, peran, dan tanggung jawab yang terkait dengan implementasi APS.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.1.2.b	Penerapan IMS yang Efektif. Pemegang Sertifikat menunjukkan bahwa prosedur yang didefinisikan dalam manual IMS diterapkan secara efektif dan dipahami oleh personel yang relevan.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.1.2.c	Tata Kelola dan Tanggung Jawab. Pemegang Sertifikat harus menunjuk orang kontak utama yang kompeten yang bertanggung jawab atas pemeliharaan sistem dan untuk mengkomunikasikan pembaruan yang relevan kepada Fair Trade USA dan Badan Penilaian Kesesuaian serta bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan IMS.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Informasi yang relevan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, perubahan penting pada hal-hal berikut: ruang lingkup Sertifikat, informasi kontak, ketidakpatuhan serius yang teridentifikasi, serta informasi apa pun yang akan menyebabkan Pemegang Sertifikat tidak lagi dapat mematuhi APS. Peran-peran ini (Penanggung jawab kontak dan Penanggung jawab IMS) dapat diisi oleh orang yang sama.
2.1.2.c-1	Pemegang Sertifikat memastikan bahwa Manajer/Petugas IMS yang ditunjuk menunjukkan kompetensi yang diperlukan untuk memelihara sistem, mengelola penilaian risiko, dan mengawasi kepatuhan di seluruh lingkup.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

Tujuan 2.1.3: Pemegang Sertifikat memelihara catatan yang komprehensif dan transparan tentang semua entitas, lokasi, dan penyedia layanan di dalam dan di sekitar cakupan sertifikat.

Niat: Dengan memelihara registrasi terpusat dan peta rinci rantai pasokan, termasuk penyedia pihak ketiga, Pemegang Sertifikasi memastikan bahwa tidak ada lokasi produksi yang tersembunyi dari sistem manajemen internal dan bahwa risiko yang terkait dengan tenaga kerja alih daya atau perantara terlihat dan dapat dikelola.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.1.3.a	Registri Situs Perdagangan Adil/Anggota Terdaftar. Pemegang Sertifikat memelihara registrasi yang mutakhir dan terpadu dari semua Anggota Sertifikat, lokasi Perdagangan Adil, dan data produksi masing-masing.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.1.3.a-1	Untuk setiap Anggota Sertifikat/situs, registri mencakup minimal: • Nama, ID unik, dan status hukum • Alamat fisik dan koordinat GPS • Luas lahan yang digarap, hasil panen yang diproduksi, dan perkiraan volume • Jumlah total pekerja tetap dan sementara.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Anggota Sertifikat adalah entitas independen yang bertani, memproduksi, mengolah, mengemas, memilah berdasarkan kualitas, mengubah, atau memiliki kepemilikan utama atas Tanaman Perdagangan Adil. Kepemilikan sebelumnya berarti bahwa entitas tersebut telah membeli dan/atau menjual Tanaman Perdagangan Adil sebelum Pemegang Sertifikat memperoleh kepemilikan sah atasnya. Saat mendokumentasikan tenaga kerja, pekerja sementara mencakup semua individu yang dipekerjakan secara langsung atau tidak langsung oleh Anggota Sertifikat melalui perjanjian terbatas waktu, seperti jangka pendek, kasual, musiman, atau pengaturan non-permanen lainnya.
2.1.3.b	Pemetaan Penyedia Layanan. Pemegang Sertifikat mengidentifikasi dan memelihara daftar semua entitas yang berdekatan dengan ruang lingkup yang menyediakan layanan, tenaga kerja, atau dukungan logistik untuk operasi yang disertifikasi.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Entitas yang Berdekatan dengan Lingkup mencakup entitas apa pun yang tidak memiliki kepemilikan atas produk tetapi sangat penting bagi operasional, seperti: 1. Penyedia Tenaga Kerja: Kontraktor tenaga kerja pihak ketiga dan agen perekrutan. 2. Subkontraktor: Entitas yang melakukan tugas-tugas yang dialihdayakan (misalnya, penyemprotan, panen). 3. Perantara: Entitas yang terlibat dalam pengangkutan atau penyimpanan hasil panen Perdagangan Adil sebelum CH memperoleh kepemilikan secara hukum.
2.1.3.b-1	Daftar tersebut mencakup setidaknya: • Nama entitas • Lokasi entitas • Peran spesifik entitas tersebut dalam rantai pasokan.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.1.3.c	Kode Etik Penyedia Layanan. Pemegang Sertifikat menetapkan Kode Etik khusus untuk subkontraktor, perekrut tenaga kerja, dan penyedia layanan yang mewajibkan kepatuhan terhadap persyaratan ketenagakerjaan dan lingkungan yang berlaku serta mengkomunikasikan persyaratan ini sebelum penugasan.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.1.3.d	Identifikasi demografis. Pemegang Sertifikat mengidentifikasi dan mendokumentasikan kelompok minoritas dan bahasa yang dominan digunakan dalam angkatan kerja dan komunitas sekitarnya.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Pemegang Sertifikat bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kelompok demografis dan bahasa yang umum digunakan oleh pekerja dan masyarakat sekitar guna memastikan tidak adanya diskriminasi dan komunikasi yang efektif – seperti pelatihan, kontrak, dan prosedur pengaduan – diberikan dalam bahasa yang dipahami oleh pekerja.
2.1.3.e	Partisipasi Anggota yang Tidak Diskriminatif. Pemegang Sertifikat tidak melakukan diskriminasi terhadap Anggota Sertifikat saat ini atau calon Anggota Sertifikat terkait partisipasi program, hak suara, akses pasar, atau manfaat lain yang ditawarkan oleh program tersebut.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Diskriminasi didefinisikan sebagai perbedaan, pengucilan, atau preferensi berdasarkan ras, etnis, warna kulit, jenis kelamin, orientasi seksual, disabilitas, status perkawinan, kewajiban keluarga, usia, agama, opini politik, kehamilan, status HIV/AIDS, status keanggotaan serikat pekerja atau organisasi pekerja lainnya, asal kebangsaan, atau asal sosial. Definisi ini tidak mencakup evaluasi lokasi untuk dimasukkan dalam cakupan Sertifikat berdasarkan kebutuhan dan kapasitas bisnis.
2.1.3.f	Pemetaan situs. Pemegang Sertifikat menyimpan peta semua lokasi Perdagangan Adil, yang secara jelas mengidentifikasi area produksi, lokasi pengolahan, dan fitur lingkungan utama yang relevan dengan Standar tersebut.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.1.3.f-1	Peta setidaknya mencakup: • Sumber air yang digunakan untuk irigasi atau pengolahan. • Kawasan lindung dan kawasan bernilai konservasi tinggi. • Zona penyangga.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.1.3.g	Komitmen Anggota Bersertifikat. Pemegang Sertifikat memiliki perjanjian dengan setiap Anggota Sertifikat yang mewajibkan anggota tersebut untuk mematuhi APS dan Sistem Manajemen Internal.	–	Tahun 0	–	

Tujuan 2.1.4: Pemegang Sertifikat memastikan integritas audit eksternal melalui akses tanpa hambatan, transparansi, dan perlindungan peserta audit.

Niat: Pemegang Sertifikat menjamin bahwa auditor pihak ketiga dapat mengakses kondisi sebenarnya dari operasional Pemegang Sertifikat dengan memberikan akses fisik penuh, menyediakan catatan yang jujur, dan memastikan lingkungan yang aman bagi pekerja dan anggota untuk berbicara kepada auditor secara bebas tanpa takut akan pembalasan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.1.4.a	Akses tanpa hambatan untuk audit dan auditor. Pemegang Sertifikat mengizinkan audit yang diumumkan maupun yang tidak diumumkan untuk berjalan tanpa hambatan, menyediakan semua informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit, dan memberikan akses kepada auditor dari Badan Penilaian Kesesuaian ke lokasi mana pun yang tercakup dalam Sertifikat.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.1.4.a-1	Jika diperlukan, auditor memiliki akses ke perantara dan subkontraktor di luar lingkup audit.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.1.4.b	Partisipasi yang aman dari Anggota Bersertifikat atau pekerja dalam audit. Pemegang Sertifikat mendukung dan menghormati hak pekerja untuk berpartisipasi dalam audit dan memberikan informasi serta umpan balik kepada auditor tanpa takut akan sanksi atau diskriminasi.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

Tujuan 2.1.5.: Pemegang Sertifikat memastikan keberlakuan sertifikat secara berkelanjutan.

Niat: Pemegang Sertifikat menjaga validitas sertifikasi mereka melalui komunikasi yang responsif, penyampaian informasi yang akurat dengan segera, dan kepatuhan yang ketat terhadap ketentuan pengecualian yang diberikan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.1.5.a	Penyampaian informasi yang diminta secara responsif. Pemegang Sertifikat menyampaikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada Fair Trade USA, sesuai permintaan.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, laporan transaksi dan pengeluaran premi.
2.1.5.b	Kepatuhan terhadap persyaratan pengecualian yang diberikan Pemegang Sertifikat harus memenuhi semua persyaratan yang terkait dengan pengecualian apa pun yang diberikan oleh Fair Trade USA.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

SUB-MODUL 2.2: Penilaian Risiko & Perencanaan Operasional

Tujuan 2.2.1: Pemegang Sertifikat secara sistematis mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan mengevaluasi potensi risiko terhadap pekerja, petani, keluarga mereka, masyarakat sekitar, dan lingkungan alam.

Niat: Pemegang Sertifikat mengambil kepemilikan proaktif atas risiko rantai pasokan dengan secara berkala menilai operasi untuk mengidentifikasi potensi bahaya bagi semua pemangku kepentingan, memastikan bahwa risiko prioritas tinggi ditangani melalui rencana tindakan yang terikat waktu.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.2.1.a RENCANA	Penilaian Risiko Terpadu. Pemegang Sertifikat secara berkala melakukan penilaian risiko untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan potensi bahaya bagi pekerja, petani, keluarga mereka, masyarakat sekitar, dan lingkungan alam.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Penilaian risiko harus mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang relevan dengan konteks operasional lokal, termasuk kondisi sosial, politik, dan lingkungan. Hasil penilaian risiko harus digunakan untuk mengidentifikasi kriteria spesifik yang akan diperiksa selama inspeksi internal.
2.2.1.a-1	Penilaian risiko mencakup evaluasi risiko yang terkait dengan perekrutan tenaga kerja dan penggunaan kontraktor tenaga kerja jika berlaku.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.2.1.a-2	Penilaian risiko mencakup evaluasi risiko yang terkait dengan deforestasi.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.2.1.a-3	Pemegang Sertifikat melakukan penilaian risiko setiap tiga tahun sekali atau ketika terjadi perubahan signifikan.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Perubahan signifikan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, sejumlah besar anggota baru, lini produk baru, atau lokasi atau wilayah geografis baru.
2.2.1.b RENCANA	Rencana Mitigasi Risiko. Pemegang Sertifikat mengembangkan dan menerapkan rencana mitigasi yang terikat waktu untuk semua risiko prioritas tinggi yang teridentifikasi dalam penilaian risiko.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Risiko diklasifikasikan sebagai "Prioritas Tinggi" jika menimbulkan ancaman serius terhadap hak asasi manusia atau lingkungan (misalnya, kerja paksa, penggundulan hutan, penanganan bahan kimia berbahaya) atau jika bersifat sistemik dan kemungkinan akan terulang.
2.2.1.b-1	Kemajuan harus dipantau secara berkala sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, untuk memastikan bahwa tindakan korektif efektif dalam mencegah atau memperbaiki dampak negatif.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	

Tujuan 2.2.2: Pemegang Sertifikat memelihara rencana operasional untuk mengelola risiko dan memastikan ketahanan.

Niat: Pemegang Sertifikat menetapkan protokol darurat dan standar produksi untuk memastikan keberlangsungan bisnis dan perlindungan lingkungan terhadap bahaya yang dapat diprediksi.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.2.2.a RENCANA	Rencana Kesiapsiagaan Darurat. Pemegang Sertifikat memiliki rencana untuk menanggapi keadaan darurat dan melindungi keanekaragaman hayati/sumber air setempat.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Rencana Kesiapsiagaan Darurat hanya diperlukan untuk keadaan darurat yang dapat diprediksi (kebakaran, tumpahan bahan berbahaya, kecelakaan air limbah, dll.) di Lokasi Perdagangan Adil yang rentan, yang meliputi, tetapi tidak terbatas pada, lokasi yang berada di dalam ruangan, lepas pantai, atau terputus dari dukungan darurat eksternal yang siap sedia.
2.2.2.b RENCANA	Rencana Produksi Berkelanjutan. Pemegang Sertifikat menetapkan rencana produksi yang menggabungkan Praktik Pertanian yang Baik (GAP), Pengelolaan Hama Terpadu (IPM), dan protokol Pengelolaan Limbah untuk memastikan perlindungan lingkungan dan pembuangan limbah pertanian dan limbah berbahaya secara bertanggung jawab.	Tahun ke-3	Tahun 0	Tahun 0	

Tujuan 2.2.3: Pemegang Sertifikat memastikan bahwa penyedia layanan, termasuk kontraktor tenaga kerja, perekrut, dan subkontraktor beroperasi sesuai dengan Standar.

Niat: Pemegang Sertifikat menetapkan aturan internal yang jelas untuk kompensasi dan memastikan bahwa penyedia layanan pihak ketiga tidak menjadi alat eksploitasi atau pelanggaran tersembunyi.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.2.3.a RENCANA	Prosedur kompensasi internal. Pemegang Sertifikat mendokumentasikan dan menerapkan prosedur kompensasi dan tunjangan yang memastikan transparansi, kepatuhan hukum, perhitungan upah, dan kelayakan untuk mendapatkan tunjangan.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.2.3.a-1	Prosedur tersebut secara jelas mendefinisikan bagaimana pemberi kerja menghitung tarif kompensasi upah per unit untuk waktu yang dihabiskan untuk kegiatan non-produksi.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Hanya berlaku untuk Pemegang Sertifikat dengan pekerja yang diberi kompensasi melalui sistem upah per unit hasil kerja.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.2.3.a-2	Bagi anggota sektor agribisnis, prosedur secara eksplisit menetapkan pekerja mana yang berhak menerima setiap manfaat, dengan mendefinisikan kelayakan secara jelas berdasarkan status pekerjaan dan persyaratan hukum.	—	Tahun 0	Tahun 0	Manfaat yang diberikan meliputi manfaat yang diwajibkan secara hukum dan manfaat sukarela, termasuk namun tidak terbatas pada hari libur nasional, cuti, cuti sakit, dan cuti orang tua (melahirkan/melahirkan).
2.2.3.b RENCANA	Verifikasi Penyedia Tenaga Kerja. Pemegang Sertifikat melakukan uji tuntas terhadap semua penyedia tenaga kerja pihak ketiga sebelum dan selama penugasan.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Penyedia tenaga kerja mencakup entitas mana pun yang merekrut atau secara tidak langsung mempekerjakan pekerja atas nama Anggota Sertifikat untuk memproduksi Produk Perdagangan Adil.
2.2.3.b-1	Pemegang Sertifikat memverifikasi kepatuhan kontraktor tenaga kerja terhadap hukum setempat dan Standar Produksi Pertanian, memastikan bahwa mereka tidak memungut biaya perekrutan dari pekerja, menahan dokumen identitas, atau terlibat dalam praktik kerja paksa lainnya.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

SUB-MODUL 2.3: Dialog Sosial & Suara Pemangku Kepentingan

Tujuan 2.3.1: Pemegang Sertifikat menyediakan sarana yang terpercaya, transparan, dan efektif bagi petani dan pekerja untuk melaporkan permasalahan dan mencari solusi.

Niat: Pemegang Sertifikat memberdayakan petani dan pekerja dengan suara yang aman dan efektif, memastikan bahwa hak-hak mereka dihormati dan bahwa mereka dapat mencari ganti rugi atas dampak buruk tanpa takut akan pembalasan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.3.1.a RENCANA	Kebijakan pengaduan. Pemegang Sertifikat menetapkan dan memelihara kebijakan pengaduan terdokumentasi yang mengatur pengelolaan pengaduan secara transparan dan efektif.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.3.1.a-1	Kebijakan Pengaduan mencakup setidaknya hal-hal berikut: • Larangan tegas terhadap pemberian hukuman kepada para pengadu. • Prosedur untuk melindungi anonimitas. • Garis waktu penyelesaian. • Protokol khusus untuk menangani pelecehan seksual. • Penyediaan berbagai titik akses (misalnya, kotak saran, telepon, tatap muka) untuk memastikan aksesibilitas bagi semua tingkat literasi. • Hak untuk mengajukan banding atas keputusan yang tidak memuaskan secara internal dan penunjukan seorang ombudsman untuk sengketa yang tidak terselesaikan di tingkat lokal. • Mandat untuk menyimpan catatan terperinci – termasuk deskripsi, langkah-langkah investigasi, pihak-pihak yang terlibat, dan tindakan yang diambil – selama minimal 5 tahun.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.3.1.b MELAKUKAN	Penerapan mekanisme pengaduan. Pemegang Sertifikat menetapkan, mengelola, dan memelihara mekanisme pengaduan yang memungkinkan petani dan pekerja untuk menyampaikan keluhan secara anonim terkait hak-hak buruh, hak asasi manusia, dan dampak lingkungan, terlepas dari jenis atau status pekerjaan mereka.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Penggunaan sistem pengaduan tidak boleh dipahami sebagai pengabaian otomatis terhadap hak pekerja atas upaya hukum yang menjadi hak mereka menurut undang-undang. Sistem pengaduan pihak ketiga dapat digunakan untuk mematuhi, atau mendukung implementasi, kriteria ini.
2.3.1.c MELAKUKAN	Komunikasi hak pengaduan. Pemegang Sertifikat secara aktif mengkomunikasikan mekanisme pengaduan kepada semua petani dan pekerja, memastikan mereka memahami hak-hak mereka, proses pengajuan pengaduan, dan perlindungan yang tersedia bagi mereka.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Komunikasi dapat terjadi melalui berbagai saluran, seperti: • Visual: Poster, panduan bergambar, atau kartu informasi yang ditempel di area yang mudah terlihat (misalnya, ruang istirahat, pintu masuk lapangan). • Pelatihan: Terintegrasi ke dalam orientasi pengenalan karyawan baru dan pelatihan penyegaran tahunan. • Sesi: Sesi informasi khusus.
2.3.1.d MELAKUKAN	Tidak adanya campur tangan terhadap hak pengaduan. Pemegang Sertifikat memastikan bahwa tidak ada campur tangan, intimidasi, atau hambatan yang ditempatkan di hadapan petani dan pekerja yang ingin menggunakan mekanisme pengaduan atau saran.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

Tujuan 2.3.2: Pemegang Sertifikat membentuk badan perwakilan untuk memfasilitasi dialog sosial dan partisipasi kolektif dalam keselamatan dan kesejahteraan.

Niat: Pemegang Sertifikat menciptakan saluran formal untuk dialog sosial yang konstruktif, memastikan bahwa pekerja dan petani memiliki suara kolektif dalam mengidentifikasi bahaya di tempat kerja, mengelola keluhan, dan berkolaborasi dengan manajemen untuk meningkatkan kondisi kerja dan keselamatan operasional.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.3.2.a MELAKUKAN	Tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Pemegang Sertifikat memastikan bahwa petani dan pekerja di Lokasi Perdagangan Adil diwakili oleh Tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mendukung kegiatan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.3.2.a-1	Pemegang Sertifikat memastikan bahwa, paling tidak: • setidaknya satu pekerja dari setiap Lokasi Perdagangan Adil yang dioperasikan oleh Anggota Agribisnis berpartisipasi dalam OHST, dan • setidaknya satu petani mewakili Anggota Sertifikat Individu dengan berpartisipasi dalam OHST.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Pemegang Sertifikat Jaringan dengan hanya satu jenis Anggota Sertifikat (baik Agribisnis maupun Perorangan) hanya bertanggung jawab untuk memastikan representasi untuk jenis Anggota tersebut. Pekerja dan/atau petani dapat berorganisasi sebagai satu OHST (Occupational Health and Safety Team) untuk mencakup semua Anggota Bersertifikat secara kolektif, atau sebagai beberapa OHST.
2.3.2.b	Kompetensi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pemegang Sertifikat memastikan bahwa semua anggota Tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), petugas pertolongan pertama, dan pekerja dalam peran berisiko tinggi menunjukkan kompetensi melalui pelatihan yang terdokumentasi dan spesifik untuk peran mereka.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Personil kunci meliputi: Petugas pertolongan pertama, koordinator kesehatan dan keselamatan kerja (K3), inspektur internal, atau individu mana pun yang terlibat dalam pekerjaan berbahaya seperti: • penanganan atau paparan signifikan terhadap pestisida, bahan kimia, atau bahan berbahaya lainnya; • bekerja di suhu tinggi atau suhu dingin ekstrem; • mengoperasikan mesin atau peralatan berat atau yang berpotensi berbahaya; • bekerja di malam hari; • mengangkat benda berat; • bekerja di ketinggian yang berbahaya; • tugas-tugas yang dapat mengakibatkan cedera akibat tekanan berulang; dan, • Bekerja di dalam, di atas, dan di sekitar perairan luas, termasuk namun tidak terbatas pada menyelam dengan alat bantu pernapasan (scuba diving), menyelam bebas (free diving), pekerjaan yang melibatkan transportasi di atas kapal, dan pekerjaan yang dilakukan di lokasi produksi akuakultur.
2.3.2.c MELAKUKAN	Tim Keterlibatan Sosial. Pemegang Sertifikat memastikan bahwa petani dan pekerja di Lokasi Perdagangan Adil diwakili oleh Tim Keterlibatan Sosial (SET) yang memfasilitasi mekanisme pengaduan dan saran serta dialog konstruktif antara pekerja dan manajemen.	—	Tahun 0	Tahun 0	Apabila serikat pekerja yang dipilih secara demokratis atau organisasi pekerja terpilih lainnya yang mewakili seluruh pekerja telah ada dan secara aktif memainkan peran tersebut, maka kriteria ini tidak berlaku. Untuk Jaringan, kriteria ini hanya berlaku untuk Anggota Sertifikat Agribisnis.

SUB-MODUL 2.4: Verifikasi Kepatuhan & Perbaikan

Tujuan 2.4.1: Pemegang Sertifikat secara ketat memverifikasi kepatuhan di seluruh Anggota Sertifikat melalui inspeksi internal yang terstruktur.

Niat: Inspeksi internal bertujuan untuk mengevaluasi apakah strategi mitigasi risiko yang didefinisikan dalam Penilaian Risiko secara efektif mencapai hasil yang ditetapkan dalam Standar. Dengan melakukan inspeksi berbasis risiko secara berkala, Pemegang Sertifikat secara proaktif mengidentifikasi kesenjangan dan mempersiapkan operasional untuk verifikasi eksternal, memastikan bahwa setiap lokasi tetap selaras dengan Standar.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.4.1.a RENCANA	Prosedur Inspeksi Internal Pemegang Sertifikat menetapkan prosedur inspeksi internal yang secara jelas menentukan kapan setiap lokasi Anggota Sertifikat akan diperiksa dan bagaimana inspeksi tersebut akan dilakukan.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Prosedur inspeksi internal tercantum dalam manual IMS.
2.4.1.a-1	Pemegang Sertifikat memberitahukan kepada Anggota Sertifikat tentang prosedur inspeksi internal dan mengingatkan mereka bahwa audit mendadak mungkin terjadi.	Tahun 0	Tahun 0	—	
2.4.1.a-2	Pemegang Sertifikat memastikan bahwa sebagian besar lokasi baru menjalani inspeksi internal dan menunjukkan kepatuhan terhadap APS sebelum dimasukkan dalam cakupan Sertifikat.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
2.4.1.b MEMERIKSA	Inspeksi Internal Rutin Pemegang Sertifikat memastikan bahwa inspeksi rutin dilakukan di setiap lokasi Anggota Sertifikat yang termasuk dalam cakupan Sertifikat.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Inspeksi internal adalah inspeksi rutin yang memungkinkan pemilihan kriteria berdasarkan risiko.
2.4.1.b-1	Inspeksi rutin terhadap lokasi agribisnis dilakukan setidaknya sekali setahun.	—	Tahun 1	Tahun 1	
2.4.1.b-2	Semua Anggota Perorangan telah diperiksa setidaknya sekali selama tiga tahun terakhir.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	—	
2.4.1.c MEMERIKSA	Berbagi Hasil dan Transparansi Pemegang Sertifikat menyebarluaskan hasil audit Perdagangan Adil dan inspeksi internal kepada pemangku kepentingan terkait.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Inspeksi internal adalah inspeksi rutin yang memungkinkan pemilihan kriteria berdasarkan risiko.
2.4.1.c-1	Pemegang Sertifikat secara sistematis mengkomunikasikan semua temuan audit dan inspeksi kepada Komite Perdagangan Adil dan Tim Keterlibatan Sosial.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Untuk Jaringan, Tim Keterlibatan Sosial (SET) harus disertakan dalam komunikasi ini hanya jika Sertifikat tersebut mencakup anggota Agribisnis.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.4.1.d MEMERIKSA	Catatan Inspeksi Internal Pemegang Sertifikat menyimpan catatan inspeksi internal untuk setiap lokasi Anggota Sertifikat.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	Prosedur inspeksi internal tercantum dalam manual IMS.
2.4.1.d-1	Catatan tersebut mencakup setidaknya: termasuk minimal: • tanggal inspeksi; • Nama dan identitas Anggota Bersertifikat; • nama lokasi yang diperiksa • rincian yang ditemukan selama penyelidikan akar penyebab ketidakpatuhan; dan, • Tindakan korektif diambil untuk mengatasi setiap ketidakpatuhan.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	

Tujuan 2.4.2: Pemegang Sertifikat mengambil tindakan korektif yang tepat waktu dan sesuai sebagai respons terhadap masalah yang teridentifikasi.

Niat: Pemegang Sertifikat tidak bersikap pasif ketika dihadapkan dengan bukti kondisi yang tidak dapat diterima dalam lingkup Sertifikat. Tindakan spesifik dan tepat waktu diambil dan didokumentasikan oleh Pemegang Sertifikat untuk menyelesaikan situasi saat ini dan mengurangi kemungkinan terulangnya situasi serupa di masa mendatang.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.4.2.a MEMERIKSA	Registri Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif Pemegang Sertifikat memelihara registri pusat yang melacak semua ketidaksesuaian serta tindakan korektif terkait yang diidentifikasi melalui inspeksi internal, audit eksternal, dan mekanisme pengaduan.	Tahun 1	Tahun 1	Tahun 1	
2.4.2.b BERTINDAK	Perlindungan & Perbaikan Segera Pemegang Sertifikat mengambil tindakan segera untuk melindungi individu dan memperbaiki kondisi setiap kali ketidakpatuhan menimbulkan ancaman serius atau mendesak terhadap hak asasi manusia, kesehatan, atau keselamatan.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	"Segera" didefinisikan sebagai penghentian bahaya atau pemindahan individu dari situasi berbahaya. Pemegang Sertifikat tetap bertanggung jawab penuh hingga keselamatan individu tersebut terverifikasi. Persyaratan ini dipicu oleh isu-isu kritis termasuk, tetapi tidak terbatas pada: • Hak Asasi Manusia: Kasus-kasus pekerja anak, kerja paksa, atau pelecehan. • Kesehatan & Keselamatan: Kualitas air, air limbah, atau masalah polusi yang menimbulkan bahaya langsung bagi kesehatan manusia. Untuk langkah-langkah perbaikan spesifik terkait temuan ini, lihat Kebijakan tentang Isu Prioritas.

SUB-MODUL 2.5: Efektivitas Sistem & Peningkatan Berkelanjutan

Tujuan 2.5.1: Pemegang Sertifikat mengumpulkan dan menganalisis informasi penting terkait hasil operasional Sertifikat.

Niat: Pemegang Sertifikat mengembangkan kemampuan mereka untuk mendorong kemajuan berkelanjutan di bidang-bidang utama dengan mengukur, mengumpulkan, dan menganalisis informasi tentang operasional Sertifikat. Para produsen memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang kinerja mereka sendiri dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan hasil di bidang-bidang sasaran.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.5.1.a	Pengukuran hasil. Pemegang Sertifikat mengumpulkan dan mendokumentasikan informasi yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang tepat dan meningkatkan hasil di bidang-bidang utama.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Silakan merujuk pada Kebijakan Fair Trade USA tentang Pengukuran dan Pelaporan Hasil untuk detail mengenai pengukuran, perhitungan, dan pelaporan yang terkait dengan kriteria ini.
2.5.1.a-1	Pemegang Sertifikat mengumpulkan informasi, melakukan pengukuran, dan membuat perhitungan terkait indikator hasil Fair Trade USA sesuai dengan Kebijakan Fair Trade USA tentang Pengukuran dan Pelaporan Hasil.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.5.1.a-2	Pemegang Sertifikat menyimpan catatan informasi yang dikumpulkan untuk memfasilitasi dan menunjukkan peningkatan berkelanjutan di bidang-bidang utama.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.5.1.a-3	Jika ada Anggota Pemegang Sertifikat yang diharapkan untuk secara independen melakukan pengukuran atau mengumpulkan informasi terkait indikator hasil Fair Trade USA, maka Pemegang Sertifikat tersebut: • memberi tahu mereka dengan jelas tentang tanggung jawab mereka; • memberikan edukasi yang memadai kepada mereka tentang cara melakukan pengukuran yang valid; dan, • Memberikan instruksi kepada mereka tentang bagaimana dan kapan harus melaporkan informasi tersebut kepada Pemegang Sertifikat.	Tahun 0	Tahun 0	—	
2.5.1.b	Pelaporan hasil. Pemegang Sertifikat setiap tahunnya melaporkan metrik dan indikator hasil utama kepada Fair Trade USA.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
2.5.1.b-1	Pemegang Sertifikat melaporkan semua informasi yang diperlukan sesuai dengan Kebijakan Fair Trade USA tentang Pengukuran dan Pelaporan Hasil.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

Tujuan 2.5.2: Pemegang Sertifikat terus meningkatkan hasil bagi petani, pekerja, komunitas mereka, dan lingkungan alam sekitarnya.

Niat: Para produsen menunjukkan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip Perdagangan Adil dengan meningkatkan kinerja mereka di bidang-bidang utama. Pemegang Sertifikat menunjukkan efektivitas sistem manajemen dengan memantau, mengoordinasikan, dan menerapkan langkah-langkah yang dirancang untuk meningkatkan hasil bagi petani, pekerja, anggota masyarakat, dan lingkungan.

Klarifikasi: Kriteria Peningkatan Berkelanjutan

- **Frekuensi audit:** Setiap tiga tahun.
 - Kriteria Peningkatan Berkelanjutan dievaluasi hanya sekali setiap tiga tahun pada audit sertifikasi ulang (Tahun ke-3, Tahun ke-6, Tahun ke-9, dst.).
- **Kepatuhan Kriteria:** Menunjukkan Peningkatan atau Membenarkan Ketidakadaan Peningkatan
 - Berbeda dengan sistem "lulus-gagal" sederhana pada Kriteria Kepatuhan biasa, Pemegang Sertifikat memenuhi Kriteria Peningkatan Berkelanjutan (Continuous Improvement Criteria/CIC) baik dengan melaporkan kemajuan dalam kriteria tersebut atau memberikan justifikasi yang dapat diterima atas tidak adanya peningkatan.
- **Bukti kemajuan dalam CIC** ditetapkan dengan mengukur, mendokumentasikan, melaporkan, dan menunjukkan peningkatan dalam topik-topik CIC sesuai dengan Kebijakan Pengukuran dan Pelaporan Hasil Fair Trade USA.
 - Peningkatan di suatu bidang dievaluasi dengan membandingkan kinerja Pemegang Sertifikat selama periode sertifikasi ulang saat ini (nilai rata-rata yang dilaporkan selama tiga tahun terakhir) dengan kinerja mereka pada periode sertifikasi ulang sebelumnya (nilai rata-rata yang dilaporkan selama periode tiga tahun sebelumnya).
 - Evaluasi CIC pertama Pemegang Sertifikat (pada Tahun ke-3) membandingkan nilai rata-rata yang dilaporkan pada periode sertifikasi ulang saat ini dengan nilai dasar yang mereka laporkan pada Tahun ke-1.
- **Alasan yang memenuhi** syarat untuk tidak adanya peningkatan dalam CIC harus membuktikan, melalui bukti terdokumentasi, bahwa kemajuan dalam topik tersebut terhambat oleh faktor-faktor di luar kendali pengendalian atau pengaruh yang wajar dari Pemegang Sertifikat—bukan karena tindakan atau kelalaian mereka sendiri.
 - Pemegang Sertifikat tidak boleh membenarkan tidak adanya peningkatan dalam CIC dalam dua audit sertifikasi ulang berturut-turut. Ini berarti bahwa Pemegang Sertifikat harus menunjukkan peningkatan setidaknya setiap periode sertifikasi ulang kedua untuk tetap memenuhi kriteria ini.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.5.2.a	Keamanan dan stabilitas pekerjaan. Pemegang Sertifikat terus menerus meningkatkan keamanan dan stabilitas pekerjaan para pekerja.	—	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Lihat Klarifikasi Tujuan 2.5.2 untuk informasi tambahan mengenai Kriteria Peningkatan Berkelanjutan.
2.5.2.a-1	Persentase pekerja penting operasional yang dipekerjakan sebagai pekerja sementara oleh Anggota Sertifikat Agribisnis terus menurun.	—	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Pekerja yang sangat penting bagi operasional adalah pekerja yang dipekerjakan pada posisi yang terus diisi untuk menjaga kelancaran operasional utama Anggota Bersertifikat, bahkan selama periode aktivitas produksi yang rendah atau tidak ada sama sekali. Pekerja sementara mencakup pekerja yang dipekerjakan secara lepas atau musiman serta pekerja yang dipekerjakan melalui kontrak jangka tetap.
2.5.2.a-2	Persentase pekerja tetap yang dipekerjakan baik secara langsung oleh Anggota Sertifikat maupun secara tidak langsung melalui kontraktor tenaga kerja formal terus meningkat.	—	Tahun ke-3	Tahun ke-3	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.5.2.b	Jam kerja yang wajar. Pemegang Sertifikat secara terus menerus mengurangi kejadian jam kerja yang panjang di kalangan tenaga kerja.	—	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Jam kerja panjang adalah jam kerja yang dilakukan oleh seorang pekerja melebihi 56 jam per minggu. Lihat Klarifikasi Tujuan 2.5.2 untuk informasi tambahan mengenai Kriteria Peningkatan Berkelanjutan.
2.5.2.b-1	Jumlah total jam kerja lembur yang dilakukan setiap tahun oleh angkatan kerja terus berkurang hingga praktik tersebut dihilangkan.	—	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Pekerja yang sangat penting bagi operasional adalah pekerja yang dipekerjakan pada posisi yang terus diisi untuk menjaga kelancaran operasional utama Anggota Bersertifikat, bahkan selama periode aktivitas produksi yang rendah atau tidak ada sama sekali. Pekerja sementara mencakup pekerja yang dipekerjakan secara lepas atau musiman serta pekerja yang dipekerjakan melalui kontrak jangka tetap.
2.5.2.c	Tarif upah lembur. Pemegang Sertifikat terus meningkatkan tarif upah lembur hingga pekerja yang memilih untuk bekerja lembur dibayar dengan tarif yang wajar.	—	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Lihat Klarifikasi Tujuan 2.5.2 untuk informasi tambahan mengenai Kriteria Peningkatan Berkelanjutan.
2.5.2.c-1	Tarif upah lembur untuk pekerja dengan sistem upah per jam di Perusahaan Anggota Sertifikat Agribisnis terus meningkat hingga tarif upah lembur minimum untuk seluruh tenaga kerja setidaknya satu seperempat kali (125%) dari tarif upah dasar pekerja.	—	Tahun ke-3	Tahun ke-3	
2.5.2.d	Cuti melahirkan. Pemegang Sertifikat terus menerus meningkatkan tunjangan cuti melahirkan dan kondisi kerja bagi para ibu yang memiliki bayi.	—	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Cuti melahirkan dimulai pada tanggal perkiraan kelahiran resmi bayi, atau tanggal kelahiran sebenarnya, mana pun yang lebih lambat. Lihat Klarifikasi Tujuan 2.5.2 untuk informasi tambahan mengenai Kriteria Peningkatan Berkelanjutan.
2.5.2.d-1	Jumlah cuti melahirkan yang dilindungi undang-undang yang diberikan kepada pekerja penuh waktu yang memenuhi syarat dari Anggota Sertifikat Agribisnis terus meningkat hingga mereka diberikan setidaknya dua belas minggu cuti melahirkan dengan gaji penuh.	—	Tahun ke-3	Tahun ke-3	
2.5.2.e	Insiden K3. Pemegang Sertifikat secara terus menerus meningkatkan tingkat kejadian insiden kesehatan dan keselamatan kerja.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Lihat Klarifikasi Tujuan 2.5.2 untuk informasi tambahan mengenai Kriteria Peningkatan Berkelanjutan.
2.5.2.e-1	Tingkat kejadian kecelakaan K3 serius tidak meningkat.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Tahun ke-3	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.5.2.e-2	Tingkat kejadian penyakit parah yang disebabkan oleh panas terus menurun.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Tahun ke-3	
2.5.2.f	Efisiensi Penggunaan Air dalam Irigasi dan Pengolahan. Pemegang Sertifikat terus menerus meningkatkan efisiensi penggunaan air dalam irigasi dan pengolahan.	—	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Lihat Klarifikasi Tujuan 2.5.2 untuk informasi tambahan mengenai Kriteria Peningkatan Berkelanjutan.
2.5.2.f-1	Analisis terhadap air yang digunakan oleh Anggota Sertifikat Agribisnis untuk mengairi dan/atau mengolah Tanaman Perdagangan Adil menunjukkan pengurangan volume air yang diambil per unit hasil panen.	—	Tahun ke-3	Tahun ke-3	
2.5.2.g	Penggunaan pestisida. Pemegang Sertifikat terus mengurangi penggunaan pestisida berbahaya untuk mengolah Tanaman Perdagangan Adil.	—	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Lihat Klarifikasi Tujuan 2.5.2 untuk informasi tambahan mengenai Kriteria Peningkatan Berkelanjutan.
2.5.2.g-1	Pemegang Sertifikat menunjukkan pengurangan volume Pestisida Kelas 1A dan Kelas 1B yang diaplikasikan pada Tanaman Perdagangan Adil per unit panen.	—	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Kelas 1A dan Kelas 1B adalah kategori yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia untuk menetapkan pestisida sebagai “Sangat berbahaya” (1A) atau “Berbahaya” (1B) bagi kesehatan manusia.

Tujuan 2.5.3: Pemegang Sertifikat terus berupaya untuk membayar upah layak kepada tenaga kerja mereka.

Tujuan ini Tidak Berlaku (NA) untuk Sertifikat yang hanya terdiri dari Anggota Sertifikat Individu.

Niat: Pemegang Sertifikat memahami elemen-elemen kunci dari konsep upah layak, menyadari peran penting mereka dalam memungkinkan standar hidup yang layak bagi pekerja dan keluarga mereka, dan terlibat dengan pekerja untuk memahami tantangan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pemegang Sertifikat menganalisis praktik kompensasi Anggota Sertifikat dan berkolaborasi dengan mereka untuk meningkatkan upah pekerja. Fair Trade USA menyadari bahwa pengusaha tidak dapat menutup kesenjangan upah layak hanya dengan menaikkan upah pekerja dan bahwa hasil terbaik akan dicapai melalui upaya terkoordinasi oleh entitas di seluruh rantai pasokan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.5.3.a	Target upah layak yang jelas. Pemegang Sertifikat telah mengidentifikasi dan mendokumentasikan target upah layak yang valid untuk tenaga kerja yang tercakup dalam Sertifikat tersebut.	—	Tahun 1	Tahun 1	Nilai Referensi Anker adalah metodologi utama yang dibutuhkan untuk menetapkan target-target ini. Di wilayah di mana Nilai Referensi Anker tidak tersedia, Pemegang Sertifikat harus merujuk pada tolok ukur yang dapat diterima yang diuraikan dalam Kebijakan Upah Layak X dari Fair Trade USA.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.5.3.b	Analisis kesenjangan upah layak. Pemegang Sertifikat secara berkala menghitung kesenjangan upah layak mereka.	—	Tahun 1	Tahun 1	Deskripsi lengkap tentang bagaimana Pemegang Sertifikat harus menghitung dan melaporkan upah layak dapat ditemukan dalam Kebijakan Upah Layak X dari Fair Trade USA. Kompensasi yang memenuhi syarat harus dijamin, dipastikan, teratur, dan bermanfaat untuk kebutuhan dasar pekerja. • dijamin – tidak bergantung pada kinerja pekerja, profitabilitas perusahaan, atau hal-hal lain yang bersifat diskresioner; • dijamin – diterima dalam waktu satu tahun; • reguler – diterima untuk pekerjaan yang dilakukan selama jam kerja normal; dan • Bermanfaat untuk kebutuhan dasar pekerja – secara langsung berkontribusi pada kemampuan pekerja untuk menutupi biaya hidup pokok mereka: makanan, air, perumahan, pendidikan, perawatan kesehatan, transportasi, pakaian, dan kebutuhan pokok lainnya, termasuk persiapan untuk kejadian tak terduga.
2.5.3.c	Hambatan untuk memperoleh upah layak. Para pemegang sertifikat telah mengidentifikasi dan mendokumentasikan hambatan utama yang mereka hadapi dalam menutup kesenjangan upah layak serta solusi potensial.	—	Tahun ke-3	Tahun ke-3	
2.5.3.d	Peningkatan upah layak secara berkelanjutan. Para anggota bersertifikat terus mengurangi kesenjangan upah layak mereka.	—	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Lihat Klarifikasi Tujuan 2.5.2 untuk informasi tambahan mengenai Kriteria Peningkatan Berkelanjutan.

Tujuan 2.5.4 : Pemegang Sertifikat memastikan Sistem Manajemen Internal tetap sesuai, memadai, dan efektif melalui tinjauan strategis berkala.

Niat: Tujuan dari tinjauan manajemen adalah untuk meningkatkan kepatuhan dari tugas operasional menjadi prioritas strategis. Dengan menganalisis kinerja sistem secara sistematis, Pemegang Sertifikat memastikan bahwa sumber daya dialokasikan secara efektif dan bahwa sistem terus berkembang untuk menghadapi tantangan baru.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.5.4.a PERIKSA	Tinjauan Manajemen Pemegang Sertifikat melakukan tinjauan manajemen strategis setidaknya sekali setiap tiga tahun untuk mengevaluasi kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas keseluruhan Sistem Manajemen Internal (IMS).	Kelas 6	Kelas 6	Kelas 6	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
2.5.4.a-1	Tinjauan tersebut harus mencakup analisis data dari semua komponen IMS utama, termasuk setidaknya: • Kinerja kepatuhan: dari audit internal dan eksternal • Mekanisme umpan balik: pengaduan, waktu penyelesaian, dan umpan balik langsung dari Tim Kesehatan & Keselamatan Kerja. • Status perbaikan: efektivitas tindakan korektif untuk menyelesaikan temuan sebelumnya.	Kelas 6	Kelas 6	Kelas 6	

MODUL 3:

Hak Asasi Manusia di Tempat Kerja.

SUB-MODUL 3.1: Kerja Paksa, Kerja Terikat, dan Kerja Wajib.

Tujuan 3.1.1: Semua pekerja secara sukarela menyediakan pekerjaan atau layanan.

Tujuan 3.1.2: Pekerja tidak dipekerjakan melalui praktik paksaan atau persyaratan yang menipu.

Tujuan 3.1.3: Anggota Sertifikat tidak membatasi kebebasan bergerak pekerja.

SUB-MODUL 3.2: Anak-anak dan Pekerja Muda.

Tujuan 3.2.1: Anggota yang memiliki sertifikat tidak terlibat dalam pekerja anak.

Tujuan 3.2.2: Pekerja muda dilindungi.

Tujuan 3.2.3: Anak-anak yang terlibat dalam kerja keluarga hanya melakukan pekerjaan ringan dalam kondisi aman.

SUB-MODUL 3.3: Diskriminasi, Penyalahgunaan, dan Pelecehan.

Tujuan 3.3.1: Pekerja terbebas dari praktik-praktik ketenagakerjaan yang diskriminatif.

Tujuan 3.3.2: Pekerja terbebas dari praktik kompensasi yang diskriminatif.

Tujuan 3.3.3: Para pekerja terbebas dari pelecehan dan intimidasi di lokasi Perdagangan Adil.

SUB-MODUL 3.4: Kebebasan Berserikat dan Hak untuk Melakukan Tawar-Menawar Kolektif.

Tujuan 3.4.1: Pekerja bebas untuk mendirikan atau bergabung dengan organisasi pekerja independen mereka. memilih sendiri dan terlibat dalam perundingan kolektif.

Tujuan 3.4.2: Pekerja tidak mengalami dampak negatif karena berorganisasi.

SUB-MODUL 3.5: Tanggapan terhadap pelanggaran hak asasi manusia.

Tujuan 3.5.1: Anggota yang memiliki sertifikat merespons dengan cepat dan tepat terhadap setiap indikasi pelanggaran hak asasi manusia.

Istilah dan Definisi Utama.

Kerja paksa adalah segala bentuk pekerjaan atau jasa yang dilakukan oleh pekerja di bawah paksaan utang, atau kewajiban keuangan serupa, dari majikan untuk menekan pekerja agar terus memberikan tenaga kerja di luar kehendak mereka. Kerja paksa meliputi, tetapi tidak terbatas pada, perbudakan utang dan kerja kontrak. Pemaksaan yang terkait dengan kerja paksa dapat terjadi melalui ketentuan pembayaran utang yang tidak jelas atau tidak adil, penilaian tenaga kerja yang tidak etis atau tidak adil, manipulasi kondisi atau jumlah pembayaran, atau praktik serupa lainnya.

Pekerja anak adalah segala bentuk pekerjaan yang merampas masa kanak-kanak, potensi, dan martabat anak, serta membahayakan perkembangan fisik dan mentalnya.¹

Anak-anak petani yang terlibat dalam kerja keluarga adalah individu di bawah usia 18 tahun, atau usia dewasa menurut hukum, jika lebih tinggi, yang melakukan pekerjaan ringan di lahan pertanian yang dimiliki, disewa, atau dikelola oleh keluarga mereka, yang kemungkinan besar tidak akan merugikan masa kanak-kanak, kesehatan, perkembangan, pelatihan kejuruan, atau pendidikan mereka.

Pemaksaan adalah ancaman atau praktik berupa bahaya fisik, psikologis, hukum, finansial, atau bahaya serius lainnya yang menempatkan seseorang di bawah tekanan untuk bertindak demi kepentingan pihak yang memaksa.

Diskriminasi adalah setiap perbedaan, pengecualian, atau preferensi berdasarkan status yang dilindungi seorang pekerja, atau karakteristik pribadi lainnya yang tidak terkait dengan persyaratan pekerjaan yang sebenarnya, yang membatalkan atau mengurangi kesetaraan kesempatan atau perlakuan di tempat kerja.

Tempat usaha milik perusahaan adalah setiap properti yang dimiliki atau digunakan oleh perusahaan, terlepas dari apakah perusahaan tersebut memiliki, menyewa, atau mengontrak properti tersebut dari penyedia layanan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, tempat kerja, kantor perusahaan, dan perumahan yang disediakan oleh perusahaan.

Pekerjaan adalah pekerjaan yang dibayar dalam bentuk apa pun, terlepas dari apakah pekerja tersebut bekerja sendiri, dipekerjakan langsung oleh Anggota Sertifikat, atau dipekerjakan secara tidak langsung melalui kontraktor tenaga kerja pihak ketiga.

Kerja paksa adalah segala bentuk pekerjaan atau jasa yang dilakukan seseorang yang tidak ditawarkannya secara sukarela dan dipaksakan di bawah ancaman hukuman apa pun.

Kerja paksa dalam tahanan merujuk pada pekerjaan yang dilakukan oleh orang-orang yang dipenjara atau ditahan.

Manajemen adalah kelompok personel kepemimpinan atau pengawasan yang bertugas menjaga ketertiban dan efisiensi di tempat kerja serta keuntungan bagi perusahaan.

Usia kerja minimum adalah usia minimum yang harus dicapai pekerja untuk bekerja di Lokasi Perdagangan Adil dan ditetapkan oleh Pemegang Sertifikat pada usia yang memenuhi atau melebihi usia kerja legal sebagaimana didefinisikan oleh hukum setempat, usia legal penyelesaian pendidikan wajib sebagaimana didefinisikan oleh hukum setempat, atau usia lima belas tahun, mana pun yang tertinggi.

Status yang dilindungi adalah setiap karakteristik pribadi yang dapat digunakan sebagai dasar diskriminasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada ras, etnis, warna kulit, jenis kelamin, orientasi seksual, disabilitas, status perkawinan, kewajiban keluarga, usia, agama, opini politik, kehamilan, status kesehatan, status keanggotaan dalam serikat pekerja atau organisasi pekerja lainnya, asal kebangsaan, atau asal sosial.

Akomodasi yang wajar adalah penyesuaian yang tepat yang dilakukan oleh pemberi kerja untuk memastikan bahwa pekerja dengan status yang dilindungi dapat menjalankan hak asasi manusia dan kebebasan mendasar mereka di tempat kerja tanpa membebani pemberi kerja secara tidak proporsional.

Pemberitahuan yang wajar adalah jumlah hari minimum yang disepakati bersama sebagai pemberitahuan yang harus diberikan oleh pihak pemberi kerja atau karyawan sebelum mengakhiri hubungan kerja.

Pelecehan seksual adalah segala bentuk perilaku fisik, verbal, atau non-verbal yang tidak diinginkan dan bersifat seksual.

Organisasi pekerja adalah setiap organisasi pekerja yang ada untuk memajukan dan membela kepentingan pekerja, termasuk tetapi tidak terbatas pada, serikat pekerja, federasi, komite, asosiasi, dan bentuk-bentuk organisasi buruh lainnya.

Pekerja muda adalah individu di bawah usia delapan belas tahun atau usia dewasa menurut hukum, mana pun yang lebih tua, yang bekerja di mana pun selain di pertanian yang dimiliki, disewa, atau dikelola oleh keluarga mereka.

SUB-MODUL 3.1: Kerja Paksa, Kerja Terikat, dan Kerja Wajib.

Tujuan 3.1.1: Semua pekerja secara sukarela menyediakan pekerjaan atau layanan.

Niat: Anggota Bersertifikat berkomitmen untuk menghilangkan kerja paksa, kerja terikat, kerja wajib, dan perdagangan manusia di lokasi mereka dengan memastikan bahwa pekerja tidak bekerja di bawah ikatan, hutang, ancaman hukuman atau bahaya, pemenjaraan, atau kewajiban lainnya. Anggota Bersertifikat menyadari bahwa kerja paksa mencakup setiap pekerjaan atau layanan yang dilakukan seseorang yang tidak mereka tawarkan secara sukarela dan dipaksakan di bawah ancaman hukuman apa pun. Anggota Bersertifikat mempraktikkan prinsip-prinsip Konvensi ILO 29 dan 105 dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah dan mengurangi risiko di bidang terkait.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.1.1.a	Tidak ada kerja paksa. Para pekerja tidak dipaksa untuk menerima pekerjaan, menyediakan tenaga kerja, atau tetap bekerja melalui paksaan mental atau fisik.	Tahun 0	Tahun 0	
3.1.1.b	Tidak ada kerja paksa. Anggota Sertifikat tidak meminta atau mewajibkan pekerja untuk melakukan deposit apa pun atau menerima kewajiban keuangan apa pun yang dapat digunakan untuk memaksa pekerja untuk terus memberikan tenaga kerja kepada majikan mereka.	Tahun 0	Tahun 0	
3.1.1.c	Tidak ada kerja paksa bagi narapidana. Anggota bersertifikat tidak mempekerjakan pekerja yang dipenjara atau ditahan.	Tahun 0	Tahun 0	
3.1.1.d	Tidak ada pemotongan gaji. Anggota Sertifikat tidak menahan upah yang telah diperoleh pekerja untuk memaksa mereka terus memberikan tenaga kerja kepada majikan mereka.	Tahun 0	Tahun 0	
3.1.1.e	Tidak ada pekerjaan yang dilakukan secara terisolasi. Para pekerja tidak dilarang mengakses sarana transportasi atau komunikasi.	Tahun 0	Tahun 0	
3.1.1.f	Pengunduran diri sukarela. Para pekerja berhak mengakhiri hubungan kerja mereka setelah memberikan pemberitahuan yang wajar.	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.1.1.g	Akses ke dokumen identitas dan barang pribadi. Para pekerja memiliki akses tanpa batasan ke gaji, tunjangan, harta benda, dokumen identitas asli, dan rekening bank pribadi mereka.	Tahun 0	Tahun 0	
3.1.1.h	Tidak ada ancaman tanpa dasar. Anggota bersertifikat tidak mengancam untuk melaporkan pekerja atau keluarga mereka kepada pihak berwenang tanpa dasar hukum yang sah.	Tahun 0	Tahun 0	
3.1.1.i	Persyaratan pinjaman yang wajar. Jika pekerja menerima pinjaman dari majikan mereka, pinjaman tersebut harus memenuhi persyaratan yang wajar.	Tahun 0	Tahun 0	Dalam kriteria ini, yang dimaksud dengan "persyaratan yang wajar" adalah: • Persyaratan tersebut tidak mengharuskan kerja sebagai satu-satunya bentuk pembayaran, • Kedua belah pihak sepakat terlebih dahulu mengenai suku bunga dan ketentuan yang melekat pada penawaran tersebut; • Suku bunga yang dikenakan oleh pemberi kerja tidak lebih tinggi dari biaya pinjaman; dan, • Warisan utang antar keluarga tidak boleh melebihi jumlah yang diizinkan oleh hukum.
3.1.1.i-1	Syarat dan ketentuan pinjaman apa pun ditentukan secara tertulis.	—	Tahun 0	
3.1.1.i-2	Persyaratan pinjaman tertulis ditandatangani oleh para pekerja.	—	Tahun 0	
3.1.1.j	Tanda tangan yang sah pada dokumen ketenagakerjaan. Anggota Bersertifikat tidak memperoleh tanda tangan pekerja pada perjanjian kerja tertulis, pengakuan, surat pengunduran diri, pernyataan, surat pelepasan, surat pernyataan pengabaian hak, atau dokumen lain yang kosong, tidak lengkap, atau tidak dapat dipahami.	Tahun 0	Tahun 0	Dalam kriteria ini, tidak dapat dipahami berarti bahwa isi dokumen yang ditandatangani tidak dikomunikasikan kepada pekerja dalam bahasa dan terminologi (lisan atau tertulis) yang dapat mereka pahami.

Tujuan 3.1.2: Pekerja tidak dipekerjakan melalui praktik paksaan atau persyaratan yang menipu.

Niat: Praktik perekrutan bersifat transparan dan jujur. Anggota Bersertifikat tidak memalsukan ketentuan kerja, tunjangan, kompensasi, posisi, atau tanggung jawab dan mengambil langkah aktif untuk mengurangi pemalsuan tersebut oleh pihak lain yang terlibat dalam proses perekrutan. Pekerja tidak pernah dipekerjakan sebagai buruh terikat atau pekerja kontrak, atau di bawah ketentuan kerja yang membatasi mereka untuk mengakhiri pekerjaan mereka secara sukarela. Anggota Bersertifikat memungkinkan pekerja untuk secara sukarela memberikan persetujuan mereka dalam semua perjanjian dan dokumentasi lisan atau tertulis dengan pengetahuan penuh tentang isinya.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.1.2.a	Tidak ada praktik perekrutan yang bersifat memaksa. Para pekerja tidak dipaksa untuk menerima persyaratan kerja selama proses perekrutan atau pengupahan.	Tahun 0	Tahun 0	
3.1.2.b	Tidak ada klaim pekerjaan palsu dalam proses rekrutmen. Anggota Bersertifikat tidak membuat klaim palsu tentang visa, ketentuan kerja, atau jenis pekerjaan yang terkait dengan posisi yang tersedia.	Tahun 0	Tahun 0	
3.1.2.c	Tidak ada syarat perekrutan yang berkaitan dengan pekerjaan keluarga. Syarat-syarat pekerjaan tidak bergantung pada pekerjaan anggota keluarga pekerja.	Tahun 0	Tahun 0	Kriteria ini mencakup kandidat untuk posisi yang terbuka maupun pekerja yang saat ini sedang bekerja.
3.1.2.d	Tidak ada manipulasi perjanjian kerja. Anggota Bersertifikat tidak mengganti atau mengubah perjanjian kerja tertulis pada titik mana pun selama atau setelah proses perekrutan tanpa persetujuan bebas dan berdasarkan informasi dari pekerja.	Tahun 0	Tahun 0	
3.1.2.e	Tidak ada perekrutan untuk pekerjaan yang berbahaya atau ilegal. Anggota Bersertifikat tidak merekrut individu untuk terlibat dalam konflik bersenjata, pekerjaan seks, prostitusi, pornografi, atau kegiatan terlarang.	Tahun 0	Tahun 0	Aktivitas terlarang meliputi, tetapi tidak terbatas pada, produksi dan/atau distribusi narkoba ilegal.

Tujuan 3.1.3: Anggota Sertifikat tidak membatasi kebebasan bergerak pekerja.

Niat: Para pekerja bebas meninggalkan tempat kerja atau perumahan yang disediakan oleh majikan kapan saja. Pembatasan pergerakan yang dikenakan pada pekerja oleh Anggota Sertifikat, agen mereka, atau rekanan mereka dianggap sebagai unsur kerja paksa, kerja terikat, atau kerja wajib. Pengecualian dapat diberikan untuk kekhawatiran yang dapat dibenarkan dan sah terkait keselamatan pribadi dan pertimbangan terhadap keamanan pekerja lain.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.1.3.a	Tidak ada perekrutan untuk pekerjaan yang berbahaya atau ilegal. Anggota Bersertifikat tidak merekrut individu untuk terlibat dalam konflik bersenjata, pekerjaan seks, prostitusi, pornografi, atau kegiatan terlarang.	Tahun 0	Tahun 0	Anggota pemegang sertifikat wajib memberikan justifikasi atas setiap pembatasan kebebasan bergerak pekerja.
3.1.3.a-1	Pintu keluar tetap tidak terkunci dan selalu memungkinkan pekerja untuk keluar masuk tempat kerja dengan bebas.	Tahun 0	Tahun 0	Jika terdapat ancaman yang dapat dipercaya terhadap keselamatan dan keamanan tempat kerja, pemberi kerja dapat membatasi akses keluar masuk pekerja untuk sementara waktu, tetapi pembatasan tersebut tidak boleh berlangsung terus-menerus.
3.1.3.b	Kebebasan bergerak di perumahan yang disediakan oleh perusahaan. Keanggotaan bersertifikat tidak menghalangi para pekerja untuk meninggalkan perumahan yang disediakan oleh perusahaan.	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat yang tidak menawarkan perumahan yang disediakan oleh pemberi kerja.
3.1.3.b-1	Pintu keluar tetap tidak terkunci dan selalu memungkinkan pekerja untuk keluar masuk dengan bebas dari perumahan yang disediakan oleh perusahaan.	Tahun 0	Tahun 0	
3.1.3.b-2	Peraturan perumahan tidak memberlakukan pembatasan apa pun selain yang diperlukan untuk keselamatan.	Tahun 0	Tahun 0	Dalam kriteria ini, peraturan perumahan adalah setiap pedoman, kesepakatan, atau kebijakan yang menguraikan harapan terhadap perilaku atau tata krama penghuni di fasilitas perumahan. Peraturan perumahan dapat mencakup pembatasan pergerakan yang terbatas, dapat dibenarkan, dan wajar untuk memfasilitasi keselamatan dan kesejahteraan masyarakat.
3.1.3.c	Akses pekerja terhadap air minum dan fasilitas sanitasi. Para pekerja memiliki akses tanpa batasan ke fasilitas sanitasi dan air minum.	Tahun 0	Tahun 0	
3.1.3.d	Pemilihan perumahan dan transportasi bagi pekerja. Para pekerja bebas memilih tempat tinggal dan transportasi pilihan mereka jika opsi tersebut tersedia.	Tahun 0	Tahun 0	
3.1.3.e	Otonomi dan privasi pekerja. Anggota bersertifikat tidak melakukan pengawasan terus-menerus terhadap pekerja individu dalam bentuk apa pun.	Tahun 0	Tahun 0	Dalam kriteria ini, pengawasan terus-menerus berarti melacak pergerakan individu di dalam lokasi setiap saat.

SUB-MODUL 3.2: Anak-anak dan Pekerja Muda.

Tujuan 3.2.1: Anggota yang memiliki sertifikat tidak terlibat dalam pekerjaan anak.

Niat: Pekerja anak yang membahayakan pendidikan, perkembangan, atau kesejahteraan anak dilarang. Praktik ketenagakerjaan Anggota Sertifikat selaras dengan Konvensi ILO 138, 182, dan 183.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.2.1.a	Tidak ada pekerja anak. Anggota Sertifikat tidak memberikan pekerjaan kepada individu yang berusia di bawah usia kerja minimum.	Tahun 0	Tahun 0	
3.2.1.a-1	Usia kerja minimum Anggota Sertifikat memenuhi atau melebihi: - usia kerja legal; - usia legal untuk menyelesaikan pendidikan wajib; atau, - usia lima belas tahun; mana pun yang tertinggi.	Tahun 0	Tahun 0	
3.2.1.a-2	Individu yang berusia di bawah usia kerja minimum Anggota Sertifikat tidak diperbolehkan bekerja untuk Anggota Sertifikat kecuali individu tersebut merupakan peserta dalam program pendidikan, program pelatihan, atau magang yang diizinkan oleh hukum.	—	Tahun 0	
3.2.1.a-3	Individu yang berusia di bawah usia kerja minimum Anggota Sertifikat tidak diperbolehkan bekerja untuk Anggota Sertifikat kecuali individu tersebut adalah anak-anak petani yang terlibat dalam kerja keluarga atau peserta dalam program pendidikan, program pelatihan, atau magang yang diizinkan oleh hukum.	Tahun 0	—	
3.2.1.a-4	Anggota yang memiliki sertifikat memverifikasi usia pekerja sebelum mempekerjakan mereka.	Tahun 0	Tahun 0	
3.2.1.b	Anak-anak di tempat kerja. Para pekerja tidak membahayakan anak-anak dengan membawa mereka ke tempat kerja.	Tahun 1	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.2.1.b-1	Anak-anak tidak berada di area di mana mereka dapat terpapar bahan atau aktivitas berbahaya.	Tahun 1	—	
3.2.1.b-2	Anak-anak tidak diperbolehkan berada di tempat kerja kecuali di area yang telah ditentukan dan di bawah pengawasan staf pengasuh anak yang telah disetujui.	—	Tahun 0	

Tujuan 3.2.2: Pekerja muda dilindungi.

Niat: Pekerjaan tidak mengganggu perkembangan anak, pendidikan atau kemampuan mereka untuk memperoleh manfaat darinya, dan juga tidak membahayakan perkembangan fisik dan mental mereka. Praktik ketenagakerjaan Anggota Sertifikat selaras dengan prinsip dan hak yang diuraikan dalam Konvensi ILO 138, Pasal 3.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.2.2.a	Perlindungan terhadap pekerja muda. Anggota bersertifikat secara tepat mengidentifikasi pekerja muda dan memelihara catatan pekerjaan mereka.	Tahun 0	Tahun 0	
3.2.2.a-1	Pekerja di bawah usia delapan belas tahun atau usia dewasa menurut hukum, mana pun yang lebih tua, diakui oleh Anggota Sertifikat sebagai pekerja muda yang berhak atas kondisi dan perlindungan kerja tambahan.	Tahun 0	Tahun 0	
3.2.2.a-2	Anggota yang memiliki sertifikat menyimpan catatan pekerja muda yang memverifikasi kepatuhan terhadap persyaratan usia minimum saat perekrutan dan kondisi kerja.	—	Tahun 0	Catatan yang berkaitan dengan persyaratan ini harus mencakup nama pekerja, tanggal lahir, alamat, jenis kegiatan yang dilakukan, musim kerja, durasi kerja, upah, dan izin pemerintah yang diwajibkan secara hukum atau izin dari orang tua atau wali sah agar pekerja muda tersebut dapat dipekerjakan.
3.2.2.a-3	Anggota bersertifikat menyimpan catatan apa pun tentang pekerja muda yang dipersyaratkan oleh hukum setempat.	Tahun 0	—	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.2.2.b	Kondisi kerja yang legal bagi pekerja muda. Anggota bersertifikat menyediakan kondisi dan perlindungan kerja bagi pekerja muda yang memenuhi atau melampaui standar yang ditetapkan oleh hukum setempat.	Tahun 0	Tahun 0	Peraturan daerah dalam kriteria ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, peraturan yang mengatur jam kerja, upah, pemeriksaan fisik, pendaftaran, dan jenis pekerjaan.
3.2.2.c	Pekerjaan ringan dan aman untuk pekerja muda. Para pekerja muda hanya melakukan pekerjaan ringan dan aman yang kecil kemungkinannya membahayakan kesehatan, keselamatan, moral, pendidikan, perkembangan emosional, atau perkembangan fisik mereka.	Tahun 0	Tahun 0	
3.2.2.d	Jadwal kerja yang sesuai untuk pekerja muda. Program Keanggotaan Bersertifikat menyediakan jadwal kerja bagi pekerja muda yang tidak mengganggu pendidikan mereka.	Tahun 0	Tahun 0	
3.2.2.e	Batasan jam kerja untuk pekerja muda. Pekerja muda tidak bekerja lebih dari empat puluh dua jam per minggu.	Tahun 0	Tahun 0	
3.2.2.f	Pembatasan pekerjaan berbahaya bagi pekerja muda. Pekerja muda tidak bekerja di malam hari, di ketinggian yang berbahaya, dengan peralatan berbahaya, atau dengan bahan berbahaya.	Tahun 0	Tahun 0	

Tujuan 3.2.3: Anak-anak yang terlibat dalam kerja keluarga hanya melakukan pekerjaan ringan dalam kondisi aman.

Niat: Anak-anak petani sering memainkan peran penting di pertanian keluarga. Partisipasi anak-anak petani dalam pekerjaan pertanian keluarga seringkali tidak hanya diperlukan agar pertanian dapat berfungsi, tetapi juga memastikan transfer pengetahuan dan budaya. Fair Trade USA mengakui dan menegaskan prinsip dan hak yang diuraikan dalam Konvensi ILO 138, Pasal 2, yang menunjukkan bahwa pekerjaan yang sesuai yang dilakukan oleh anak-anak petani tidak mengganggu perkembangan anak, pendidikan, atau kemampuan mereka untuk memperoleh manfaat darinya, dan juga tidak membahayakan perkembangan fisik dan mental mereka.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.2.3.a	Persalinan keluarga yang aman. Anak-anak petani yang terlibat dalam kerja keluarga tidak melakukan pekerjaan yang melanggar hukum setempat atau membahayakan kesehatan, keselamatan, moral, pendidikan, perkembangan emosional, atau perkembangan fisik para pekerja muda tersebut.	Tahun 0	Tahun 0	Anak-anak petani yang terlibat dalam kerja keluarga tidak dianggap sebagai pekerja muda dalam Standar Produksi Pertanian ketika melakukan pekerjaan ringan di lokasi Anggota Sertifikat Individu keluarga mereka. Jika anak-anak petani bekerja di lokasi yang bukan milik, disewa, atau dikelola oleh keluarga mereka, maka majikan mereka harus menganggap individu tersebut sebagai pekerja muda, meskipun mereka bekerja bersama keluarga mereka.
3.2.3.a-1	Anak-anak petani tidak terlibat dalam pekerjaan keluarga di lokasi Anggota Agribisnis.	—	Tahun 0	Setiap individu di bawah usia kerja legal yang bekerja di lokasi Anggota Agribisnis harus dianggap sebagai pekerja muda dan tidak boleh dianggap sebagai anak petani yang terlibat dalam kerja keluarga.
3.2.3.a-2	Para Anggota Bersertifikat mematuhi semua hukum yang berlaku terkait pekerjaan yang dilakukan oleh anak-anak petani yang terlibat dalam kerja keluarga.	Tahun 0	—	
3.2.3.b	Pengawasan orang dewasa dalam pekerjaan rumah tangga. Anak-anak petani yang terlibat dalam kerja keluarga hanya melakukan pekerjaan ringan di bawah pengawasan orang dewasa.	Tahun 0	—	Dalam kriteria ini, pengawasan orang dewasa berarti bahwa seseorang yang berusia di atas delapan belas tahun (atau usia dewasa menurut hukum, jika lebih tinggi) berada cukup dekat untuk mendengar atau melihat anak-anak saat mereka bekerja.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.2.3.c	Keseimbangan antara pekerjaan keluarga dan pendidikan. Anak-anak petani yang terlibat dalam kerja keluarga tidak melakukan pekerjaan yang membahayakan pendidikan mereka atau bertentangan dengan jadwal sekolah mereka.	Tahun 0	–	Dalam kriteria ini, pengawasan orang dewasa berarti bahwa seseorang yang berusia di atas delapan belas tahun (atau usia dewasa menurut hukum, jika lebih tinggi) berada cukup dekat untuk mendengar atau melihat anak-anak saat mereka bekerja.
3.2.3.d	Pembatasan keselamatan untuk pekerja keluarga. Anak-anak petani yang terlibat dalam kerja keluarga tidak bekerja di malam hari, di ketinggian yang berbahaya, dengan peralatan berbahaya, atau dengan bahan-bahan berbahaya.	Tahun 0	–	

SUB-MODUL 3.3: Diskriminasi, Penyalahgunaan, dan Pelecehan.

Tujuan 3.3.1: Pekerja terbebas dari praktik-praktik ketenagakerjaan yang diskriminatif.

Niat: Anggota Sertifikat menghormati prinsip dan hak yang dirinci dalam Konvensi ILO 111 untuk mengurangi diskriminasi terhadap pekerja dalam pekerjaan dan perekrutan. Kategori pekerja yang dilindungi diakui dan dihormati oleh Anggota Sertifikat, produsen kecil, pekerja, Anggota Sertifikat, dan Pemegang Sertifikat.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.3.1.a	Tidak ada diskriminasi di tempat kerja. Anggota bersertifikat tidak melakukan diskriminasi terhadap pekerja dalam perekrutan, promosi, pemutusan hubungan kerja, atau alokasi pekerjaan.	Tahun 0	Tahun 0	
3.3.1.b	Tidak ada diskriminasi dalam perekrutan. Anggota yang memiliki sertifikat tidak melakukan diskriminasi terhadap pekerja saat ini atau calon pekerja dalam proses perekrutan dan/atau penerimaan karyawan.	Tahun 0	Tahun 0	
3.3.1.b-1	Selama proses rekrutmen, Anggota Bersertifikat tidak mengajukan pertanyaan kepada pelamar yang berkaitan dengan status yang dilindungi, kecuali jika diperlukan untuk tujuan hukum.	Tahun 0	Tahun 0	
3.3.1.b-2	Deskripsi pekerjaan tidak mencantumkan kualifikasi yang terkait dengan status yang dilindungi, kecuali jika diperlukan untuk tujuan hukum.	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.3.1.c	Tidak ada pengujian yang tidak relevan terhadap pekerja atau pelamar. Anggota Bersertifikat tidak mewajibkan pekerja atau pelamar untuk menjalani pengujian atau evaluasi apa pun kecuali diwajibkan oleh hukum atau terkait dengan pekerjaan pekerja tersebut.	Tahun 0	Tahun 0	
3.3.1.c-1	Baik pekerja maupun pelamar tidak diwajibkan untuk menjalani tes penyakit atau gangguan kesehatan apa pun yang tidak berdampak langsung pada kebugaran seseorang dan tidak menular melalui udara atau kontak.	Tahun 0	Tahun 0	Kriteria ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, pengujian HIV/AIDS.
3.3.1.c-2	Baik pekerja maupun pelamar tidak diwajibkan untuk menjalani tes kemampuan membaca dan berhitung kecuali jika keterampilan tersebut dibutuhkan untuk posisi tertentu.	Tahun 0	Tahun 0	
3.3.1.d	Tidak ada diskriminasi terhadap perempuan. Praktik ketenagakerjaan Anggota Bersertifikat tidak melakukan diskriminasi terhadap perempuan.	Tahun 0	Tahun 0	
3.3.1.d-1	Anggota bersertifikat tidak menanyakan kepada pelamar atau pekerja perempuan tentang status kehamilan atau keperawanan mereka, atau mewajibkan mereka untuk melakukan tes kehamilan atau keperawanan.	Tahun 0	Tahun 0	
3.3.1.d-2	Anggota bersertifikat tidak secara langsung maupun tidak langsung menekan pekerja untuk menggunakan kontrasepsi.	Tahun 0	Tahun 0	
3.3.1.e	Hak status yang dilindungi. Anggota Sertifikat tidak mengganggu hak pekerja untuk mematuhi prinsip atau praktik atau untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan status yang dilindungi.	Tahun 0	Tahun 0	
3.3.1.f	Akomodasi yang wajar. Anggota yang memiliki sertifikat memberikan akomodasi yang wajar bagi para pekerja untuk mematuhi prinsip atau praktik, atau untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan status yang dilindungi.	Tahun 0	Tahun 0	

Tujuan 3.3.2: Pekerja terbebas dari praktik kompensasi yang diskriminatif.

Niat: Pekerja tidak mengalami diskriminasi upah tanpa memandang status pekerjaan, jenis kelamin, atau kategori yang dilindungi lainnya. Anggota Sertifikat menghormati hak dan prinsip upah yang sama tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, sebagaimana dirinci dalam Konvensi ILO 100. Anggota Sertifikat tidak menetapkan perbedaan upah berdasarkan status pekerjaan pekerja, baik sementara, migran, tetap, melalui kontraktor tenaga kerja, dll.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.3.2.a	Gaji yang adil. Para pekerja menerima upah yang setara untuk pekerjaan yang nilainya sama.	Tahun 0	Tahun 0	Dalam kriteria ini, “upah” berarti imbalan, yaitu total kompensasi tunai dan non-tunai (dalam bentuk barang) yang diberikan oleh pemberi kerja kepada pekerja sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan.
3.3.2.a-1	Anggota yang memiliki sertifikat membuktikan bahwa upah untuk posisi tertentu tidak bervariasi berdasarkan faktor apa pun selain senioritas, prestasi, kuantitas produksi, atau kualitas produksi.	—	Tahun 0	Upah meliputi gaji pokok, gaji tambahan, bonus, dan tunjangan tunai.
3.3.2.a-2	Jika ditemukan perbedaan upah yang tidak dapat dibenarkan, Anggota Bersertifikat akan memperbaiki perbedaan upah tersebut dengan menaikkan upah pekerja yang berpenghasilan lebih rendah.	—	Tahun 0	Dalam situasi seperti itu, Anggota Bersertifikat tidak boleh mengurangi upah pekerja mana pun.
3.3.2.b	Akses yang adil terhadap manfaat. Anggota Sertifikat tidak melakukan diskriminasi terhadap pekerja dalam alokasi atau biaya tunjangan kerja atau dalam penggunaan tunjangan kerja oleh pekerja.	Tahun 0	Tahun 0	Manfaat ketenagakerjaan mencakup semua perlindungan dan tunjangan sosial yang diberikan oleh pemberi kerja kepada pekerja mereka di luar upah, baik yang diwajibkan oleh hukum maupun yang diberikan secara sukarela. Manfaat tersebut meliputi, tetapi tidak terbatas pada: perawatan kesehatan, pensiun, transportasi, perumahan, cuti, dan lain sebagainya.

Tujuan 3.3.3: Para pekerja terbebas dari pelecehan dan intimidasi di lokasi Perdagangan Adil.

Niat: Para pekerja tidak mengalami pelecehan atau intimidasi dari Pemegang Sertifikat, Anggota Sertifikat, pemberi kerja, manajemen, atau agen, kontraktor, atau pekerja mereka. Peran, aktivitas, dan tanggung jawab petugas keamanan sesuai dengan persyaratan hukum dan berfokus semata-mata pada keamanan tempat kerja.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.3.3.a	Tidak ada pelecehan atau paksaan di tempat kerja. Para pekerja bebas dari paksaan dan pelecehan mental, fisik, dan verbal di lokasi Perdagangan Adil dan tempat kerja perusahaan.	Tahun 0	Tahun 0	Dalam kriteria ini, “upah” berarti imbalan, yaitu total kompensasi tunai dan non-tunai (dalam bentuk barang) yang diberikan oleh pemberi kerja kepada pekerja sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.3.3.b	Hukuman fisik. Para Anggota Bersertifikat tidak terlibat dalam, mendukung, atau mentolerir penggunaan hukuman fisik sebagai tindakan disiplin.	Tahun 0	Tahun 0	
3.3.3.c	Tidak ada pelecehan. Para pekerja bebas dari segala bentuk pelecehan, termasuk namun tidak terbatas pada pelecehan seksual, di lingkungan kerja perusahaan.	Tahun 0	Tahun 0	
3.3.3.d	Praktik keamanan yang bermartabat. Praktik keamanan di lokasi Perdagangan Adil dan tempat kerja perusahaan sesuai dengan gender, tidak mengganggu, dan menghormati martabat pekerja.	Tahun 0	Tahun 0	
3.3.3.e	Peran petugas keamanan yang sesuai. Petugas keamanan melaksanakan fungsi yang sesuai di lokasi-lokasi Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak mempekerjakan petugas keamanan.
3.3.3.e-1	Peran, aktivitas, dan tanggung jawab petugas keamanan sesuai dengan persyaratan hukum dan menjaga martabat pekerja.	Tahun 0	Tahun 0	
3.3.3.e-2	Petugas keamanan tidak menegakkan disiplin di tempat kerja, mengintimidasi pekerja, atau membatasi kebebasan bergerak pekerja secara tidak wajar.	Tahun 0	Tahun 0	
3.3.3.e-3	Anggota yang memiliki sertifikat menetapkan tanggung jawab dan batasan yang jelas bagi setiap petugas keamanan yang ditugaskan di perumahan, fasilitas penitipan anak, dan/atau sekolah yang disediakan oleh perusahaan.	—	Tahun 0	
3.3.3.e-4	Anggota yang memiliki sertifikat dan mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih menetapkan tanggung jawab dan batasan yang jelas untuk setiap petugas keamanan yang ditugaskan ke perumahan, fasilitas penitipan anak, dan/atau sekolah yang disediakan oleh perusahaan.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap.

SUB-MODUL 3.4: Kebebasan Berserikat dan Hak untuk Melakukan Tawar-Menawar Kolektif.

Tujuan 3.4.1: Para pekerja bebas untuk mendirikan atau bergabung dengan organisasi pekerja independen pilihan mereka sendiri dan terlibat dalam perundingan kolektif.

Niat: Keanggotaan Bersertifikat memungkinkan para pekerja untuk mendirikan dan bergabung dengan organisasi yang berkomitmen untuk memajukan dan membela kepentingan pekerja sebagaimana diuraikan dalam prinsip dan hak Konvensi ILO 87. Kriteria yang terkait dengan tujuan ini mencakup semua jenis atau bentuk serikat pekerja, komite pekerja, atau organisasi pekerja. Keanggotaan Bersertifikat tidak mengganggu hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.4.1.a	Hak pekerja untuk berorganisasi. Anggota Bersertifikat tidak menghalangi atau mengganggu upaya pekerja untuk membentuk atau bergabung dengan organisasi pekerja.	Tahun 0	Tahun 0	
3.4.1.b	Hak pekerja untuk melakukan perundingan kolektif. Para pekerja bebas untuk melakukan negosiasi kolektif mengenai upah dan kondisi kerja.	Tahun 0	Tahun 0	
3.4.1.c	Kebebasan berserikat di wilayah yang memiliki pembatasan hukum. Di wilayah yang memiliki pembatasan hukum, Anggota Bersertifikat mematuhi Kebijakan Fair Trade USA tentang Kebebasan Berserikat di Wilayah yang Memiliki Pembatasan Hukum.	—	Tahun 0	Lihat Kebijakan Fair Trade USA tentang Kebebasan Berserikat di Wilayah yang Dibatasi Secara Hukum untuk interpretasi kriteria tambahan di negara-negara di mana kebebasan berserikat dilarang atau dibatasi oleh hukum.

Tujuan 3.4.2: Pekerja tidak mengalami dampak negatif karena berorganisasi.

Niat: Anggota Sertifikat berupaya menciptakan lingkungan kerja yang menghormati hak dan prinsip yang diuraikan dalam Konvensi ILO 135. Pekerja dan perwakilan mereka bebas untuk memperjuangkan kepentingan pekerja dan berpartisipasi dalam kegiatan organisasi pekerja tanpa diskriminasi, pembalasan, atau pelecehan dari pemberi kerja mereka.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.4.2.a	Tidak ada pembalasan terhadap pekerja karena berorganisasi. Manajemen Certificate Member tidak melakukan diskriminasi atau pembalasan terhadap pekerja yang telah berupaya membentuk atau bergabung dengan organisasi pekerja atau telah berpartisipasi dalam pemogokan, aksi mogok, demonstrasi, atau kegiatan lainnya.	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.4.2.b	Perlindungan terhadap pembalasan terhadap perwakilan pekerja Manajemen Anggota Sertifikat tidak mengakhiri pekerjaan, memberlakukan pengurangan upah, atau menghukum, mengancam, mengintimidasi, melecehkan, atau menyuap anggota atau perwakilan organisasi pekerja.	Tahun 0	Tahun 0	

SUB-MODUL 3.5: Tanggapan terhadap pelanggaran hak asasi manusia.

Tujuan 3.5.1: Anggota yang memiliki sertifikat merespons dengan cepat dan tepat terhadap setiap indikasi pelanggaran hak asasi manusia.

Tujuan: Anggota Sertifikat bekerja sama dengan Pemegang Sertifikat untuk mencegah kerja paksa di Lokasi Perdagangan Adil. Anggota Sertifikat tidak mengabaikan indikasi pelanggaran hak asasi manusia termasuk, tetapi tidak terbatas pada pembatasan kebebasan bergerak, perdagangan manusia, kerja paksa, kerja wajib, diskriminasi, dan pelecehan. Korban perdagangan manusia, kerja paksa, pelecehan, pekerja anak, dan pelanggaran hak asasi manusia serius lainnya dilindungi dan didukung oleh Anggota Sertifikat, Pemegang Sertifikat, dan layanan sosial yang tersedia.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
3.5.1.a	Pelaporan pelanggaran hak asasi manusia. Anggota Pemegang Sertifikat segera memberitahu Pemegang Sertifikat tentang laporan yang dapat dipercaya atau kasus pelanggaran hak asasi manusia yang telah dikonfirmasi di Lokasi Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	
3.5.1.b	Tanggapan terhadap pelanggaran hak asasi manusia. Para Anggota Bersertifikat mengambil tindakan tepat waktu untuk melindungi korban perdagangan manusia, kerja paksa, kerja paksa, pelecehan, pekerja anak, dan pelanggaran hak asasi manusia serius lainnya.	Tahun 0	Tahun 0	

MODUL 4:

Pekerjaan dan Rekrutmen yang Beretika

SUB-MODUL 4.1: Syarat, Ketentuan, dan Perjanjian Ketenagakerjaan.

Tujuan 4.1.1: Anggota yang memiliki sertifikat mengkomunikasikan syarat, ketentuan, hak, dan tanggung jawab ketenagakerjaan kepada semua pekerja secara jelas dan tepat waktu.

Tujuan 4.1.2: Sertifikat Anggota dan pekerja menyetujui syarat dan ketentuan kerja secara transparan perjanjian kerja.

SUB-MODUL 4.2: Praktik dan Hubungan Ketenagakerjaan.

Tujuan 4.2.1: Sertifikasi Praktik perekrutan dan penempatan staf Anggota bersifat adil dan transparan.

Tujuan 4.2.2: Setiap kontraktor tenaga kerja pihak ketiga yang digunakan oleh Anggota Sertifikat memfasilitasi persyaratan kerja dan kondisi kerja yang memenuhi atau melampaui persyaratan dan kondisi kerja yang diberikan kepada pekerja yang dipekerjakan secara langsung.

Tujuan 4.2.3: Anggota yang memiliki sertifikat menanggung biaya perekrutan dan peng_聘an.

Tujuan 4.2.4: Perekrut pihak ketiga hanya digunakan untuk memfasilitasi perekrutan pekerja yang adil dan beretika di Situs Perdagangan Adil.

Definisi dan Konsep Utama:

Kompensasi adalah segala bentuk sumber daya, baik berupa uang tunai maupun barang, yang diberikan oleh pemberi kerja kepada pekerja sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan.

Hubungan kerja langsung adalah jenis hubungan kerja di mana pekerja bekerja langsung untuk majikan tanpa pengawasan atau pembayaran melalui perantara pihak ketiga, seperti kontraktor tenaga kerja.

Pekerjaan tidak langsung adalah jenis hubungan kerja di mana pekerja bekerja untuk suatu entitas di bawah pengawasan (dan seringkali dibayar oleh) perantara pihak ketiga, seperti kontraktor tenaga kerja.

Kompensasi dalam bentuk barang atau jasa adalah setiap barang atau jasa yang disediakan oleh pemberi kerja dan dianggap oleh pemberi kerja sebagai bagian dari upah pekerja. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, perumahan, makanan, barang, jasa, atau kartu pembayaran terbatas vendor yang disediakan oleh pemberi kerja sebagai pengganti, atau dengan cara apa pun dipotong dari, upah pekerja baik sepenuhnya maupun sebagian.

Pihak pemberi kerja adalah entitas apa pun yang mengendalikan dan/atau mengarahkan pekerja berdasarkan kontrak tersurat atau tersirat atau hubungan kerja lainnya, dan bertanggung jawab untuk membayar upah pekerja tersebut. Ini termasuk kontraktor tenaga kerja.

Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk majikan sebagai imbalan atas kompensasi.

Syarat dan ketentuan kerja adalah rincian yang mengatur hubungan antara pemberi kerja dan pekerja dengan mendefinisikan peran, tanggung jawab, harapan, dan manfaat yang terkait dengan suatu pekerjaan. Dalam konteks Standar Produksi Pertanian Fair Trade USA, syarat dan ketentuan mencakup, setidaknya tetapi tidak terbatas pada, tempat kerja yang diharapkan pekerja, tanggal mulai kerja, deskripsi pekerjaan, jadwal kerja (termasuk jam kerja dan waktu istirahat), cuti berbayar dan tunjangan lainnya, rincian upah (termasuk jumlah, frekuensi, dan dasar pembayaran), ketentuan apa pun yang terkait dengan pemutusan hubungan kerja, dan identitas serta alamat pemberi kerja.

Kontrak jangka tetap adalah perjanjian kerja sementara yang mencakup tanggal berakhir tertentu di mana hubungan kerja secara otomatis diakhiri. Pekerja dengan kontrak jangka tetap seringkali memiliki tingkat perlindungan kerja yang lebih rendah dibandingkan dengan pekerja dengan kontrak jangka waktu tidak terbatas.

Perekrutan adalah proses menemukan, menyaring, memilih, memberikan tawaran pekerjaan, dan melakukan orientasi kandidat untuk lowongan pekerjaan yang tersedia di suatu organisasi. Rekrutmen mungkin menjadi bagian dari proses perekrutan atau mungkin juga tidak.

Biaya perekrutan adalah pembayaran yang dilakukan oleh pemberi kerja untuk mengamankan pekerjaan atau agar dipekerjakan.

Kontraktor tenaga kerja adalah entitas independen yang, dengan imbalan biaya, mempekerjakan pekerja untuk melakukan pekerjaan bagi, atau di bawah arahan, pihak ketiga di lokasi pihak ketiga tersebut. Mereka bertanggung jawab untuk membayar upah pekerja tersebut, dan juga dapat merekrut, mengawasi, menyediakan makanan, penginapan, atau transportasi untuk pekerja tersebut.

Kewajiban hukum terhadap pekerja jangka panjang adalah akumulasi senioritas, jaminan sosial, pensiun, dan/atau hak atau manfaat lain yang secara hukum wajib diberikan oleh pemberi kerja kepada pekerja tetap, pekerja yang memiliki masa kerja lama, pekerja yang kembali bekerja, atau pekerja yang telah memenuhi syarat lainnya setelah menyelesaikan jangka waktu yang telah ditentukan atau ditetapkan secara hukum.

Pekerja migran adalah individu yang meninggalkan tempat tinggal tetap mereka untuk mencari peluang kerja di tempat yang jauh sehingga tidak memungkinkan untuk sering kembali ke tempat asal mereka (harian, mingguan, atau bulanan).

Gaji adalah pembayaran tunai oleh majikan secara teratur dan berkelanjutan sebagai imbalan atas pekerjaan.

Pemberitahuan yang wajar adalah jumlah hari minimum pemberitahuan sebelumnya yang harus diberikan oleh pihak lain kepada pemberi kerja atau karyawan untuk mengakhiri hubungan kerja.

Pekerja migran yang direkrut adalah pekerja migran yang secara proaktif direkrut oleh majikan, baik secara langsung maupun melalui perekrut, dari wilayah atau negara lain, terlepas dari jangka waktu kerja yang direncanakan atau aktual dari pekerja tersebut.

Remunerasi adalah total kompensasi tunai dan non-tunai yang diberikan oleh pemberi kerja kepada pekerja atas pekerjaan yang dilakukan.

Rekrutmen adalah proses aktif mencari kandidat untuk mengisi peran tertentu dalam suatu organisasi. Rekrutmen dapat dilakukan langsung oleh organisasi yang merekrut atau melalui perekrut pihak ketiga.

Pekerja sementara adalah pekerja yang dipekerjakan secara lepas, musiman, atau dalam jangka waktu terbatas yang tidak dianggap sebagai pekerja tetap oleh majikan mereka.

Upah adalah setiap pembayaran tunai yang dibayarkan oleh majikan kepada pekerja, termasuk gaji, bonus, dan tunjangan.

Perjanjian kerja tertulis adalah dokumen yang menentukan syarat dan ketentuan kerja serta menjadi dasar pemahaman bersama tentang tanggung jawab terkait pekerjaan antara pemberi kerja dan pekerja. Perjanjian kerja tertulis seringkali berbentuk kontrak kerja tunggal, tetapi dapat terdiri dari kombinasi berbagai formulir, kontrak, perjanjian, atau dokumen lain yang mengkodifikasi syarat dan ketentuan kerja.

SUB-MODUL 4.1: Syarat, Ketentuan, dan Perjanjian Ketenagakerjaan.

Tujuan 4.1.1: Anggota yang memiliki sertifikat mengkomunikasikan syarat, ketentuan, hak, dan tanggung jawab ketenagakerjaan kepada semua pekerja secara jelas dan tepat waktu.

Niat: Para pekerja diberi informasi tentang syarat dan ketentuan kerja yang diusulkan sebelum mereka mulai bekerja untuk majikan mereka. Komunikasi yang jelas, mudah dipahami, dan dilakukan sebelumnya oleh majikan kepada pekerja mengenai syarat dan ketentuan kerja memungkinkan pekerja untuk memberikan persetujuan mereka secara bebas dan berdasarkan informasi yang memadai sebelum menerima, menolak, atau menegosiasikan perjanjian kerja.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
4.1.1.a	Syarat dan ketentuan kerja. Anggota bersertifikat secara transparan mengkomunikasikan syarat dan ketentuan kerja kepada semua pekerja sebelum mereka mulai bekerja.	Tahun 0	Tahun 0	Kriteria ini berlaku untuk setiap pekerja, baik sementara maupun tetap, tanpa memandang tempat tinggal atau tempat asal pekerja, bahkan jika upah telah dinegosiasikan secara kolektif melalui Perjanjian Perundingan Kolektif.
4.1.1.a-1	Syarat dan ketentuan kerja meliputi: nama dan alamat perusahaan tempat bekerja; sifat pekerjaan yang akan dilakukan; deskripsi tugas utama; • upah; • upah dan tarif yang lebih tinggi; • bonus produksi (jika berlaku); • frekuensi pembayaran; • metode pembayaran; • jenis dan jumlah potongan upah atau biaya apa pun; • jangka waktu pemberitahuan yang wajar; • komitmen pemberi kerja terhadap semua biaya perekrutan dan penghiringan; • Komitmen pemberi kerja untuk menanggung seluruh biaya pemeriksaan medis yang diperlukan, pengujian keterampilan, dan biaya administrasi lainnya yang terkait dengan perekrutan;	Tahun 0	Tahun 0	Jika pemberi kerja membayar sebagian upah pekerja sebagai kompensasi dalam bentuk barang, syarat dan ketentuan kerja harus mencakup uraian tentang konsep tersebut dan menentukan jumlah uang tunai yang akan dipotong dari upah pekerja sebagai akibatnya.
4.1.1.a-2	Syarat dan ketentuan kerja menetapkan hak-hak pekerja: • menolak lembur; • mengundurkan diri secara sukarela; • tidak membayar biaya untuk dipekerjakan; • terhadap manfaat apa pun yang tersedia; dan, • ke pekerjaan lain dengan gaji dan tunjangan yang sama jika pekerja tersebut tidak mampu melakukan tugas-tugas tertentu karena masalah kesehatan.	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
4.1.1.b	Hak dan tanggung jawab ketenagakerjaan. Para Anggota Bersertifikat secara proaktif menginformasikan para pekerja tentang hak dan tanggung jawab mereka di tempat kerja.	Tahun 0	Tahun 0	
4.1.1.b-1	Para Anggota Bersertifikat memberikan informasi kepada para pekerja tentang hak dan tanggung jawab ketenagakerjaan mereka berdasarkan hukum setempat dan Konvensi Inti ILO.	—	Tahun 0	Informasi ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada: hak asasi manusia, upah minimum yang sah, hak istirahat, batasan jam kerja, tunjangan cuti, lingkungan kerja yang aman, pelaporan insiden, dan mekanisme pengaduan.
4.1.1.b-2	Para Anggota Bersertifikat memberikan informasi kepada para pekerja tentang hak dan tanggung jawab ketenagakerjaan mereka berdasarkan hukum setempat dan Konvensi Inti ILO.	—	Tahun 0	
4.1.1.b-3	Anggota yang memiliki sertifikat menyediakan salinan semua dokumen yang mendefinisikan hak dan tanggung jawab ketenagakerjaan kepada pekerja atau memastikan bahwa pekerja memiliki akses publik yang berkelanjutan terhadap dokumen-dokumen ini di tempat-tempat yang sering dikunjungi.	—	Tahun ke-3	
4.1.1.c	Komunikasi mengenai syarat, ketentuan, hak, dan tanggung jawab ketenagakerjaan. Para Anggota Bersertifikat mengkomunikasikan syarat, ketentuan, hak, dan tanggung jawab ketenagakerjaan kepada para pekerja dalam bahasa yang dapat mereka pahami.	Y0	Y0	Kriteria ini mencakup pekerja lokal serta pekerja migran yang direkrut sebelum keberangkatan dari wilayah asal mereka.
4.1.1.c-1	Segala komunikasi verbal dengan pekerja terkait syarat, ketentuan, hak, dan tanggung jawab difasilitasi dalam bahasa yang dipahami oleh pekerja.	—	Tahun 0	
4.1.1.c-2	Informasi tertulis yang diberikan kepada pekerja mengenai syarat, ketentuan, hak, dan tanggung jawab pekerjaan disiapkan dalam bahasa yang dipahami oleh pekerja.	—	Tahun 0	Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, perjanjian kerja tertulis.

Tujuan 4.1.2: Sertifikat Anggota dan pekerja menyetujui syarat dan ketentuan kerja dalam perjanjian kerja yang transparan.

Niat: Pada saat perekrutan, pemberi kerja dan pekerja telah meninjau dan menyetujui syarat dan ketentuan kerja. Setiap dokumen yang berkaitan dengan syarat, ketentuan, hak, atau tanggung jawab kerja bersifat komprehensif, transparan, mutakhir, tersedia bagi pihak-pihak terkait, dipelihara agar selalu mutakhir, dan berfungsi sebagai dasar untuk pemahaman bersama dan penegakan perjanjian.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
4.1.2.a	Perjanjian kerja tertulis. Para anggota dan pekerja yang terdaftar dalam program sertifikat menyetujui syarat dan ketentuan kerja secara tertulis melalui perjanjian kerja tertulis.	Tahun 0	Tahun 0	Jenis pekerja yang diwajibkan memiliki perjanjian kerja tertulis ditentukan oleh Persyaratan Keanggotaan Sertifikat dari kriteria ini. Jika para pekerja tergabung dalam serikat pekerja resmi, perjanjian kerja tertulis dapat dinegosiasikan secara kolektif melalui Perjanjian Perundingan Kolektif atau proses serupa.
4.1.2.a-1	Anggota Bersertifikat membuat perjanjian kerja tertulis dengan setiap pekerja, baik sementara maupun tetap, yang menurut hukum wajib memiliki perjanjian kerja tertulis.	Tahun 0	—	
4.1.2.a-2	Anggota Bersertifikat membuat perjanjian kerja tertulis dengan semua pekerja tetap sebelum pekerja mulai bekerja, terlepas dari durasi pekerjaan yang direncanakan.	—	Tahun 0	Perjanjian kerja tertulis harus ditandatangani oleh pekerja dan mengikat secara hukum.
4.1.2.a-3	Anggota Bersertifikat membuat perjanjian kerja tertulis dengan setiap pekerja sementara yang menurut hukum wajib memiliki perjanjian kerja tertulis sebelum pekerja tersebut mulai bekerja.	—	Tahun 0	
4.1.2.a-4	Anggota Bersertifikat membuat perjanjian kerja tertulis dengan setiap pekerja yang mencapai 90 hari kerja terus menerus, terlepas dari durasi kerja yang diinginkan.	—	Tahun 0	Setiap pekerja yang bermaksud bekerja lebih dari 90 hari harus memiliki perjanjian kerja tertulis sebelum memulai pekerjaan.
4.1.2.a-5	Anggota bersertifikat yang mempekerjakan 25 atau lebih pekerja tetap membuat perjanjian kerja tertulis dengan setiap pekerja yang mencapai 90 hari masa kerja terus menerus, terlepas dari durasi kerja yang direncanakan.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
4.1.2.b	Isi perjanjian kerja tertulis. Isi dari setiap perjanjian kerja tertulis harus sesuai dengan hukum setempat dan Standar Produksi Pertanian.	Tahun 0	Tahun 0	Kriteria ini berlaku untuk perjanjian kerja tertulis reguler dengan pekerja lokal maupun perjanjian kerja tertulis sebelumnya dengan pekerja migran yang direkrut. Meskipun syarat dan ketentuan kerja umumnya tercantum dalam perjanjian atau kontrak kerja tertulis, syarat dan ketentuan tersebut juga dapat dicantumkan dalam beberapa dokumen, asalkan semua dokumen ditandatangani dan memenuhi persyaratan terkait lainnya.
4.1.2.c	Perjanjian kerja sebelumnya dengan pekerja migran yang direkrut. Para Anggota Bersertifikat memastikan bahwa pekerja migran yang direkrut telah membuat perjanjian kerja sebelumnya, baik secara lisan maupun tertulis, sebelum para pekerja tersebut meninggalkan wilayah asal mereka.	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak mempekerjakan pekerja migran yang direkrut dari wilayah atau negara lain.
4.1.2.c-1	Perjanjian kerja tertulis sebelumnya dengan pekerja migran yang direkrut mencakup, paling tidak: • semua konten yang diwajibkan oleh hukum setempat untuk dicantumkan dalam perjanjian kerja tertulis; • Syarat dan ketentuan ketenagakerjaan yang dipersyaratkan oleh Standar Produksi Pertanian; • Komitmen pemberi kerja untuk membayar visa, transportasi dari tempat asal ke tempat kerja dan kembali ke rumah pada akhir perjanjian kerja, serta biaya repatriasi lainnya; • informasi terkait kondisi transportasi ke dan dari lokasi kerja, termasuk makanan, keselamatan perjalanan, dan istirahat untuk keperluan sanitasi; • usia minimum untuk bekerja; • spesifikasi bahwa pekerja tidak membayar biaya perekrutan atau pengangkatan atau memberikan jaminan apa pun; • implikasi pelanggaran kontrak oleh salah satu pihak; • ketentuan pemulangan jika pekerja yang direkrut jatuh sakit atau cacat sebelum atau setelah sampai di tempat kerja, dinyatakan tidak sehat secara medis, atau ditolak pekerjaan setelah direkrut karena alasan yang bukan tanggung jawabnya; dan, • Jika relevan, persyaratan visa kerja.	Tahun 1	Tahun 1	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
4.1.2.d	Akses ke perjanjian kerja tertulis. Anggota bersertifikat memberi tahu pekerja tentang setiap perubahan pada perjanjian kerja dan memastikan bahwa setiap pekerja yang memiliki perjanjian kerja tertulis dapat mengakses versi terbaru.	Tahun 0	Tahun 0	Ketentuan ini tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat yang belum mengubah atau memperbarui perjanjian kerja apa pun dengan pekerja selama periode audit. Dalam kriteria ini, akses ke versi terbaru berarti bahwa pekerja memiliki salinan perjanjian kerja versi terbaru yang telah ditandatangani atau memiliki akses tanpa batasan ke salinan asli versi terbaru yang telah ditandatangani, baik dalam bentuk digital maupun fisik.

SUB-MODUL 4.2: Praktik dan Hubungan Ketenagakerjaan.

Tujuan 4.2.1: Sertifikasi Praktik perekrutan dan penempatan staf Anggota bersifat adil dan transparan.

Niat: Praktik perekrutan, promosi, dan pemberhentian menghormati hukum setempat. Anggota Bersertifikat tidak mengeksploitasi penggunaan kontraktor tenaga kerja, status dan kontrak kerja jangka pendek, atau kerangka kerja ketenagakerjaan lain yang umum disalahgunakan dengan maksud untuk menghindari kewajiban mereka sebagai pemberi kerja kepada para pekerja.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
4.2.1.a	Praktik ketenagakerjaan. Praktik perekrutan, promosi, pemberhentian, dan penempatan staf Anggota Bersertifikat mematuhi hukum setempat dan Standar Produksi Pertanian.	Tahun 0	Tahun 0	
4.2.1.b	Status pekerjaan yang adil. Anggota Sertifikat tidak secara tidak adil menolak hak dan perlindungan pekerja atas pekerjaan tetap.	Tahun 0	Tahun 0	
4.2.1.b-1	Anggota bersertifikat menciptakan dan mengisi posisi sementara secara transparan. Pekerja tidak dipertahankan dalam status tidak tetap lebih lama dari yang diizinkan oleh hukum setempat.	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak mempekerjakan pekerja sementara.
4.2.1.b-2	Para pekerja yang bekerja terus menerus di lokasi Perdagangan Adil akan mendapatkan tunjangan dan senioritas tanpa gangguan.	—	Tahun 0	Persyaratan ini berlaku terlepas dari perubahan apa pun dalam identitas pemberi kerja sah para pekerja.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
4.2.1.b-3	Anggota Bersertifikat tidak berulang kali memecat dan mempekerjakan kembali pekerja, mengeksploitasi status pekerjaan jangka pendek, menerbitkan kontrak jangka waktu terbatas secara beruntun, menyalahgunakan program magang, atau menggunakan atau mengganti kontraktor tenaga kerja untuk menghindari penempatan pekerja tetap di posisi penting dan berkelanjutan atau pemenuhan kewajiban hukum kepada pekerja jangka panjang.	—	Tahun 0	
4.2.1.b-4	Para pekerja yang bekerja terus menerus di lokasi Perdagangan Adil yang dioperasikan oleh Anggota Bersertifikat dengan 25 atau lebih pekerja tetap akan memperoleh tunjangan dan senioritas tanpa gangguan.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat yang mempekerjakan kurang dari... lebih dari 25 pekerja tetap. Persyaratan ini berlaku terlepas dari perubahan apa pun dalam identitas pemberi kerja sah para pekerja.
4.2.1.b-5	Anggota Bersertifikat yang mempekerjakan lebih dari 25 pekerja tetap tidak berulang kali memecat dan mempekerjakan kembali pekerja, mengeksploitasi status pekerjaan jangka pendek, menerbitkan kontrak jangka waktu terbatas secara beruntun, menyalahgunakan program magang, atau menggunakan atau mengganti kontraktor tenaga kerja untuk menghindari penempatan pekerja tetap pada posisi penting dan berkelanjutan atau pemenuhan kewajiban hukum kepada pekerja jangka panjang.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat yang mempekerjakan kurang dari... lebih dari 25 pekerja tetap.
4.2.1.c	Praktik pemutusan hubungan kerja yang adil dan transparan. Para Anggota Bersertifikat melakukan pemutusan hubungan kerja secara adil dan transparan.	Tahun 0	Tahun 0	
4.2.1.c-1	Anggota yang memiliki sertifikat yang secara tidak sukarela mengakhiri hubungan kerja seorang pekerja, melakukannya dengan alasan yang sah dan memberitahukan alasan pemutusan hubungan kerja tersebut kepada pekerja.	Tahun 0	Tahun 0	Pemutusan hubungan kerja secara tidak sukarela berarti bahwa pekerja dipecat di luar kehendaknya atau bahwa pemberi kerja secara sepihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian kerja.
4.2.1.c-2	Anggota Sertifikat membayarkan seluruh upah yang telah diperoleh pekerja yang diberhentikan pada saat mereka meninggalkan perusahaan.	Tahun 0	Tahun 0	Upah yang diperoleh berarti kompensasi yang harus diterima pekerja atas pekerjaan yang telah dilakukan.
4.2.1.c-3	Anggota Pemegang Sertifikat wajib mematuhi jangka waktu pemberitahuan yang wajar yang ditentukan oleh hukum setempat.	—	Tahun 0	Jangka waktu pemberitahuan dan tenggat waktu yang wajar terkait pemutusan hubungan kerja harus sesuai dengan hukum setempat dan Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
4.2.1.c-4	Anggota Bersertifikat menyimpan catatan pemutusan hubungan kerja para pekerja kontrak yang menunjukkan status keanggotaan karyawan yang diberhentikan dalam Komite Perdagangan Adil dan organisasi pekerja lainnya.	—	Tahun ke-3	Catatan pemutusan hubungan kerja harus disimpan untuk semua pekerja kontrak (pekerja dengan perjanjian kerja tertulis), baik pekerja tersebut berhenti secara sukarela maupun yang diberhentikan secara tidak sukarela. Setelah Anggota Bersertifikat mulai menyimpan catatan penghentian kerja, mereka harus menyimpan setiap catatan tersebut setidaknya selama lima tahun.
4.2.1.d	Informasi tenaga kerja dan pekerjaan. Anggota Bersertifikat memantau demografi tenaga kerja, kompensasi, jam kerja, dan data ketenagakerjaan lainnya sebagaimana yang ditentukan oleh Pemegang Sertifikat.	Tahun 0	Tahun 0	
4.2.1.d-1	Anggota Pemegang Sertifikat menanggapi secara tepat waktu setiap permintaan Pemegang Sertifikat untuk mengukur, mendokumentasikan, dan/atau melaporkan informasi apa pun yang berkaitan dengan tenaga kerja.	Tahun 0	Tahun 0	

Tujuan 4.2.2: Setiap kontraktor tenaga kerja pihak ketiga yang digunakan oleh Anggota Sertifikat memfasilitasi persyaratan kerja dan kondisi kerja yang memenuhi atau melampaui persyaratan dan kondisi kerja yang diberikan kepada pekerja yang dipekerjakan secara langsung.

Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak secara tidak langsung mempekerjakan pekerja melalui kontraktor tenaga kerja pihak ketiga.

Niat: Tujuan ini hanya berlaku untuk Anggota Sertifikat yang menggunakan kontraktor tenaga kerja untuk secara tidak langsung mempekerjakan pekerja di Lokasi Perdagangan Adil dalam lingkup Sertifikat. Kontraktor tenaga kerja memahami dan setuju untuk mematuhi kewajiban mereka berdasarkan Standar Produksi Pertanian. Pekerja yang dipekerjakan secara tidak langsung melalui kontraktor tenaga kerja di Lokasi Perdagangan Adil diberikan kondisi kerja yang setara dengan pekerja yang dipekerjakan langsung di lokasi tersebut. Kontraktor tenaga kerja formal digunakan bila tersedia untuk meningkatkan formalitas tenaga kerja dan memperbaiki kondisi kerja bagi pekerja Perdagangan Adil.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
4.2.2.a	Penggunaan tenaga kerja kontrak secara etis. Anggota bersertifikat hanya menggunakan kontraktor tenaga kerja secara terbatas, dapat dibenarkan, dan bertanggung jawab.	Tahun 0	Tahun 0	
4.2.2.a-1	Anggota Sertifikat tidak menggunakan atau mengganti kontraktor tenaga kerja untuk menghindari perekrutan langsung pekerja tetap atau kewajiban hukum terhadap pekerja jangka panjang.	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
4.2.2.b	Penggunaan kontraktor tenaga kerja formal diprioritaskan. Para pemegang sertifikat menunjukkan komitmen mereka untuk hanya menggunakan kontraktor tenaga kerja formal jika memungkinkan.	—	Tahun 0	Kontraktor tenaga kerja formal harus diakui oleh hukum setempat sebagai badan hukum, bukan perseorangan.
4.2.2.b-1	Kontraktor tenaga kerja formal terdaftar secara hukum sebagai kontraktor tenaga kerja, tercantum dalam daftar registrasi kontraktor tenaga kerja pemerintah yang berlaku, dan memiliki nomor identifikasi yang sah yang diberikan oleh pemerintah nasional.	—	Tahun ke-3	Anggota Sertifikat wajib mematuhi persyaratan ini sejauh yang dimungkinkan berdasarkan hukum setempat. Jika kerangka hukum setempat tidak mengakui, memelihara registrasi, atau mengeluarkan nomor identifikasi kepada kontraktor tenaga kerja, maka bagian-bagian dari persyaratan ini tidak berlaku.
4.2.2.b-2	Kontraktor tenaga kerja formal tetap memiliki reputasi baik dan selalu mengikuti perkembangan status hukum, hak, kewajiban, dan/atau tugas yang berlaku terkait dengan pemeliharaan sertifikat, izin, atau kelayakan mereka untuk beroperasi sebagai kontraktor tenaga kerja di negara tempat bekerja.	—	Tahun ke-3	
4.2.2.c	Hubungan kerja yang jelas. Anggota bersertifikat dapat membedakan antara pekerja yang dipekerjakan secara langsung dan pekerja yang dipekerjakan secara tidak langsung melalui kontraktor tenaga kerja.	Tahun 0	Tahun 0	
4.2.2.c-1	Anggota bersertifikat dapat membedakan antara pekerja yang dipekerjakan secara langsung, pekerja yang dipekerjakan secara tidak langsung melalui kontraktor tenaga kerja informal, dan pekerja yang dipekerjakan secara tidak langsung melalui kontraktor tenaga kerja formal.	—	Y0	Kualifikasi yang dibutuhkan untuk kontraktor tenaga kerja formal terdapat dalam Persyaratan Anggota Sertifikat pada Kriteria 4.2.2.b.
4.2.2.d	Hubungan kerja yang jelas. Anggota bersertifikat dapat membedakan antara pekerja yang dipekerjakan secara langsung dan pekerja yang dipekerjakan secara tidak langsung melalui kontraktor tenaga kerja.	Tahun 0	Tahun 0	Anggota Sertifikat wajib memastikan bahwa semua pekerja bekerja dalam kondisi kerja yang sesuai hanya ketika pekerja berada di Lokasi Perdagangan Adil. Anggota Sertifikat tidak bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan kontraktor tenaga kerja ketika pekerja berada di lokasi di luar cakupan Sertifikat.
4.2.2.d-1	Para Anggota Bersertifikat menjalankan uji tuntas untuk memastikan bahwa pekerja yang mereka pekerjakan secara tidak langsung melalui kontraktor tenaga kerja bekerja dalam kondisi yang sesuai dengan Standar Produksi Pertanian serta hukum dan peraturan yang relevan.	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
4.2.2.e	Perjanjian antara Anggota Sertifikat dan kontraktor tenaga kerja. Para Anggota Bersertifikat membuat perjanjian transparan dengan setiap kontraktor tenaga kerja yang menunjukkan komitmen kedua belah pihak untuk memfasilitasi perekrutan yang etis dan kondisi kerja yang sesuai.	Tahun 1	Tahun 1	
4.2.2.e-1	Anggota Sertifikat dan kontraktor tenaga kerja membuat perjanjian yang secara jelas menetapkan tanggung jawab masing-masing pihak terkait dengan ketentuan ketenagakerjaan dan kondisi kerja di Lokasi Perdagangan Adil. Kontraktor tenaga kerja telah diberitahu bahwa mereka dapat diaudit dan harus tunduk pada audit bila diperlukan.	Tahun 1	—	
4.2.2.e-2	Anggota Sertifikat telah membuat perjanjian tertulis dengan kontraktor tenaga kerja yang secara jelas menetapkan kewajiban kontraktor tenaga kerja untuk memastikan bahwa pekerja di bawah pengawasan kontraktor tenaga kerja memiliki ketentuan kerja dan kondisi kerja yang sesuai dengan Modul 3, 4, dan 6 dari Standar Produksi Pertanian saat mereka bekerja di Lokasi Perdagangan Adil. Perjanjian ini juga memberitahukan kepada kontraktor tenaga kerja bahwa mereka dapat diaudit dan harus tunduk pada audit bila diperlukan.	—	Tahun 1	Perjanjian tertulis dengan kontraktor tenaga kerja dapat dibuat oleh Anggota Sertifikat atau Pemegang Sertifikat. Perjanjian tersebut juga harus menunjukkan kewajiban pemberi kerja mana yang akan dipenuhi oleh Anggota Sertifikat, kontraktor tenaga kerja, atau keduanya.
4.2.2.e-3	Perjanjian dengan kontraktor tenaga kerja secara eksplisit menyatakan komitmen kedua belah pihak terhadap perekrutan dan pekerjaan yang beretika.	Tahun 1	Tahun 1	
4.2.2.f	Praktik ketenagakerjaan kontraktor tenaga kerja. Kontraktor tenaga kerja memastikan bahwa para pekerja di bawah pengawasan mereka di lokasi Perdagangan Adil bekerja dengan ketentuan kerja yang transparan dalam kondisi yang aman, layak, dan sesuai hukum.	Tahun 0	Tahun 0	
4.2.2.f-1	Kontraktor tenaga kerja mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku untuk kegiatan mereka.	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
4.2.2.f-2	Kontraktor tenaga kerja memastikan bahwa pekerja di bawah pengawasan mereka bekerja dalam kondisi yang sesuai dengan kriteria yang berlaku pada Modul 3, 4, 5, dan 6 dari Standar Produksi Pertanian untuk pengusaha sambil memberikan layanan di Lokasi Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	
4.2.2.f-3	Setiap perjanjian kerja yang dibuat antara kontraktor tenaga kerja dan pekerja memenuhi persyaratan hukum untuk perjanjian tersebut.	Tahun 0	–	
4.2.2.f-4	Setiap perjanjian kerja yang dibuat antara kontraktor tenaga kerja dan pekerja harus mematuhi persyaratan Standar Produksi Pertanian untuk perjanjian kerja dan menentukan jumlah waktu yang diharapkan pekerja untuk menghabiskan waktu di Lokasi Perdagangan Adil.	–	Tahun 0	
4.2.2.f-5	Kontraktor tenaga kerja formal secara langsung mempekerjakan semua pekerja di bawah pengawasan mereka. Mereka secara langsung membayar pekerja mereka dan dapat merekrut, memecat, mengawasi, dan mengendalikan atau mengarahkan pekerjaan mereka.	Tahun 0	Tahun 0	
4.2.2.f-6	Kontraktor tenaga kerja formal menyimpan dokumentasi yang jelas yang secara akurat mencatat, setidaknya: • lokasi penempatan terkini dari setiap pekerja; • kompensasi setiap pekerja; dan, • syarat dan ketentuan kerja untuk setiap pekerja.	Tahun 0	Tahun 0	

Tujuan 4.2.3: Anggota yang memiliki sertifikat menanggung biaya perekrutan dan peng^聘an.

Niat: Anggota yang memiliki sertifikat mempraktikkan Prinsip Pemberi Kerja Membayar, yang menyatakan bahwa tidak ada pekerja yang seharusnya membayar untuk mendapatkan pekerjaan—biaya perekrutan seharusnya ditanggung bukan oleh pekerja, tetapi oleh pemberi kerja. Pekerja tidak membayar biaya yang terkait dengan perekrutan, penempatan, seleksi, atau peng^聘an.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
4.2.3.a	Tidak ada biaya perekrutan, jaminan, atau hutang. Para pekerja tidak perlu memberikan jaminan, menanggung hutang, atau membayar biaya atau pengeluaran apa pun yang terkait dengan peluang kerja.	Tahun 0	Tahun 0	Kesempatan kerja merujuk pada setiap kesempatan untuk bekerja, terlepas dari perkiraan durasi, formalitas, atau tanggung jawab peran tersebut.
4.2.3.b	Pihak pemberi kerja bertanggung jawab atas biaya perekrutan. Anggota yang memiliki sertifikat membayar semua biaya perekrutan terkait pekerjaan, biaya perekrutan, dan biaya administrasi untuk semua pekerja.	Tahun 0	Tahun 0	Kriteria ini berlaku untuk semua pekerja, termasuk namun tidak terbatas pada, pekerja sementara, pekerja tetap, dan pekerja migran yang direkrut. Biaya administrasi yang harus dibayar oleh pemberi kerja meliputi biaya-biaya yang terkait dengan posisi atau sifat pekerjaan yang akan dilakukan. Pekerja non-migran bertanggung jawab atas biaya dokumentasi yang dibutuhkan oleh semua pekerja formal.
4.2.3.b-1	Anggota yang memiliki sertifikat menanggung seluruh biaya pemeriksaan medis atau pengujian keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan atau penempatan.	—	Tahun 0	
4.2.3.c	Pihak pemberi kerja bertanggung jawab atas biaya perekrutan pekerja migran. Anggota bersertifikat menanggung biaya terkait perekrutan pekerja migran yang direkrut.	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak merekrut pekerja migran.
4.2.3.c-1	Anggota yang memiliki sertifikat menanggung biaya visa, dokumentasi, penerjemahan, dan biaya atau pengeluaran administratif terkait perekrutan lainnya.	Tahun 0	Tahun 0	
4.2.3.c-2	Anggota yang memiliki sertifikat menanggung biaya transportasi pekerja dari tempat asal pekerja migran yang direkrut ke tempat kerja dan kembali ke rumah pada akhir perjanjian kerja.	Tahun 0	Tahun 0	
4.2.3.c-3	Anggota yang memiliki sertifikat menanggung semua biaya yang terkait dengan pemulangan pekerja migran yang direkrut, termasuk pajak dan biaya.	Tahun 0	Tahun 0	

Tujuan 4.2.4: Perekrut pihak ketiga hanya digunakan untuk memfasilitasi perekrutan pekerja yang adil dan beretika di Situs Perdagangan Adil.

Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menggunakan perekrut pihak ketiga untuk merekrut pekerja.

Niat: Pekerja yang direkrut secara tidak langsung melalui pihak ketiga tidak kehilangan perlindungan yang diberikan oleh Standar Produksi Pertanian untuk pekerja yang direkrut dan dipekerjakan secara langsung. Anggota Sertifikat mempertahankan visibilitas, tetap terlibat, dan mengambil langkah-langkah untuk memastikan persyaratan Standar Produksi Pertanian terkait perekrutan dan pekerjaan yang etis dipatuhi sepanjang proses perekrutan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
4.2.4.a	Penggunaan jasa perekrut pihak ketiga. Anggota bersertifikat hanya menggunakan perekrut pihak ketiga secara terbatas, dapat dibenarkan, dan bertanggung jawab.	Tahun 0	Tahun 0	
4.2.4.a-1	Pekerja yang direkrut secara tidak langsung melalui perekrut pihak ketiga menerima perlindungan dan manfaat yang sama dari Standar Produksi Pertanian seperti pekerja yang direkrut secara langsung.	Tahun 0	Tahun 0	Anggota Sertifikat bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap modul Anggota Sertifikat dari Standar Produksi Pertanian terlepas dari apakah pekerja yang direkrut dipekerjakan langsung oleh Anggota Sertifikat atau secara tidak langsung melalui kontraktor tenaga kerja pihak ketiga.
4.2.4.a-2	Para Anggota Bersertifikat melakukan uji tuntas terhadap perekrut pihak ketiga untuk mengurangi risiko kerja paksa.	Tahun 0	Tahun 0	
4.2.4.a-3	Anggota Sertifikasi mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa perekrut pihak ketiga mematuhi persyaratan Standar Produksi Pertanian yang mewajibkan pemberi kerja untuk menanggung biaya perekrutan dan pengupahan serta perjanjian tertulis sebelumnya dengan pekerja migran yang direkrut.	—	Tahun 0	
4.2.4.a-4	Anggota yang memiliki sertifikat menyimpan catatan semua komunikasi dengan perekrut pihak ketiga.	—	Tahun ke-3	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
4.2.4.b	Rantai pasokan tenaga kerja yang transparan. Anggota bersertifikat dapat mengidentifikasi semua perekrut pihak ketiga yang digunakan dalam rantai pasokan tenaga kerja hingga ke titik awal perekrutan pekerja.	Tahun 1	Tahun 1	Jika beberapa tingkatan perekrut digunakan (misalnya, perekrut pihak ketiga bekerja sama dengan perekrut independen di tingkat desa), kriteria tersebut berlaku di semua tingkatan hingga titik pertama perekrutan pekerja.
4.2.4.c	Persyaratan perekrut tenaga kerja pihak ketiga. Semua perekrut pihak ketiga yang digunakan oleh Anggota Sertifikat adalah badan hukum terdaftar yang memiliki reputasi baik.	Tahun 1	Tahun 1	Kontraktor tenaga kerja formal harus diakui oleh hukum setempat sebagai badan hukum, bukan perseorangan.
4.2.4.c-1	Badan hukum terdaftar yang memiliki reputasi baik memenuhi semua hak dan kewajiban hukum yang berlaku, memiliki nomor identifikasi yang sah yang diberikan oleh pemerintah nasional negara tempat kerja dan perekrutan, dan selalu memperbarui semua sertifikat atau persyaratan kelayakan negara tempat kerja dan perekrutan.	Tahun 1	Tahun 1	Anggota yang memiliki sertifikat wajib mematuhi persyaratan ini sejauh yang dimungkinkan oleh hukum setempat. Jika kerangka hukum setempat tidak mengakui, mensertifikasi, atau mengeluarkan nomor identifikasi kepada perekrut pihak ketiga, maka bagian-bagian dari persyaratan ini tidak berlaku.
4.2.4.c-2	Entitas terdaftar yang memiliki reputasi baik wajib menjalani audit jika diminta oleh Fair Trade USA, Badan Penilaian Kesesuaian, Pemegang Sertifikat, atau Anggota Sertifikat.	Tahun 1	Tahun 1	Anggota Sertifikat bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap modul Anggota Sertifikat dari Standar Produksi Pertanian terlepas dari apakah pekerja yang direkrut dipekerjakan langsung oleh Anggota Sertifikat atau secara tidak langsung melalui kontraktor tenaga kerja pihak ketiga.
4.2.4.d	Persyaratan bagi perekrut pihak ketiga yang juga bertindak sebagai kontraktor tenaga kerja. Jika badan usaha terdaftar yang memiliki reputasi baik tidak hanya merekrut tetapi juga mempekerjakan pekerja, maka badan usaha tersebut memenuhi semua persyaratan tambahan Standar Produksi Pertanian untuk kontraktor tenaga kerja formal yang memiliki reputasi baik.	Tahun 1	Tahun 1	Kualifikasi yang dibutuhkan untuk kontraktor tenaga kerja formal terdapat dalam Persyaratan Anggota Sertifikat pada Kriteria 4.2.2.b.

MODUL 5:

Pekerjaan yang Layak

SUB-MODUL 5.1: Jam Kerja.

Tujuan 5.1.1: Para pekerja bekerja dengan jam kerja yang layak.

Tujuan 5.1.2: Lembur bersifat transparan dan sukarela.

Tujuan 5.1.3: Pekerja menerima waktu istirahat yang cukup untuk minum air, beristirahat, makan, menggunakan toilet, dan memenuhi kebutuhan dasar lainnya.

SUB-MODUL 5.2: Upah dan Kompensasi.

Tujuan 5.2.1: Anggota yang terakreditasi membayar upah yang adil dan sesuai hukum kepada para pekerja.

Tujuan 5.2.2: Praktik kompensasi Anggota Sertifikat bersifat adil dan transparan.

SUB-MODUL 5.3: Manfaat dan Akses ke Layanan Dasar.

Tujuan 5.3.1: Pekerja menerima perlindungan sosial dan tunjangan kerja yang memenuhi atau melebihi persyaratan hukum setempat.

Tujuan 5.3.2 Pekerja menerima tunjangan cuti yang adil dan sesuai hukum.

Tujuan 5.3.3: Pekerja memiliki akses yang wajar dan dapat diandalkan terhadap barang dan jasa dasar yang terjangkau.

Tujuan 5.3.4: Perumahan yang disediakan oleh pemberi kerja aman, bersih, dan layak.

SUB-MODUL 5.4: Keagenan Pekerja.

Tujuan 5.4.1: Tim Keterlibatan Sosial memfasilitasi komunikasi yang efektif antara pekerja dan pemberi kerja mereka mengenai isu-isu terkait ketenagakerjaan.

Tujuan 5.4.2: Organisasi pekerja dapat secara bebas mengatur, bernegosiasi atas nama, dan memperjuangkan kepentingan pekerja.

Definisi dan Konsep Utama:

Tunjangan adalah pembayaran tunai yang ditujukan untuk memberikan kompensasi kepada pekerja atas barang, jasa, atau pengeluaran tertentu.

Bonus adalah pembayaran tunai tambahan atau insentif yang dibayarkan kepada pekerja di luar upah reguler mereka. Bonus dapat diterima oleh pekerja sebagai pembayaran satu kali atau secara berkala; dijamin atau tidak dijamin, dan; diwajibkan secara hukum berdasarkan hukum setempat atau atas kebijakan pemberi kerja. Contohnya termasuk bonus tahunan, insentif berbasis produksi, pembayaran bulan ketiga belas (dan keempat belas), dll.

Kompensasi adalah segala bentuk sumber daya, baik berupa uang tunai maupun barang, yang diberikan oleh pemberi kerja kepada pekerja sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan.

- **Kompensasi dalam bentuk barang** atau jasa adalah setiap barang atau jasa yang disediakan oleh pemberi kerja dan dianggap oleh pemberi kerja sebagai bagian dari upah pekerja. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, perumahan, makanan, barang, jasa, atau kartu pembayaran terbatas vendor yang disediakan oleh pemberi kerja sebagai pengganti, atau dengan cara apa pun dipotong dari, upah pekerja baik sepenuhnya maupun sebagian.

Pengusaha kerja adalah entitas apa pun yang mengendalikan dan mengarahkan pekerja berdasarkan kontrak tersurat atau tersirat, atau hubungan kerja lainnya, dan bertanggung jawab untuk membayar upah pekerja tersebut. Ini termasuk kontraktor tenaga kerja.

Barang dan jasa yang disediakan oleh pemberi kerja adalah barang atau jasa yang disediakan atau ditawarkan oleh pemberi kerja kepada pekerja, baik konsep tersebut ditawarkan sebagai komponen kompensasi pekerja (kompensasi dalam bentuk barang), sarana untuk memastikan akses pekerja terhadap barang-barang pokok, tunjangan atau manfaat kerja, kewajiban pemberi kerja berdasarkan hukum atau Standar Produksi Pertanian, atau pengaturan lainnya.

Upah layak adalah upah yang diterima oleh seorang pekerja di suatu tempat tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi pekerja dan keluarganya. Unsur-unsur kehidupan yang layak meliputi makanan, air, perumahan, pendidikan, perawatan kesehatan, transportasi, pakaian, dan kebutuhan pokok lainnya termasuk persiapan untuk kejadian tak terduga.¹

Manajemen adalah kelompok personel kepemimpinan dan pengawasan dalam suatu organisasi.

Manajemen Senior adalah tingkat kepemimpinan organisasi tertinggi yang bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan strategis, membuat keputusan perusahaan, dan mengarahkan keseluruhan operasi dan kinerja organisasi.

- Manajemen Menengah adalah tingkat kepemimpinan organisasi yang bertugas melaksanakan strategi organisasi, menjaga ketertiban dan efisiensi di tempat kerja, serta keuntungan bagi perusahaan.

Ambang batas lembur adalah batas jam kerja yang jika dilampaui, pemberi kerja wajib membayar pekerja dengan upah yang lebih tinggi. Ambang batas ini biasanya ditetapkan dalam batasan mingguan.

Gaji adalah pembayaran tunai oleh majikan secara teratur dan berkelanjutan sebagai imbalan atas pekerjaan.

Tingkat Upah adalah jumlah upah yang diterima oleh seorang pekerja per unit penghasilan (biasanya waktu atau hasil produksi).

- **Tingkat Gaji Pokok** adalah tingkat gaji reguler yang diterima pekerja selama jam kerja normal tanpa tambahan perbedaan atau faktor gaji tambahan apa pun.
- **Tingkat Upah Lebih Tinggi** adalah tingkat upah yang melebihi tingkat upah dasar dan diterima oleh pekerja sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan dalam situasi tertentu (seperti pada hari libur nasional atau hari istirahat) atau di luar ambang batas yang ditetapkan (seperti lembur atau perbedaan upah per unit).
- **Slip gaji** adalah dokumen yang diberikan oleh perusahaan yang dibagikan bersamaan dengan gaji pekerja dan merinci penghasilan serta potongan mereka untuk periode pembayaran tersebut.

Remunerasi adalah total kompensasi tunai dan non-tunai yang diberikan oleh pemberi kerja kepada pekerja atas pekerjaan yang dilakukan.

Upah adalah setiap pembayaran tunai yang dibayarkan oleh majikan kepada pekerja, termasuk gaji, bonus, dan tunjangan.

Sistem upah (atau Dasar Pembayaran) menunjukkan satuan penghasilan yang digunakan pekerja untuk mendapatkan kompensasi.

- Sistem upah berdasarkan waktu kerja membayar pekerja berdasarkan jumlah waktu kerja (biasanya jam).
- Sistem upah per unit hasil produksi membayar pekerja per unit output (ditanam, diproses, dipanen, dirawat, dll.).
- Sistem upah lainnya membayar pekerja berdasarkan basis pembayaran lainnya. Contohnya termasuk pekerja komisi yang mungkin mendapatkan persentase dari penjualan atau pekerja bergaji yang mendapatkan penghasilan tetap tanpa memperhatikan waktu kerja, hasil produksi, atau penjualan yang dilakukan.

Kamar mandi adalah ruang yang diperuntukkan bagi kebutuhan sanitasi pribadi, kebersihan, dan mandi, dan harus mencakup, tetapi tidak terbatas pada, toilet, wastafel, dan pancuran, bak mandi, atau metode mandi lain yang sesuai dengan konteksnya.

Organisasi pekerja adalah setiap organisasi pekerja yang ada untuk memajukan dan membela kepentingan pekerja, termasuk tetapi tidak terbatas pada, serikat pekerja, federasi, komite, asosiasi, dan bentuk-bentuk organisasi buruh lainnya.

¹Richard Anker dan Martha Anker. Upah Layak di Seluruh Dunia: Panduan Pengukuran (Edward Elgar Publishing, Inc, 2017. <https://doi.org/10.4337/9781786431462>

SUB-MODUL 5.1: Jam Kerja.

Tujuan 5.1.1: Para pekerja bekerja dengan jam kerja yang layak.

Niat: Anggota Bersertifikat mematuhi peraturan hukum setempat dan Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku terkait jam kerja. Anggota Bersertifikat mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa pekerja tidak dipaksa atau diizinkan untuk melakukan kerja lembur yang berlebihan. Anggota Bersertifikat mengambil langkah-langkah untuk memantau dan mendokumentasikan waktu kerja pekerja, terlepas dari sistem upah yang berlaku.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.1.1.a	Batasan jam kerja harian. Anggota bersertifikat memastikan bahwa total jam kerja harian pekerja sesuai dengan batasan hukum setempat dan Standar Produksi Pertanian.	Tahun 0	Tahun 0	
5.1.1.a-1	Para pekerja tidak boleh bekerja lebih banyak jam kerja berturut-turut dalam periode 24 jam daripada batas yang ditetapkan oleh hukum setempat.	Tahun 0	—	
5.1.1.a-2	Pekerja tidak bekerja lebih banyak jam kerja berturut-turut, dalam periode 24 jam, daripada: • batas yang ditetapkan oleh hukum setempat; • batasan yang ditetapkan oleh Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku; atau, • empat belas (14) jam; mana pun yang paling ketat.	—	Tahun 0	Jam kerja berturut-turut mencakup jam kerja reguler dan jam lembur. Jam kerja empat belas jam sehari tidak boleh menjadi bagian dari jadwal kerja normal dan/atau berulang. Pekerja hanya boleh bekerja maksimal empat belas jam sehari dalam keadaan luar biasa atau periode produksi puncak.
5.1.1.a-3	Anggota Sertifikat yang mempekerjakan 25 atau lebih pekerja tetap memastikan bahwa pekerja tidak bekerja lebih banyak jam kerja berturut-turut, per periode 24 jam, daripada: • batas yang ditetapkan oleh hukum setempat atau, • empat belas (14) jam, Mana pun yang lebih ketat.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap.
5.1.1.b	Batasan jam kerja mingguan. Anggota bersertifikat memastikan bahwa total jam kerja mingguan para pekerja sesuai dengan batasan hukum setempat dan Standar Produksi Pertanian.	Tahun 0	Tahun 0	Total jam kerja adalah gabungan dari jam kerja normal dan jam lembur.
5.1.1.b-1	Para pekerja tidak boleh bekerja melebihi total jam kerja mingguan yang ditetapkan oleh hukum setempat.	Tahun 0	—	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.1.1.b-2	Selama produksi normal, pekerja tidak bekerja melebihi total jam kerja mingguan berikut: • batas yang ditetapkan oleh hukum setempat; • batasan yang ditetapkan oleh Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku; atau, • 56 jam; mana pun yang paling ketat.	—	Tahun 0	
5.1.1.b-3	Selama periode puncak produksi, pekerja tidak pernah bekerja lebih dari 72 jam total per minggu dan tidak bekerja lebih dari dua belas minggu per tahun di bawah tunjangan puncak produksi pada jam kerja mingguan (lebih dari 56 jam per minggu).	—	Tahun 0	
5.1.1.b-4	Anggota Sertifikat yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa, selama produksi normal, pekerja tidak bekerja melebihi total jam kerja mingguan dari: • batas yang ditetapkan oleh hukum setempat atau, • 56 jam, Mana pun yang lebih ketat.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap.
5.1.1.b-5	Anggota Terdaftar yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa, selama puncak produksi, pekerja tidak pernah bekerja lebih dari 72 jam total per minggu dan tidak bekerja lebih dari dua belas minggu per tahun di bawah tunjangan puncak produksi pada jam kerja mingguan (lebih dari 56 jam per minggu).	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap.
5.1.1.c	Jumlah maksimum hari kerja berturut-turut tanpa istirahat. Anggota Bersertifikat memastikan bahwa para pekerja tidak bekerja lebih banyak hari kerja berturut-turut tanpa hari istirahat daripada batas yang ditentukan oleh hukum setempat dan Standar Produksi Pertanian.	Tahun 0	Tahun 0	Satu hari istirahat berarti setidaknya 24 jam istirahat berturut-turut.
5.1.1.c-1	Para pekerja perorangan tidak boleh bekerja lebih banyak hari kerja berturut-turut tanpa hari istirahat melebihi batas yang ditetapkan oleh hukum setempat.	Tahun 0	—	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.1.1.c-2	Selama periode produksi normal, setiap pekerja menerima setidaknya satu hari istirahat: - pada interval yang ditetapkan oleh hukum setempat; - pada interval yang ditetapkan oleh Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku; atau, - setelah enam (6) hari kerja berturut-turut; mana pun yang paling ketat.	—	Tahun 0	
5.1.1.c-3	Selama periode puncak produksi, pekerja menerima setidaknya satu hari istirahat setelah delapan belas (18) hari kerja berturut-turut. Pekerja tidak bekerja lebih dari enam hari kerja berturut-turut tanpa istirahat lebih dari dua kali per tahun.	—	Tahun 0	Pekerja yang tidak menerima setidaknya satu hari istirahat setelah enam hari kerja berturut-turut karena alasan apa pun harus menerima hari istirahat pengganti sesegera mungkin (dalam batas waktu yang ditentukan undang-undang atau tiga bulan, mana pun yang lebih singkat).
5.1.1.c-4	Anggota bersertifikat yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa selama periode produksi normal, setiap pekerja menerima setidaknya satu hari istirahat: - pada interval yang ditetapkan oleh hukum setempat atau, - setelah enam (6) hari kerja berturut-turut, Mana pun yang lebih ketat.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap.
5.1.1.c-5	Anggota Sertifikat yang mempekerjakan 25 atau lebih pekerja tetap memastikan bahwa, selama periode puncak produksi, pekerja menerima setidaknya satu hari istirahat setelah delapan belas (18) hari kerja berturut-turut. Pekerja tidak bekerja lebih dari enam hari kerja berturut-turut tanpa istirahat lebih dari dua kali per tahun.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.1.1.d	Larangan kerja lembur yang berlebihan. Anggota bersertifikat tidak membebani pekerja dengan kerja lembur yang berlebihan untuk memenuhi tuntutan tenaga kerja pada puncak produksi.	Tahun 0	Tahun 0	Kondisi puncak produksi terjadi ketika aktivitas produksi yang kritis dan sensitif terhadap waktu secara berkala dan sementara menyebabkan permintaan tenaga kerja di lokasi Perdagangan Adil meningkat melebihi kapasitas produktif tenaga kerja untuk mencapai target dalam batas jam kerja yang ditetapkan untuk periode produksi normal. Jam kerja berlebihan dilarang oleh Standar Produksi Pertanian dan didefinisikan untuk tujuan kriteria ini sebagai setiap kejadian di mana pekerja bekerja lebih dari: • empat belas (14) jam dalam satu hari; • Total 56 jam per minggu selama lebih dari dua belas minggu dalam satu tahun; • Total 72 jam dalam satu minggu; • enam (6) hari kerja berturut-turut tanpa setidaknya satu hari istirahat lebih dari dua kali dalam setahun; atau, • lebih dari delapan belas (18) hari kerja berturut-turut tanpa setidaknya satu hari istirahat.
5.1.1.d-1	Baik jumlah total jam kerja mingguan pekerja maupun jumlah hari kerja berturut-turut tanpa hari istirahat tidak boleh melebihi ambang batas Standar Produksi Pertanian untuk periode produksi normal, kecuali atas dasar hukum, persetujuan bersama, terbatas, dan dapat dibenarkan selama periode produksi puncak.	—	Tahun 0	Tunjangan produksi puncak mengacu pada pekerjaan yang dilakukan di luar batas produksi normal namun masih dalam batas produksi puncak Standar Produksi Pertanian pada jam kerja dan hari istirahat. Penggunaan tunjangan ini terbatas pada batas produksi puncak yang ditentukan dalam Kriteria 5.1.1.b dan 5.1.1.c. Tunjangan puncak produksi hanya diperbolehkan jika diizinkan oleh hukum setempat dan Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku.
5.1.1.d-2	Para pekerja menyetujui secara tertulis setiap tunjangan puncak produksi.	—	Tahun 0	Para pekerja dapat menyetujui secara tertulis tunjangan puncak produksi pada hari kerja berturut-turut dan/atau total jam kerja mingguan, baik secara individu maupun kolektif melalui Perjanjian Tawar-Menawar Kolektif, kontrak, atau perjanjian tertulis serupa.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.1.1.d-3	Anggota Sertifikat yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa baik jumlah total jam kerja mingguan pekerja maupun jumlah hari kerja berturut-turut tanpa hari istirahat tidak melebihi ambang batas Standar Produksi Pertanian untuk periode produksi normal, kecuali atas dasar hukum, persetujuan bersama, terbatas, dan dapat dibenarkan selama puncak produksi.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap. Tunjangan produksi puncak mengacu pada pekerjaan yang dilakukan di luar batas produksi normal namun masih dalam batas produksi puncak Standar Produksi Pertanian pada jam kerja dan hari istirahat. Penggunaan tunjangan ini terbatas pada batas produksi puncak yang ditentukan dalam Kriteria 5.1.1.b dan 5.1.1.c. Tunjangan puncak produksi hanya diperbolehkan jika diizinkan oleh hukum setempat dan Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku.
5.1.1.d-4	Anggota bersertifikat yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa para pekerja menyetujui secara tertulis setiap tunjangan puncak produksi.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap. Para pekerja dapat menyetujui secara tertulis tunjangan puncak produksi pada hari kerja berturut-turut dan/atau total jam kerja mingguan, baik secara individu maupun kolektif melalui Perjanjian Tawar-Menawar Kolektif, kontrak, atau perjanjian tertulis serupa.
5.1.1.e	Pemantauan jam kerja. Anggota bersertifikat memantau semua jam kerja pekerja, terlepas dari sistem upah yang digunakan untuk memberi kompensasi kepada pekerja.	Tahun 0	Tahun 0	
5.1.1.e-1	Anggota yang memiliki sertifikat menganggap semua waktu yang dibutuhkan di tempat kerja sebagai jam kerja, dengan memperhatikan batasan jam kerja.	Tahun 0	Tahun 0	Pemantauan jam kerja harus mencakup semua waktu yang terkait dengan pekerjaan yang dihabiskan oleh pekerja untuk kegiatan produksi dan/atau non-produksi. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, waktu yang dihabiskan untuk pelatihan, rapat, dan kegiatan lain yang dipersyaratkan oleh hukum setempat atau Standar Produksi Pertanian, serta semua waktu istirahat dan waktu luang yang diwajibkan.
5.1.1.e-2	Anggota Sertifikat melaporkan kepada Pemegang Sertifikat setiap kejadian force majeure yang mengharuskan pekerja untuk bekerja melebihi batas jam kerja atau hari kerja berturut-turut yang telah ditetapkan.	Tahun 0	Tahun 0	Suatu peristiwa force majeure adalah peristiwa yang tidak dapat diprediksi, tidak dapat dihindari, dan bukan merupakan konsekuensi dari tindakan atau kelalaian pihak yang terkena dampak. Contoh peristiwa force majeure meliputi, tetapi tidak terbatas pada, bencana alam, cuaca yang sangat buruk, tindakan perang, konflik, kerusakan atau kekacauan sipil, terorisme, pemogokan, atau tindakan lain yang serupa sifat atau kekuatannya. Periode puncak produksi tidak termasuk dalam kategori peristiwa force majeure.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.1.1.e-3	Anggota Sertifikat menggunakan sistem pencatatan waktu untuk memelihara catatan yang akurat, memadai, otentik, dan transparan tentang jam kerja setiap pekerja, terlepas dari sistem upah yang digunakan. Atas permintaan, Anggota Sertifikat melaporkan catatan jam kerja pekerja dan penggunaan tunjangan cuti kepada Pemegang Sertifikat secara tepat waktu.	—	Tahun 0	Anggota Terdaftar yang memberikan kompensasi kepada pekerjaanya berdasarkan tarif per jam dapat menggunakan sistem pencatatan waktu yang sama untuk melacak jam kerja dan menghitung kompensasi, atau menggunakan sistem yang terpisah. Anggota Terdaftar tidak boleh menyimpan lebih dari satu set catatan untuk jam kerja.

Tujuan 5.1.2: Lembur bersifat transparan dan sukarela.

Niat: Anggota yang memiliki sertifikat memiliki ambang batas lembur yang jelas untuk membedakan antara jam kerja reguler dan lembur. Pekerja di lokasi Perdagangan Adil memahami ambang batas lembur dan tidak dipaksa untuk bekerja lembur.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.1.2.a	Ambang batas lembur. Anggota bersertifikat mengikuti ambang batas lembur yang jelas yang sesuai dengan hukum setempat dan Standar Produksi Pertanian.	Tahun 0	Tahun 0	Ambang batas lembur adalah jumlah jam yang jika dilampaui akan dianggap sebagai jam kerja lembur, dilacak, dan diberi kompensasi dengan tarif upah yang lebih tinggi daripada jam kerja reguler. Persyaratan terkait pembayaran lembur terdapat dalam Kriteria 5.2.1.c.
5.1.2.a-1	Ambang batas lembur Anggota Terdaftar sama dengan, atau kurang dari, batas yang ditetapkan oleh hukum setempat.	Tahun 0	—	Dalam konteks di mana hukum setempat menetapkan batasan lembur pada tingkat harian, Anggota Bersertifikat harus mengakui definisi tersebut dan menetapkan ambang batas lembur pada tingkat harian.
5.1.2.a-2	Ambang batas lembur Anggota Sertifikat sama dengan, atau kurang dari: • batas yang ditetapkan oleh hukum setempat; atau, • batasan yang ditetapkan oleh Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku; atau, • 48 jam per minggu; yang mana paling kecil.	—	Tahun 0	Dalam konteks di mana hukum setempat dan/atau Perjanjian Perundingan Kolektif menetapkan batasan lembur pada tingkat harian, Anggota Bersertifikat harus mengakui definisi tersebut dan menetapkan ambang batas lembur pada tingkat harian.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.1.2.a-3	Anggota Sertifikat yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih menerapkan ambang batas lembur yang sama dengan, atau kurang dari: • batas yang ditetapkan oleh hukum setempat atau, • 48 jam per minggu, yang mana paling kecil.	Tahun 0	—	Dalam konteks di mana hukum setempat dan/atau Perjanjian Perundingan Kolektif menetapkan batasan lembur pada tingkat harian, Anggota Bersertifikat harus mengakui definisi tersebut dan menetapkan ambang batas lembur pada tingkat harian.
5.1.2.b	Praktik lembur yang transparan. Anggota yang memiliki sertifikat secara jelas mengkomunikasikan kepada para pekerja ambang batas lembur yang berlaku, sifat sukarela dari lembur, dan tarif upah yang lebih tinggi yang berlaku untuk lembur.	Tahun 0	Tahun 0	
5.1.2.c	Lembur sukarela. Semua lembur bersifat sukarela.	Tahun 0	Tahun 0	
5.1.2.c-1	Anggota yang memiliki sertifikat tidak memberikan sanksi, hukuman, menolak pekerjaan atau promosi, atau melakukan diskriminasi dalam bentuk apa pun terhadap pekerja yang tidak bersedia atau tidak mampu bekerja lembur.	—	Tahun 0	
5.1.2.c-2	Para pekerja yang bekerja lembur telah secara sukarela menyetujui untuk melakukannya.	—	Tahun 0	Para pekerja dapat menyepakati terlebih dahulu untuk bekerja lembur melalui perjanjian tertulis yang terperinci. Jika digunakan, perjanjian lembur tertulis tersebut harus: • menunjukkan bahwa semua lembur bersifat sukarela; • Jelaskan proses dan jangka waktu yang dapat dilalui pekerja untuk menerima atau menolak kerja lembur; dan, • Jelaskan bagaimana pekerja dapat mengubah persetujuan mereka jika mereka tidak lagi ingin bekerja lembur.
5.1.2.c-3	Anggota yang memiliki sertifikat dan mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih tidak diperbolehkan untuk memberikan sanksi, hukuman, menolak pekerjaan atau promosi, atau melakukan diskriminasi dalam bentuk apa pun terhadap pekerja yang tidak bersedia atau tidak mampu bekerja lembur.	Tahun 0	—	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.1.2.c-4	Anggota yang memiliki sertifikat dan mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa pekerja yang bekerja lembur telah secara sukarela menyetujui untuk melakukannya.	Tahun 0	—	Para pekerja dapat menyepakati terlebih dahulu untuk bekerja lembur melalui perjanjian tertulis yang terperinci. Jika digunakan, perjanjian lembur tertulis tersebut harus: • menunjukkan bahwa semua lembur bersifat sukarela; • Jelaskan proses dan jangka waktu yang dapat dilalui pekerja untuk menerima atau menolak kerja lembur; dan, • Jelaskan bagaimana pekerja dapat mengubah persetujuan mereka jika mereka tidak lagi ingin bekerja lembur.

Tujuan 5.1.3: Pekerja menerima waktu istirahat yang cukup untuk minum air, beristirahat, makan, menggunakan toilet, dan memenuhi kebutuhan dasar lainnya.

Niat: Anggota Sertifikat memprioritaskan kesehatan dan kesejahteraan pekerja dengan menyediakan kesempatan yang memadai bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia selama jam kerja.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.1.3.a	Kepatuhan terhadap waktu istirahat dan jeda. Jumlah waktu dan kompensasi yang diberikan untuk istirahat dan waktu luang pekerja sesuai dengan persyaratan hukum setempat dan Standar Produksi Pertanian.	Tahun 0	Tahun 0	
5.1.3.a-1	Anggota Bersertifikat memastikan bahwa waktu dan upah untuk istirahat dan waktu luang pekerja sesuai dengan: • hukum setempat, • Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku, dan • Standar Produksi Pertanian, • mana pun yang paling ketat.	—	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.1.3.b	Istirahat minum air dan ke toilet. Pemegang Sertifikat diperbolehkan untuk minum air dan menggunakan toilet sesuai kebutuhan—setiap saat.	Tahun 0	Tahun 0	Kriteria ini berlaku terlepas dari apakah pekerja sedang dalam waktu istirahat formal atau tidak.
5.1.3.c	Waktu istirahat makan. Para pekerja mendapat setidaknya satu kali istirahat makan selama 30 menit untuk setiap lima jam kerja.	Tahun ke-3	Tahun 0	Kriteria ini berarti bahwa pekerja yang bekerja lima jam atau lebih menerima setidaknya satu istirahat makan selama 30 menit selama periode kerja mereka. Pekerja yang bekerja sepuluh jam atau lebih menerima setidaknya dua istirahat makan selama 30 menit selama periode kerja mereka. Waktu istirahat makan dapat dibayar atau tidak dibayar, tetapi harus mematuhi hukum setempat, Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku, dan Pedoman Pemegang Sertifikat.
5.1.3.d	Waktu istirahat menyusui. Keanggotaan bersertifikat memungkinkan pekerja wanita yang sedang menyusui untuk mengambil waktu istirahat menyusui yang cukup.	Tahun ke-3	Tahun 0	Sesuai pedoman UNICEF, waktu yang "memadai" untuk menyusui harus ditentukan oleh orang tua yang menyusui, bukan oleh pemberi kerja.
5.1.3.e	Waktu istirahat berbayar. Para pekerja menerima setidaknya 15 menit waktu istirahat berbayar untuk setiap empat jam kerja.	Kelas 6	Tahun 0	Selain waktu istirahat makan selama 30 menit, wajib disediakan waktu istirahat berbayar selama 15 menit. Persyaratan terkait kompensasi untuk waktu istirahat terdapat dalam Kriteria 5.2.1.b.
5.1.3.e-1	Anggota bersertifikat memberikan waktu istirahat berbayar minimal 15 menit per empat jam kerja kepada pekerja yang dibayar per jam dan pekerja bergaji tetap, terlepas dari formalitas dan waktu istirahat.	—	Tahun 0	Pekerja yang dibayar per jam dan pekerja bergaji tetap dapat menerima waktu istirahat berbayar secara formal (yaitu melalui istirahat yang diatur oleh perusahaan) atau secara informal (yaitu diperbolehkan untuk diambil atas kebijakan pekerja sendiri).
5.1.3.e-2	Anggota bersertifikat mengatur dan menyediakan waktu istirahat berbayar bagi pekerja upah per potong sebagai istirahat wajib berbayar selama 15 menit yang terjadi dengan interval tidak lebih dari empat jam.	—	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menggunakan sistem upah per unit produksi. Selain waktu istirahat makan selama 30 menit, wajib disediakan waktu istirahat berbayar selama 15 menit. Para pekerja yang dibayar per potong harus menerima upah yang adil untuk waktu istirahat yang dibayar.

SUB-MODUL 5.2: Upah dan Kompensasi.

Tujuan 5.2.1: Anggota yang terakreditasi membayar upah yang adil dan sesuai hukum kepada para pekerja.

Niat: Anggota Sertifikat mengakui dan mematuhi persyaratan upah minimum hukum setempat. Pekerja diberi kompensasi untuk semua waktu kerja yang dibutuhkan dan dibayar dengan tarif upah yang lebih tinggi untuk lembur dan pekerjaan lain di luar jam kerja reguler. ILO menetapkan tarif upah yang diakui secara internasional untuk pekerjaan di luar jam kerja reguler tidak kurang dari satu seperempat kali tarif reguler dalam Konvensi ILO 30.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.2.1.a	Persyaratan upah minimum. Para pekerja menerima upah yang memenuhi atau melebihi upah minimum legal untuk peran mereka dalam dunia kerja.	Tahun 0	Tahun 0	
5.2.1.a-1	Anggota yang memiliki sertifikat membayar upah yang memenuhi atau melebihi upah minimum untuk peran pekerja dalam angkatan kerja yang ditetapkan oleh hukum setempat.	Tahun 0	—	
5.2.1.a-2	Anggota bersertifikat membayar upah yang memenuhi atau melebihi upah minimum untuk peran pekerja dalam angkatan kerja yang ditetapkan oleh: • hukum setempat, • Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku, atau • Pedoman Kompensasi Pemegang Sertifikat, mana pun yang tertinggi.	—	Tahun 0	
5.2.1.b	Kompensasi yang adil untuk seluruh waktu kerja yang dibutuhkan. Semua pekerja diberi kompensasi yang adil untuk seluruh waktu kerja yang dibutuhkan, terlepas dari apakah mereka terlibat dalam kegiatan produksi atau non-produksi.	Tahun 0	Tahun 0	Waktu kerja yang dibutuhkan berarti setiap waktu yang dihabiskan oleh pekerja untuk kegiatan produksi dan/atau non-produksi yang diwajibkan oleh pemberi kerja, hukum setempat, atau Standar Produksi Pertanian. Waktu kerja yang dibutuhkan untuk kegiatan non-produksi yang harus diberi kompensasi meliputi, tetapi tidak terbatas pada: waktu yang dihabiskan untuk pelatihan, rapat, dan kegiatan lain yang diwajibkan oleh hukum setempat atau Standar Produksi Pertanian, serta waktu istirahat berbayar yang diwajibkan.
5.2.1.b-1	Seluruh waktu yang dibutuhkan untuk bekerja termasuk dalam perhitungan waktu kerja untuk pekerja yang dibayar berdasarkan jam kerja dan diberi kompensasi dengan tarif upah yang berlaku tanpa memperhatikan apakah waktu pekerja dihabiskan untuk kegiatan produksi atau non-produksi.	—	Tahun 0	Anggota Sertifikat wajib memperlakukan semua waktu kerja yang dibutuhkan secara setara saat menghitung upah pekerja berdasarkan jam kerja dan memastikan bahwa pekerja menerima upah pokok, upah liburan, upah lembur, atau upah lebih tinggi lainnya yang sesuai jika berlaku.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.2.1.b-2	Anggota bersertifikat membayar pekerja upah per potong dengan tarif kompensasi yang adil untuk waktu kerja yang dibutuhkan yang dihabiskan untuk kegiatan non-produksi.	—	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menggunakan sistem upah per unit untuk mengkompensasi sebagian upah pekerja. Tarif kompensasi yang adil untuk pekerja yang dibayar per potong harus secara transparan menetapkan tarif kompensasi berbasis waktu untuk pekerja yang memperoleh sebagian upah mereka berdasarkan volume produksi yang sebanding dengan apa yang akan mereka peroleh jika waktu tersebut dihabiskan untuk produksi. Tarif ini dapat dihitung pada tingkat individu untuk memberikan kompensasi kepada setiap pekerja sesuai dengan penghasilan tipikal mereka, pada tingkat tenaga kerja untuk memberikan kompensasi kepada semua pekerja secara setara dengan tarif yang mencerminkan penghasilan rata-rata mereka, atau menurut metode transparan dan logis lainnya yang mewakili penghasilan pekerja.
5.2.1.c	Upah lembur dan tarif upah lebih tinggi lainnya. Para pekerja menerima upah lembur dan/atau pekerjaan lain yang diwajibkan oleh hukum setempat dan/atau Standar Produksi Pertanian untuk mendapatkan kompensasi dengan upah yang lebih tinggi.	Tahun 0	Tahun 0	Jenis-jenis upah lebih tinggi yang umum meliputi, tetapi tidak terbatas pada: lembur, kerja di hari istirahat, upah risiko, dan kerja di hari libur.
5.2.1.c-1	Anggota bersertifikat membayar pekerja dengan tarif upah yang lebih tinggi dan benar untuk pekerjaan apa pun yang menurut hukum berhak menerima tarif upah yang lebih tinggi.	Tahun 0	—	Upah yang lebih tinggi untuk lembur, kerja di hari istirahat, kerja di hari libur, perbedaan shift, dan upah lebih tinggi lainnya yang diwajibkan secara hukum harus memenuhi atau melebihi upah minimum yang dipersyaratkan oleh hukum setempat.
5.2.1.c-2	Anggota Sertifikat membayar upah lembur kepada pekerja yang dibayar berdasarkan tarif waktu untuk pekerjaan yang dilakukan melebihi ambang batas lembur yang berlaku.	—	Tahun 0	
5.2.1.c-3	Anggota bersertifikat membayar semua pekerja dengan tarif upah yang lebih tinggi untuk pekerjaan yang dilakukan pada hari istirahat dan hari libur resmi.	—	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.2.1.c-4	Upah yang lebih tinggi yang dibayarkan kepada pekerja untuk lembur, kerja pada hari istirahat, kerja pada hari libur, perbedaan shift, upah risiko, atau upah lebih tinggi lainnya yang diwajibkan secara hukum memenuhi atau melebihi upah minimum yang ditetapkan oleh: • hukum setempat; • Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku; dan • Pedoman Kompensasi Pemegang Sertifikat; mana pun yang tertinggi.	—	Tahun 0	

Tujuan 5.2.2: Praktik kompensasi Anggota Sertifikat bersifat adil dan transparan.

Niat: Anggota Sertifikat berupaya untuk mencapai transparansi penuh dalam syarat dan ketentuan semua pembayaran upah serta pinjaman, uang muka, atau potongan pekerja. Pekerja diberi informasi yang semestinya tentang upah yang dapat mereka harapkan dari pemberi kerja mereka. Langkah-langkah pelacakan waktu dan produktivitas memungkinkan pekerja mengetahui jumlah upah yang dapat mereka harapkan untuk pekerjaan yang telah mereka lakukan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.2.2.a	Sistem upah yang adil dan transparan. Anggota bersertifikat memantau waktu kerja dan/atau volume produksi pekerja untuk memfasilitasi pembayaran upah yang adil, transparan, dan dapat diprediksi sesuai dengan dasar pembayaran yang telah ditetapkan.	Tahun 0	Tahun 0	Sistem upah menetapkan satuan pendapatan yang digunakan sebagai dasar pembayaran pekerja, biasanya diukur dalam waktu kerja, volume produksi, atau kombinasi keduanya.
5.2.2.a-1	Anggota bersertifikat menggunakan sistem pencatatan waktu untuk pekerja yang dibayar berdasarkan jam kerja, yang memungkinkan mereka untuk melacak waktu kerja pekerja secara akurat dan membedakan antara jam kerja yang dibayar dengan tarif berbeda.	—	Tahun 0	
5.2.2.a-2	Anggota bersertifikat menggunakan sistem pelacakan produksi untuk pekerjaan per potong yang memungkinkan mereka untuk secara akurat melacak volume produksi pekerja per potong dan membedakan antara volume yang dibayar dengan tarif berbeda.	—	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menggunakan sistem upah per unit untuk sebagian pun dari kompensasi pekerja.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.2.2.a-3	Anggota bersertifikat yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih menggunakan sistem pencatatan waktu untuk pekerja yang dibayar berdasarkan jam kerja, yang memungkinkan mereka untuk melacak waktu kerja pekerja secara akurat dan membedakan antara jam kerja yang dibayar dengan tarif berbeda.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap.
5.2.2.a-4	Anggota bersertifikat yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih menggunakan sistem pelacakan produksi untuk pekerjaan per potong yang memungkinkan mereka untuk secara akurat melacak volume produksi pekerja per potong dan membedakan antara volume yang dibayar dengan tarif berbeda.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap. Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menggunakan sistem upah per unit untuk sebagian pun dari kompensasi pekerja.
5.2.2.a-5	Anggota yang memiliki sertifikat wajib menyimpan catatan yang akurat, memadai, dan otentik mengenai waktu kerja dan/atau volume produksi pekerja yang sesuai dengan dasar pembayaran pekerja.	—	Tahun 0	Catatan dianggap memadai jika memungkinkan pemberi kerja untuk secara konsisten dan akurat memberikan kompensasi kepada pekerja atas waktu dan/atau volume produksi mereka, serta memungkinkan pekerja untuk memverifikasi bahwa catatan tersebut mencerminkan pekerjaan mereka yang sebenarnya. Pemberi kerja tidak boleh menyimpan lebih dari satu set catatan waktu dan/atau produksi, kecuali sebagai salinan duplikat yang berfungsi sebagai salinan cadangan. Anggota Sertifikat yang memberikan kompensasi kepada pekerjanya berdasarkan tarif per jam dapat menggunakan sistem pencatatan waktu yang sama untuk melacak jam kerja dan menghitung kompensasi.
5.2.2.b	Pembayaran upah langsung. Para pekerja menerima pembayaran upah secara langsung dalam bentuk tunai atau setara tunai.	Tahun 0	Tahun 0	
5.2.2.b-1	Pihak pemberi kerja membayar pekerja melalui uang tunai, cek, transfer langsung, transfer seluler, atau setara dengan uang tunai.	Tahun 0	Tahun 0	Rekening setoran langsung harus dapat diakses langsung oleh pekerja. Pemberi kerja tidak boleh memiliki akses penarikan dari rekening bank tersebut.
5.2.2.b-2	Para pekerja menerima pembayaran upah langsung dari majikan mereka—bukan secara tidak langsung melalui anggota keluarga, perekrut tenaga kerja, atau pihak ketiga lainnya.	Tahun 0	Tahun 0	Pihak pemberi pembayaran dapat berupa Anggota Sertifikat atau kontraktor tenaga kerja.
5.2.2.c	Pembayaran kompensasi tepat waktu. Anggota bersertifikat memberikan kompensasi kepada pekerja secara tepat waktu dan konsisten.	Tahun 0	Tahun 0	
5.2.2.c-1	Para pekerja menerima pembayaran upah dengan frekuensi yang sesuai dengan hukum setempat.	Tahun 0	—	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.2.2.c-2	Para pekerja menerima pembayaran upah secara konsisten dengan frekuensi yang memenuhi atau melebihi: • persyaratan hukum setempat; atau • persyaratan dari Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku; atau, • sekali sebulan; mana pun yang paling ketat.	—	Tahun 0	
5.2.2.c-3	Para pekerja menerima tunjangan, bonus, dan kompensasi dalam bentuk barang secara tepat waktu.	—	Tahun 0	
5.2.2.c-4	Anggota bersertifikat wajib mengganti kekurangan pembayaran upah secara penuh, tepat waktu, dan dengan tingkat bunga yang wajar.	—	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat yang belum membayar upah kurang dari seharusnya selama periode audit. Suku bunga yang wajar harus memenuhi atau melebihi suku bunga yang tersedia bagi masyarakat umum melalui rekening tabungan di bank-bank lokal yang bereputasi baik.
5.2.2.c-5	Anggota yang memiliki sertifikat dan mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa para pekerja menerima tunjangan, bonus, dan kompensasi dalam bentuk barang tepat waktu.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap.
5.2.2.c-6	Anggota yang memiliki sertifikat dan mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa setiap kekurangan pembayaran upah akan diganti sepenuhnya tepat waktu dan dengan tingkat bunga yang wajar.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat yang belum membayar upah kurang dari seharusnya selama periode audit. Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap. Suku bunga yang wajar harus memenuhi atau melebihi suku bunga yang tersedia bagi masyarakat umum melalui rekening tabungan di bank-bank lokal yang bereputasi baik.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.2.2.d	Penggunaan kompensasi dalam bentuk barang dibatasi. Anggota Sertifikat tidak menggunakan kompensasi dalam bentuk barang untuk membayar upah pekerja kecuali secara transparan dan terbatas.	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak membayar pekerja dengan kompensasi dalam bentuk barang atau jasa apa pun. Kompensasi dalam bentuk barang atau jasa adalah setiap barang atau jasa yang disediakan oleh pemberi kerja yang dianggap oleh pemberi kerja sebagai bagian dari upah pekerja. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, perumahan, makanan, barang, jasa, atau kartu pembayaran terbatas vendor yang disediakan oleh pemberi kerja sebagai pengganti, atau dengan cara apa pun dipotong dari, upah pekerja baik sepenuhnya maupun sebagian.
5.2.2.d-1	Nilai kompensasi dalam bentuk barang tidak boleh melebihi 30% dari total upah pekerja.	—	Tahun 0	
5.2.2.d-2	Praktik kompensasi non-tunai bagi Anggota Sertifikat sesuai dengan hukum setempat.	Tahun 0	—	
5.2.2.d-3	Praktik kompensasi non-tunai bagi Anggota Sertifikat sesuai dengan hukum setempat dan Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku.	—	Tahun 0	
5.2.2.d-4	Para anggota dan pekerja yang terdaftar telah sepakat untuk menggunakan kompensasi dalam bentuk barang atau jasa.	Tahun 0	Tahun 0	
5.2.2.d-5	Nilai yang ditetapkan oleh Anggota Sertifikat untuk kompensasi dalam bentuk barang tidak melebihi biaya wajar dari konsep tersebut.	Tahun 0	Tahun 0	Dalam kriteria ini, biaya yang wajar berarti bahwa biaya yang ditanggung pekerja tidak melebihi biaya aktual yang dikeluarkan oleh pemberi kerja. Potongan upah untuk kompensasi dalam bentuk barang tidak boleh melebihi biaya wajar dari konsep tersebut.
5.2.2.e	Pemotongan upah yang transparan. Pemotongan upah adalah legal, transparan, dan wajar.	Tahun 0	Tahun 0	
5.2.2.e-1	Segala pemotongan upah harus sesuai dengan hukum setempat.	Tahun 0	—	
5.2.2.e-2	Setiap pemotongan upah harus sesuai dengan hukum setempat dan Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku.	—	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.2.2.e-3	Anggota Bersertifikat mengumpulkan, mengelola, dan mentransfer dengan benar setiap pemotongan upah yang diwajibkan secara hukum kepada lembaga yang sesuai sebagaimana dipersyaratkan oleh hukum setempat.	Tahun 0	Tahun 0	
5.2.2.e-4	Para pekerja memberikan persetujuan tertulis untuk setiap pemotongan upah sukarela.	Tahun 0	Tahun 0	Potongan upah sukarela adalah setiap biaya yang dipotong dari gaji pekerja yang tidak diwajibkan oleh hukum atau Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku. Ini dapat mencakup potongan yang dikenakan oleh pemberi kerja, serikat pekerja, atau organisasi lain.
5.2.2.e-5	Pengurangan upah yang dikenakan karena keterlambatan atau ketidakhadiran pekerja tidak boleh melebihi nilai upah yang setara dengan waktu yang sebenarnya hilang.	Tahun 0	Tahun 0	
5.2.2.f	Jenis-jenis pengurangan upah yang dilarang. Anggota Sertifikat tidak secara tidak adil menahan atau memotong upah yang diperoleh pekerja.	Tahun 0	Tahun 0	
5.2.2.f-1	Anggota Sertifikat tidak menahan atau memotong upah yang diperoleh pekerja selama pemutusan hubungan kerja atau penangguhan sementara tenaga kerja.	Tahun 0	Tahun 0	Dalam kriteria ini, pemberi kerja dipahami sebagai pihak yang “menahan atau memotong upah pekerja yang telah diperoleh” ketika mereka menolak untuk memberikan kompensasi yang seharusnya diterima pekerja atas pekerjaan yang telah dilakukan.
5.2.2.f-2	Anggota bersertifikat tidak menggunakan pemotongan upah untuk menghukum pekerja karena penggantian Alat Pelindung Diri (APD), gagal mencapai kuota produksi, melanggar aturan perusahaan, atau sebagai tindakan disiplin.	Tahun 0	Tahun 0	
5.2.2.f-3	Anggota Sertifikat tidak menahan atau memotong upah pekerja sebagai akibat dari cedera atau penyakit di tempat kerja.	—	Tahun 0	Persyaratan ini berlaku tidak hanya untuk upah yang telah diperoleh, tetapi juga untuk upah yang harus dibayarkan kepada pekerja selama periode perawatan dan pemulihan segera. Pekerja harus terus dibayar selama periode ini. Persyaratan tambahan terkait kompensasi pekerja setelah cedera atau penyakit di tempat kerja terdapat dalam Kriteria 6.1.2.b.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.2.2.f-4	Anggota Sertifikat yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih tidak menahan atau memotong upah pekerja sebagai akibat dari cedera atau penyakit di tempat kerja.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap. Persyaratan ini berlaku tidak hanya untuk upah yang telah diperoleh, tetapi juga untuk upah yang harus dibayarkan kepada pekerja selama periode perawatan dan pemulihan segera. Pekerja harus terus dibayar selama periode ini. Persyaratan tambahan terkait kompensasi pekerja setelah cedera atau penyakit di tempat kerja terdapat dalam Kriteria 6.1.2.b.
5.2.2.g	Slip gaji yang transparan. Anggota bersertifikat memberikan slip gaji yang detail dan akurat kepada para pekerja.	—	Tahun 0	Slip gaji dapat diberikan secara digital atau dalam bentuk cetak, meskipun salinan cetak harus selalu tersedia bagi pekerja yang tidak memiliki akses mudah ke versi digital.
5.2.2.g-1	Semua slip gaji, terlepas dari dasar pembayaran pekerja, setidaknya mencakup: • nama perusahaan pemberi kerja; • nama karyawan, nomor identifikasi, dan/atau pengenal unik lainnya; • tanggal pembayaran; • periode pembayaran; • tunjangan, termasuk saldo cuti; • bonus; • upah kotor; • pengurangan terperinci; dan, • upah bersih.	—	Tahun 0	
5.2.2.g-2	Slip gaji untuk pekerja yang dibayar berdasarkan jam kerja akurat dan berdasarkan catatan yang dihasilkan oleh sistem pencatatan waktu Anggota Bersertifikat. Slip gaji untuk pekerja ini meliputi: • jam kerja reguler; • jam kerja lembur; • jam kerja dengan tarif lebih tinggi (selain lembur); • tingkat gaji pokok; • tarif upah lembur; • Tarif pembayaran untuk penghasilan tambahan selain lembur;	—	Tahun 0	Slip gaji untuk pekerja yang dibayar berdasarkan jam kerja harus secara jelas membedakan hari, jam, atau satuan waktu lain yang digunakan sebagai dasar pembayaran yang dibayar dengan upah lembur, upah hari libur, atau tarif upah yang lebih tinggi lainnya.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.2.2.g-3	Slip gaji untuk pekerja yang dibayar berdasarkan hasil kerja akurat dan berdasarkan catatan yang dihasilkan oleh sistem pelacakan produksi Anggota Bersertifikat. Slip gaji untuk pekerja ini meliputi: • satuan output yang digunakan sebagai dasar pembayaran; • unit yang diproduksi pada tingkat upah dasar; • unit yang diproduksi dengan tingkat upah yang lebih tinggi; • tingkat gaji pokok; • peningkatan tingkat gaji; dan, • membayar untuk waktu istirahat berbayar.	—	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak mendasarkan sebagian pun dari kompensasi pekerja pada sistem upah per unit. Slip gaji untuk pekerja yang dibayar per unit produksi harus secara jelas membedakan volume produksi atau unit lain yang digunakan sebagai dasar pembayaran yang diberi kompensasi pada hari libur, atau tarif upah yang lebih tinggi lainnya.
5.2.2.g-4	Slip gaji mencantumkan dengan jelas nilai moneter yang diberikan untuk setiap kompensasi dalam bentuk barang dan jasa, serta mencantumkan setiap kategori barang atau jasa dalam bentuk barang sebagai potongan yang dirinci.	—	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak membayar pekerja dengan kompensasi dalam bentuk barang atau jasa apa pun.
5.2.2.h	Persyaratan untuk pinjaman pekerja dan uang muka upah. Para Anggota Bersertifikat memastikan bahwa setiap pinjaman atau uang muka upah yang diberikan oleh pemberi kerja adalah legal, transparan, dan didokumentasikan secara tertulis.	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat yang tidak memberikan pinjaman atau uang muka upah kepada pekerja.
5.2.2.h-1	Setiap pinjaman atau uang muka upah harus mematuhi hukum setempat, setiap Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku, dan larangan Standar Produksi Pertanian terhadap praktik-praktik yang terkait dengan kerja paksa dan kerja terikat.	Tahun 0	Tahun 0	
5.2.2.h-2	Anggota Sertifikat membuat perjanjian tertulis yang jelas dengan pekerja yang menerima pinjaman atau uang muka upah.	Tahun 0	Tahun 0	Perjanjian tertulis untuk pinjaman atau uang muka gaji harus terpisah dari perjanjian kerja, secara jelas menguraikan parameter pembayaran kembali, dan memiliki syarat dan ketentuan yang transparan.
5.2.2.h-3	Para pekerja memiliki akses ke sarana verifikasi untuk memeriksa keakuratan pembayaran dan pengembalian dana.	Tahun 0	Tahun 0	

SUB-MODUL 5.3: Manfaat dan Akses ke Layanan Dasar.

Tujuan 5.3.1: Pekerja menerima perlindungan sosial dan tunjangan kerja yang memenuhi atau melebihi persyaratan hukum setempat.

Niat: Anggota Sertifikat mendapatkan semua hak kompensasi dan perlindungan sosial yang diatur oleh hukum, termasuk, tetapi tidak terbatas pada, ketentuan yang berkaitan dengan asuransi kesehatan, jaminan sosial, dan pensiun. Pekerja memiliki akses ke perawatan kesehatan preventif, primer, dan sekunder; perawatan gigi darurat dan preventif; dan dukungan dalam kasus cacat sebagian atau penuh jangka panjang, dan/atau kebutuhan perawatan medis jangka panjang akibat cedera dan penyakit di tempat kerja.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.3.1.a	Pemberian perlindungan dan manfaat sosial. Para pekerja menerima perlindungan sosial dan tunjangan ketenagakerjaan yang menjadi hak mereka pada tingkat yang tepat dan pada waktu yang tepat.	Tahun 0	Tahun 0	Perlindungan dan tunjangan sosial adalah semua kompensasi dan perlindungan sosial non-moneter yang diberikan kepada pekerja selain upah, termasuk tetapi tidak terbatas pada: perawatan kesehatan, perawatan gigi, pensiun, kompensasi pekerja, asuransi jiwa, perawatan mata, perawatan kesehatan mental, tunjangan pengangguran, transportasi, perumahan, dan dukungan pendidikan.
5.3.1.a-1	Selain layanan kesehatan, pensiun, dan kompensasi pekerja, Anggota Sertifikat memberikan kepada pekerja perlindungan dan manfaat sosial tambahan apa pun yang menjadi hak mereka secara hukum, dalam jangka waktu yang ditentukan oleh hukum setempat atau Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku, mana pun yang lebih cepat.	—	Tahun 0	
5.2.1.a-2	Para pekerja menerima perlindungan dan tunjangan sosial pada tingkat yang sama atau melebihi tingkat yang diakses oleh petani dan/atau manajer lokasi.	Tahun 0	—	
5.3.1.b	Manfaat perawatan kesehatan. Para pekerja menerima semua tunjangan perawatan kesehatan berbasis pekerjaan yang menjadi hak mereka.	—	Tahun 0	Manfaat perawatan kesehatan berbasis pekerjaan dapat mencakup, tetapi tidak terbatas pada, asuransi, akses ke, fasilitasi, atau penyediaan langsung layanan pencegahan, primer, dan/atau sekunder untuk perawatan kesehatan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.3.1.b-1	Para pekerja menerima semua manfaat perawatan kesehatan berbasis pekerjaan yang menjadi hak mereka berdasarkan hukum setempat dan/atau Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku, pada tingkat yang tepat dan pada waktu yang tepat.	—	Tahun 0	Manfaat ini dapat diberikan, sepenuhnya atau sebagian, oleh pemerintah, pemberi kerja, atau pihak swasta. Asuransi kesehatan dan perawatan dapat disediakan melalui sistem jaminan sosial atau perawatan kesehatan pemerintah dengan kontribusi pemberi kerja jika berlaku. Jika sistem pemerintah tidak menanggung setidaknya 50% dari biaya asuransi, kontribusi pemberi kerja harus menanggung setidaknya 50% dari total biaya asuransi untuk pekerja, atau persentase yang dipersyaratkan oleh hukum, mana pun yang lebih tinggi. Jika karyawan tidak bersedia membayar sisa jumlah dan menolak pertanggunggunaan, pemberi kerja harus menyimpan dokumentasi keputusan karyawan tersebut.
5.3.1.b-2	Para Anggota Bersertifikat menghormati privasi pekerja dan hak mereka untuk menjaga kerahasiaan catatan medis.	—	Tahun 0	Persyaratan ini berlaku untuk semua rekam medis pekerja, baik yang diperoleh untuk keperluan asuransi kesehatan, pemeriksaan kesehatan rutin pekerja, atau lainnya.
5.3.1.c	Tunjangan pensiun. Para pekerja menerima semua tunjangan pensiun yang menjadi hak mereka menurut hukum dan/atau Perjanjian Tawar-Menawar Kolektif yang berlaku, pada tingkat yang tepat dan pada waktu yang tepat.	—	Tahun ke-3	Manfaat pensiun dapat mencakup, tetapi tidak terbatas pada, pensiun atau dana pensiun yang dikelola secara pribadi atau sebagai bagian dari program pemerintah.
5.3.1.d	Tunjangan kompensasi pekerja. Para pekerja dilindungi oleh asuransi kompensasi pekerja gratis yang mencakup tunjangan medis dan penggantian upah.	—	Tahun 0	Asuransi kompensasi pekerja dapat disediakan oleh perusahaan pemerintah, publik, atau swasta.

Tujuan 5.3.2 Pekerja menerima tunjangan cuti yang adil dan sesuai hukum.

Niat: Sertifikat ini menyatakan bahwa manfaat dan praktik cuti anggota menunjukkan pentingnya keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi. Pekerja dapat memanfaatkan hak cuti mereka yang sah tanpa takut akan pembalasan atau sanksi. Pemberi kerja memprioritaskan kesehatan dan kesejahteraan pekerja perempuan pasca melahirkan dengan mengambil langkah-langkah untuk menyediakan cuti melahirkan yang memenuhi persyaratan yang dijelaskan dalam Konvensi ILO 183.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.3.2.a	Tunjangan cuti. Para pekerja menerima semua tunjangan cuti yang menjadi hak mereka.	Tahun 0	Tahun 0	Hak cuti dapat mencakup, tetapi tidak terbatas pada, cuti hari libur nasional, cuti liburan, cuti sakit, dan cuti orang tua.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.3.2.a-1	Para pekerja berhak atas semua tunjangan cuti yang menjadi hak mereka menurut hukum dan Standar Produksi Pertanian.	Tahun 0	–	
5.3.2.a-2	Para pekerja menerima semua tunjangan cuti yang menjadi hak mereka berdasarkan hukum, Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku, dan Standar Produksi Pertanian.	–	Tahun 0	
5.3.2.b	Prosedur cuti yang jelas. Anggota yang memiliki sertifikat memiliki prosedur yang jelas dan transparan untuk mengatur waktu pengajuan permintaan cuti dan/atau penggunaan cuti oleh pekerja.	Tahun 0	Tahun 0	
5.3.2.b-1	Anggota yang memiliki sertifikat menetapkan kebijakan dan prosedur tertulis untuk mengakumulasi, meminta, dan menggunakan tunjangan cuti.	–	Tahun 0	
5.3.2.b-2	Anggota Bersertifikat mengkomunikasikan rincian kebijakan dan prosedur tempat kerja yang mengatur waktu pengajuan dan/atau penggunaan cuti kepada semua pekerja.	–	Tahun 0	Komunikasi setidaknya harus mencakup prosedur yang berkaitan dengan cuti hari libur nasional, cuti liburan, cuti sakit, cuti ayah, dan cuti ibu, serta jenis cuti lainnya yang diwajibkan oleh hukum atau Perjanjian Perundingan Kolektif.
5.3.2.c	Penggunaan fasilitas cuti secara gratis. Para pekerja bebas menggunakan hak cuti mereka tanpa batasan yang tidak semestinya, paksaan, diskriminasi, hukuman, atau pembalasan.	Tahun 0	Tahun 0	
5.3.2.c-1	Anggota Sertifikat tidak memberikan sanksi, atau melakukan diskriminasi dalam bentuk apa pun, terhadap pekerja karena meminta atau menggunakan jenis tunjangan cuti yang menjadi hak mereka.	Tahun 0	Tahun 0	
5.3.2.c-2	Anggota bersertifikat tidak memberhentikan atau mengurangi upah pekerja yang sedang cuti yang telah disetujui.	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.3.2.d	Cuti sakit resmi. Alokasi cuti sakit sesuai dengan hukum setempat dan persyaratan Standar Produksi Pertanian.	Tahun 0	Tahun 0	
5.3.2.d-1	Para pekerja menerima alokasi cuti sakit yang sesuai dengan waktu dan upah minimum yang ditetapkan oleh hukum setempat.	Tahun 0	—	
5.3.2.d-2	Anggota Bersertifikat memberikan alokasi cuti sakit kepada pekerja yang memenuhi atau melebihi waktu minimum yang ditentukan oleh: • hukum setempat, • Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku, atau • tiga hari per tahun, mana pun yang paling banyak.	—	Tahun 0	Anggota Pemegang Sertifikat dapat mengizinkan pekerja untuk menggunakan cuti sakit untuk merawat anggota keluarga yang sakit.
5.3.2.d-3	Anggota Sertifikat memberikan kompensasi cuti sakit dengan tarif gaji pokok reguler pekerja atau lebih tinggi.	—	Tahun 0	
5.3.2.d-4	Anggota Pemegang Sertifikat memperluas manfaat cuti sakit kepada pekerja paruh waktu, sementara, dan pekerja baru yang memenuhi syarat sesuai dengan Pedoman Cuti Pemegang Sertifikat.	—	Tahun 0	Pekerja paruh waktu adalah pekerja yang bekerja kurang dari 30 jam per minggu.
5.3.2.d-5	Anggota yang memiliki sertifikat dan mewajibkan pekerja untuk memberikan surat keterangan medis untuk menggunakan cuti sakit mengizinkan pekerja untuk menunjukkan surat keterangan medis tersebut setelah kembali bekerja usai cuti sakit.	—	Tahun 0	Anggota Pemegang Sertifikat tidak boleh mewajibkan pekerja untuk memberikan alasan medis atas penggunaan cuti sakit dalam keadaan di mana akses ke dokter di tempat kerja atau dokter setempat tidak mudah tersedia. Dalam kriteria ini, “alasan medis” berarti persetujuan, rekomendasi, atau konfirmasi yang diberikan oleh dokter atau tenaga medis berkualifikasi lainnya bahwa cuti sakit dibenarkan karena kebutuhan kesehatan pekerja atau anggota keluarganya.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.3.2.e	Cuti melahirkan yang bermartabat. Anggota Bersertifikat memberikan cuti melahirkan kepada pekerja perempuan yang memenuhi atau melebihi persyaratan hukum setempat dan Standar Produksi Pertanian.	Tahun 0	Tahun 0	Anggota yang memiliki sertifikat wajib memperpanjang cuti hamil yang dilindungi undang-undang pekerjaan sesuai kebutuhan sebagai respons terhadap penyakit, komplikasi, atau risiko komplikasi akibat kehamilan atau persalinan. Dalam kasus kelahiran prematur, Anggota Sertifikat harus memperpanjang cuti melahirkan yang dilindungi pekerjaan sebanyak jumlah hari antara tanggal perkiraan kelahiran resmi bayi dan tanggal kelahiran sebenarnya. Anggota pemegang sertifikat mungkin memerlukan surat keterangan medis untuk membenarkan cuti hamil tambahan dalam keadaan ini.
5.3.2.e-1	Anggota Sertifikat memberikan alokasi cuti melahirkan dan kompensasi kepada pekerja perempuan yang memenuhi syarat, yang memenuhi atau melebihi waktu dan upah minimum yang ditentukan oleh hukum setempat.	Tahun 0	—	
5.3.2.e-2	Anggota Sertifikat memberikan alokasi cuti melahirkan kepada pekerja perempuan yang memenuhi syarat, yang memenuhi atau melebihi waktu minimum yang ditentukan oleh hukum setempat atau Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku, mana pun yang lebih besar.	—	Tahun 0	Persyaratan kelayakan minimum untuk cuti melahirkan ditentukan oleh Pemegang Sertifikat dalam Pedoman Manfaat mereka dan harus sesuai dengan hukum setempat dan Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku.
5.3.2.e-3	Anggota Sertifikat memberikan kompensasi kepada pekerja perempuan yang memenuhi syarat yang sedang cuti melahirkan dengan tarif yang memenuhi atau melebihi tarif yang dipersyaratkan oleh hukum setempat atau Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku, mana pun yang lebih tinggi.	—	Tahun 0	
5.3.2.e-4	Anggota Sertifikat menjamin kesempatan bagi pekerja perempuan yang memenuhi syarat untuk kembali dari cuti melahirkan ke pekerjaan mereka sebelumnya, dengan tingkat gaji dan tunjangan yang sama atau melebihi yang diterima pada saat mereka berhenti bekerja.	—	Tahun 0	
5.3.2.e-5	Cuti melahirkan tidak dipotong dari alokasi cuti tahunan apa pun, termasuk tetapi tidak terbatas pada cuti sakit.	—	Tahun 0	
5.3.2.e-6	Anggota Sertifikat yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih menjamin kesempatan bagi pekerja perempuan yang memenuhi syarat untuk kembali dari cuti melahirkan ke pekerjaan mereka sebelumnya, dengan tingkat gaji dan tunjangan yang sama atau melebihi yang diterima pada saat mereka berhenti bekerja.	Tahun 0	—	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.3.2.e-7	Anggota yang memiliki sertifikat dan mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa cuti melahirkan tidak dipotong dari alokasi cuti tahunan apa pun, termasuk tetapi tidak terbatas pada cuti sakit.	Tahun 0	–	
5.3.2.f	Cuti liburan yang memadai. Anggota Bersertifikat memberikan alokasi cuti kepada pekerja yang memenuhi atau melebihi persyaratan hukum setempat dan Standar Produksi Pertanian.	Tahun 0	Tahun 0	
5.3.2.f-1	Para pekerja menerima alokasi cuti yang sesuai dengan waktu dan upah minimum yang ditetapkan oleh hukum setempat.	Tahun 0	–	
5.3.2.f-2	Anggota Bersertifikat memberikan alokasi cuti kepada pekerja tetap yang memenuhi atau melebihi waktu minimum yang ditentukan oleh hukum setempat atau Perjanjian Perundingan Kolektif yang berlaku, mana pun yang lebih tinggi.	–	Tahun 0	
5.3.2.f-3	Anggota Pemegang Sertifikat memperpanjang manfaat cuti liburan kepada pekerja paruh waktu, sementara, dan pekerja baru yang memenuhi syarat sesuai dengan pedoman kelayakan Pemegang Sertifikat.	–	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat di mana tunjangan cuti untuk pekerja paruh waktu, sementara, dan pekerja baru telah didefinisikan secara jelas oleh hukum di negara tempat bekerja.
5.3.2.f-4	Anggota Sertifikat memberikan kompensasi cuti liburan dengan tarif gaji pokok reguler pekerja atau lebih tinggi.		Tahun 0	

Tujuan 5.3.3: Pekerja memiliki akses yang wajar dan dapat diandalkan terhadap barang dan jasa dasar yang terjangkau.

Niat: Anggota Sertifikat mengambil langkah-langkah untuk mempertahankan akses yang terjangkau dan berkelanjutan bagi pekerja terhadap kebutuhan pokok. Jika memungkinkan, Anggota Sertifikat memfasilitasi akses berkelanjutan terhadap barang dan jasa untuk dibeli di pasar lokal atau menyediakan kebutuhan pokok secara langsung kepada pekerja tanpa biaya atau potongan upah lainnya. Anggota Sertifikat yang secara langsung menawarkan barang atau jasa kepada pekerja tidak menyalahgunakan posisi mereka sebagai pemberi kerja untuk mengambil keuntungan secara tidak adil dari pekerja.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.3.3.a	Barang dan jasa yang disediakan oleh perusahaan. Jika ada barang atau jasa yang disediakan oleh perusahaan kepada pekerja, perusahaan menawarkannya dengan syarat yang adil dan transparan, tanpa paksaan, secara gratis atau dengan biaya yang wajar.	Tahun 0	Tahun 0	Barang dan jasa yang disediakan oleh pemberi kerja adalah segala sumber daya berwujud dan/atau tidak berwujud yang ditawarkan langsung oleh pemberi kerja, baik sebagai kompensasi dalam bentuk barang, sumber daya yang disediakan secara cuma-cuma, fasilitas karyawan, atau barang untuk dibeli. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada perumahan, makanan, minuman, obat-obatan, perlengkapan rumah tangga atau pendidikan, pakaian, perumahan, utilitas, transportasi, bahan bakar, dan konsep serupa lainnya. Biaya yang wajar berarti bahwa biaya yang dikeluarkan pekerja tidak melebihi biaya sebenarnya yang ditanggung oleh pemberi kerja.
5.3.3.a-1	Para pekerja tidak diwajibkan untuk menggunakan toko atau layanan yang dioperasikan oleh majikan mereka.	Tahun 0	Tahun 0	Jika tidak ada pilihan lain yang tersedia karena lokasi tempat kerja, toko atau layanan yang dioperasikan oleh pemberi kerja harus mematuhi persyaratan Kriteria 5.3.3.b.
5.3.3.b	Akses terhadap barang dan jasa dasar di lokasi yang jauh. Jika akses reguler ke toko atau layanan dasar terbatas atau tidak memungkinkan karena lokasi, Anggota Sertifikat menyediakan opsi untuk membeli barang dan jasa dengan harga yang wajar dan pantas.	Kelas 6	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat tanpa pekerja di lokasi yang jauh. Kriteria ini berlaku untuk Situs Perdagangan Adil di mana para pekerja memenuhi kedua kriteria berikut: - tinggal di lokasi kerja atau di perumahan yang disediakan oleh perusahaan yang berjarak dari toko dan layanan dasar yang membutuhkan transportasi bermotor, dan, - Kurangnya akses mudah ke kendaraan pribadi dan/atau transportasi umum.
5.3.3.b-1	Anggota Sertifikat mengambil langkah-langkah yang wajar untuk memastikan akses terhadap barang dan jasa dasar dengan harga yang wajar.	Kelas 6	—	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.3.3.b-2	Para Anggota Bersertifikat memastikan bahwa para pekerja memiliki akses yang andal terhadap kebutuhan dasar kesehatan, kebersihan, perumahan, dan makanan.	—	Tahun 0	Anggota Sertifikat dapat memastikan akses yang andal terhadap barang dan jasa dasar dengan menyediakannya langsung kepada pekerja, mengatur pengiriman barang dan jasa secara berkelanjutan untuk dibeli di lokasi, menyediakan transportasi reguler ke kota dengan penyedia barang dan jasa, atau melaksanakan strategi serupa.
5.3.3.b-3	Para pekerja dapat mengakses makanan yang memenuhi standar nutrisi minimum dan sesuai dengan budaya kuliner para pekerja.	—	Tahun 0	Untuk informasi mengenai standar nutrisi minimum, lihat Pedoman Diet Berbasis Pangan dari Organisasi Pangan dan Pertanian.
5.3.3.c	Penyediaan pakaian kerja yang dibutuhkan. Anggota Bersertifikat menyediakan pakaian kerja yang dibutuhkan secara gratis kepada pekerja yang bersangkutan.	Kelas 6	Tahun 0	Pakaian kerja wajib berarti bahwa pekerja diharuskan oleh majikan mereka untuk mengenakan pakaian tertentu saat bekerja, baik untuk keselamatan pribadi (APD), untuk memenuhi kode berpakaian dan/atau kebijakan (seragam), atau alasan lainnya.
5.3.3.c-1	Setiap pekerja yang diwajibkan mengenakan seragam khusus, pakaian pelindung diri (APD) khusus, atau pakaian kerja lainnya oleh pemberi kerja, Standar Produksi Pertanian, atau hukum setempat, akan menerima pakaian kerja tersebut secara gratis.	—	Tahun 0	Anggota Bersertifikat tidak boleh mempertimbangkan atau mengurangi biaya pakaian kerja yang dibutuhkan dalam perhitungan upah pekerja atau menerapkan pengurangan upah untuk menutupi biaya tersebut.
5.3.3.c-2	Anggota bersertifikat mengganti pakaian kerja yang dibutuhkan pekerja sesuai kebutuhan, tanpa biaya.		Tahun 0	

Tujuan 5.3.4: Perumahan yang disediakan oleh pemberi kerja aman, bersih, dan layak.

Niat: Perumahan yang disediakan oleh pemberi kerja memberikan tingkat privasi, keamanan, sanitasi, dan kenyamanan dasar yang wajar dan memadai sesuai dengan prinsip dan hak yang diuraikan dalam Pedoman ILO tentang Rekomendasi Perumahan Pekerja No. 115, baik ditawarkan secara gratis maupun berbayar. Anak-anak usia sekolah dasar yang tinggal bersama orang tua mereka di fasilitas perumahan yang disediakan oleh pemberi kerja memiliki akses ke pendidikan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.3.4.a	Perumahan aman yang disediakan oleh perusahaan. Unit perumahan yang disediakan oleh perusahaan cukup aman dan memberikan perlindungan yang memadai dari cuaca.	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat yang tidak menawarkan perumahan yang disediakan oleh pemberi kerja. Persyaratan tambahan terkait kesiapsiagaan tanggap bencana dan akses terhadap bantuan pertolongan pertama di perumahan yang disediakan oleh perusahaan terdapat dalam Modul Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Pengecualian untuk persyaratan kualitas khusus perumahan pekerja dapat diberikan jika tidak ada akses yang memadai ke listrik, jika bangunan dilarang, atau di peternakan budidaya perikanan tempat pekerja tinggal sementara di lepas pantai. Dalam semua situasi, tempat tidur dan tempat tinggal harus aman, bersih, kedap air, dan memiliki ventilasi, pemanas, pendingin, dan penerangan yang memadai. Keselamatan harus dipertimbangkan dalam konteks kondisi setempat dan potensi badai serta peristiwa alam lainnya yang dapat berdampak pada pekerja yang berada di lepas pantai.
5.3.4.a-1	Unit-unit perumahan memberikan perlindungan yang memadai dari panas, dingin, dan kelembapan.	Tahun 0	Tahun 0	
5.3.4.a-2	Kualitas unit perumahan memenuhi atau melebihi kualitas perumahan di lokasi untuk Anggota Sertifikat atau manajer lokasi.	Tahun 0	—	
5.3.4.a-3	Unit-unit perumahan tersebut memenuhi standar keselamatan minimum dasar yang ditentukan oleh hukum setempat.	—	Tahun 0	Perumahan yang disediakan oleh pemberi kerja berarti setiap perumahan yang ditawarkan oleh Anggota Sertifikat atau Pemegang Sertifikat, termasuk perumahan keluarga dan asrama, baik secara gratis atau dengan biaya yang wajar.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.3.4.a-4	Unit-unit perumahan kokoh dan aman secara struktural. Instalasi listrik tidak menimbulkan bahaya bagi penghuni. Atap tidak bocor.	—	Tahun 0	
5.3.4.a-5	Unit-unit perumahan memiliki jendela atau jalan yang terlihat jelas untuk ventilasi ruangan, pencahayaan yang memadai (baik alami maupun buatan), dan pintu yang dapat ditutup.	—	Tahun 0	
5.3.4.a-6	Unit-unit perumahan tidak terlalu padat.	—	Tahun 0	Unit-unit perumahan harus menyediakan luas lantai minimal 3,6 meter persegi.
5.3.4.b	Perumahan yang disediakan oleh perusahaan dan memenuhi standar sanitasi. Kondisi perumahan yang disediakan oleh perusahaan bersih dan memudahkan kebersihan pribadi penghuni.	Tahun 0	Tahun 0	Pengecualian untuk persyaratan kualitas khusus perumahan pekerja dapat diberikan jika tidak ada akses yang memadai ke air mengalir, jika bangunan dilarang, atau di peternakan budidaya perikanan tempat pekerja tinggal sementara di lepas pantai. Dalam semua situasi, tempat tidur dan tempat tinggal harus aman, bersih, kedap air, dan memiliki ventilasi, pemanas, pendingin, dan penerangan yang memadai.
5.3.4.b-1	Akses terhadap air minum, kamar mandi, area persiapan makanan, dan air mengalir di perumahan yang disediakan oleh perusahaan setara dengan akses yang dimiliki oleh Anggota Bersertifikat atau manajer lokasi.	Tahun 0	—	
5.3.4.b-2	Kawasan perumahan bebas dari hama dan serangan serangga.	Tahun 0	Tahun 0	
5.3.4.b-3	Perumahan tersebut memenuhi standar sanitasi minimum dasar yang ditentukan oleh hukum setempat.	—	Tahun 0	
5.3.4.b-4	Warga memiliki akses terhadap pasokan air minum yang aman dan memadai. Air mengalir selalu tersedia.	—	Tahun 0	Air minum di perumahan yang disediakan oleh perusahaan harus memenuhi persyaratan kualitas yang sama dengan air yang tersedia bagi pekerja sebagaimana ditentukan dalam Kriteria X.X.X.x.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.3.4.b-5	Perumahan tersebut menyediakan kamar mandi yang cukup bagi para penghuninya. Kamar mandi memiliki air, penerangan yang memadai, dan pintu dengan kunci yang berfungsi.	—	Tahun 0	Setidaknya harus ada satu kamar mandi untuk setiap dua puluh pekerja di asrama dan/atau satu kamar mandi untuk setiap tiga keluarga di perumahan keluarga. Semua kamar mandi harus memiliki penerangan dalam ruangan yang memadai. Jika fasilitas tersebut berada di luar ruangan atau memerlukan akses dari luar ruangan, penerangan luar ruangan yang memadai juga harus disediakan.
5.3.4.b-6	Fasilitas perumahan mencakup instalasi di luar area tidur untuk menyiapkan makanan, makan, dan mencuci peralatan dapur.	—	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang menyediakan dapur atau ruang makan khusus.
5.3.4.b-7	Terdapat penghalang fisik yang dipasang untuk mengurangi kemunculan serangga dan hama di tempat tinggal pekerja.	—	Tahun ke-3	Penghalang fisik meliputi, tetapi tidak terbatas pada, kasa pada jendela dan penghilangan celah atau lubang di dinding bangunan.
5.3.4.b-8	Tersedia sistem pembuangan limbah dan sampah yang memadai.	—	Tahun ke-3	
5.3.4.c	Perumahan layak yang disediakan oleh perusahaan. Akomodasi perumahan yang disediakan oleh perusahaan harus cukup nyaman, sesuai dengan budaya pekerja, dan pantas untuk iklim dan kondisi keamanan lokasi kerja.	Tahun 0	Tahun 0	Pengecualian terhadap persyaratan khusus dalam kriteria ini dapat diberikan apabila tidak ada akses yang memadai ke air mengalir, apabila bangunan dilarang, dan di tambak budidaya perikanan yang berlokasi di lepas pantai, di mana para pekerja dapat tinggal sementara di atas kapal atau tongkang, atau struktur terapung lainnya yang terpasang pada jaring penangkaran. Dalam semua situasi, tempat tidur dan tempat tinggal harus aman, bersih, kedap air, dan memiliki ventilasi, pemanas, pendingin, dan penerangan yang memadai, serta fasilitas memasak dan mencuci pakaian yang sesuai dengan konteksnya.
5.3.4.c-1	Tersedia air panas yang cukup bagi semua pengguna untuk mandi air panas di akhir hari kerja.	—	Tahun 0	Tidak berlaku jika pekerja memastikan bahwa air panas biasanya tidak digunakan untuk mandi.
5.3.4.c-2	Ventilasi di dalam perumahan memadai untuk memastikan pergerakan udara yang cukup dalam segala kondisi cuaca yang dialami di lokasi tersebut.	—	Kelas 6	
5.3.4.c-3	Tersedia fasilitas rekreasi.	—	Kelas 6	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.3.4.c-4	Setidaknya ada satu bak cuci besar untuk setiap tiga puluh orang di perumahan pekerja atau layanan laundry yang terjangkau.	—	Kelas 6	Layanan laundry yang terjangkau harus ditawarkan dengan harga yang wajar.
5.3.4.c-5	Anggota bersertifikat mengambil langkah proaktif untuk memastikan keselamatan pribadi pekerja di perumahan yang disediakan oleh perusahaan.	—	Kelas 6	Persyaratan ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, penyediaan keamanan yang memadai untuk melindungi pekerja yang tinggal di daerah yang berisiko mengalami kejahatan, kekerasan, atau kerusuhan.
5.3.4.c-6	Di daerah yang panas, naungan tersedia di luar unit perumahan di bawah pepohonan, atap, beranda, atau struktur serupa.	—	Kelas 6	Tidak berlaku jika pekerja memastikan bahwa iklim tidak memerlukan naungan tambahan selain yang sudah tersedia.
5.3.4.d	Pertimbangan perumahan bagi pekerja perempuan. Anggota bersertifikat menyediakan akomodasi perumahan khusus gender untuk pekerja perempuan.	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat yang tidak menawarkan perumahan yang disediakan oleh pemberi kerja. Kriteria ini berlaku untuk pekerja perempuan yang tinggal di asrama maupun pekerja perempuan yang tinggal di unit perumahan keluarga tempat individu yang tidak memiliki hubungan keluarga tinggal bersama.
5.3.4.d-1	Anggota bersertifikat memastikan bahwa pekerja perempuan memiliki area tidur yang terpisah berdasarkan jenis kelamin.	Tahun 0	Tahun 0	
5.3.4.d-2	Para Anggota Bersertifikat memastikan bahwa pekerja perempuan memiliki akses ke kamar mandi khusus gender di perumahan pekerja.	—	Tahun 0	
5.3.4.e	Akses terhadap pendidikan dasar bagi anak-anak pekerja yang tinggal di perumahan yang disediakan oleh majikan. Para Anggota Bersertifikat memastikan bahwa setiap anak pekerja yang tinggal di perumahan yang disediakan oleh majikan memiliki akses ke pendidikan dasar.	—	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat yang tidak menawarkan perumahan yang disediakan oleh pemberi kerja. Akses terhadap pendidikan dapat disediakan melalui transportasi yang aman, gratis, atau terjangkau (baik umum maupun swasta); mengajukan petisi atau mendukung pemerintah dalam pembangunan dan/atau pengadaan staf sekolah di dekat perumahan pekerja; mensubsidi biaya sekolah, seragam, buku, dan perlengkapan sekolah; dan/atau cara serupa untuk memastikan akses ke pendidikan dasar.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.3.4.f	Persyaratan tambahan untuk perumahan keluarga. Perumahan keluarga yang disediakan oleh perusahaan memberikan infrastruktur yang memadai untuk kebutuhan sanitasi, mandi, kebersihan, dan persiapan makanan keluarga.	—	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menawarkan perumahan keluarga yang disediakan oleh pemberi kerja. Perumahan keluarga merujuk pada rumah, apartemen, atau tempat tinggal lain yang dimaksudkan untuk menampung beberapa individu yang memiliki hubungan keluarga dalam satu ruang bersama. Persyaratan perumahan keluarga harus dipenuhi di samping persyaratan lain yang berlaku untuk perumahan yang disediakan oleh pemberi kerja.
5.3.4.f-1	Perumahan keluarga mencakup setidaknya satu fasilitas untuk menyiapkan makanan, makan, dan mencuci peralatan dapur untuk setiap dua keluarga.	—	Kelas 6	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang menyediakan dapur atau ruang makan khusus.
5.3.4.f-2	Perumahan keluarga mencakup setidaknya satu kamar mandi untuk setiap dua keluarga.	—	Kelas 6	
5.3.4.g	Persyaratan tambahan untuk asrama. Asrama yang disediakan oleh perusahaan memberikan pertimbangan infrastruktur penting untuk kebutuhan sanitasi, mandi, kebersihan, dan persiapan makanan bagi setiap pekerja.	—	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menawarkan asrama yang disediakan oleh perusahaan. Asrama adalah unit tempat tinggal yang terdiri dari beberapa kamar tidur yang ditempati oleh individu yang tidak memiliki hubungan keluarga. Persyaratan asrama untuk pekerja sementara berlaku sebagai tambahan terhadap persyaratan perumahan lain yang disediakan oleh pemberi kerja.
5.3.4.g-1	Anggota bersertifikat menyediakan setiap pekerja dengan struktur tempat tidur terpisah (rangka, ranjang lipat, atau ranjang susun).	—	Tahun 0	
5.3.4.g-2	Anggota bersertifikat menyediakan air, sabun untuk mencuci tangan, dan mekanisme pembuangan untuk kertas toilet dan sampah di kamar mandi. Kamar mandi dibersihkan secara teratur, dan tempat sampah dikosongkan secara teratur.	—	Tahun 0	
5.3.4.g-3	Anggota bersertifikat menyediakan sarana yang aman bagi para pekerja untuk menyimpan barang-barang pribadi mereka.	—	Kelas 6	
5.3.4.g-4	Setidaknya ada satu fasilitas untuk menyiapkan makanan, makan, dan mencuci peralatan dapur untuk setiap sepuluh pekerja.	—	Kelas 6	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang menyediakan dapur atau ruang makan khusus.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.3.4.g-5	Setidaknya ada satu kamar mandi untuk setiap sepuluh pekerja.	—	Kelas 6	
5.3.4.g-6	Terdapat jarak yang cukup antara setiap tempat tidur.	—	Kelas 6	Ruang yang memadai berarti terdapat setidaknya 90 sentimeter ruang horizontal antara setiap tempat tidur dan setidaknya 120 sentimeter ruang vertikal antara tempat tidur bertingkat.
5.3.4.h	Persyaratan tambahan untuk perumahan jangka pendek bagi pekerja sementara. Anggota Bersertifikat menawarkan dukungan perumahan tambahan kepada pekerja sementara yang tinggal di perumahan jangka pendek.	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menawarkan perumahan yang disediakan oleh perusahaan kepada pekerja sementara. Persyaratan perumahan jangka pendek untuk pekerja sementara berlaku sebagai tambahan terhadap persyaratan perumahan lain yang disediakan oleh pemberi kerja.
5.3.4.h-1	Akomodasi jangka pendek yang disediakan oleh perusahaan, lengkap dengan tempat tidur, kebutuhan kebersihan dasar, dan kondisi kamar mandi yang memenuhi atau melebihi kualitas akomodasi di lokasi kerja untuk Anggota Bersertifikat atau manajer lokasi.	Tahun 0	—	
5.3.4.h-2	Anggota Bersertifikat menyediakan setidaknya satu struktur tempat tidur terpisah (rangka, ranjang lipat, atau ranjang susun) untuk setiap pekerja sementara, lengkap dengan kasur, alas, atau tikar, serta perlengkapan tidur lain yang sesuai.		Tahun 0	Perlengkapan tidur yang disediakan oleh perusahaan untuk pekerja sementara harus sesuai dengan kebiasaan pekerja atau wilayah tersebut dan memberikan perlindungan yang memadai dari kekerasan struktur tempat tidur dan suhu malam hari yang normal. Selimut harus disediakan untuk setiap pekerja sementara di tempat-tempat di mana suhu malam hari turun di bawah delapan belas derajat Celcius.
5.3.4.h-3	Anggota bersertifikat menyediakan air, sabun untuk mencuci tangan, dan mekanisme pembuangan untuk kertas toilet dan sampah di kamar mandi. Kamar mandi dibersihkan secara teratur, dan tempat sampah dikosongkan secara teratur.		Tahun 0	
5.3.4.h-4	Anggota bersertifikat menyediakan kipas angin bagi pekerja sementara di daerah-daerah yang panas.		Tahun 0	Tidak berlaku jika pekerja memvalidasi bahwa penggunaan kipas angin tidak perlu atau tidak lazim.

SUB-MODUL 5.4: Keagenan Pekerja.

Sub-modul ini hanya berlaku untuk Anggota Sertifikat Agribisnis.

Tujuan 5.4.1: Tim Keterlibatan Sosial memfasilitasi komunikasi yang efektif antara pekerja dan pemberi kerja mereka mengenai isu-isu terkait ketenagakerjaan.

Niat: Para pekerja terlibat dalam dialog konstruktif dengan pemberi kerja mereka mengenai isu-isu terkait ketenagakerjaan melalui fasilitasi tim perwakilan pekerja yang dikenal sebagai Tim Keterlibatan Sosial (SET). SET dibentuk untuk melengkapi organisasi terkait ketenagakerjaan yang sudah ada dan bukan untuk menggantikannya. SET mendukung kesadaran tenaga kerja dan penggunaan mekanisme pengaduan, mekanisme saran, dan alat-alat lain yang memfasilitasi transparansi dan komunikasi antara pekerja dan manajemen. SET memahami dan mendukung Anggota Bersertifikat dalam implementasi, penilaian, dan audit persyaratan Standar Produksi Pertanian yang berkaitan dengan hak asasi manusia di tempat kerja, perjanjian kerja, hubungan kerja, perekrutan, jam kerja, kompensasi, barang dan jasa yang disediakan pemberi kerja, dan tunjangan kerja.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.4.1.a	Tim Keterlibatan Sosial. Para pekerja dari Anggota Bersertifikat diwakili oleh Tim Keterlibatan Sosial (SET).	—	Tahun 0	Jika kolaborasi antara tim perwakilan pekerja dan manajemen diatur oleh hukum setempat, Anggota Sertifikat harus memastikan bahwa SET beroperasi dengan cara yang tidak melanggar hukum yang berlaku. Jika diperlukan untuk kepatuhan hukum, pertemuan bersama SET-manajemen dapat dikesampingkan dan peran SET dapat dibatasi sejauh yang dipersyaratkan oleh hukum setempat.
5.4.1.a-1	Tim Keterlibatan Sosial terdiri dari perwakilan pekerja yang dipilih oleh pekerja yang mereka wakili.	—	Tahun 0	
5.4.1.a-2	Jika suatu kelompok atau organisasi yang berfokus pada buruh yang sudah ada menjalankan peran SET, kelompok tersebut telah divalidasi sebagai alternatif yang dapat diterima oleh mayoritas peserta dalam rapat Majelis Umum.	—	Tahun 0	Organisasi-organisasi tersebut dapat menjalankan peran SET ketika mereka: • independen dari manajemen, Pemegang Sertifikat, atau pengaruh eksternal; • telah divalidasi oleh para pekerja sebagai organisasi yang terpercaya dan representatif dengan kehadiran yang konsisten di lokasi; dan, • Mampu dan bersedia menerima serta memenuhi tanggung jawab dan fungsi yang dibutuhkan dari SET.
5.4.1.a-3	Keberadaan maupun aktivitas Tim Keterlibatan Sosial tidak melemahkan, merusak, atau mengurangi efektivitas Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Komite Perdagangan Adil, atau organisasi pekerja lainnya.	—	Tahun 0	Tim Keterlibatan Sosial tidak boleh dibentuk untuk mewakili tenaga kerja yang sudah terwakili secara efektif dalam serikat pekerja lokal, serikat pekerja berbasis perusahaan, atau organisasi pekerja lokal lainnya yang berfokus pada buruh.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.4.1.b	Pertemuan SET. Tim Keterlibatan Sosial (SET) mengadakan pertemuan secara independen sebagai sebuah tim dan bersama-sama dengan manajemen Anggota Bersertifikat secara teratur.	—	Tahun 0	SET bertanggung jawab untuk menentukan keteraturan pertemuan independen dan bersama, tetapi dalam semua kasus, SET harus mengadakan pertemuan cukup sering agar tim dapat memenuhi perannya.
5.4.1.b-1	Pertemuan independen SET mencakup diskusi tentang kesadaran tenaga kerja terhadap mekanisme pengaduan dan saran, efektivitas mekanisme tersebut, dan peluang untuk memperbaikinya.	—	Tahun 0	
5.4.1.b-2	Pertemuan gabungan antara SET dan manajemen Anggota Bersertifikat berfokus pada topik-topik yang saling menguntungkan bagi pekerja dan pengusaha, serta mencakup diskusi tentang mekanisme pengaduan dan saran.	—	Tahun 0	
5.4.1.c	Fasilitasi dialog sosial SET. Tim Keterlibatan Sosial (SET) memfasilitasi komunikasi yang efektif antara pekerja dan manajemen serta mendukung implementasi mekanisme pengaduan dan saran secara efektif.	—	Tahun 0	Tim Keterlibatan Sosial dapat memfasilitasi komunikasi yang efektif antara pekerja dan pengusaha melalui berbagai kegiatan yang meliputi, tetapi tidak terbatas pada: • membantu menyelesaikan perselisihan; • bertindak sebagai mekanisme untuk menyampaikan pengaduan; dan, • Berfungsi sebagai forum bagi masukan pekerja untuk penyelesaian keluhan atau implementasi saran.
5.4.1.c-1	SET akan meneruskan masalah terkait ketenagakerjaan kepada individu atau organisasi yang ditunjuk jika diperlukan.	—	Tahun 0	
5.4.1.c-2	SET (Special Employer Engagement Team) berpartisipasi secara tepat dalam pengajuan dan/atau penyelesaian keluhan pekerja.	—	Tahun 0	Partisipasi SET dalam penyelesaian pengaduan harus sesuai dengan hukum setempat dan harus mempertimbangkan sensitivitas kasus serta anonimitas individu yang terlibat.
5.4.1.d	Partisipasi SET dalam kegiatan terkait kepatuhan. Tim Keterlibatan Sosial memberikan dukungan dalam penilaian risiko dan inspeksi internal terkait bagian-bagian yang berhubungan dengan ketenagakerjaan dalam Standar Produksi Pertanian.	—	Tahun 0	
5.4.1.d-1	SET berpartisipasi dalam penilaian risiko yang berfokus pada identifikasi potensi ketidakpatuhan dalam Modul 3, 4, dan 5 dari Standar Produksi Pertanian.	—	Tahun 0	
5.4.1.d-2	SET berpartisipasi dalam bagian-bagian terkait ketenagakerjaan dari inspeksi internal dan audit Fair Trade USA.	—	Tahun 0	

Tujuan 5.4.2: Organisasi pekerja dapat secara bebas mengatur, bernegosiasi atas nama, dan memperjuangkan kepentingan pekerja.

Niat: Lokasi Perdagangan Adil adalah lingkungan kerja di mana semua organisasi pekerja, termasuk serikat buruh, serikat pekerja, serikat lokal, kelompok kepentingan buruh, Komite Perdagangan Adil, Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan Tim Keterlibatan Sosial dapat secara efektif mengadvokasi dan mengorganisir kepentingan pekerja. Anggota Bersertifikat memungkinkan organisasi pekerja dan komite pemberdayaan untuk beroperasi dengan waktu, ruang, dan akses yang cukup kepada manajemen dan pekerja dalam batasan hukum setempat.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.4.2.a	Otonomi organisasi pekerja. Para Anggota Bersertifikat tidak ikut campur dalam kegiatan organisasi pekerja.	—	Tahun 0	Organisasi pekerja adalah setiap organisasi pekerja yang ada untuk memajukan dan membela kepentingan pekerja, termasuk tetapi tidak terbatas pada, serikat pekerja, federasi, komite, asosiasi, dan bentuk-bentuk organisasi buruh lainnya. Demi kriteria ini dan semua kriteria lainnya dalam tujuan ini, istilah “organisasi pekerja” mencakup kelompok-kelompok yang telah dibentuk secara independen dari persyaratan program Fair Trade USA (seperti serikat pekerja dan organisasi serupa yang berfokus pada buruh) dan kelompok-kelompok yang dibentuk untuk mematuhi Standar Produksi Pertanian (Komite Perdagangan Adil, Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan Tim Keterlibatan Sosial).
5.4.2.a-1	Anggota bersertifikat tidak mengganggu atau mencoba mengendalikan aktivitas, pertemuan, perkumpulan, atau demonstrasi pekerja atau organisasi pekerja, termasuk pemogokan atau aksi mogok kerja.	—	Tahun 0	Anggota Bersertifikat harus memfasilitasi akses ke sumber daya, terutama waktu dan ruang pertemuan, bila memungkinkan dan tidak boleh membatasi akses ke sumber daya tersebut tanpa alasan yang memadai.
5.4.2.a-2	Para Anggota Bersertifikat tidak memanfaatkan keberadaan organisasi buruh lain untuk melemahkan hak kebebasan berseikat atau kedudukan organisasi buruh.	—	Tahun 0	
5.4.2.b	Partisipasi dalam rapat pekerja. Para pekerja bebas memutuskan apakah akan berpartisipasi dalam pertemuan organisasi pekerja.	—	Tahun 0	
5.4.2.c	Pekerja memiliki kebebasan untuk memilih perwakilan organisasi pekerja. Para pekerja bebas memilih perwakilan untuk bernegosiasi atas nama mereka, tanpa campur tangan.	—	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
5.4.2.d	Akses organisasi pekerja terhadap para pekerja. Perwakilan organisasi buruh memiliki akses bebas kepada para pekerja, dalam batasan yang wajar.	—	Tahun 0	
5.4.2.e	Afiliasi organisasi pekerja. Pengelolaan keanggotaan bersertifikat tidak mengurangi hak organisasi buruh untuk berafiliasi dengan organisasi buruh nasional dan internasional.	—	Tahun 0	
5.4.2.f	Netralitas manajemen terhadap organisasi pekerja. Manajemen Keanggotaan Sertifikat tidak menunjukkan perlakuan istimewa terhadap satu organisasi pekerja dibandingkan organisasi pekerja lainnya.	—	Tahun 0	
5.4.2.g	Keterlibatan manajemen senior dengan organisasi pekerja. Manajemen senior Anggota Bersertifikat tidak menolak untuk berinteraksi dengan organisasi pekerja mengenai isu-isu penting.	—	Tahun 0	

MODUL 6:

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

SUB-MODUL 6.1: Mitigasi risiko.

Tujuan 6.1.1: Anggota yang memiliki sertifikat secara transparan mengkomunikasikan potensi risiko di tempat kerja dan memungkinkan pekerja untuk membuat keputusan yang tepat terkait kesehatan pribadi mereka.

Tujuan 6.1.2: Anggota Sertifikat menyediakan perawatan medis gratis kepada pekerja untuk masalah kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan.

SUB-MODUL 6.2: Lingkungan kerja yang aman dan higienis.

Tujuan 6.2.1: Tempat kerja aman.

Tujuan 6.2.2: Anggota yang memiliki sertifikat membekali lokasi dan pekerja Perdagangan Adil untuk menanggapi secara efektif setiap insiden kesehatan dan keselamatan kerja.

Tujuan 6.2.3: Tempat kerja harus bersih dan higienis.

Tujuan 6.2.4: Mesin, peralatan, dan transportasi pekerja yang digunakan di Lokasi Perdagangan Adil aman, terawat dengan baik, dan dioperasikan oleh pekerja yang berkualifikasi.

Tujuan 6.2.5: Anggota yang memiliki sertifikat menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) gratis kepada mereka yang membutuhkannya.

SUB-MODUL 6.3: Bahan berbahaya.

Tujuan 6.3.1: Anggota Sertifikat menggunakan pestisida, bahan kimia, atau bahan berbahaya lainnya secara legal dan bertanggung jawab, dan hanya bila diperlukan.

Tujuan 6.3.2: Bahan berbahaya disimpan, ditangani, dan digunakan dengan aman.

Definisi dan Konsep Utama:

Bantuan pertolongan pertama adalah bantuan medis dasar yang diberikan di tempat kejadian segera setelah cedera atau sebagai respons terhadap timbulnya atau memburuknya penyakit.

Peralatan pelindung pribadi (PPE) adalah pakaian dan perlengkapan pelindung yang diperlukan untuk melindungi individu dari bahaya saat bekerja dan dapat mencakup, tetapi tidak terbatas pada: sarung tangan, helm, masker, pelindung mata, celemek pelindung, pelindung telinga, pakaian isolasi, rompi penyelamat, pakaian selam dan peralatan selam, serta sepatu bot atau sepatu anti air jika diperlukan untuk melindungi individu.

Bahan berbahaya adalah zat yang menimbulkan risiko besar bagi kesehatan manusia atau lingkungan jika tidak dikelola, diolah, disimpan, atau dibuang dengan benar, termasuk tetapi tidak terbatas pada pestisida, pupuk, bahan kimia, dan bahan lainnya. Bahan-bahan ini sering diberi label dengan kata-kata peringatan "peringatan" atau "bahaya," warna merah, atau pictogram bahaya seperti tengkorak dan tulang bersilang.

Stres panas yang berbahaya adalah paparan panas berlebihan di tempat kerja yang disebabkan oleh kondisi lingkungan, tugas fisik yang berat, atau pakaian yang membatasi kemampuan pekerja untuk menghilangkan panas tubuh secara memadai.

Penyakit akibat panas yang serius mencakup berbagai dampak kesehatan parah yang terkait dengan stres panas, termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kelelahan akibat panas dan serangan panas.

Interval pembatasan masuk (Restricted-entry intervals/REI) adalah periode waktu segera setelah aplikasi pestisida di mana akses masuk ke area yang telah diberi perlakuan dibatasi hanya untuk individu yang memiliki APD (Alat Pelindung Diri) dan/atau pelatihan yang sesuai.

Kondisi medis yang relevan untuk akomodasi terkait kesehatan dan keselamatan kerja meliputi, tetapi tidak terbatas pada, kehamilan atau menyusui, kondisi mental tertentu, penyakit kronis, hati, atau ginjal, penyakit pernapasan, dan pekerja muda.

SUB-MODUL 6.1: Mitigasi risiko.

Tujuan 6.1.1: Anggota yang memiliki sertifikat secara transparan mengkomunikasikan potensi risiko di tempat kerja dan memungkinkan pekerja untuk membuat keputusan yang tepat terkait kesehatan pribadi mereka.

Niat: Anggota Sertifikat memastikan bahwa pekerja sepenuhnya menyadari risiko kesehatan dan keselamatan kerja dan diberdayakan untuk mengurangi tingkat risiko pribadi mereka, berpartisipasi dalam dialog, membuat keputusan yang tepat, dan meminta akomodasi terkait kesejahteraan mereka sendiri tanpa takut akan pembalasan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.1.1.a	Komunikasi mengenai risiko yang terkait dengan pekerjaan yang berpotensi berbahaya. Para Anggota Bersertifikat memberikan edukasi kepada para pekerja tentang risiko-risiko yang diketahui terkait dengan pekerjaan yang berpotensi berbahaya, termasuk risiko umum terhadap kesehatan pekerja dan risiko spesifik yang terkait dengan kondisi medis tertentu.	Tahun 0	Tahun 0	Pekerjaan yang berpotensi berbahaya meliputi, tetapi tidak terbatas pada: • penanganan atau paparan signifikan terhadap pestisida, bahan kimia, atau bahan berbahaya lainnya; • bekerja di suhu tinggi atau suhu dingin ekstrem; • mengoperasikan mesin atau peralatan berat atau yang berpotensi berbahaya; • bekerja di malam hari; • mengangkat benda berat; • bekerja di ketinggian yang berbahaya; • tugas-tugas yang dapat mengakibatkan cedera akibat tekanan berulang; dan, • Bekerja di dalam, di atas, dan di sekitar perairan luas, termasuk namun tidak terbatas pada menyelam dengan alat bantu pernapasan (scuba diving), menyelam bebas (free diving), pekerjaan yang melibatkan transportasi di atas kapal, dan pekerjaan yang dilakukan di lokasi produksi akuakultur.
6.1.1.b	Hak untuk menyelamatkan diri dari bahaya yang mengancam. Para pekerja berhak untuk menjauhkan diri dari bahaya yang mengancam tanpa meminta izin dari atasan atau manajemen dan tanpa takut akan pembalasan.	Tahun 0	Tahun 0	Frasa “tanpa takut akan pembalasan” berarti bahwa pekerja tidak boleh dikenai pembalasan, didisiplinkan, atau didiskriminasi karena menyelamatkan diri dari bahaya yang mengancam.
6.1.1.c	Hak untuk mendapatkan akomodasi yang wajar terkait risiko kesehatan. Para pekerja berhak atas akomodasi yang wajar untuk pekerjaan apa pun yang menimbulkan risiko bagi kesehatan mereka.	Tahun 0	Tahun 0	Akomodasi dapat berbeda-beda tergantung pada jenis masalah kesehatan dan dapat mencakup, tetapi tidak terbatas pada: • Rotasi pekerjaan yang lebih sering untuk pekerja yang berisiko karena lamanya paparan atau pengulangan; • penyesuaian sementara pada penugasan kerja karena kondisi medis sementara; dan • Penugasan kembali permanen ke pekerjaan alternatif jika pekerja menjadi tidak mampu melakukan tugas-tugas tertentu karena kondisi medis.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.1.1.d	Koordinator implementasi K3. Di setiap lokasi Fair Trade, terdapat individu terlatih yang siap mendukung Anggota Bersertifikat dalam implementasi dan koordinasi praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Kapasitas dan pelatihan individu yang bertugas menerapkan praktik K3 (koordinator K3) harus sesuai dengan tingkat formalitas ketenagakerjaan, risiko operasional, kapasitas administratif, dan jumlah pekerja di lokasi tersebut. Koordinator K3 harus mampu menerapkan langkah-langkah K3 dan mengkomunikasikannya kepada seluruh karyawan.
6.1.1.d-1	Para Anggota Bersertifikat secara resmi mengkomunikasikan identitas dan tanggung jawab koordinator K3 kepada seluruh karyawan.	—	Tahun ke-3	
6.1.1.d-2	Setidaknya satu koordinator K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) hadir di setiap lokasi Fair Trade dan siap mendukung kesehatan dan keselamatan kerja selama jam kerja di lokasi tersebut.	—	Tahun ke-3	
6.1.1.d-3	Koordinator K3 mengidentifikasi bahaya di tempat kerja dan mengkomunikasikan keberadaan bahaya yang diketahui kepada pekerja dan manajemen.	—	Tahun ke-3	Koordinator K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) harus bekerja sama dengan Komite K3 Pemegang Sertifikat untuk mengidentifikasi bahaya di tempat kerja.
6.1.1.e	Instruksi keselamatan tertulis. Anggota bersertifikat memberikan instruksi keselamatan tertulis kepada pekerja yang terlibat dalam pekerjaan yang berpotensi berbahaya.	—	Tahun ke-3	Instruksi dan prosedur keselamatan harus didasarkan pada temuan relevan dari Penilaian Bahaya.
6.1.1.e-1	Instruksi keselamatan tertulis tersedia bagi para pekerja di tempat kerja.	—	Tahun ke-3	
6.1.1.e-2	Instruksi keselamatan tertulis mencakup prosedur dan/atau detail yang berkaitan dengan pencegahan dan penanganan insiden.	—	Tahun ke-3	
6.1.1.e-3	Instruksi keselamatan tertulis diberikan dalam bahasa yang dipahami pekerja dan mencakup gambar atau piktogram jika sesuai.	—	Tahun ke-3	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.1.1.f	Pelatihan untuk tugas-tugas khusus. Hanya individu yang berwenang dan terlatih yang dapat mengoperasikan mesin dan/atau melakukan tugas khusus lainnya di lokasi Perdagangan Adil.	Kelas 6	Tahun 0	
6.1.1.f-1	Para individu telah menerima pelatihan terfokus yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas khusus dengan aman sebelum mereka memulai penugasan tersebut.	Kelas 6	Tahun 0	
6.1.1.f-2	Para pekerja yang terlibat dalam kegiatan yang diatur memiliki versi yang sah dan terbaru dari setiap izin, lisensi, sertifikat, atau bukti pelatihan yang dipersyaratkan oleh hukum setempat.	—	Tahun 0	Tugas-tugas khusus yang umumnya diatur meliputi, tetapi tidak terbatas pada: pengoperasian kendaraan bermotor besar dan penyelaman scuba.
6.1.1.f-3	Mesin, peralatan, dan transportasi pekerja hanya dioperasikan oleh individu yang berwenang.	Kelas 6	Tahun 0	Dalam kriteria ini, individu yang berwenang adalah seseorang yang telah dilatih dan ditugaskan dengan benar oleh majikannya untuk mengoperasikan jenis peralatan yang mereka gunakan di tempat kerja, termasuk, tetapi tidak terbatas pada: perahu bermotor, kendaraan bermotor, mesin pertanian, dan jenis peralatan bertenaga lainnya.

Tujuan 6.1.2: Anggota Sertifikat menyediakan perawatan medis gratis kepada pekerja untuk masalah kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan.

Niat: Anggota yang memiliki sertifikat menyadari bahaya kesehatan manusia yang umum dialami oleh pekerja pertanian dan mengambil langkah-langkah untuk memantau dan melindungi kesehatan pekerja yang terpapar kondisi dan bahan yang diketahui menimbulkan bahaya signifikan bagi kesehatan manusia. Para pemberi kerja siap untuk menanggapi insiden kesehatan dan keselamatan secara efektif.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.1.2.a	Perawatan medis akut untuk cedera atau penyakit akibat kerja. Para pekerja menerima perawatan medis akut untuk cedera dan penyakit akibat kerja.	Tahun 0	Tahun 0	Perawatan medis akut harus sesuai dengan tingkat keparahan penyakit atau cedera.
6.1.2.a-1	Personel terlatih di lokasi memberikan pertolongan pertama untuk cedera atau penyakit ringan dan merekomendasikan apakah perawatan tambahan diperlukan.	—	Tahun 0	Anggota yang memiliki sertifikat harus mengikuti pendapat orang yang paling berkualifikasi yang tersedia ketika menentukan apakah perawatan tambahan di luar lokasi diperlukan dalam kasus cedera ringan. Jika terdapat keraguan, pekerja harus diperiksa oleh tenaga medis profesional.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.1.2.a-2	Para pekerja menerima perawatan medis akut tepat waktu dari para profesional yang berkualifikasi untuk cedera atau penyakit serius dan diangkut ke rumah sakit atau pusat perawatan darurat lainnya sesegera mungkin.	—	Tahun 0	
6.1.2.a-3	Anggota bersertifikat yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa personel terlatih di lokasi memberikan pertolongan pertama untuk cedera atau penyakit ringan dan merekomendasikan apakah perawatan tambahan diperlukan.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap.
6.1.2.a-4	Anggota yang memiliki sertifikat dan mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa para pekerja menerima perawatan medis akut tepat waktu dari para profesional yang berkualifikasi untuk cedera atau penyakit serius dan diangkut ke rumah sakit atau pusat perawatan darurat lainnya sesegera mungkin.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap.
6.1.2.b	Tidak ada kehilangan upah selama masa pemulihan dari insiden di tempat kerja. Para pekerja tetap menerima gaji dan tidak kehilangan upah selama masa perawatan dan pemulihan dari cedera dan/atau penyakit akibat kerja.	Tahun 0	Tahun 0	
6.1.2.b-1	Ketidakhadiran kerja akibat penyakit atau cedera yang berhubungan dengan pekerjaan tidak akan dipotong dari cuti liburan.	—	Tahun 0	
6.1.2.b-2	Anggota yang memiliki sertifikat menanggung biaya perawatan medis akut dan pemulihan segera akibat cedera dan/atau penyakit di tempat kerja.	—	Tahun 0	Perawatan dan pemulihan segera mencakup perawatan medis, transportasi, dan dukungan lain yang dibutuhkan oleh pekerja yang cedera atau sakit sejak saat kejadian hingga mereka dianggap stabil oleh petugas pertolongan pertama atau tenaga medis yang berkualifikasi, dan/atau dipulangkan dari fasilitas medis. Anggota Sertifikat dapat menanggung biaya secara langsung (yaitu dengan mengatur dan membayar langsung perawatan/transportasi medis) atau secara tidak langsung (yaitu melalui asuransi kesehatan, kecelakaan, cacat, dan/atau kompensasi pekerja). Jika perawatan medis dan pemulihan jangka panjang tambahan diperlukan setelah periode pemulihan segera, persyaratan kompensasi pekerja tambahan berlaku (5.2.2.f).

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.1.2.b-3	Anggota yang memiliki sertifikat dan mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih, akan menanggung biaya perawatan medis akut dan pemulihan segera akibat cedera dan/atau penyakit di tempat kerja.	Tahun ke-3	—	Perawatan dan pemulihan segera mencakup perawatan medis, transportasi, dan dukungan lain yang dibutuhkan oleh pekerja yang cedera atau sakit sejak saat kejadian hingga mereka dianggap stabil oleh petugas pertolongan pertama atau tenaga medis yang berkualifikasi, dan/atau dipulangkan dari fasilitas medis. Anggota Sertifikat dapat menanggung biaya secara langsung (yaitu dengan mengatur dan membayar langsung perawatan/transportasi medis) atau secara tidak langsung (yaitu melalui asuransi kesehatan, kecelakaan, cacat, dan/atau kompensasi pekerja). Jika perawatan medis dan pemulihan jangka panjang tambahan diperlukan setelah periode pemulihan segera, persyaratan kompensasi pekerja tambahan berlaku (5.2.2.f.).
6.1.2.c	Perawatan medis untuk penyakit akibat panas yang serius. Anggota bersertifikat memberikan dukungan pertolongan pertama yang tepat untuk insiden penyakit akibat panas yang serius di tempat kerja.	Tahun 0	Tahun 0	
6.1.2.c-1	Para pekerja yang diduga mengalami serangan panas akan segera mendapat pertolongan pertama di tempat kejadian oleh petugas pertolongan pertama yang terlatih dan akan segera diangkut ke rumah sakit atau pusat perawatan darurat lainnya.	—	Tahun 0	
6.1.2.c-2	Anggota bersertifikat yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa pekerja yang diduga menderita serangan panas menerima perhatian langsung di tempat kerja oleh petugas pertolongan pertama yang terlatih dan diangkut sesegera mungkin ke rumah sakit atau pusat perawatan darurat lainnya.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap.
6.1.2.c-3	Anggota bersertifikat menawarkan pemeriksaan medis gratis kepada pekerja yang mengalami dua atau lebih episode kelelahan akibat panas dalam satu tahun.	—	Tahun 0	
6.1.2.d	Pemeriksaan medis untuk pekerja yang terpapar bahan berbahaya. Para Anggota Bersertifikat secara rutin menawarkan pemeriksaan medis gratis oleh dokter kepada para pekerja yang menangani atau menggunakan pestisida, bahan kimia, atau material berbahaya.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menggunakan bahan berbahaya.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.1.2.d-1	Pemeriksaan medis gratis dilakukan oleh seorang dokter.	Kelas 6	Tahun ke-3	Jika diizinkan oleh hukum, pemberi kerja dapat memilih dokter, tetapi pekerja dapat meminta dokter yang berbeda jika ada alasan medis yang sah atau jika pekerja khawatir tentang diskriminasi atau pelecehan seksual.
6.1.2.d-2	Anggota Bersertifikat menawarkan pemeriksaan medis dengan frekuensi yang sesuai dengan tingkat paparan pekerja dan risiko yang terkait dengan bahan berbahaya tertentu yang digunakan.	Kelas 6	Tahun ke-3	Tingkat paparan pekerja mencakup tingkat toksisitas bahan, lamanya paparan, dan jalur paparan. Anggota yang memiliki sertifikat harus berkonsultasi dengan badan pemerintah yang berwenang di wilayah mereka untuk mendapatkan panduan lebih lanjut tentang bagaimana dan kapan menawarkan pemeriksaan medis untuk bahan-bahan tertentu yang digunakan dalam operasional mereka.
6.1.2.d-3	Para pekerja yang secara rutin menangani pestisida atau bahan berbahaya yang diberi label dengan kata peringatan "BAHAYA" atau "PERINGATAN," atau simbol tengkorak dan tulang bersilang, ditawarkan pemeriksaan medis gratis setidaknya sekali setiap tahun, sebagai minimum.	Kelas 6	Tahun ke-3	
6.1.2.e	Pengujian kolinesterase untuk pekerja yang terpapar bahan penghambat kolinesterase. Pekerja yang terpapar organofosfat dan/atau karbamat menjalani pengujian kolinesterase setiap enam bulan, atau sesuai persyaratan hukum, mana pun yang lebih sering.	Kelas 6	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menggunakan bahan penghambat kolinesterase. Kriteria ini berlaku untuk setiap individu yang mencampur, memuat, mengaplikasikan, atau diperkirakan akan bersentuhan dengan pestisida organofosfat dan/atau karbamat yang sangat atau cukup beracun.
6.1.2.e-1	Tes kolinesterase dilakukan dengan frekuensi yang sesuai dengan tingkat paparan pekerja.	Kelas 6	Kelas 6	Tingkat paparan pekerja mencakup tingkat toksisitas bahan, lamanya paparan, dan jalur paparan. Jika pekerja dirotasi dari pekerjaan penyemprotan pestisida atau hanya dipekerjakan dengan kontrak jangka pendek, pemeriksaan harus dilakukan dengan frekuensi yang memastikan mereka menerima pengujian. Jika pestisida yang relevan hanya digunakan dalam waktu singkat dan tidak diaplikasikan berulang kali, frekuensi pengujian dapat diperpanjang hingga sekali setahun.

SUB-MODUL 6.2: Lingkungan kerja yang aman dan higienis.

Tujuan 6.2.1: Tempat kerja aman.

Niat: Anggota Sertifikat mengambil langkah-langkah untuk mencegah kecelakaan yang dapat dihindari dan insiden kesehatan dan keselamatan di Lokasi Perdagangan Adil. Bangunan dan lahan mematuhi hukum dan peraturan keselamatan kerja dan dipelihara sedemikian rupa sehingga meminimalkan risiko terhadap keselamatan dan kesejahteraan pekerja. Kegiatan kesiapsiagaan dan infrastruktur di fasilitas pengolahan, rumah pengemasan, gudang, kapal, bengkel, dan tempat kerja dalam ruangan lainnya memungkinkan pekerja untuk menanggapi kebakaran dan jenis keadaan darurat lainnya dengan aman dan efektif.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.2.1.a	Tempat kerja yang aman. Anggota bersertifikat bertanggung jawab untuk menjaga agar semua bangunan, instalasi, dan lahan tempat kerja tetap aman.	Tahun 0	Tahun 0	
6.2.1.a-1	Anggota yang memiliki sertifikat menangani setiap risiko kritis atau langsung yang berkaitan dengan cedera atau kehilangan nyawa yang berhubungan dengan bangunan dan lahan.	Tahun 0	Tahun 0	
6.2.1.a-2	Integritas fisik dan struktural bangunan dan instalasi dijaga agar aman dan higienis. Kotak panel listrik, kabel, dan kawat ditempatkan dengan aman dan dipelihara dalam kondisi aman.	—	Tahun 0	
6.2.1.a-3	Anggota bersertifikat yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa integritas fisik dan struktural bangunan dan instalasi dijaga agar aman dan higienis. Kotak panel listrik, kabel, dan kawat ditempatkan dengan aman dan dipelihara dalam kondisi aman.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap.
6.2.1.b	Rambu peringatan bahaya. Anggota bersertifikat memasang rambu peringatan untuk mengingatkan individu tentang potensi bahaya dan/atau area yang berisiko menyebabkan cedera serius.	Tahun ke-3	Tahun 1	Persyaratan tambahan untuk rambu peringatan yang digunakan untuk menandai area yang diberi perlakuan pestisida ditentukan dalam Kriteria 6.3.2.d.
6.2.1.b-1	Rambu-rambu peringatan terlihat jelas di titik masuk umum ke area berisiko tinggi di mana kondisi atau aktivitas cenderung menimbulkan risiko tinggi cedera tubuh serius, kecacatan permanen, atau kematian bagi individu yang tidak siap.	—	Tahun 1	Area berisiko tinggi meliputi, tetapi tidak terbatas pada, area dengan kemungkinan tinggi terpapar: mesin berbahaya, listrik tegangan tinggi, bahan berbahaya, bahaya tenggelam, suhu ekstrem, ketinggian berbahaya, asap beracun, sesak napas, ledakan, kebakaran, atau risiko serius lainnya.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.2.1.b-2	Rambu-rambu dipasang dalam bahasa yang relevan dan berisi pictogram penjelasan.	—	Tahun 1	Bahasa yang relevan mencakup bahasa yang dipahami oleh para pekerja. Jika area berisiko dan potensi bahaya juga dapat diakses oleh anggota keluarga pekerja atau anggota masyarakat, rambu-rambu juga harus mencantumkan bahasa lain yang digunakan oleh kelompok-kelompok tersebut.
6.2.1.c	Tempat kerja dalam ruangan yang aman. Anggota bersertifikat memastikan pencahayaan yang cukup, ventilasi yang memadai, dan suhu yang aman bagi pekerja di tempat kerja dalam ruangan.	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk tempat kerja yang tidak berada di dalam ruangan.
6.2.1.c-1	Pencahayaan memadai bagi para pekerja untuk melakukan tugas yang diberikan dengan aman.	—	Tahun 0	
6.2.1.c-2	Tindakan ventilasi: • mencegah asap mencapai konsentrasi yang lebih dari sekadar samar-samar terdeteksi; • Mencegah penumpukan gas berbahaya; • menjaga tingkat debu dan partikel agar tidak lebih dari sekadar terlihat sedang; dan, • Menghisap udara segar ke dalam, dan mengedarkan udara segar di dalam, lingkungan kerja dalam ruangan.	—	Tahun 0	
6.2.1.c-3	Suhu di dalam ruangan tempat kerja tidak menimbulkan bahaya bagi kesehatan pekerja saat pekerja berada di dalamnya.	—	Tahun 0	Pengaturan suhu untuk tempat kerja dalam ruangan harus memperhitungkan pengaruh alat pelindung diri (APD) yang biasa dikenakan oleh pekerja di ruangan tersebut.
6.2.1.c-4	Tempat kerja dalam ruangan dilengkapi dengan peralatan deteksi darurat fungsional yang sesuai dengan spesifikasi hukum setempat.	—	Tahun 0	Sistem deteksi dan pemberitahuan darurat mencakup, tetapi tidak terbatas pada, sistem untuk mendeteksi kebakaran dan/atau gas beracun apa pun yang digunakan, disimpan, atau diketahui dihasilkan sebagai produk sampingan dari aktivitas di lokasi tersebut.
6.2.1.c-5	Tempat kerja dalam ruangan dilengkapi dengan peralatan pemadam kebakaran dengan jenis, jumlah, dan lokasi yang sesuai dengan spesifikasi hukum setempat. Peralatan tersebut berfungsi penuh, diberi tanda dengan jelas, terlihat, dan mudah diakses. Peralatan tersebut tetap diberi tanda dengan jelas, terlihat, dan mudah diakses. Peralatan tersebut dirawat dengan baik dan diperiksa secara berkala sesuai dengan spesifikasi hukum setempat atau instruksi pabrikan, mana pun yang lebih ketat.	—	Tahun 0	Jenis peralatan pemadam kebakaran dapat mencakup, tetapi tidak terbatas pada: hidran, selang, alat pemadam api, dan jenis alat pemadam api lainnya.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.2.1.c-6	Anggota bersertifikat yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa tempat kerja dalam ruangan dilengkapi dengan peralatan deteksi darurat fungsional yang sesuai dengan spesifikasi hukum setempat.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap. Sistem deteksi dan pemberitahuan darurat mencakup, tetapi tidak terbatas pada, sistem untuk mendeteksi kebakaran dan/atau gas beracun apa pun yang digunakan, disimpan, atau diketahui dihasilkan sebagai produk sampingan dari aktivitas di lokasi tersebut.
6.2.1.c-7	Anggota bersertifikat yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa tempat kerja dalam ruangan dilengkapi dengan peralatan pemadam kebakaran dengan jenis, jumlah, dan lokasi yang sesuai dengan spesifikasi hukum setempat. Peralatan tersebut berfungsi penuh, diberi tanda dengan jelas, terlihat, dan mudah diakses. Peralatan tersebut tetap diberi tanda dengan jelas, terlihat, dan mudah diakses. Peralatan tersebut dipelihara dengan baik dan diperiksa secara berkala sesuai dengan spesifikasi hukum setempat atau instruksi pabrikan, mana pun yang lebih ketat.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap. Jenis peralatan pemadam kebakaran dapat mencakup, tetapi tidak terbatas pada: hidran, selang, alat pemadam api, dan jenis alat pemadam api lainnya.
6.2.1.d	Sarana evakuasi yang memadai di tempat kerja dalam ruangan. Sarana evakuasi di semua tempat kerja dalam ruangan dan bangunan di lokasi kerja memadai, mudah dikenali, tidak terhalang, dan dipelihara agar berfungsi dengan baik.	Tahun 1	Tahun 1	Tidak berlaku untuk tempat kerja yang tidak berada di dalam ruangan. Sarana jalan keluar meliputi, tetapi tidak terbatas pada, jalur keluar dan evakuasi, pintu, lorong, tangga, tangga darurat, dan infrastruktur lainnya yang dimaksudkan untuk memfasilitasi evakuasi darurat.
6.2.1.d-1	Jalur evakuasi mudah dikenali, jumlahnya memadai dan kapasitasnya mencukupi, dirancang untuk mendukung evakuasi personel, mengarah ke lokasi aman di luar gedung, dan sesuai dengan spesifikasi hukum setempat.	—	Tahun 1	
6.2.1.d-2	Lorong dan jalan setapak cukup lebar untuk memungkinkan evakuasi yang mudah dan selalu dijaga agar bebas dari peralatan dan material.	—	Tahun 1	
6.2.1.d-3	Pintu yang berfungsi sebagai pintu keluar darurat membuka ke luar (bukan ke dalam), tetap tidak terkunci saat pekerja berada di dalamnya, dan dapat dibuka secara manual oleh pekerja biasa – bahkan dalam keadaan pemadaman listrik.	—	Tahun 1	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.2.1.e	Kesiapsiagaan darurat untuk tempat kerja di dalam ruangan. Para anggota yang memiliki sertifikat mempersiapkan pekerja di tempat kerja dalam ruangan untuk merespons secara aman dan efektif terhadap keadaan darurat di tempat kerja yang dapat diprediksi.	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk tempat kerja yang tidak berada di dalam ruangan. Keadaan darurat di tempat kerja yang dapat diprediksi meliputi, tetapi tidak terbatas pada: kebakaran, bencana alam yang umum terjadi di wilayah tersebut, dan jenis keadaan darurat lainnya yang terkait dengan aktivitas operasional atau konteks operasional Anggota Sertifikat.
6.2.1.e-1	Setidaknya satu pekerja yang terlatih secara langsung dalam penggunaan alat pemadam kebakaran ditempatkan di dekat alat pemadam kebakaran di setiap lokasi Fair Trade selama jam kerja.	—	Tahun 0	
6.2.1.e-2	Anggota yang memiliki sertifikat melakukan latihan kebakaran setidaknya sekali setahun untuk setiap shift pada waktu ketika sebagian besar pekerja pada shift tersebut hadir.	—	Tahun ke-3	Latihan simulasi kebakaran harus dilakukan untuk setiap shift, pada saat sebagian besar pekerja pada shift tersebut hadir. Jika hukum setempat mengharuskan pemberi kerja untuk melakukan latihan kebakaran lebih sering, Anggota Bersertifikat harus mematuhi frekuensi yang ditentukan oleh hukum setempat.
6.2.1.f	Kesiapsiagaan darurat untuk tempat kerja di dalam ruangan. Para anggota yang memiliki sertifikat mempersiapkan pekerja di tempat kerja dalam ruangan untuk merespons secara aman dan efektif terhadap keadaan darurat di tempat kerja yang dapat diprediksi.	Tahun 1	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menawarkan perumahan atau penitipan anak yang disediakan oleh perusahaan. Layanan penitipan anak yang disediakan oleh perusahaan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, layanan penitipan anak dan sekolah yang disediakan atau dioperasikan: - secara langsung atau tidak langsung oleh Anggota Sertifikat atau - di situs perdagangan yang adil.
6.2.1.f-1	Perumahan yang disediakan oleh perusahaan, fasilitas penitipan anak, dan sekolah memiliki tangga darurat, alat pemadam kebakaran, dan jalur evakuasi yang terawat, ditandai, dan mudah diakses.	—	Tahun 0	
6.2.1.f-2	Para penghuni dewasa di perumahan yang disediakan oleh perusahaan dan karyawan di fasilitas penitipan anak yang disediakan oleh perusahaan dilatih dalam penggunaan alat pemadam kebakaran yang benar serta prosedur evakuasi yang tepat untuk kebakaran dan bencana alam. Anak-anak dilatih untuk mengikuti arahan pengasuh mereka jika terjadi keadaan darurat.	—	Tahun 0	

Tujuan 6.2.2: Anggota yang memiliki sertifikat membekali lokasi dan pekerja Perdagangan Adil untuk menanggapi secara efektif setiap insiden kesehatan dan keselamatan kerja.

Niat: Anggota Sertifikat bekerja sama dengan Pemegang Sertifikat untuk mempersiapkan pekerja dan individu terlatih agar dapat merespons secara efektif terhadap jenis cedera, penyakit, dan insiden terkait pekerjaan yang dapat diprediksi, termasuk namun tidak terbatas pada: stres panas berlebihan, paparan bahan berbahaya, tenggelam, dan trauma fisik. Pekerja dilatih untuk mengidentifikasi tanda dan gejala cedera dan penyakit terkait pekerjaan dan mengetahui cara merespons ketika hal tersebut terjadi. Catatan insiden kesehatan dan keselamatan kerja memungkinkan Pemegang Sertifikat untuk terus meningkatkan tingkat kejadian dan mengurangi risiko bahaya di Lokasi Perdagangan Adil.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.2.2.a	Sumber daya pertolongan pertama. Anggota bersertifikat menyediakan dukungan dan perlengkapan pertolongan pertama yang memadai di tempat kerja dan di perumahan yang disediakan oleh perusahaan.	Tahun ke-3	Tahun 1	
6.2.2.a-1	Perlengkapan pertolongan pertama, peralatan, dan dukungan oleh personel terlatih bagi Anggota Terdaftar disediakan pada tingkat yang setara dengan apa yang dimiliki petani dan/atau manajer lokasi itu sendiri di Lokasi Perdagangan Adil.	Tahun ke-3	—	
6.2.2.a-2	Personel yang terlatih dalam pertolongan pertama selalu hadir dan siap sedia selama jam kerja di tempat kerja berisiko tinggi.	—	Tahun 1	Tempat kerja berisiko tinggi meliputi, tetapi tidak terbatas pada, lokasi di mana: • pisau tajam, peralatan berbahaya, atau mesin berat digunakan; • pekerjaan dilakukan di dalam atau di sekitar badan air; dan • Penanganan hewan besar dilakukan.
6.2.2.a-3	Anggota bersertifikat yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa personel yang terlatih dalam pertolongan pertama selalu hadir dan tersedia selama jam kerja di tempat kerja berisiko tinggi.	Tahun 1	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap. Tempat kerja berisiko tinggi meliputi, tetapi tidak terbatas pada, lokasi di mana: • pisau tajam, peralatan berbahaya, atau mesin berat digunakan; • pekerjaan dilakukan di dalam atau di sekitar badan air; dan • Penanganan hewan besar dilakukan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.2.2.a-4	Penyediaan dukungan pertolongan pertama di setiap lokasi disesuaikan dengan konteks lokasi tersebut.	—	Tahun ke-3	Lokasi dengan akses yang sangat baik ke layanan tanggap darurat memiliki beban kesiapan yang lebih rendah dibandingkan dengan lokasi yang memiliki akses buruk ke penyedia layanan darurat eksternal. Lokasi dengan akses terbatas ke penyedia layanan darurat publik harus memastikan bahwa peralatan pertolongan pertama dan staf terlatih memadai untuk memberikan perawatan penyelamatan jiwa segera bagi individu yang kritis, termasuk kemampuan untuk melakukan intervensi non-invasif dasar untuk membantu menyelamatkan nyawa dan mengurangi bahaya sambil menunggu bantuan eksternal.
6.2.2.a-5	Para penghuni perumahan yang disediakan oleh perusahaan memiliki akses terus menerus ke peralatan pertolongan pertama, perlengkapan, dan staf terlatih.	—	Tahun ke-3	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat yang tidak menawarkan perumahan yang disediakan oleh pemberi kerja. Staf terlatih harus selalu tersedia di lokasi perumahan yang disediakan oleh perusahaan atau di lokasi yang tidak jauh dari sana—dua puluh empat jam sehari, tujuh hari seminggu.
6.2.2.b	Mitigasi dan respons terhadap stres panas di lingkungan kerja yang panas. Anggota bersertifikat mengambil langkah-langkah untuk melindungi pekerja yang bekerja di iklim panas atau tempat kerja dari stres panas yang berbahaya.	Tahun 0	Tahun 0	Dalam kriteria ini, “iklim dan tempat kerja panas” berarti lingkungan kerja apa pun yang mencapai atau melebihi 27 derajat Celcius (80 derajat Fahrenheit).
6.2.2.b-1	Akses pekerja terhadap tempat teduh dan air minum yang layak sama dengan akses petani atau manajer lokasi itu sendiri.	Tahun 0	—	
6.2.2.b-2	Area istirahat yang teduh terletak di dekat tempat para pekerja bekerja dan cukup luas untuk memungkinkan semua pekerja dalam satu tim beristirahat secara bersamaan.	—	Tahun 0	Area istirahat yang teduh sebaiknya sedekat mungkin dengan pekerja dan memungkinkan aliran udara. Struktur yang menyediakan naungan dapat berupa struktur tetap atau bergerak.
6.2.2.b-3	Air minum yang layak dikonsumsi disediakan bagi para pekerja pada suhu yang nyaman untuk diminum dan dalam jumlah yang cukup agar semua pekerja tetap terhidrasi dengan baik setiap saat.		Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.2.2.c	Dokumentasi dan pelaporan insiden K3. Anggota yang memiliki sertifikat mencatat insiden kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan melaporkannya kepada Pemegang Sertifikat.	Tahun 0	Tahun 0	Catatan insiden K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) setidaknya harus mencakup rincian penyebab, dampak, dan respons terhadap setiap insiden.
6.2.2.c-1	Anggota yang memiliki sertifikat melaporkan insiden K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) kepada Pemegang Sertifikat secara tepat waktu.	Tahun 0	—	Anggota Pemegang Sertifikat perorangan tidak diwajibkan untuk menyimpan catatan tertulis apabila Pemegang Sertifikat menyimpan catatan terpusat dan telah secara jelas menginstruksikan Anggota Pemegang Sertifikat bahwa mereka, sebagai Pemegang Sertifikat, bertanggung jawab atas pencatatan.
6.2.2.c-2	Anggota yang memiliki sertifikat mendokumentasikan dan menyimpan catatan tertulis tentang semua insiden kesehatan dan keselamatan yang terjadi di tempat kerja, perumahan yang disediakan oleh perusahaan, dan/atau fasilitas penitipan anak yang disediakan oleh perusahaan.	—	Tahun 0	
6.2.2.c-3	Anggota Pemegang Sertifikat menanggapi permintaan Pemegang Sertifikat untuk catatan kesehatan dan keselamatan secara tepat waktu.	—	Tahun 0	

Tujuan 6.2.3: Tempat kerja harus bersih dan higienis.

Niat: Anggota Sertifikat mengambil langkah-langkah untuk menyediakan tempat kerja yang bersih, higienis, dan bermartabat bagi para pekerja sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka. Air minum bersih selalu tersedia bagi pekerja di tempat kerja dan keluarga pekerja di perumahan yang disediakan oleh perusahaan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.2.3.a	Tempat kerja yang bersih dan higienis. Anggota yang memiliki sertifikat menjaga bangunan tempat kerja, instalasi, dan lingkungan agar tetap bersih dan higienis.	Tahun 0	Tahun 0	
6.2.3.a-1	Populasi hama terkendali.	—	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.2.3.b	Air minum bersih di tempat kerja. Anggota Bersertifikat menyediakan akses yang memadai terhadap air minum yang layak bagi individu di Lokasi Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	Air dapat direbus, disaring, atau diklorinasi atau diolah dengan cara lain yang dapat diandalkan untuk memastikan kelayakan minum jika diperlukan.
6.2.3.b-1	Para pekerja memiliki akses yang cukup terhadap air minum yang layak selama jam kerja mereka.	Tahun 0	Tahun 0	
6.2.3.b-2	Para pekerja dan anggota keluarga mereka yang tinggal di perumahan yang disediakan oleh perusahaan memiliki akses terus menerus ke air minum yang layak.	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat yang tidak menawarkan perumahan yang disediakan oleh pemberi kerja.
6.2.3.b-3	Air minum yang layak konsumsi memenuhi atau bahkan melebihi kualitas air minum yang dikonsumsi oleh para petani itu sendiri.	Tahun 0	—	
6.2.3.c	Fasilitas sanitasi di fasilitas pengolahan dan/atau pengemasan. Para pekerja di fasilitas pengolahan dan/atau pengemasan memiliki akses yang memadai ke fasilitas sanitasi yang aman dan bersih selama mereka bekerja.	Tahun 0	Tahun 0	
6.2.3.c-1	Fasilitas sanitasi di tempat kerja meliputi toilet yang aman, pribadi, dan bersih beserta fasilitas cuci tangan.	Tahun 0	—	
6.2.3.c-2	Fasilitas sanitasi di tempat kerja meliputi toilet bersih yang dilengkapi dengan fasilitas cuci tangan.	—	Tahun 0	
6.2.3.c-3	Fasilitas sanitasi dan cuci tangan tersedia dalam jumlah yang cukup agar semua pekerja dapat menggunakannya bila diperlukan. Pekerja harus dapat mengakses fasilitas sanitasi tanpa penundaan yang tidak perlu.	—	Tahun 0	Akses tanpa penundaan yang tidak semestinya berarti waktu tunggu tidak boleh terlalu lama hingga berdampak pada produktivitas atau upah pekerja.
6.2.3.c-4	Fasilitas sanitasi aman dan memberikan privasi yang memadai bagi individu dari semua jenis kelamin.	—	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.2.3.d	Fasilitas sanitasi di pertanian. Para pekerja di pertanian memiliki akses yang memadai ke fasilitas sanitasi yang aman dan bersih selama mereka bekerja.	Tahun 1	Tahun 0	Kriteria ini berlaku untuk semua pertanian dan lokasi produksi termasuk, tetapi tidak terbatas pada, lahan pertanian, rumah kaca, dan lokasi produksi akuakultur (di darat atau terapung). Modul 7 melarang pembuangan air limbah yang tidak diolah ke lingkungan. Larangan ini berlaku untuk semua Anggota Sertifikat, termasuk namun tidak terbatas pada, produsen akuakultur.
6.2.3.d-1	Fasilitas sanitasi tersedia bagi para pekerja dengan tingkat yang setara dengan yang dimiliki oleh para petani dan/atau pengelola lokasi di tempat kerja mereka.	Tahun ke-3	—	
6.2.3.d-2	Fasilitas sanitasi di tempat kerja meliputi toilet bersih yang dilengkapi dengan fasilitas cuci tangan.	—	Tahun ke-3	Instalasi budidaya perairan terapung atau lepas pantai yang memiliki akses terbatas ke air bersih atau hanya dikunjungi oleh pekerja dalam waktu singkat, dapat menyediakan fasilitas tanpa air yang hanya menggunakan pembersih tangan sebagai pengganti fasilitas yang bergantung pada air, selama fasilitas tersebut memungkinkan kebersihan pekerja yang memadai.
6.2.3.d-3	Fasilitas sanitasi aman dan memberikan privasi yang memadai bagi individu dari semua jenis kelamin.	—	Tahun ke-3	

Tujuan 6.2.4: Mesin, peralatan, dan transportasi pekerja yang digunakan di Lokasi Perdagangan Adil aman, terawat dengan baik, dan dioperasikan oleh pekerja yang berkualifikasi.

Niat: Anggota yang memiliki sertifikat memastikan bahwa semua mesin dijaga dalam kondisi kerja yang aman dan operator dilatih dengan benar untuk mencegah kecelakaan dan cedera kerja.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.2.4.a	Perawatan peralatan. Mesin, peralatan, dan transportasi pekerja yang digunakan di lokasi Fair Trade (Perdagangan Adil) dirawat dengan baik dan dalam kondisi berfungsi optimal.	Tahun 1	Tahun 1	
6.2.4.a-1	Pengoperasian mesin dan peralatan di lokasi Perdagangan Adil mematuhi semua peraturan hukum setempat yang mengatur penggunaan dan pemeliharaan peralatan tersebut.	Tahun 1	Tahun 1	Jika tidak ada peraturan yang mengatur, praktik pemeliharaan dan penggunaan di lokasi tersebut harus selaras dengan praktik terbaik di industri ini.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.2.4.a-2	Peralatan listrik diperiksa secara berkala untuk mengetahui adanya kabel yang rusak atau terbuka yang dapat membahayakan pekerja atau menimbulkan bahaya kebakaran.	Tahun 1	Tahun 1	
6.2.4.a-3	Kabel dan stopkontak untuk peralatan listrik telah dipasang dan diarde dengan benar, serta diperiksa secara berkala oleh profesional untuk memastikan tidak ada kelebihan beban dan kebocoran.	—	Tahun 1	Peralatan listrik yang digunakan di lingkungan yang sangat panas, sangat dingin, lembap, atau basah harus diuji lebih sering daripada peralatan yang cenderung tidak mudah rusak atau tidak aman. Frekuensi pemeriksaan harus ditentukan sesuai dengan petunjuk pabrikan.
6.2.4.a-4	Anggota bersertifikat yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa kabel dan stopkontak untuk peralatan listrik telah dipasang dan diarde dengan benar, serta diperiksa secara berkala oleh profesional untuk memastikan tidak ada kelebihan beban dan kebocoran.	Tahun 1	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap. Peralatan listrik yang digunakan di lingkungan yang sangat panas, sangat dingin, lembap, atau basah harus diuji lebih sering daripada peralatan yang cenderung tidak mudah rusak atau tidak aman. Frekuensi pemeriksaan harus ditentukan sesuai dengan petunjuk pabrikan.
6.2.4.b	Perangkat keselamatan yang sesuai. Mesin dan peralatan dilengkapi dengan pengaman dan/atau perangkat keselamatan yang sesuai.	Tahun 1	Tahun 0	Minimalnya, peralatan dan mesin harus dilengkapi dengan perangkat keselamatan apa pun yang tercantum dalam petunjuk pabrikan dan/atau yang dipersyaratkan oleh peraturan setempat.
6.2.4.b-1	Alat pemadam kebakaran mudah diakses oleh operator mesin apa pun yang berpotensi menimbulkan bahaya kebakaran.	—	Tahun 0	Mesin yang menimbulkan bahaya kebakaran meliputi, tetapi tidak terbatas pada: kendaraan bermotor, mesin pertanian, perahu dengan mesin di dalam lambung atau tangki bahan bakar permanen, generator, dan mesin berat lainnya.
6.2.4.b-2	Anggota bersertifikat yang mempekerjakan 25 pekerja tetap atau lebih memastikan bahwa alat pemadam kebakaran mudah diakses oleh operator mesin apa pun yang berpotensi menimbulkan bahaya kebakaran.	Tahun 0	—	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat Individu yang mempekerjakan kurang dari 25 pekerja tetap. Mesin yang menimbulkan bahaya kebakaran meliputi, tetapi tidak terbatas pada: kendaraan bermotor, mesin pertanian, perahu dengan mesin di dalam lambung atau tangki bahan bakar permanen, generator, dan mesin berat lainnya.

Tujuan 6.2.5: Anggota yang memiliki sertifikat menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) gratis kepada mereka yang membutuhkannya.

Niat: Petani dan pekerja dilindungi dari bahaya di tempat kerja melalui penyediaan, pelatihan, dan penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tepat. Petani dan pekerja menyadari pentingnya APD, termasuk potensi implikasi kesehatan dari penggunaan APD yang tidak tepat. Penggunaan APD dipandu oleh prinsip-prinsip Konvensi ILO 155.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.2.5.a	Peralatan Pelindung Diri (APD) yang disediakan oleh perusahaan. Anggota bersertifikat menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) secara gratis kepada pekerja yang membutuhkan APD untuk melakukan tugas yang diberikan dengan aman.	Tahun 0	Tahun 0	Kriteria ini berlaku untuk setiap individu yang bekerja di Lokasi Perdagangan Adil yang terlibat dalam: - pekerjaan berbahaya, di mana penggunaan APD sangat penting untuk menjaga kesehatan pekerja setiap saat; - pekerjaan yang berpotensi berbahaya di mana pekerja mengalami peningkatan risiko terhadap kesehatan pribadi; dan/atau, - aktivitas yang tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya atau berpotensi berbahaya, tetapi di mana APD dapat mengurangi risiko bagi individu (misalnya dari benda tajam, debu, suhu dingin, lingkungan basah, dll).
6.2.5.a-1	Petani memperoleh dan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) sejauh mungkin sesuai dengan situasi mereka. Pekerja diberikan APD yang secara fungsional setara dengan yang digunakan oleh petani dan/atau manajer lokasi.	Tahun 0	—	Jika tingkat APD yang digunakan oleh petani dan/atau pengelola lahan tidak memadai, Penilaian Kebutuhan Perdagangan Adil harus mencakup pembelian APD yang memadai sebagai prioritas penggunaan Premi Perdagangan Adil.
6.2.5.a-2	Anggota Bersertifikat menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) kepada pekerja sejauh yang diperlukan untuk mencegah kecelakaan yang dapat diperkirakan secara wajar dan/atau dampak buruk terhadap kesehatan.	—	Tahun 0	
6.2.5.b	Penggunaan dan perawatan Alat Pelindung Diri (APD) yang tepat. Peralatan Pelindung Diri (APD) berfungsi dengan baik, dirawat secara teratur, dan digunakan dengan benar.	Tahun 0	Tahun 0	Persyaratan tambahan untuk pelatihan pengguna APD terdapat dalam Modul Sistem Manajemen Internal.
6.2.5.b-1	APD (Alat Pelindung Diri) harus sesuai dengan iklim, ukurannya tepat agar dapat digunakan secara efektif oleh individu, dan cukup nyaman untuk digunakan dalam waktu lama.	Tahun 0	Tahun 0	
6.2.5.b-2	APD (Alat Pelindung Diri) digunakan, disimpan, dan dipelihara sesuai dengan petunjuk produsen dan jadwal perawatan.	Tahun 0	Tahun 0	

SUB-MODUL 6.3: Bahan berbahaya.

Tujuan 6.3.1: Anggota Sertifikat menggunakan pestisida, bahan kimia, atau bahan berbahaya lainnya secara legal, bertanggung jawab, dan hanya bila diperlukan.

Niat: Para Anggota Pemegang Sertifikat menyadari potensi dampak berbahaya pestisida, bahan kimia, dan bahan berbahaya lainnya terhadap kesehatan manusia dan mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk melindungi kesehatan petani, pekerja, anggota masyarakat, dan lingkungan alam.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.3.1.a	Penggunaan materi legal. Para Anggota Bersertifikat tidak menggunakan pestisida, bahan kimia, atau bahan berbahaya lainnya yang tidak disetujui secara hukum untuk digunakan di negara tersebut.	Tahun 0	Tahun 0	Bahan berbahaya meliputi pestisida, pupuk, bahan kimia, dan bahan lain yang diidentifikasi pada label produk dan Lembar Data Keselamatan (SDS) dengan: • Piktogram bahaya (tengkorak dan tulang bersilang, siluet kesehatan, api, bom, asam, dan lainnya); • kata-kata peringatan ("PERINGATAN" dan "BAHAYA"); • pernyataan pencegahan (panduan untuk penggunaan, penanganan, dan respons darurat yang aman); dan/atau, • Pernyataan bahaya (frasa pendek yang menjelaskan sifat dan tingkat keparahan bahaya).
6.3.1.b	Batas paparan yang aman. Para pekerja di lokasi Perdagangan Adil tidak terpapar pestisida, bahan kimia, dan/atau bahan berbahaya lainnya di luar apa yang dinyatakan aman dalam petunjuk produsen atau Lembar Data Keselamatan.	Tahun 0	Tahun 0	
6.3.1.c	Larangan Daftar Merah Perdagangan Adil AS. Anggota Bersertifikat tidak menggunakan bahan-bahan yang tercantum dalam Daftar Merah Bahan Terlarang Fair Trade USA pada Tanaman Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	
6.3.1.c-1	Bahan-bahan dalam Daftar Merah tidak digunakan untuk kegiatan apa pun yang termasuk dalam cakupan yang berkaitan dengan Tanaman Perdagangan Adil, termasuk tetapi tidak terbatas pada perlakuan benih, perlakuan lahan, penanaman, perlakuan pasca panen, pengolahan, penyimpanan, dan/atau transportasi.	Tahun 0	Tahun 0	Kriteria ini berlaku untuk setiap pestisida, bahan kimia, atau bahan lain yang digunakan oleh pihak-pihak yang termasuk dalam cakupan Sertifikat saat menangani produk Perdagangan Adil.
6.3.1.c-2	Bahan-bahan yang termasuk dalam Daftar Merah tidak digunakan pada tanaman non-Perdagangan Adil yang ditanam secara tumpang sari dengan tanaman Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.3.1.c-3	Semua bahan yang termasuk dalam Daftar Merah yang terdapat di Situs Perdagangan Adil ditandai dengan jelas "tidak untuk digunakan pada Tanaman Perdagangan Adil."	Tahun 0	Tahun 0	
6.3.1.d	Pembatasan Daftar Kuning Perdagangan Adil AS. Bahan-bahan yang tercantum dalam Daftar Kuning Pestisida Terbatas Fair Trade USA tidak digunakan di Lokasi Fair Trade kecuali dalam kondisi kualifikasi khusus yang ditentukan dalam Daftar Kuning untuk bahan-bahan tersebut.	Tahun 0	Tahun 0	Pembatasan Daftar Kuning tercantum dalam Daftar Pestisida Terlarang dan Terbatas milik Fair Trade USA. Kriteria ini berlaku untuk setiap pestisida, bahan kimia, atau bahan lain yang digunakan oleh pihak-pihak yang termasuk dalam cakupan Sertifikat saat menangani produk Perdagangan Adil.
6.3.1.e	Catatan tentang bahan berbahaya di lokasi Perdagangan Adil. Anggota Pemegang Sertifikat wajib menyimpan daftar pestisida, bahan kimia, atau bahan berbahaya lainnya yang digunakan atau terdapat di Lokasi Perdagangan Adil mereka.	Tahun 0	Tahun 0	Anggota Pemegang Sertifikat dapat menyimpan catatan mereka sendiri atau melaporkan detail aplikasi kepada Pemegang Sertifikat untuk pencatatan terpusat.
6.3.1.e-1	Daftar bahan berbahaya telah diperbarui setidaknya sekali selama tiga tahun terakhir.	Tahun 0	Tahun 0	
6.3.1.e-2	Daftar bahan berbahaya mencakup semua bahan yang termasuk dalam Daftar Merah atau Daftar Kuning yang ada di lokasi Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	
6.3.1.f	Catatan penggunaan pestisida. Anggota Bersertifikat menyimpan catatan semua penggunaan pestisida pada Tanaman Perdagangan Adil.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Silakan merujuk pada Kebijakan Fair Trade USA tentang Pengukuran dan Pelaporan Hasil untuk detail mengenai pengukuran, perhitungan, dan pelaporan yang terkait dengan kriteria ini.
6.3.1.f-1	Anggota Pemegang Sertifikat menyimpan catatan penggunaan pestisida untuk setiap Tanaman Perdagangan Adil.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Catatan pestisida harus mencakup semua informasi yang dipersyaratkan oleh Pedoman Penggunaan Pestisida Pemegang Sertifikat.
6.3.1.f-2	Anggota Pemegang Sertifikat menanggapi permintaan Pemegang Sertifikat untuk catatan penggunaan pestisida mereka secara tepat waktu.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	
6.3.1.g	Catatan penggunaan obat dan terapi. Anggota Pemegang Sertifikat menyimpan catatan tentang setiap penggunaan hormon, vaksin, antimikroba, antibiotik, dan terapi lain yang digunakan untuk mengobati Tanaman Perdagangan Adil.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Anggota Pemegang Sertifikat dapat menyimpan catatan mereka sendiri atau melaporkan detail aplikasi kepada Pemegang Sertifikat untuk pencatatan terpusat.

Tujuan 6.3.2: Bahan berbahaya disimpan, ditangani, dan digunakan dengan aman.

Niat: Pekerja, anggota keluarga pekerja, anggota masyarakat, dan individu lainnya dilindungi dari paparan yang tidak disengaja terhadap pestisida berbahaya dan bahan berbahaya lainnya.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.3.2.a	Penggunaan bahan berbahaya oleh individu yang berkualifikasi. Pestisida, bahan kimia, atau bahan berbahaya lainnya hanya boleh diaplikasikan, digunakan, ditangani, dikeluarkan, dan disimpan oleh individu yang terlatih.	Tahun 0	Tahun 0	
6.3.2.a-1	Bahan berbahaya dikeluarkan dan disimpan oleh individu yang berkualifikasi dan telah dilatih dalam penyimpanan bahan berbahaya dan penanganan tumpahan.	Tahun 0	Tahun 0	Dalam kriteria ini, individu yang memenuhi syarat yang bertugas mengeluarkan dan menyimpan bahan berbahaya dapat berupa petani, pekerja, atau individu lain yang telah dilatih dalam penyimpanan pestisida dan penanganan tumpahan.
6.3.2.b	Dekontaminasi setelah terpapar bahan berbahaya. Para petani dan pekerja mandi dan membilas peralatan serta seragam mereka di area pencucian khusus setelah menyemprotkan bahan atau melakukan aktivitas lain di mana seragam atau peralatan mereka kemungkinan akan terkena cipratan atau lapisan pestisida, bahan kimia, atau bahan berbahaya lainnya.	Kelas 6	Tahun ke-3	Lingkungan pertanian dan ladang dapat menyediakan struktur sementara atau yang dapat dipindahkan asalkan memberikan privasi yang memadai.
6.3.2.b-1	Area cuci tangan dilengkapi dengan sabun, air, handuk, dan bahan-bahan lain yang diperlukan untuk memastikan dekontaminasi menyeluruh.	Kelas 6	Tahun ke-3	
6.3.2.b-2	Area cuci terpisah tersedia untuk setiap jenis kelamin, atau area cuci bersifat pribadi dengan pintu yang dapat dikunci.	—	Tahun ke-3	
6.3.2.b-3	Anggota Bersertifikat menyediakan instalasi dan/atau bahan pembersih yang memungkinkan respons darurat yang memadai terhadap paparan bahan berbahaya di tempat kerja.	—	Tahun ke-3	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.3.2.c	Praktik penyimpanan, pelabelan, pengangkutan, dan penanganan yang aman untuk bahan berbahaya. Pestisida, bahan kimia, dan bahan berbahaya lainnya disimpan, diberi label, diangkut, dicampur, dimuat, dan ditangani dengan cara yang meminimalkan risiko bahaya bagi manusia dan lingkungan alam.	Tahun 0	Tahun 0	
6.3.2.c-1	Wadah bahan berbahaya memiliki label yang secara jelas menunjukkan isinya, tujuan penggunaan, dan peringatan apa pun.	Tahun 0	Tahun 0	Bahan berbahaya harus disimpan dalam wadah aslinya jika memungkinkan. Jika pestisida dibeli dalam jumlah besar dan kemudian dikemas ulang, nama pestisida harus tertera pada wadah, dan pengguna harus memiliki akses ke Lembar Data Keselamatan (Safety Data Sheet).
6.3.2.c-2	Setiap individu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai saat mencampur, memuat, mengaplikasikan, menggunakan, atau menangani pestisida, bahan kimia, atau bahan berbahaya lainnya.	Tahun 0	Tahun 0	
6.3.2.c-3	Bahan-bahan berbahaya dicampur dan dimuat di ruangan atau area terpisah yang berventilasi baik.	Tahun 0	Tahun 0	Pemuatan adalah tindakan memindahkan material antar wadah dan/atau peralatan aplikasi. Setiap material yang tumpah harus ditangani sesuai dengan persyaratan Kriteria 6.3.2.e.
6.3.2.c-4	Bahan berbahaya diangkut dengan cara yang aman untuk memastikan bahan tersebut tidak tumpah.	Tahun 0	Tahun 0	
6.3.2.c-5	Bahan berbahaya disimpan di ruangan terpisah yang aman dan terkunci.	—	Tahun 0	
6.3.2.c-6	Bahan berbahaya disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau anak-anak, tidak berisiko tumpah, dan jika memungkinkan, di ruangan yang terkunci.	Tahun 0	—	
6.3.2.c-7	Bahan berbahaya disimpan dengan cara yang meminimalkan risiko pencemaran air. Pupuk disimpan terpisah dari pestisida, benih, dan pakan ternak, kecuali jika label secara eksplisit mengizinkan penyimpanan campuran.	Tahun 0	Tahun 0	Persyaratan ini berlaku untuk semua pupuk, baik organik maupun anorganik.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
6.3.2.d	Tanda peringatan untuk area yang sedang dirawat. Anggota bersertifikat memasang rambu peringatan untuk mencegah masuk ke area yang baru-baru ini diberi perlakuan pestisida, bahan kimia, dan bahan berbahaya.	Tahun ke-3	Tahun 0	
6.3.2.d-1	Rambu-rambu peringatan mencakup waktu masuk kembali yang aman, tetap terpasang selama periode pembatasan masuk (REI), dan akan dilepas setelah area tersebut aman untuk dimasuki tanpa Alat Pelindung Diri (APD). REI dan waktu masuk kembali yang aman mengikuti Lembar Data Keselamatan (SDS) bahan aktif dan/atau petunjuk produsen.	—	Tahun 0	Interval pembatasan masuk (Restricted-entry intervals/REI) adalah periode waktu segera setelah aplikasi pestisida di mana akses masuk ke area yang telah diberi perlakuan dibatasi hanya untuk individu yang memiliki APD (Alat Pelindung Diri) dan/atau pelatihan yang sesuai.
6.3.2.d-2	Rambu peringatan dipasang di titik masuk umum dan/atau lokasi lain yang terlihat di sepanjang area yang dirawat.	—	Tahun 0	Rumah kaca harus tetap terkunci setelah penyemprotan sampai aman untuk masuk tanpa APD (Alat Pelindung Diri).
6.3.2.d-3	Rambu-rambu peringatan dipasang dalam bahasa yang dipahami oleh para pekerja dan dijelaskan dalam bentuk piktogram.	—	Tahun 0	Jika area berisiko dan potensi bahaya juga dapat diakses oleh anggota keluarga pekerja atau anggota masyarakat, rambu-rambu tersebut juga harus mencantumkan bahasa yang berbeda yang digunakan oleh kelompok-kelompok tersebut.
6.3.2.d-4	Anggota bersertifikat menggunakan rambu peringatan untuk menandai area yang telah diolah dan dapat diakses oleh individu di luar rumah tangga petani.	Tahun ke-3	—	Rambu bergambar sudah cukup. Anggota bersertifikat tidak diwajibkan memasang rambu peringatan di lokasi yang hanya dapat diakses oleh anggota rumah tangga mereka, selama anggota rumah tangga tersebut diberitahu secara lisan tentang penggunaan pestisida.
6.3.2.e	Pengumpulan dan pembuangan bahan berbahaya yang tumpah dengan benar. Bahan berbahaya yang tumpah dikumpulkan dan dibuang dengan aman dan benar.	Kelas 6	Tahun ke-3	
6.3.2.e-1	Bahan berbahaya yang tumpah dikumpulkan dalam wadah terpisah.	Kelas 6	Tahun ke-3	
6.3.2.e-2	Pengumpulan dan pembuangan bahan berbahaya harus memperhatikan rekomendasi produsen dan mematuhi persyaratan hukum setempat.	Kelas 6	Tahun ke-3	
6.3.2.e-3	Bahan berbahaya yang tumpah tidak dibuang ke aliran air terbuka atau saluran pembuangan.	Kelas 6	Tahun ke-3	

MODUL 7:

Pengelolaan Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati

SUB-MODUL 7.1: Penggunaan Air.

Tujuan 7.1.1: Anggota Sertifikat menggunakan sumber air secara legal, efisien, dan berkelanjutan.

Tujuan 7.1.2: Anggota Sertifikat hanya menggunakan air bersih untuk mengairi dan mengolah tanaman.

SUB-MODUL 7.2: Jalur Air, Keanekaragaman Hayati, dan Kesehatan Ekosistem.

Tujuan 7.2.1: Anggota Sertifikat menggunakan lahan secara legal, hormat, dan berkelanjutan.

Tujuan 7.2.2: Anggota yang memiliki sertifikat melindungi keanekaragaman hayati di lahan pertanian, meminimalkan dampak negatif pertanian terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung, hutan, dan perairan.

Tujuan 7.2.3: Tanaman Perdagangan Adil tidak diproduksi dari benih atau bibit hasil rekayasa genetika.

SUB-MODUL 7.3: Kesehatan Tanah.

Tujuan 7.3.1: Anggota yang memiliki sertifikat meningkatkan struktur dan kesuburan tanah di lahan pertanian.

Tujuan 7.3.2: Anggota yang memperoleh sertifikat menggunakan pupuk secara efisien.

SUB-MODUL 7.4: Pengelolaan Hama Terpadu dan Penggunaan Pestisida.

Tujuan 7.4.1: Anggota Sertifikat memahami dan menerapkan pendekatan Pengelolaan Hama Terpadu (IPM).

Tujuan 7.4.2: Anggota Sertifikat menggunakan pestisida secara hemat dan hanya bila memang diperlukan.

SUB-MODUL 7.5: Pengelolaan Limbah dan Air Limbah.

Tujuan 7.5.1: Anggota Sertifikat membuang air limbah dengan aman dan berkelanjutan.

Tujuan 7.5.2: Anggota Sertifikat mengelola limbah dengan aman dan berkelanjutan.

Istilah dan Definisi Utama

Ambang batas tindakan, juga dikenal sebagai ambang batas ekonomi, adalah tingkat kepadatan hama atau keparahan penyakit yang telah ditentukan sebelumnya yang digunakan oleh pertanian untuk menunjukkan dan membenarkan penggunaan pestisida untuk menekan wabah sebelum mencapai tingkat kerusakan ekonomi (EIL). Tingkat kerusakan ekonomi adalah titik dalam perkembangan wabah di mana tindakan pengendalian hama menjadi lebih murah daripada tidak melakukan perawatan.

Zona penyangga adalah hamparan lahan yang bebas dari penanaman tanaman, penyimpanan atau pembuangan limbah, dan penggunaan pupuk atau pestisida apa pun, baik sintetis maupun organik.

Konversi adalah perubahan yang disebabkan oleh manusia pada hutan atau kawasan Bernilai Konservasi Tinggi yang mengakibatkan dampak negatif jangka panjang terhadap keanekaragaman spesies, struktur, atau fungsi. Definisi ini juga mencakup degradasi, yaitu setiap gangguan langsung atau tidak langsung yang signifikan yang disebabkan oleh aktivitas manusia atau pengenalan praktik pengelolaan yang mengakibatkan perubahan negatif yang signifikan terhadap komposisi spesies, struktur, atau fungsi kawasan tersebut sebelumnya.

Deforestasi¹ adalah konversi hutan menjadi lahan pertanian, baik yang disebabkan oleh manusia maupun bukan. Ini termasuk situasi yang disebabkan oleh bencana alam.

Air tanah² adalah air yang tersimpan di dalam formasi bawah tanah dan yang dapat diambil darinya.

Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi adalah habitat alami yang memiliki dan/atau dibutuhkan untuk keberadaan dan pemeliharaan Nilai Konservasi Tinggi yang telah diidentifikasi sebagaimana didefinisikan oleh FSC3. Ini termasuk kawasan yang sangat penting untuk:

- Keanekaragaman hayati mereka;
- Mempertahankan konektivitas ekosistem di tingkat lanskap;
- Ekosistem langka, terancam, atau hampir punah yang mereka miliki atau tempati; dan,
- Layanan ekosistem penting, kebutuhan masyarakat, dan nilai-nilai budaya penting yang mereka berikan.

Pengelolaan Hama Terpadu (IPM) berarti pertimbangan cermat terhadap semua teknik pengendalian hama yang tersedia dan integrasi selanjutnya dari tindakan yang tepat untuk mencegah perkembangan populasi hama dan menjaga penggunaan pestisida dan intervensi lainnya pada tingkat yang secara ekonomi dapat dibenarkan serta mengurangi atau meminimalkan risiko terhadap kesehatan manusia dan hewan dan/atau lingkungan. IPM menekankan pertumbuhan tanaman yang sehat dengan gangguan seminimal mungkin terhadap agroekosistem dan mendorong mekanisme pengendalian hama alami.⁴

Hak penggunaan lahan adalah hak atau izin hukum yang dimiliki seseorang, kelompok, atau organisasi untuk menggunakan sebidang lahan untuk tujuan tertentu, terlepas dari apakah mereka secara sah memiliki lahan tersebut atau tidak.

Sertifikat kepemilikan resmi adalah dokumen yang mendefinisikan kepemilikan resmi atas properti atau tanah dan memberikan hak hukum kepada pemegangnya untuk memiliki, menggunakan, menjual, dan/atau mentransfer properti tersebut.

Hutan alami adalah area seluas lebih dari 0,5 hektar yang ditutupi oleh pepohonan yang memiliki, atau dapat mencapai, ketinggian minimal 5 meter dan memberikan tutupan kanopi minimal 10%. Ini termasuk semua jenis hutan, baik hutan primer, hutan hasil regenerasi, hutan yang dikelola sebagian, atau hutan yang sebelumnya terdegradasi.

Hama adalah segala bentuk hewan vertebrata, invertebrata, tumbuhan (gulma), atau penyakit (bakteri, virus, jamur, mikroba, atau lainnya) yang tidak diinginkan dan dapat membahayakan manusia, hewan, tanaman, atau instalasi di suatu lokasi.

Pestisida adalah zat apa pun (atau campuran zat) yang terdiri dari bahan kimia atau biologis yang dimaksudkan untuk mengusir, menghancurkan, atau mengendalikan hama apa pun atau mengatur pertumbuhan tanaman³.

Air hasil produksi¹ adalah air yang masuk ke dalam wilayah organisasi sebagai akibat dari ekstraksi (misalnya, minyak mentah), pengolahan (misalnya, penggilingan tebu), atau penggunaan bahan baku apa pun, dan karenanya harus dikelola oleh organisasi tersebut.

Pertanian regeneratif merujuk pada sistem pertanian holistik yang, di antara manfaat lainnya, meningkatkan kualitas air dan udara, meningkatkan keanekaragaman hayati ekosistem, menghasilkan makanan kaya nutrisi, dan menyimpan karbon untuk membantu mengurangi dampak perubahan iklim. Sistem pertanian ini dirancang untuk bekerja selaras dengan alam, sekaligus mempertahankan dan meningkatkan kelayakan ekonomi.

Air laut¹ adalah air di laut atau di samudra.

Air limbah adalah air kotor apa pun yang mengandung kotoran tinja, termasuk, tetapi tidak terbatas pada, air buangan dari toilet.

Air permukaan¹ adalah air yang secara alami terdapat di permukaan Bumi dalam bentuk lapisan es, tudung es, gletser, gunung es, rawa, kolam, danau, sungai, dan aliran air. Ini termasuk air hujan yang dikumpulkan atau dipanen.

Air pihak ketiga¹ adalah air dari pemasok air kota dan instalasi pengolahan air limbah kota, utilitas publik atau swasta, dan organisasi lain yang terlibat dalam penyediaan, pengangkutan, pengolahan, pembuangan, atau penggunaan air dan limbah.

Pembilasan tiga kali adalah metode pembersihan yang digunakan untuk membilas wadah pestisida atau bahan kimia dengan aman sebelum dibuang atau didaur ulang, dan melibatkan pembilasan wadah sebanyak tiga kali menggunakan air bersih atau pelarut yang sesuai untuk memastikan tidak ada residu berbahaya yang tersisa di dalamnya.

Air limbah adalah air apa pun yang kualitasnya telah terpengaruh secara negatif oleh kegiatan produksi, pengolahan, atau pengemasan.

¹ Uni Eropa (UE), Peraturan 2023/1115 Parlemen Eropa dan Dewan tanggal 31 Mei 2023 (EUDR), <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=CELEX:32023R1115>

² Menggabungkan Global Reporting Initiative (GRI), GRI 303: Air dan Limbah Cair 2018 (2018), <https://www.globalreporting.org/standards/standards-development/topic-standard-for-water-and-effluents-gri-303/>

³ Forest Stewardship Council (FSC), Kebijakan untuk Mengatasi Konversi (2023), <https://connect.fsc.org/document-centre/documents/resource/1445>

⁴ Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO) dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Kode Etik Internasional tentang Pengelolaan Pestisida (2014), https://www.fao.org/fileadmin/user_upload/pesticide_toolkit/pdfs/highly_hazardous_pesticides/CODE_2014Sep_ENG.pdf

SUB-MODUL 7.1: Penggunaan Air.

Tujuan 7.1.1: Anggota Sertifikat menggunakan sumber air secara legal, efisien, dan berkelanjutan.

Niat: Anggota Sertifikat diberdayakan untuk menggunakan sumber daya secara berkelanjutan dan memfasilitasi ketahanan komunitas jangka panjang. Penggunaan air efisien, legal, penuh hormat, dan berkelanjutan. Penggunaan air dalam irigasi dan pengolahan di lokasi menjadi lebih efisien dari waktu ke waktu.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.1.1.a HUJAN	Identifikasi sumber air. Anggota bersertifikat mengidentifikasi sumber dan jenis air yang digunakan untuk produksi, irigasi, dan/atau pengolahan tanaman.	Tahun 0	Tahun 0	Jenis sumber air harus diklasifikasikan sebagai: • Air tanah; • Air permukaan; • Air laut; • Air dari pihak ketiga; atau • Air hasil produksi.
7.1.1.b	Izin air tanah dan air permukaan. Anggota yang memiliki sertifikat dan menggunakan air permukaan atau air tanah wajib memiliki izin yang sah jika diwajibkan oleh hukum.	Tahun ke-3	Tahun 0	
7.1.1.c HUJAN	Pemeliharaan sistem distribusi air. Anggota bersertifikat memelihara sistem distribusi air untuk meminimalkan kehilangan air.	Tahun ke-3	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat yang tidak menggunakan air. sistem distribusi.
7.1.1.d HUJAN	Pencatatan penggunaan air. Anggota bersertifikat menyimpan catatan air yang digunakan untuk mengairi atau memproses Tanaman Perdagangan Adil.	—	Tahun 1	Tidak berlaku untuk Anggota Sertifikat yang tidak menggunakan air untuk pengolahan di lokasi dan/atau irigasi. Silakan merujuk pada Kebijakan Fair Trade USA tentang Pengukuran dan Pelaporan Hasil untuk detail mengenai pengukuran, perhitungan, dan pelaporan yang terkait dengan kriteria ini.
7.1.1.d-1	Anggota pemegang sertifikat menyimpan catatan air yang digunakan untuk mengairi atau memproses Tanaman Perdagangan Adil.	—	Tahun 1	
7.1.1.d-2	Anggota Pemegang Sertifikat menanggapi permintaan tahunan Pemegang Sertifikat untuk catatan penggunaan air mereka secara tepat waktu.	—	Tahun 1	

Tujuan 7.1.2: Anggota Sertifikat hanya menggunakan air bersih untuk mengairi dan mengolah tanaman.

Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menggunakan air untuk pengolahan di lokasi dan/atau irigasi.

Niat: Tanaman Perdagangan Adil tidak diairi atau diproses dengan air yang dapat menimbulkan risiko bagi kesehatan manusia.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.1.2.a HUJAN	Pembatasan air limbah. Anggota bersertifikat tidak mengairi atau mengolah tanaman dengan air limbah yang tidak diolah.	Tahun 0	Tahun 0	
7.1.2.b HUJAN	Pemantauan kualitas air. Kualitas air permukaan apa pun yang digunakan dalam pengolahan di lokasi atau irigasi dianalisis dan dipantau secara berkala.	Tahun 1	Tahun 1	
7.1.2.b-1	Parameter yang dipantau dipilih sesuai dengan, dan diambil sampelnya pada frekuensi yang sesuai dengan, hukum setempat.	Tahun 1	Tahun 1	Jika tidak ada kerangka peraturan yang berlaku, lokasi penelitian harus dapat membenarkan pemilihan parameter yang dianalisis dan metodologi pengambilan sampelnya.
7.1.2.b-2	Hasil analisis kualitas air sesuai dengan hukum setempat.	Tahun 1	Tahun 1	

SUB-MODUL 7.2: Jalur Air, Keanekaragaman Hayati, dan Kesehatan Ekosistem.

Tujuan 7.2.1: Anggota Sertifikat menggunakan lahan secara legal, hormat, dan berkelanjutan.

Niat: Penggunaan lahan oleh Anggota Sertifikat menghormati pengguna lahan tradisional dan hukum yang berlaku yang mengatur penggunaan lahan pertanian. Anggota Sertifikat menyadari bahwa konversi lahan ilegal dapat menjadi sumber emisi gas rumah kaca yang signifikan dan hilangnya keanekaragaman hayati dan budaya.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.1.2.a	Penggunaan lahan yang sah. Para Anggota Bersertifikat membudidayakan Tanaman Perdagangan Adil di lahan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan nasional yang mengatur penggunaan lahan pertanian.	Tahun 0	Tahun 0	Kepemilikan resmi tidak diwajibkan bagi kelompok marginal dan pengguna lahan berdasarkan hukum adat.
7.2.1.a-1	Anggota Pemegang Sertifikat memiliki hak kepemilikan sah atas tanah yang digunakan untuk membudidayakan Tanaman Perdagangan Adil.	—	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.2.1.b	Menghormati penggunaan lahan tradisional. Anggota Pemegang Sertifikat memperoleh persetujuan bebas, terlebih dahulu, dan berdasarkan informasi dari setiap masyarakat yang terkena dampak yang memiliki hak penggunaan lahan adat atau tradisional sebelum memperoleh hak atas tanah atau mengakses sumber daya alam.	Tahun 0	Tahun 0	Orang-orang yang memiliki hak penggunaan lahan berdasarkan adat atau tradisi meliputi, tetapi tidak terbatas pada, anggota masyarakat adat.
7.2.1.c HUJAN	Tidak ada penggunaan lahan untuk kegiatan ekstraktif. Anggota Bersertifikat tidak menanam Tanaman Perdagangan Adil di lahan yang digunakan untuk pertambangan, fracking, atau kegiatan ekstraktif lainnya.	Kelas 6	Kelas 6	

Tujuan 7.2.2: Anggota yang memiliki sertifikat melindungi keanekaragaman hayati di lahan pertanian, meminimalkan dampak negatif pertanian terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung, hutan, dan perairan.

Niat: Anggota Sertifikat melindungi keanekaragaman hayati dan budaya dengan melakukan upaya untuk melestarikan sumber daya alam, melindungi spesies tumbuhan dan hewan yang terancam punah, mengurangi emisi gas rumah kaca, mencegah konversi lahan ilegal, dan membatasi degradasi tanah di Lokasi Perdagangan Adil. Anggota Sertifikat menyadari bahwa keanekaragaman hayati yang tinggi mendukung lingkungan yang lebih sehat dan produktif bagi generasi mendatang.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.2.2.a HUJAN	Perlindungan spesies yang terancam punah. Anggota bersertifikat melindungi keanekaragaman hayati di lahan pertanian.	Tahun ke-3	Tahun 1	
7.2.2.a-1	Para petani, pekerja, dan keluarga mereka tidak berburu, membunuh, melukai, atau mengambil spesies yang terancam punah di lokasi Perdagangan Adil.	Tahun ke-3	Tahun 1	
7.2.2.a-2	Anggota Bersertifikat mengambil langkah-langkah untuk mencegah, menghalangi, atau melawan perburuan dan pengambilan spesies yang terancam punah di Lokasi Perdagangan Adil.	—	Tahun 1	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.2.2.b HUJAN	Tidak ada penggundulan hutan atau pengubahan lahan alami. Anggota Pemegang Sertifikat tidak terlibat dalam penggundulan hutan atau konversi hutan alami atau kawasan Bernilai Konservasi Tinggi lainnya ke penggunaan lain.	Tahun 0	Tahun 0	Beberapa produk bersertifikasi Fair Trade, termasuk namun tidak terbatas pada kopi dan kakao, harus mematuhi tanggal batas waktu tertentu setelah itu penggundulan hutan dan konversi lahan tidak boleh terjadi. Tanggal-tanggal ini tercantum bersama persyaratan khusus produk lainnya dalam Kebijakan Spesifik Produk Fair Trade USA.
7.2.2.b-1	Anggota yang memiliki sertifikat tidak melakukan deforestasi atau mengubah hutan alami atau kawasan bernilai konservasi tinggi untuk penggunaan lain.	Tahun 0	Tahun 0	
7.2.2.b-2	Jika terjadi penggundulan hutan atau konversi lahan menjadi hutan alami dan/atau kawasan Konservasi Tinggi, Anggota Pemegang Sertifikat sedang memulihkan atau telah memulihkan area yang terdampak.	Tahun 1	Tahun 0	Anggota Bersertifikat hanya bertanggung jawab untuk memulihkan hutan alami dan/atau kawasan Konservasi Tinggi yang telah mengalami degradasi lingkungan akibat aktivitas manusia. Jika lahan telah mengalami penggundulan hutan akibat cuaca ekstrem, bencana alam, atau penyebab alam lainnya, Anggota Bersertifikat dilarang mengolah lahan yang terkena dampak tetapi tidak diwajibkan untuk melakukan tindakan pemulihan tambahan.
7.2.2.c HUJAN	Zona penyangga. Anggota bersertifikat menjaga zona penyangga yang bebas dari penanaman tanaman, pembuangan limbah, dan segala jenis penggunaan pestisida atau pupuk, di sekitar badan air dan kawasan lindung.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Pembatasan zona penyangga berlaku untuk zat-zat yang disetujui untuk digunakan dalam produksi organik.
7.2.2.c-1	Di lahan pertanian yang lebih kecil dari dua hektar, Anggota Bersertifikat menjaga zona penyangga minimal dua meter di sekitar semua badan air dan kawasan lindung.	Tahun ke-3	—	
7.2.2.c-2	Di lahan pertanian seluas dua hektar atau lebih, Anggota Bersertifikat menjaga zona penyangga minimal lima meter di sekitar semua badan air dan kawasan lindung.	Tahun ke-3	—	
7.2.2.c-3	Anggota bersertifikat menjaga zona penyangga minimal lima meter di sekitar semua badan air dan kawasan lindung.	—	Tahun ke-3	
7.2.2.c-4	Anggota yang memiliki sertifikat wajib menjaga zona penyangga minimal sepuluh meter di sekitar sumber air minum.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	

Tujuan 7.2.3: Tanaman Perdagangan Adil tidak diproduksi dari benih atau bibit hasil rekayasa genetika.

Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak memproduksi Tanaman Perdagangan Adil yang tersedia secara komersial dalam bentuk hasil rekayasa genetika.

Niat: Tanaman Perdagangan Adil tidak sengaja mengandung bahan hasil rekayasa genetika.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.2.3.a HUJAN	Larangan penggunaan bahan tanam hasil rekayasa genetika (GMO). Anggota Bersertifikat tidak secara sengaja menggunakan benih atau bahan tanam hasil rekayasa genetika secara langsung untuk menghasilkan Tanaman Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	
7.2.3.b HUJAN	Mitigasi kontaminasi GMO. Anggota Bersertifikat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memastikan bahwa bahan tanam Perdagangan Adil mereka tidak terkontaminasi oleh organisme hasil rekayasa genetika.	Tahun 0	Tahun 0	Tindakan yang tepat dapat bervariasi tergantung pada risiko kontaminasi dan ukuran pertanian.

SUB-MODUL 7.3: Kesehatan Tanah.

Tidak berlaku untuk fasilitas pengolahan. Sub-modul ini berlaku untuk semua lokasi pertanian, termasuk, tetapi tidak terbatas pada, pertanian, ladang, dan rumah kaca.

Tujuan 7.3.1: Anggota yang memiliki sertifikat meningkatkan struktur dan kesuburan tanah di lahan pertanian.

Niat: Anggota Sertifikat menyadari bahwa pendekatan yang cerdas iklim, regeneratif, IPM (Pengelolaan Hama Terpadu), dan pendekatan holistik lainnya berkontribusi pada kesehatan tanah. Praktik pertanian berkelanjutan di Lahan Perdagangan Adil berkontribusi pada mata pencaharian berkelanjutan, ketahanan komunitas, dan jasa ekosistem. Perbaikan struktur dan kesuburan tanah yang dilakukan Anggota Sertifikat meningkatkan kualitas dan hasil produksi sekaligus memfasilitasi jasa ekosistem yang berharga, seperti penyerapan karbon.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.3.1.a HUJAN	Mitigasi erosi. Para Anggota Bersertifikat melindungi kesehatan tanah dengan mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan erosi.	Tahun 0	Tahun 0	
7.3.1.a-1	Anggota Bersertifikat mengidentifikasi area pertanian yang terdampak atau berisiko mengalami erosi tanah.	Tahun 0	Tahun 0	
7.3.1.a-2	Para Anggota Bersertifikat menerapkan praktik-praktik untuk mengurangi erosi tanah di daerah yang terdampak dan berisiko.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.3.1.b HUJAN	Tanaman penutup tanah. Anggota bersertifikat meningkatkan kesehatan tanah dengan tanaman penutup tanah.	Tahun 0	Tahun 0	
7.3.1.b-1	Anggota bersertifikat mengidentifikasi area-area di mana penutup tanah dibutuhkan.	Tahun ke-3	Tahun 1	
7.3.1.b-2	Anggota bersertifikat telah menanam tanaman penutup tanah di area yang membutuhkannya.	Kelas 6	Tahun ke-3	
7.3.1.c HUJAN	Pemantauan kesuburan tanah. Anggota bersertifikat memantau kesuburan tanah.	Tahun 1	Tahun 1	
7.3.1.c-1	Anggota bersertifikat memantau kesuburan tanah melalui analisis tanah, analisis daun, atau gejala fisik kekurangan unsur hara.	Tahun 1	Tahun 1	
7.3.1.c-2	Anggota bersertifikat memantau kesuburan tanah melalui analisis tanah dan menyimpan catatan hasilnya.	—	Tahun ke-3	

Tujuan 7.3.2: Anggota yang memperoleh sertifikat menggunakan pupuk secara efisien.

Tujuan: Penggunaan pupuk dipandu oleh kebutuhan nutrisi tanaman yang dapat dibuktikan. Anggota Sertifikat mengambil langkah-langkah untuk mengurangi kerusakan ekosistem dan saluran air yang disebabkan oleh limpasan pupuk nitrogen yang berlebihan. Pertanian mempertahankan produktivitas berkelanjutan dan berkontribusi pada ketahanan pangan dengan menghindari degradasi tanah yang disebabkan oleh penggunaan pupuk yang berlebihan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.3.2.a HUJAN	Tingkat aplikasi pupuk. Anggota bersertifikat memilih dan menggunakan pupuk, baik organik maupun anorganik, sesuai dengan indikasi kebutuhan nutrisi tanaman.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menggunakan pupuk.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.3.2.a-1	Anggota bersertifikat memilih pupuk yang sesuai berdasarkan hasil analisis tanah atau daun.	—	Tahun ke-3	
7.3.2.a-2	Anggota bersertifikat menggunakan pupuk dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi tanaman sebagaimana ditentukan oleh analisis tanah dan daun.	—	Tahun ke-3	
7.3.2.b	Catatan penggunaan pupuk. Anggota bersertifikat menyimpan catatan semua penggunaan pupuk, baik organik maupun anorganik.	Tahun 1	Tahun 1	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menggunakan pupuk.
7.3.2.b-1	Untuk setiap Tanaman Perdagangan Adil yang dipupuk, Anggota Bersertifikat menyimpan catatan pemupukan yang terperinci.	Tahun 1	Tahun 1	
7.3.2.b-1	Anggota Pemegang Sertifikat menanggapi permintaan tahunan Pemegang Sertifikat untuk catatan penggunaan pupuk mereka secara tepat waktu.	Tahun 1	Tahun 1	

SUB-MODUL 7.4: Pengelolaan Hama Terpadu dan Penggunaan Pestisida.

Tidak berlaku untuk fasilitas pengolahan. Berlaku untuk semua lokasi pertanian, termasuk, tetapi tidak terbatas pada pertanian, ladang, dan rumah kaca.

Tujuan 7.4.1: Anggota Sertifikat memahami dan menerapkan pendekatan Pengelolaan Hama Terpadu (IPM).

Tujuan: Anggota Bersertifikat berkomitmen untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan hama yang paling bermasalah pada Tanaman Perdagangan Adil melalui kegiatan yang selaras dengan pendekatan IPM (Pengelolaan Hama Terpadu). Anggota Bersertifikat merencanakan dan menerapkan pendekatan IPM melalui praktik PAMS (pencegahan, penghindaran, pemantauan, dan penekanan) yang paling efektif untuk mengatasi hama utama dalam konteks produksi mereka dengan penggunaan pestisida minimal. Petani meningkatkan hasil panen dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dengan mengadopsi, mengevaluasi, dan menyesuaikan praktik IPM sesuai kebutuhan dari waktu ke waktu.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.4.1.a HUJAN	Identifikasi hama tingkat dasar. Anggota bersertifikat mengidentifikasi hama utama yang menyerang Tanaman Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.4.1.b HUJAN	Pemantauan hama. Anggota Bersertifikat memantau Tanaman Perdagangan Adil untuk mendeteksi tanda-tanda serangan hama.	Tahun ke-3	Tahun 1	
7.4.1.b-1	Anggota Bersertifikat secara teratur memeriksa Tanaman Perdagangan Adil untuk mencari tanda-tanda serangan hama baru dan secara teratur memantau setiap serangan hama yang sedang berlangsung pada Tanaman Perdagangan Adil.	Tahun ke-3	Tahun 1	
7.4.1.c HUJAN	Implementasi IPM. Anggota bersertifikat melaksanakan kegiatan pencegahan, penghindaran, dan penanggulangan Hama Terpadu (IPM).	Tahun ke-3	Tahun 1	Praktik pencegahan adalah aktivitas IPM yang secara proaktif mencegah hama baru menyerang area pertanian yang belum terpengaruh. Praktik penghindaran adalah aktivitas Pengelolaan Hama Terpadu (IPM) yang mengurangi dampak negatif hama pada tanaman yang saat ini terserang atau kemungkinan akan terserang kembali. Praktik penekanan adalah aktivitas IPM yang bereaksi terhadap serangan hama dengan melemahkan, mencegah masuknya, membunuh, atau mengganggu reproduksi hama yang sudah ada.
7.4.1.c-1	Anggota bersertifikat menerapkan IPM melalui setidaknya satu praktik pencegahan, penghindaran, atau penekanan.	Tahun ke-3	—	
7.4.1.c-2	Anggota bersertifikat menerapkan setidaknya satu praktik pencegahan IPM (Pengelolaan Hama Terpadu).	—	Tahun 1	
7.4.1.c-3	Anggota bersertifikat menerapkan setidaknya satu praktik penghindaran IPM (Integrated Pest Management).	—	Tahun 1	Tidak berlaku bagi Anggota Bersertifikat yang tidak mengalami serangan hama aktif.
7.4.1.c-4	Anggota bersertifikat menerapkan setidaknya satu praktik pengendalian hama terpadu (IPM).	—	Tahun 1	Tidak berlaku bagi Anggota Bersertifikat yang tidak mengalami serangan hama aktif.
7.4.1.d HUJAN	Pemilihan aktivitas IPM. Anggota yang memiliki sertifikat memilih dan menerapkan kegiatan Pengelolaan Hama Terpadu (IPM) yang sesuai.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.4.1.d-1	Anggota Pemegang Sertifikat melaksanakan kegiatan Pengelolaan Hama Terpadu (IPM) yang berkoordinasi dengan Rencana Produksi Berkelanjutan Pemegang Sertifikat.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	
7.4.1.d-2	Para Anggota Bersertifikat mendasarkan pemilihan aktivitas Pengelolaan Hama Terpadu (IPM) mereka berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui pemantauan dan pengamatan lapangan.	—	Tahun ke-3	

Tujuan 7.4.2: Anggota Sertifikat menggunakan pestisida secara hemat dan hanya bila memang diperlukan.

Niat: Anggota program sertifikasi membatasi bahaya bagi manusia dan lingkungan alam dengan meminimalkan penggunaan pestisida kimia dan memahami cara kerja pestisida, dosis, toksisitas, implikasi paparan manusia, dan potensi dampak terhadap lingkungan dari limpasan. Pestisida dipilih dan diaplikasikan dengan tujuan untuk menargetkan hanya tanaman dan hama yang terpengaruh sebisa mungkin dan membatasi perkembangan strain hama yang resisten terhadap pestisida.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.4.2.a HUJAN	Larangan penggunaan pestisida profilaksis. Anggota Bersertifikat tidak menggunakan pestisida sebagai tindakan pencegahan pada Tanaman Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	Larangan ini juga berlaku untuk zat-zat yang disetujui untuk produksi organik. Dalam kriteria ini, tindakan pencegahan mengacu pada penggunaan pestisida pada tanaman tanpa adanya bukti serangan hama aktif.
7.4.2.b	Pembenaran penggunaan pestisida. Anggota Bersertifikat memberikan justifikasi yang masuk akal untuk setiap penggunaan pestisida.	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menggunakan pestisida selama periode audit.
7.4.2.b-1	Anggota bersertifikat membenarkan penggunaan pestisida dengan menetapkan dan mengikuti ambang batas tindakan.	—	Tahun 0	
7.4.2.b-2	Setidaknya, Anggota Bersertifikat dapat membenarkan penggunaan pestisida dengan memberikan penjelasan lisan tentang kerusakan yang mereka yakini akan ditimbulkan oleh serangan hama yang tidak diobati pada Tanaman Perdagangan Adil.	Tahun 0	—	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.4.2.c	Pemilihan pestisida. Anggota Sertifikat memprioritaskan produk yang memungkinkan mereka untuk secara aman menargetkan hama tertentu hanya pada Tanaman Perdagangan Adil yang terkena dampak.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menggunakan pestisida selama periode audit.
7.4.2.c-1	Anggota bersertifikat menggunakan produk pestisida yang tersedia secara lokal yang memungkinkan penanganan hama yang teridentifikasi secara paling efektif sekaligus meminimalkan dampak buruk terhadap manusia, spesies non-target, dan lingkungan alam.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	
7.4.2.d	Persyaratan teknik aplikasi pestisida. Anggota Bersertifikat memprioritaskan teknik aplikasi pestisida yang memungkinkan mereka untuk secara aman menargetkan hama tertentu hanya pada Tanaman Perdagangan Adil yang terpengaruh.	Tahun 1	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menggunakan pestisida selama periode audit.
7.4.2.d-1	Anggota bersertifikat melakukan kalibrasi peralatan aplikasi pestisida untuk memastikan jumlah bahan kimia yang diaplikasikan sudah tepat.	Tahun 1	Tahun 0	
7.4.2.d-2	Anggota bersertifikat mengoptimalkan waktu dan dosis aplikasi pestisida untuk mencapai dampak maksimal pada spesies target.	—	Tahun ke-3	
7.4.2.d-3	Anggota bersertifikat menghindari penggunaan pestisida secara berurutan dengan cara kerja yang sama.	Tahun ke-3	Tahun 1	
7.4.2.d-4	Teknik penggunaan pestisida meminimalkan dampak sampingan terhadap manusia, spesies non-target, dan lingkungan alam.	Tahun ke-3	Tahun 1	
7.4.2.e	Upaya mitigasi kerusakan lingkungan dalam penggunaan pestisida. Pihak pertanian mengambil langkah-langkah untuk mengurangi potensi kerusakan terhadap lingkungan alam yang dapat disebabkan oleh penggunaan pestisida.	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menggunakan pestisida selama periode audit.
7.4.2.e-1	Anggota bersertifikat mematuhi rekomendasi dalam petunjuk produsen pestisida atau Lembar Data Keselamatan (SDS) untuk semua bahan aktif.	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.4.2.e-2	Anggota Bersertifikat tidak menggunakan pestisida dengan metode penyemprotan bermotor atau penyemprotan bertekanan dalam jarak sepuluh meter dari badan air atau area yang dilindungi, atau jarak yang direkomendasikan oleh produsen, mana pun yang lebih jauh.	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku bagi Anggota Bersertifikat yang tidak menggunakan pestisida melalui metode penyemprotan bermotor atau penyemprotan bertekanan.
7.4.2.e-3	Anggota bersertifikat memberikan informasi yang diperlukan kepada penyemprot pestisida dari udara untuk menghindari penyemprotan lebih dekat dari jarak yang direkomendasikan produsen atau 30 meter, mana pun yang lebih jauh, dari badan air, kawasan lindung, dan area aktivitas manusia sehari-hari.	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menggunakan pestisida melalui udara.

SUB-MODUL 7.5: Pengelolaan Limbah dan Air Limbah.

Tujuan 7.5.1: Anggota Sertifikat membuang air limbah dengan aman dan berkelanjutan.

Tidak berlaku untuk Anggota Bersertifikat yang tidak menghasilkan air limbah.

Niat: Para Anggota Sertifikat menyadari bahwa air limbah yang dibuang ke lingkungan harus diolah untuk mencegah bahaya bagi kesehatan manusia dan ekosistem. Kegiatan pengolahan air limbah memprioritaskan perlindungan sumber air minum.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.5.1.a HUJAN	Pengelolaan air limbah. Para anggota bersertifikat melindungi lingkungan sekitar dari pencemaran oleh air limbah.	Tahun 0	Tahun 0	Air limbah mencakup, tetapi tidak terbatas pada, air yang terkontaminasi oleh kotoran manusia, air bilasan wadah atau peralatan pestisida, dan air dari penggilingan basah kopi.
7.5.1.a-1	Anggota yang memiliki sertifikat tidak membuang air limbah langsung ke lingkungan alam, termasuk badan air, tanpa pengolahan terlebih dahulu.	Tahun 0	Tahun 0	
7.5.1.a-2	Anggota yang memiliki sertifikat telah menerapkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa air limbah yang dibuang tidak mencemari sumber air minum.	Tahun ke-3	Tahun 0	Mencemari dapat berarti mengkontaminasi secara langsung, tidak langsung, atau secara tidak sengaja.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.5.1.b HUJAN	Penanganan kecelakaan air limbah. Anggota bersertifikat siap untuk menanggapi kecelakaan air limbah secara efektif dan transparan.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	
7.5.1.b-1	Anggota Pemegang Sertifikat segera memberitahukan Pemegang Sertifikat, pejabat pemerintah kota, dan badan pengelola air terkait jika terjadi kecelakaan.	Tahun ke-3	Tahun ke-3	
7.5.1.c HUJAN	Kualitas air limbah. Anggota bersertifikat mempertahankan tingkat kualitas air limbah yang memenuhi atau melebihi tingkat minimum yang dipersyaratkan oleh hukum setempat.	Kelas 6	Tahun ke-3	

Tujuan 7.5.2: Anggota Sertifikat mengelola limbah dengan aman dan berkelanjutan.

Niat: Anggota Sertifikat menghormati prinsip Kurangi, Gunakan Kembali, Daur Ulang, mematuhi praktik terbaik untuk wilayah tersebut, meminimalkan polusi, dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan yang disebabkan oleh praktik pengelolaan limbah yang buruk.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.5.2.a	Pembuangan limbah. Sampah yang dapat didaur ulang, digunakan kembali, dan sisa sampah dipisahkan dan diolah kembali atau dibuang berdasarkan pilihan setempat.	Tahun 1	Tahun 0	
7.5.2.b HUJAN	Rencana pengelolaan limbah. Anggota bersertifikat mengikuti rencana yang memandu pelatihan, penanganan, dan pembuangan limbah organik, anorganik, dan berbahaya dengan benar.	Tahun 1	Tahun 0	Anggota Bersertifikat dapat mengikuti rencana khusus yang dikembangkan hanya untuk operasi mereka atau rencana umum yang dikembangkan oleh Pemegang Sertifikat untuk semua Anggota Bersertifikat.
7.5.2.c HUJAN	Pembakaran sampah. Anggota bersertifikat tidak membakar sampah.	Tahun ke-3	Tahun 0	
7.5.2.c-1	Anggota bersertifikat tidak membakar sampah kecuali jika pembakaran diwajibkan oleh hukum atau jelas merupakan praktik yang lebih berkelanjutan daripada metode alternatif.	Tahun ke-3	—	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan		Klarifikasi
CC-Req	Isi	Industri	Pertanian	
7.5.2.c-2	Anggota bersertifikat tidak membakar sampah organik kecuali jika pembakaran diwajibkan oleh hukum, yang jelas merupakan praktik yang lebih berkelanjutan daripada pengomposan atau membiarkan sampah organik di ladang, atau dapat dibenarkan sebagai tindakan fitosanitari.	—	Tahun 0	
7.5.2.c-3	Anggota bersertifikat tidak membakar limbah anorganik.	—	Tahun 0	
7.5.2.d	Penyimpanan dan pembuangan limbah. Anggota bersertifikat hanya menyimpan dan membuang sampah di area yang telah ditentukan dan jauh dari sumber air.	Tahun ke-3	Tahun 1	
7.5.2.e	Limbah berbahaya. Anggota bersertifikat menyimpan dan membuang limbah berbahaya dengan benar.	Tahun 0	Tahun 0	Limbah berbahaya meliputi, tetapi tidak terbatas pada: bahan berbahaya (yang tidak terpakai, tumpah, atau lainnya), wadah bahan berbahaya, dan barang-barang lain yang terkontaminasi oleh bahan berbahaya.
7.5.2.e-1	Wadah bahan berbahaya dibilas tiga kali, dilubangi, dan tidak pernah digunakan kembali.	Tahun 0	Tahun 0	
7.5.2.e-2	Limbah berbahaya disimpan dan dibuang di area yang telah ditentukan, setidaknya 200 meter dari badan air.	Tahun 0	—	
7.5.2.e-3	Anggota yang memiliki sertifikat menyimpan sementara limbah berbahaya di area yang telah ditentukan, setidaknya 200 meter dari badan air, sebelum pembuangan permanen dan yang sesuai.	—	Tahun 0	
7.5.2.e-4	Pengangkut limbah berbahaya yang berwenang memindahkan dan mengangkut limbah kimia dan limbah berbahaya ke lokasi pembuangan dan pengolahan limbah yang berwenang.	—	Tahun 0	

MODUL 8:

Transparansi dan Ketertelusuran.

SUB-MODUL 8.1: Ketelusuran produk.

Tujuan 8.1.1: Produk Perdagangan Adil dipisahkan secara fisik dan dapat diidentifikasi.

Tujuan: 8.1.2: Volume penjualan produk Perdagangan Adil sesuai dengan volume sumber produk Perdagangan Adil.

SUB-MODUL 8.2: Dokumentasi ketertelusuran.

Tujuan: 8.2.1: Integritas dan transparansi dalam transaksi pasokan.

Tujuan 8.2.2: Pemegang Sertifikat memastikan bahwa langkah-langkah transparansi dan ketertelusuran diikuti oleh semua entitas yang relevan, baik yang termasuk dalam cakupan maupun di luar cakupan.

Tujuan 8.2.3: Pemegang Sertifikat memastikan bahwa transaksi bersifat transparan.

SUB-MODUL 8.3: Pergerakan Premi Perdagangan Adil yang Transparan.

Tujuan 8.3.1: Peserta Premi Perdagangan Adil diakui sebagai pemilik sah Premi Perdagangan Adil.

SUB-MODUL 8.4: Penyediaan pembiayaan, input, dan layanan.

Tujuan 8.4.1: Setiap pembiayaan, layanan, dan input yang disediakan oleh Pemegang Sertifikat tunduk pada prinsip-prinsip yang adil dan wajar persyaratan yang transparan.

SUB-MODUL 8.5: Penangguhan dan pencabutan sertifikat.

Tujuan 8.5.1: Aturan Perdagangan Adil dihormati selama penangguhan.

Tujuan 8.5.2: Pemegang Sertifikat yang dicabut sertifikasinya tidak menjual produk Bersertifikat Perdagangan Adil.

SUB-MODUL 8.6: Penggunaan Label Perdagangan Adil pada Produk Jadi.

Tujuan 8.6.1: Pemegang Sertifikat menggunakan label Perdagangan Adil secara bertanggung jawab.

8.a Pendahuluan.

Modul ini berkaitan langsung dengan standar Fair Trade USA untuk para pedagang. Pemegang Sertifikat harus meninjau persyaratan Standar Perdagangan Fair Trade USA. Persyaratan ini dimaksudkan untuk mendukung Pemegang Sertifikat dalam menetapkan ketentuan perdagangan yang adil dan transparan dengan pembeli. Tujuan utama modul ini adalah untuk memastikan bahwa praktik-praktik yang berkaitan dengan pembelian, pergerakan, produksi, dan penjualan produk Fair Trade didefinisikan dengan jelas.

8.b Istilah dan Definisi Utama.

Perjanjian Perdagangan Adil – Ketentuan perdagangan yang jelas memastikan bahwa produsen mengetahui apa yang diharapkan dari partisipasi mereka dalam Perdagangan Adil. Kontrak dan perjanjian antara semua pelaku dalam Perdagangan Adil memastikan bahwa semua pihak memahami dengan jelas tanggung jawab mereka dalam hubungan perdagangan.

Tingkat penetapan harga: Titik di mana harga secara resmi disepakati dan menjadi mengikat bagi pihak-pihak yang bertransaksi (Farm Gate, ExWorks, FOB, dll.).

Produk yang memenuhi syarat Perdagangan Adil: Produk yang diproduksi hanya oleh anggota yang tercakup, yang memasok kepada Pemegang Sertifikat.

Produk jadi: Produk jadi adalah produk bersertifikat yang telah menyelesaikan semua proses manufaktur dan pengolahan serta siap untuk dijual atau didistribusikan kepada pengguna akhir di sektor ritel atau sektor restoran/jasa makanan.

Tahap pemrosesan pertama adalah ketika produk neraca massa yang memenuhi syarat mengalami transformasi substansial pertamanya. Ini tidak merujuk pada aktivitas pemrosesan sederhana yang mungkin terjadi sebelum transformasi substansial.

Ketertelusuran: Hanya produk yang tercakup dalam Sertifikat Perdagangan Adil yang sah yang dijual kepada pedagang berlisensi yang telah setuju untuk membayar Premi Perdagangan Adil yang dapat diberi label sebagai Bersertifikat Perdagangan Adil. Setiap saat dan untuk semua produk, kami mengharapkan tidak ada lebih banyak produk yang dijual sebagai Perdagangan Adil daripada yang telah dibeli sebagai Perdagangan Adil. Selain prinsip dasar ini, kami berupaya untuk memastikan ketertelusuran fisik untuk komoditas yang tercakup dalam Standar Produksi Pertanian (APS);

Produk yang memenuhi syarat untuk Keseimbangan Massa: Penggunaan keseimbangan massa terbatas hanya pada Kakao, Gula, Teh, dan Jus Buah.

Harga Komersial: Harga Komersial yang relevan adalah harga pasar tipikal untuk produk yang setara. Umumnya, harga ini adalah harga yang dinegosiasikan antara pembeli dan pemasok, jika tidak ada harga referensi yang ditentukan. Harga ini tidak boleh berbeda secara signifikan dari harga yang dinegosiasikan untuk produk dengan jenis dan spesifikasi kualitas yang serupa. Kopi dan kakao memiliki harga referensi pasar yang relevan yang harus diikuti. Harga-harga ini tercantum dalam dokumen terpisah, *Harga Khusus dan Ketentuan Premium*.

SUB-MODUL 8.1: Ketelusuran produk.

Tujuan 8.1.1 Produk Perdagangan Adil dipisahkan secara fisik dan dapat diidentifikasi.

Niat: Pemegang Sertifikat menjaga integritas produk Perdagangan Adil dengan memisahkannya secara fisik dari produk non-Perdagangan Adil. Sistem memastikan bahwa produk Perdagangan Adil dapat diidentifikasi secara konsisten di setiap tahap rantai pasokan. Catatan transparan tentang pergerakan, perubahan, dan kehilangan produk membantu memastikan ketelusuran dan akuntabilitas yang lengkap di seluruh rantai pasokan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
8.1.1.a	Prosedur ketertelusuran. Pemegang Sertifikat menetapkan prosedur ketertelusuran yang memandu pemisahan dan identifikasi produk Perdagangan Adil serta mendokumentasikan bagaimana produk tersebut diperoleh, dibeli, diproses, dan dijual.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Prosedur harus menjaga ketelusuran dan akurasi volume untuk semua produk Perdagangan Adil, mulai dari titik penjualan di tingkat pertanian. Prosedur ini harus mencakup semua aktivitas, termasuk yang dialihdayakan kepada subkontraktor.
8.1.1.a-1	Pemegang Sertifikat membagikan prosedur ketertelusuran dengan semua pihak yang bertanggung jawab atas produksi, pengangkutan, penyimpanan, pengolahan, atau penanganan produk Perdagangan Adil sebelum sampai ke titik penjualan.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Pihak-pihak terkait meliputi, tetapi tidak terbatas pada, Anggota Sertifikat, subkontraktor, atau entitas lain yang bertanggung jawab atas kegiatan tersebut.
8.1.1.b	Pemisahan fisik produk Perdagangan Adil. Pemegang Sertifikat memverifikasi bahwa produk Perdagangan Adil diidentifikasi dengan jelas dan dipisahkan secara fisik dari produk non-Perdagangan Adil di semua tahapan produksi, penyimpanan, pengangkutan, pengolahan, dan/atau penanganan lainnya yang terjadi sebelum sampai ke titik penjualan Pemegang Sertifikat.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku bagi pemegang sertifikat yang seluruh volumenya 100% bersertifikat perdagangan adil. Produk Perdagangan Adil dapat diberi label fisik atau diidentifikasi melalui pencatatan lot, produksi, atau cara serupa yang memungkinkan produk tersebut diidentifikasi sebagai produk Perdagangan Adil.
8.1.1.c	Keseimbangan massa. Pemegang Sertifikat menerapkan dan memelihara sistem ketertelusuran neraca massa untuk memantau secara akurat volume dan karakteristik produk Perdagangan Adil di seluruh proses produksi dan pengadaan.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku bagi pemegang sertifikat yang tidak menggunakan sistem neraca massa. Neraca massa dibatasi pada produk-produk yang didefinisikan dalam Kebijakan Perdagangan Adil AS tentang Penggunaan Neraca Massa dalam APS.
8.1.1.c-1	Pemegang Sertifikat memastikan bahwa semua produk yang dikelola dalam sistem keseimbangan massa memiliki jenis dan kualitas yang sebanding.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
8.1.1.c-2	Sistem ketertelusuran mendokumentasikan alur produk sehingga Pemegang Sertifikat dapat melacak volume, jenis, dan kualitas produk Perdagangan Adil hingga titik pemrosesan awal atau titik penjualan akhir, mana pun yang terjadi lebih dulu.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
8.1.1.c-3	Produk Perdagangan Adil dalam sistem keseimbangan massa dipisahkan secara fisik dari produk non-Perdagangan Adil, hingga mencapai titik pemrosesan awal atau titik penjualan akhir, mana pun yang terjadi lebih dulu.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Tahap pemrosesan pertama didefinisikan oleh transformasi substansial awal dari produk neraca massa. Ini tidak termasuk aktivitas persiapan kecil, seperti pembersihan atau penyortiran, yang terjadi sebelum perubahan signifikan pada keadaan fisik produk.
8.1.1.d	Dokumentasi perubahan volume produk Perdagangan Adil selama proses pengolahan. Pemegang Sertifikat menyimpan catatan tentang nilai tukar yang berlaku dan kerugian apa pun yang terjadi selama perubahan volume atau kondisi fisik produk Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Apabila terjadi perubahan pemrosesan atau volume di beberapa lokasi dalam Lingkup Sertifikat, catatan harus secara spesifik menyebutkan penyesuaian volume yang tepat yang dapat diatribusikan kepada setiap lokasi individual.
8.1.1.d-1	Catatan menunjukkan volume produk sebelum dan setelah perubahan proses pengolahan.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
8.1.1.d-2	Catatan harus disimpan dalam format yang mudah diakses dan disimpan setidaknya selama tiga tahun.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

Tujuan: 8.1.2: Volume penjualan produk Perdagangan Adil sesuai dengan volume sumber produk Perdagangan Adil.

Niat: Pemegang Sertifikat memastikan bahwa hanya produk yang memenuhi syarat yang dicatat sebagai Perdagangan Adil. Saldo produk Perdagangan Adil tetap akurat dan tidak negatif untuk menjaga keandalan dan integritas akuntansi produk Perdagangan Adil. Penjualan produk Perdagangan Adil tidak melebihi volume Perdagangan Adil yang diperoleh setelah menerapkan konversi hasil yang relevan karena pemrosesan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
8.1.2.a	Kelayakan produk Perdagangan Adil Pemegang Sertifikat hanya menjual produk yang memenuhi syarat Perdagangan Adil yang telah diproduksi oleh Anggota Sertifikat yang tercakup atau dibeli dari Pemegang Sertifikat Perdagangan Adil lainnya.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
8.1.2.b	Integritas Keseimbangan Massa. Pemegang Sertifikat memastikan bahwa volume penjualan Perdagangan Adil tidak pernah melebihi volume produk Perdagangan Adil yang diproduksi, dibeli, atau diperoleh.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
8.1.2.c	Pasokan Fisik. Pemegang Sertifikat memastikan bahwa semua produk Perdagangan Adil diproduksi dan diperoleh secara fisik sebelum dijual sebagai produk Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

SUB-MODUL 8.2: Dokumentasi ketertelusuran.

Tujuan: 8.2.1 Integritas dan transparansi dalam transaksi pasokan.

Niat: Pemegang Sertifikat mendorong transaksi pasokan yang adil dan transparan dengan menyimpan catatan yang tepat, menghormati perjanjian, melakukan pembayaran secara akurat, dan menghindari kondisi yang membatasi. Semua perdagangan pemasok diformalkan melalui perjanjian tertulis yang jelas dengan penetapan harga yang transparan, ketentuan pengiriman, dan mekanisme penyelesaian konflik, serta memastikan bahwa baik Pemegang Sertifikat maupun perantara memenuhi komitmen mereka kepada pertanian dan fasilitas.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
8.2.1.a	Perjanjian Perdagangan Adil dengan Anggota Bersertifikat Pemegang Sertifikat membuat perjanjian tertulis yang jelas dengan Anggota Sertifikat dan memastikan bahwa perjanjian tersebut dipatuhi.	Tahun 0	Tahun 0	—	
8.2.1.a-1	Setidaknya, perjanjian tertulis mencakup: • harga yang disepakati yang dibayarkan untuk produk tersebut, dengan mempertimbangkan persyaratan mengenai informasi harga dan premi yang relevan; • persyaratan pengiriman, termasuk persyaratan kualitas; • ketentuan pembayaran; • jika berlaku, ketentuan yang didokumentasikan secara jelas untuk setiap penyesuaian pembayaran sekunder; • uraian tentang semua input dan layanan yang diberikan serta potongan yang relevan untuk layanan tersebut; • suatu mekanisme untuk menyelesaikan konflik; dan, • Ketentuan untuk mentransfer sisa Premi Perdagangan Adil kepada anggota, sebagai pemilik yang sah, dalam hal pencabutan sertifikasi.	Tahun 0	Tahun 0	—	Perjanjian tertulis dapat berupa kontrak atau dokumen peraturan lainnya yang mencakup semua topik yang dipersyaratkan. Penyesuaian pembayaran sekunder adalah setiap modifikasi yang muncul ketika harga akhir berbeda dari harga yang awalnya dibayarkan oleh Pemegang Sertifikat kepada Anggota Sertifikat. Jika harga terbuka atau harga yang akan ditentukan berlaku, perjanjian tertulis harus mencakup garis besar dan metode perhitungan yang jelas untuk penetapan harga tersebut.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
8.2.1.a-2	Kesepakatan tersebut dibagikan dan dikomunikasikan dalam bahasa yang dipahami oleh Anggota Sertifikat.	Tahun 0	Tahun 0	—	
8.2.1.a-3	Perjanjian tidak membatasi Anggota Sertifikat untuk menjual kepada entitas selain Pemegang Sertifikat setelah komitmen pengadaan terpenuhi.	Tahun 0	Tahun 0	—	
8.2.1.b	Register transaksi. Pemegang Sertifikat mengumpulkan informasi tentang produk Perdagangan Adil yang bersumber dari Anggota Sertifikat yang tercakup dalam lingkup program.	Tahun 0	Tahun 0	—	Kriteria ini mengacu pada pencatatan internal di tingkat Pemegang Sertifikat.
8.2.1.b-1	Informasi mengenai produk Fair Trade yang bersumber mencakup, setidaknya: • nama Anggota Sertifikat, • tanggal pembelian, • jenis produk, • volume atau kuantitas produk, dan • harga yang harus dibayar.	Tahun 0	Tahun 0	—	
8.2.1.b-2	Informasi tersebut disimpan setidaknya selama satu tahun.	Tahun 0	—	—	
8.2.1.b-3	Informasi tersebut disimpan minimal selama tiga tahun.	—	Tahun 0	—	
8.2.1.c	Catatan transaksi Perdagangan Adil. Pemegang Sertifikat menerbitkan tanda terima atau dokumen setara kepada Anggota Sertifikat untuk setiap transaksi yang melibatkan produk Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	—	
8.2.1.c-1	Dokumen tersebut minimal harus mencantumkan harga dan volume.	Tahun 0	Tahun 0	—	Premi wajib dicantumkan dalam dokumen hanya jika relevan, misalnya ketika petani menerima sebagian premi secara langsung dalam bentuk tunai.
8.2.1.d	Pembayaran sesuai dengan harga Perdagangan Adil yang benar. Pemegang Sertifikat membayar harga Perdagangan Adil yang telah disepakati kepada Anggota Sertifikat tepat waktu dan sesuai dengan perjanjian tertulis serta persyaratan Harga Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	—	Harga Perdagangan Adil dapat disepakati antara Pemegang Sertifikat dan Anggota Sertifikat, tetapi harga minimum yang dapat diterima adalah harga komersial. Dalam kondisi tertentu, penyesuaian pembayaran sekunder dapat diterapkan dan dipertimbangkan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
8.2.1.e	Pasokan produk Perdagangan Adil tetap independen. Pemegang Sertifikat tidak mensyaratkan Anggota Sertifikat mana pun untuk menjual produk yang tidak bersertifikat sebagai syarat untuk mendapatkan produk Bersertifikat Perdagangan Adil mereka.	Tahun 0	Tahun 0	–	

Tujuan 8.2.2: Pemegang Sertifikat memastikan bahwa langkah-langkah transparansi dan ketertelusuran diikuti oleh semua entitas yang relevan, baik yang termasuk dalam cakupan maupun di luar cakupan.

Niat: Pemegang Sertifikat mempertahankan pengaruh atas aktivitas yang dilakukan oleh subkontraktor dan perantara dengan mengelola informasi dan perjanjian untuk memastikan bahwa semua transaksi menjunjung tinggi integritas dan kepatuhan Perdagangan yang Adil.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
8.2.2.a	Daftar entitas di luar cakupan. Pemegang Sertifikat menyimpan daftar semua entitas di luar cakupan yang menangani produk Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Entitas di luar cakupan termasuk, tetapi tidak terbatas pada, subkontraktor dan perantara yang terlibat dalam transportasi, penyimpanan, dan/atau aktivitas lain yang memerlukan penanganan atau kepemilikan produk Perdagangan Adil sebelum dijual oleh Pemegang Sertifikat.
8.2.2.b	Perjanjian Tertulis dengan entitas di luar cakupan. Pemegang Sertifikat telah membuat perjanjian tertulis yang jelas dan transparan dengan semua entitas di luar cakupan yang menangani produk Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
8.2.2.b-1	Perjanjian tertulis setidaknya memuat hal-hal berikut: • Komitmen terhadap persyaratan APS berdasarkan prinsip dan hak yang diuraikan dalam konvensi inti ILO dan kriteria relevan yang berkaitan dengan sistem ketertelusuran; • izin untuk melakukan audit di lokasi atau peninjauan dokumentasi oleh Fair Trade USA atau oleh Badan Penilaian Kesesuaian yang disetujui.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Premi wajib dicantumkan dalam dokumen hanya jika relevan, misalnya ketika petani menerima sebagian premi secara langsung dalam bentuk tunai.

Tujuan 8.2.3: Pemegang Sertifikat memastikan bahwa transaksi bersifat transparan.

Niat: Pemegang Sertifikat berwenang untuk mengakses, memahami, meminta, dan mengelola informasi transaksi penjualan. Pemegang Sertifikat membuat perjanjian transparan dengan pembeli yang menumbuhkan kepercayaan, stabilitas komersial, dan rantai pasokan yang dapat diandalkan selama periode ketidakstabilan pasar. Faktur dan catatan penjualan memfasilitasi transfer kepemilikan produk Perdagangan Adil secara transparan dan tepat waktu serta memungkinkan penelusuran Premi Perdagangan Adil.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
8.2.3.a	Transaksi Perdagangan Adil yang Transparan. Pemegang Sertifikat memfasilitasi transaksi Perdagangan Adil yang transparan dan efisien dengan menanggapi secara jelas dan tepat waktu terhadap perjanjian dan/atau penawaran tertulis dari pembeli Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Meskipun merupakan tanggung jawab pembeli untuk menerbitkan perjanjian tertulis yang mendefinisikan ketentuan Perdagangan Adil dan menentukan transfer pembayaran Premi, Pemegang Sertifikat bertanggung jawab untuk menanggapi dengan jelas perjanjian atau penawaran yang diterbitkan.
8.2.3.a-1	Pemegang Sertifikat memberitahukan kepada pembeli jika mereka belum menerima perjanjian transaksi tertulis yang diharapkan dari pembeli mereka atau telah menerima perjanjian yang tidak sesuai dengan Standar Produksi Pertanian.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
8.2.3.b	Pemenuhan persyaratan transaksi Perdagangan Adil. Pemegang Sertifikat menghormati ketentuan perjanjian transaksi tertulis yang dibuat dengan pembeli Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
8.2.3.c	Catatan penjualan Perdagangan Adil. Pemegang Sertifikat menyimpan catatan semua penjualan produk Bersertifikat Perdagangan Adil kepada pembeli Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
8.2.3.c-1	Informasi yang tercantum mencakup setidaknya: ID Perdagangan Adil dari pembeli; • produk mana yang bersertifikasi Perdagangan Adil (Fair Trade); • volume yang dijual sebagai Bersertifikat Perdagangan Adil; • tanggal transaksi; • nomor referensi, kode, atau pengenal unik lainnya yang memudahkan pengaitan transaksi dengan penjualan yang bersangkutan; dan, • Dokumentasi bank mengenai harga dan pembayaran premi.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
8.2.3.c-2	Catatan penjualan produk perdagangan adil disimpan minimal selama tiga tahun.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
8.2.3.d	Faktur penjualan Perdagangan Adil. Pemegang Sertifikat menerbitkan faktur penjualan Perdagangan Adil dan pembayaran Premi Perdagangan Adil secara akurat dan tepat waktu.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Faktur berfungsi sebagai catatan resmi pengalihan kepemilikan dan diperlukan untuk semua penjualan produk Perdagangan Adil dan pembayaran Premi. Ketika harga produk dan Premi Perdagangan Adil yang terkait ditagih bersama, faktur harus memberikan rincian item yang jelas yang menunjukkan nilai spesifik untuk setiap komponen.
8.2.3.d-1	Tanggal faktur sesuai dengan dokumen transaksi terkait lainnya.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
8.2.3.d-2	Pemegang Sertifikat menerbitkan faktur dengan segera dan tidak sengaja menunda penerbitannya.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
8.2.3.e	Catatan penjualan Perdagangan Adil. Pemegang Sertifikat menyimpan catatan penjualan Perdagangan Adil yang jelas, komprehensif, dan akurat.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Kriteria ini mengacu pada dokumentasi penjualan antara Pemegang Sertifikat dan pembeli Perdagangan Adil. Dalam pengaturan konsinyasi, produsen tidak menerbitkan atau menyimpan dokumentasi penjualan karena tidak ada pengalihan kepemilikan hukum produk pada saat pengiriman. Ketiadaan dokumen penjualan ini tidak boleh dianggap sebagai ketidaksesuaian, melainkan dokumen pengalihan atau pengiriman dapat diterima. Untuk informasi lebih lanjut mengenai konsinyasi produk Perdagangan Adil, lihat Panduan Fair Trade USA tentang Penggunaan Konsinyasi dan persyaratan terkait dalam Standar Perdagangan.
8.2.3.e-1	Catatan penjualan mencakup, paling tidak: • ID Perdagangan Adil dari Pemegang Sertifikat; • ID Perdagangan Adil dari pembeli Perdagangan Adil; • indikasi produk mana yang bersertifikasi Perdagangan Adil; • karakteristik relevan dari produk Perdagangan Adil (jika ada); • volume produk yang dijual sebagai produk Bersertifikat Perdagangan Adil; • harga yang dibayarkan untuk produk Perdagangan Adil; • Premi Perdagangan Adil (terpisah dari harga); dan, • tanggal transaksi yang berlaku.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Jika semua produk dalam dokumen penjualan bersertifikasi Perdagangan Adil (Fair Trade Certified), hal ini harus dicantumkan dalam dokumen tersebut.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
8.2.3.f	Stok produk Perdagangan Adil yang telah disertifikasi sebelumnya. Pemegang Sertifikat tidak menjual produk apa pun yang berlabel Bersertifikat Perdagangan Adil yang diproduksi lebih dari satu tahun sebelum sertifikasi diberikan.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Hal ini berlaku untuk produk yang dimiliki oleh Pemegang Sertifikat, Anggota Sertifikat, atau entitas di luar cakupan.

SUB-MODUL 8.3: Pergerakan Premi Perdagangan Adil yang Transparan.

Tujuan 8.3.1: Pembayaran Premi Perdagangan Adil bersifat transparan dan akurat.

Niat: Pemegang Sertifikat menjaga kepemilikan, integritas, dan transfer Premi Perdagangan Adil tepat waktu dengan memelihara rekening yang ditunjuk, memastikan transfer yang akurat, dan melacak semua pergerakan Premi untuk menjamin transparansi dan pengelolaan yang tepat. Langkah-langkah diambil untuk memastikan bahwa perhitungan, pembayaran, dan/atau transfer Premi Perdagangan Adil sesuai dengan persyaratan Fair Trade USA.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
8.3.1.a	Rekening bank khusus untuk Premi Perdagangan Adil. Pemegang Sertifikat memberikan rincian rekening bank yang ditunjuk kepada pembeli Perdagangan Adil yang akan menerima Premi Perdagangan Adil.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
8.3.1.b	Transfer premi perdagangan adil yang akurat. Pemegang Sertifikat memastikan bahwa jumlah Premi Perdagangan Adil yang penuh dan benar telah ditransfer ke Komite Perdagangan Adil (FTC) tanpa pengurangan.	—	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku untuk Sertifikat di mana Premi Perdagangan Adil disetorkan langsung ke rekening FTC. Jika Pemegang Sertifikat diwajibkan oleh hukum setempat untuk membayar pajak atas Premi dan pajak tersebut dipotong dari Premi, maka dokumentasi dan rincian yang jelas tentang perhitungan dan pembayaran pajak harus dilacak, dicatat, dan dikomunikasikan secara jelas kepada FTC.
8.3.1.b-1	Premi ditransfer ke FTC paling lambat 30 hari setelah Pemegang Sertifikat menerima Premi.	—	Tahun 0	Tahun 0	

SUB-MODUL 8.4: Penyediaan pembiayaan, input, dan layanan.

Tujuan 8.4.1 Setiap pembiayaan, layanan, dan input yang disediakan oleh Pemegang Sertifikat tunduk pada persyaratan yang adil dan transparan.

Niat: Setiap pinjaman, kredit, pembiayaan awal, uang muka, input, layanan, atau bentuk dukungan lain yang diberikan oleh Pemegang Sertifikat mencakup persyaratan yang adil dan transparan serta bebas dari praktik eksploitatif dan biaya tersembunyi.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
8.4.1.a	Praktik dan persyaratan pembiayaan yang transparan. Pemegang Sertifikat dan penerima pinjaman, kredit, atau pembiayaan awal telah menyetujui sebelumnya suku bunga yang berlaku dan syarat dan ketentuan yang adil.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku bagi Pemegang Sertifikat yang tidak memberikan kredit, pinjaman, atau pembayaran di muka kepada petani atau pekerja. Kriteria ini berlaku untuk setiap kredit, pembiayaan awal, pinjaman, atau instrumen pemberian pinjaman keuangan atau pembayaran di muka lainnya yang ditawarkan oleh Pemegang Sertifikat kepada Anggota Sertifikat, petani, atau pekerja, terlepas dari apakah entitas tersebut termasuk dalam atau di luar cakupan.
8.4.1.a-1	Pemegang Sertifikat tidak mengenakan suku bunga yang lebih tinggi daripada yang tersedia di lembaga keuangan lokal yang bereputasi baik.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
8.4.1.b	Penyediaan input dan layanan yang transparan. Pemegang Sertifikat memberikan rincian biaya yang jelas, koheren, dan transparan untuk setiap input dan/atau layanan yang diberikan untuk mendukung produksi dan/atau pengolahan.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku bagi Pemegang Sertifikat yang tidak menyediakan input atau layanan kepada petani atau pekerja. Input adalah pestisida, pupuk, benih, mesin, atau produk lain yang diberikan kepada petani dengan imbalan biaya atau dengan harga yang dipotong dari harga produk.
8.4.1.b-1	Segala masukan dan/atau jasa yang diberikan oleh Pemegang Sertifikat tidak melebihi harga pasar wajarnya.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

SUB-MODUL 8.5: Penangguhan dan pencabutan sertifikat.

Tujuan 8.5.1: Aturan Perdagangan Adil dihormati selama penangguhan.

Niat: Untuk memastikan bahwa kewajiban kontraktual dan batasan perdagangan dihormati selama penangguhan dan bahwa penyebab penangguhan diselesaikan dalam jangka waktu yang dibutuhkan.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
8.5.1.a	Kewajiban kontraktual selama penangguhan Selama periode penangguhan, Pemegang Sertifikat memenuhi semua kontrak Perdagangan Adil, perjanjian pembelian, dan/atau perjanjian pasokan yang ada.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Kriteria ini hanya merujuk pada kontrak dan hubungan perdagangan yang berkaitan dengan Fair Trade USA.
8.5.1.a-1	Pemegang Sertifikat tidak menandatangani kontrak baru dengan pembeli Perdagangan Adil yang belum pernah bertransaksi dengannya dalam 12 bulan terakhir.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	
8.5.1.b	Pembatasan perdagangan selama penangguhan Selama periode penangguhan, Pemegang Sertifikat tidak memperdagangkan lebih dari 50% dari volume Perdagangan Adil yang diperdagangkan dalam 12 bulan sebelumnya, atau total volume Perdagangan Adil yang dikontrak sebelum penangguhan—mana pun yang lebih rendah.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	

Tujuan 8.5.2: Pemegang Sertifikat yang dicabut sertifikasinya tidak menjual produk Bersertifikat Perdagangan Adil.

Niat: Untuk memastikan bahwa penjualan produk Perdagangan Adil kepada pembeli yang sertifikasinya telah dicabut dicegah, sehingga menjaga kredibilitas program.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
8.5.2.a	Tidak ada penjualan produk Fair Trade kepada pembeli yang sertifikasinya telah dicabut. Pemegang Sertifikat tidak menjual atau mengirimkan produk apa pun yang bersertifikasi Perdagangan Adil kepada pembeli sejak tanggal pencabutan sertifikasi resminya.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Kontrak atau perjanjian pembelian apa pun yang belum dikirim pada tanggal pencabutan sertifikasi tidak boleh ditandai atau dianggap sebagai Bersertifikat Perdagangan Adil.

SUB-MODUL 8.6: Penggunaan Label Perdagangan Adil pada Produk Jadi.

Tujuan 8.6.1: Pemegang Sertifikat menggunakan label Perdagangan Adil secara bertanggung jawab.

Niat: Pemegang Sertifikat tidak menerapkan label Perdagangan Adil pada versi jadi produk Bersertifikat Perdagangan Adil tanpa persetujuan dari Fair Trade USA.

Kriteria dan Persyaratan		Penerapan			Klarifikasi
		MBO	Jaringan	Agribisnis	
8.6.1.a	Aturan untuk memberi label produk jadi dengan label Perdagangan Adil (Fair Trade): Pemegang Sertifikat tidak menjual produk jadi yang diberi label Bersertifikat Perdagangan Adil tanpa perjanjian lisensi dari Fair Trade USA atau instruksi tertulis dari pembeli berlisensi.	Tahun 0	Tahun 0	Tahun 0	Tidak berlaku bagi Pemegang Sertifikat yang tidak menjual produk jadi berlabel Bersertifikat Perdagangan Adil dalam bentuk akhir yang siap dipasarkan. Lihat Panduan Penggunaan Label dan Bahasa Bersertifikat Fair Trade USA untuk persyaratan lebih lanjut terkait bahasa dan penggunaan seputar label Bersertifikat Perdagangan Adil.

Lampiran A

Log Perubahan Terperinci



APS 1.2 Kriteria Pemenuhan	Submodul 2.0	Kriteria Pemenuhan APS 2.0	Perubahan
1.1.1.a			Dihapus
1.1.1.b			Dihapus
1.1.2.a	Cakupan dan Struktur Program Fair Trade USA	1.1.1.a (Identifikasi Peserta Premi Fair Trade), 1.1.1.b (Identifikasi kelompok minoritas yang diwakili dalam Program Fair Trade), 1.1.2.a (Ketentuan Komite Fair Trade dalam Struktur Program Fair Trade), 1.1.2.b (Prosedur pemilihan untuk Komite Fair Trade), 1.1.3.b (Persetujuan demokratis atas prosedur pemilihan Komite Fair Trade)	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah tujuan 1.1.1 (Pemegang Sertifikat memahami program Fair Trade dan memastikan bahwa Peserta Premi Fair Trade diidentifikasi, dimasukkan, dan diwakili dengan benar dalam struktur Program Fair Trade, termasuk representasi proporsional kelompok minoritas), 1.1.2 (Komite Fair Trade dipilih, dibentuk, dan dioperasikan oleh Peserta Premi Fair Trade) dan 1.1.3 (Peserta Premi Fair Trade menyetujui struktur Program Fair Trade dan prosedur pemilihan melalui proses pengambilan keputusan berbasis mayoritas yang tepat) untuk mengklarifikasi penyertaan dan representasi Peserta Premi Fair Trade dalam struktur Program Fair Trade, identifikasi dan partisipasi kelompok minoritas dalam Program Fair Trade, peran Komite Fair Trade, dan prosedur pemilihan Komite Fair Trade.

1.1.2.b	Cakupan dan Struktur Program Fair Trade USA	1.1.3.b (Persetujuan demokratis atas prosedur pemilihan Komite Fair Trade)	Dimodifikasi untuk mencakup persetujuan atas Struktur Program Fair Trade oleh Peserta Premi Fair Trade.
	Cakupan dan Struktur Program Fair Trade USA	1.1.3.a (Komunikasi struktur Program Fair Trade)	Topik baru ditambahkan terkait komunikasi struktur program Fair Trade kepada Peserta Premi Fair Trade.
1.1.2.c	Komite Akuntabilitas dan Perdagangan yang Adil: Tata Kelola dan Kapasitas	1.3.1.a (Pemilihan Komite Fair Trade)	Dimodifikasi untuk memperjelas dengan lebih baik prosedur pemilihan Komite Fair Trade.
1.1.2.d		1.3.3.e (Pengamat tanpa hak suara dalam pertemuan Komite Perdagangan yang Adil)	Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan bagi pengamat tanpa hak suara yang ditunjuk oleh Pemegang Sertifikat.
1.1.2.e	Akuntabilitas serta Tata Kelola dan Kapasitas Komite Fair Trade	1.3.1.b (Independensi Komite Fair Trade)	Narasi diubah pada topik yang terkait dengan Independensi Komite Fairtrade.
1.1.2.f		1.3.2.a (Konstitusi Komite Fair Trade dan tata kelola), 1.3.2.b (Konstitusi FTC tentang pemilihan umum yang demokratis dan perwakilan), 1.3.2.c (Konstitusi FTC tentang pengelolaan Premi Fair Trade dan perlindungan fiskal), 1.3.2.d (persetujuan Konstitusi FTC dan aksesibilitas), dan 1.3.2.e (Peraturan untuk Distribusi dan Tata Kelola Premi di Berbagai FTC)	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria terpisah di bawah Tujuan 1.3.2 (Otoritas, peran, tanggung jawab, proses pengambilan keputusan, prinsip representasi, dan perlindungan keuangan Komite Fair Trade diformalkan melalui Konstitusi tertulis dan disetujui oleh Peserta Premi Fair Trade) untuk memperjelas dengan lebih baik persyaratan untuk keberadaan Komite Fair Trade dalam konstitusi, pengakuan Peserta Premi Fair Trade (FTPP) sebagai badan pengambil keputusan tertinggi dalam konstitusi, persyaratan konstitusi, serta persetujuan dan persyaratan jika terdapat beberapa FTC.
1.1.3.a	Partisipasi, Pengambilan Keputusan, dan Akuntabilitas Rapat Umum	1.2.1.a (Partisipasi Majelis Umum), 1.2.1.c (Kompensasi untuk peserta Majelis Umum), 1.2.1.e (Risalah Sidang Umum), 1.2.1.f (Aksesibilitas aturan dan keputusan Majelis Umum)	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah 1.2.1 (Peserta Premi Fair Trade secara bersama-sama mendiskusikan, memutuskan, dan menyetujui berbagai hal di Program Fair Trade, dan menerima informasi tentang pekerjaan dan keputusan Komite Fair Trade) untuk memperjelas dengan lebih baik partisipasi rapat umum,

			kompensasi waktu yang dihabiskan dalam Rapat Umum, persyaratan untuk Aturan Rapat Umum
1.1.3.b	Akuntabilitas serta Tata Kelola dan Kapasitas Komite Fair Trade	1.1.3.a (Frekuensi rapat FTC)	Dimodifikasi untuk memperjelas frekuensi pertemuan FTC.
1.1.3.c	Akuntabilitas serta Tata Kelola dan Kapasitas Komite Fair Trade	1.3.3.c (Risalah rapat FTC)	Dimodifikasi untuk memperjelas dengan lebih baik persyaratan risalah pertemuan FTC
1.1.3.d	Akuntabilitas serta Tata Kelola dan Kapasitas Komite Fair Trade	1.6.1.b (Transparansi Premi Fair Trade)	Dimodifikasi untuk memperjelas dengan lebih baik informasi mengenai Premi Fair Trade yang harus diberikan kepada FTTP.
1.1.4.c dan 1.1.4.b	Akuntabilitas serta Tata Kelola dan Kapasitas Komite Fair Trade	1.3.1.c (Pelatihan anggota Komite Fair Trade)	1.1.4.c digabungkan ke 1.1.4.b untuk memperjelas dengan lebih baik persyaratan terkait pelatihan anggota Komite Fair Trade
1.1.4.d	Partisipasi Rapat Umum, Pengambilan Keputusan, dan Akuntabilitas serta Tata Kelola dan Kapasitas Komite Fair Trade	1.2.1.b (Fasilitasi Pemegang Sertifikat pada pertemuan Rapat Umum), 1.3.3.d (Fasilitasi Pertemuan FTC), 1.3.3.f (Kompensasi untuk anggota FTC)	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah tujuan 1.2.1 (Peserta Premi Fair Trade secara bersama-sama mendiskusikan, memutuskan, dan menyetujui berbagai masalah Program Fair Trade, serta menerima informasi tentang pekerjaan dan keputusan Komite Fair Trade) dan 1.3.3 (Tata Kelola dan Kapasitas Komite Fair Trade) untuk mengklarifikasi dengan lebih baik persyaratan terkait fasilitasi pertemuan FTC oleh Pemegang Sertifikat dan kompensasi.
	Akuntabilitas serta Tata Kelola dan Kapasitas Komite Fair Trade	1.3.3.b (Aturan rapat FTC)	Menambahkan kriteria baru untuk memperjelas aturan pertemuan FTC.
1.2.1.a / 1.2.1.b / 1.2.1.d	Pengkajian Kebutuhan dan Penetapan Prioritas	1.4.1.a (Pengkajian Kebutuhan)	Dimodifikasi dan digabungkan dengan 1.2.1.b dan 1.2.1.d untuk mengklarifikasi dengan lebih baik siapa yang bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian kebutuhan dan memperbaruinya setidaknya setiap tiga tahun.

1.2.1.a / 1.2.1.c	Pengkajian kebutuhan dan penetapan prioritas	1.4.1.c (Inklusivitas dan Keterwakilan dari Pengkajian Kebutuhan)	Dimodifikasi dan digabungkan dengan 1.2.1.c untuk memperjelas dengan lebih baik inklusivitas dan keterwakilan dari pengkajian kebutuhan.
1.2.2.a	Perencanaan, Implementasi, dan Pembelajaran Premi Fair Trade	1.5.1.a (Pengembangan Rencana Premium Perdagangan yang Adil)	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah tujuan 1.5.1 untuk memperjelas pengembangan Rencana Premi Fair Trade dan penggunaannya.
1.2.2.b / 1.2.2.c / 1.2.2.d	Perencanaan, Implementasi, dan Pembelajaran Premi Fair Trade	1.5.1.c (Implementasi Rencana Premium Perdagangan yang Adil)	Dimodifikasi dan digabungkan dengan 1.2.2.c dan 1.2.2.d untuk memperjelas dengan lebih baik persyaratan penerapan Rencana Premi Fair Trade.
1.2.2.e / 1.1.2.f	Perencanaan, Implementasi, dan Pembelajaran Premi Fair Trade	1.5.1.b (Persetujuan Rencana Premi Fair Trade)	Digabungkan dengan 1.1.2.f untuk memperjelas dengan lebih baik proses persetujuan Rencana Premi Fair Trade dan perubahan setelah persetujuan Rencana Premi Fair Trade.
1.2.2.f / 1.2.4.a	Perencanaan, Implementasi, dan Pembelajaran Premi Fair Trade	1.5.1.d (Evaluasi Rencana Premi Fair Trade)	Digabungkan dengan 1.2.4.a untuk memperjelas dengan lebih baik persyaratan evaluasi Rencana Premi Fair Trade dan menentukan bahwa pemegang sertifikat mengomunikasikan Evaluasi Rencana Premi Fair Trade.
	Pengeluaran, Transparansi, dan Kendali Keuangan Premi Fair Trade	1.6.1.a (Kepemilikan Premi Perdagangan yang Adil)	Topik baru ditambahkan mengenai kepemilikan Premi Fair Trade
1.2.3.a	Pengeluaran, Transparansi, dan Kendali Keuangan Premi Fair Trade	1.6.1.d (Penggunaan Premi Perdagangan yang Adil)	Dimodifikasi untuk memperjelas dengan lebih baik persyaratan mengenai penggunaan Premi Fair Trade.
1.2.4.b		1.6.2.a (rekening bank Premi Fair Trade)	Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan mengenai rekening bank Premi Fair Trade
1.2.4.c	Pengeluaran, Transparansi, dan Kendali Keuangan Premi Fair Trade	1.6.1.c (Persyaratan untuk FTC mengelola jumlah Premi yang signifikan), 1.6.2.b (audit pihak ketiga pada Premi Fair Trade), 1.6.2.c (pembentukan badan hukum Komite Fair Trade)	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah tujuan 1.6.1 (Mengurangi risiko penyalahgunaan atau manajemen yang buruk dari Premi) dan 1.6.2 (Struktur dan perlindungan disediakan untuk memastikan bahwa Premi Fair Trade

			dibelanjakan secara transparan dan tepat) untuk mengklarifikasi bahwa FTC harus diberi tahu tentang kewajiban untuk membentuk badan hukum terpisah jika mereka menerima lebih dari \$150.000 USD dan untuk mengklarifikasi dengan lebih baik persyaratan untuk audit pihak ketiga atas Premi Fair Trade dan Ketentuan untuk mendirikan badan hukum.
		1.6.1.e (Pengawasan Premi Perdagangan yang Adil)	Ditambahkan untuk memperjelas pengawasan Premi Fair Trade
		1.6.2.d (Sistem akuntansi Premi Fair Trade)	Topik baru ditambahkan terkait dengan persyaratan sistem Akuntansi Premi Fair Trade.
1.3.1.a			Dihapus
1.3.2.a			Dihapus
2.1.1.a	Kerja Paksa, Kerja Terikat, dan Kerja Wajib. Pekerja Anak dan Pekerja Muda.	3.1.1.a (Tidak ada kerja paksa), 3.1.1.b (Tidak ada kerja terikat), 3.1.1.c (Tidak ada kerja narapidana), 3.1.1.d (Tidak ada penahanan upah), 3.1.1.e (Tidak ada isolasi tenaga kerja), 3.1.1.g (akses ke dokumen identitas dan properti pribadi), 3.1.1.h (Tidak ada ancaman tanpa dasar), 3.1.1.i (syarat pinjaman yang wajar), 3.1.2.a (Tidak ada praktik rekrutmen dengan paksaan), 3.1.2.b (Tidak ada klaim pekerjaan palsu dalam rekrutmen), 3.1.2.c (Tidak ada ketentuan rekrutmen yang terkait dengan pekerjaan keluarga), 3.1.2.d (Tidak ada manipulasi perjanjian kerja), 3.1.2.e (Tidak ada rekrutmen untuk pekerjaan berbahaya atau terlarang), 3.2.1.a (Pekerja anak dan usia kerja minimum) dan 3.2.1.b (Anak-anak di tempat kerja).	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah tujuan 3.1.1 (Semua pekerja secara sukarela memberikan pekerjaan atau layanan), 3.1.2 (Pekerja tidak dipekerjakan melalui praktik pemaksaan atau persyaratan yang menipu) dan 3.2.1 (Anggota Sertifikat tidak terlibat dalam pekerja anak) untuk memberikan kejelasan yang lebih besar mengenai berbagai jenis larangan dan aturan yang terkait dengan kerja sukarela, ketentuan perekrutan pekerja, dan pekerja anak.
	Kerja Paksa, Kerja Terikat, dan Kerja Wajib.	3.1.1.f (Pengunduran diri sukarela)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik yang ada terkait dengan pengakhiran pekerjaan secara sukarela.

	Kerja Paksa, Kerja Terikat, dan Kerja Wajib.	3.1.1.j (Akses ke dokumen identitas dan properti pribadi)	Kriteria baru ditambahkan terkait dengan ketersediaan dokumen identitas dan properti pribadi.
	Kerja Paksa, Kerja Terikat, dan Kerja Wajib.	3.1.3.a (Kebebasan bergerak di tempat kerja)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru tentang hak bergerak bebas di tempat kerja.
	Kerja Paksa, Kerja Terikat, dan Kerja Wajib.	3.1.3.b (Kebebasan bergerak di perumahan yang disediakan pemberi kerja)	Menambahkan kriteria baru untuk topik baru terkait kebebasan bergerak karyawan dalam akomodasi yang disediakan.
	Kerja Paksa, Kerja Terikat, dan Kerja Wajib.	3.1.3.c (Akses pekerja ke air minum dan fasilitas sanitasi)	kriteria baru ditambahkan untuk topik baru terkait Akses ke fasilitas air minum yang aman dan sanitasi bagi pekerja
	Kerja Paksa, Kerja Terikat, dan Kerja Wajib.	3.1.3.d (Pemilihan perumahan dan transportasi oleh pekerja)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru terkait dengan pilihan perumahan dan transportasi pekerja
	Kerja Paksa, Kerja Terikat, dan Kerja Wajib.	3.1.3.e (Otonomi dan privasi pekerja)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru terkait penghormatan terhadap otonomi dan privasi pekerja.
2.2.1.a	Pekerja Anak dan Pekerja Muda.	3.2.1.a (Tidak ada pekerja anak)	Dimodifikasi untuk memasukkan topik usia kerja minimum.
2.2.2.a	Pekerja Anak dan Pekerja Muda.	3.2.2.a (Perlindungan pekerja muda), 3.2.2.b (Kondisi kerja yang sah), dan 3.2.2.c (Pekerjaan ringan yang aman bagi pekerja muda).	Dimodifikasi dan dibagi menjadi beberapa kriteria di bawah 3.2.2 (Pekerja muda dilindungi) untuk mengatur pekerjaan pekerja muda.
	Anak-anak dan Pekerja Muda	3.2.2.d (Jadwal kerja yang sesuai untuk pekerja muda)	Kriteria baru ditambahkan terkait dengan jadwal kerja yang sesuai dengan usia untuk karyawan muda.
	Anak-anak dan Pekerja Muda	3.2.2.e (Batas jam kerja untuk pekerja muda)	Kriteria baru ditambahkan terkait jam kerja maksimum yang diizinkan untuk karyawan muda.
	Anak-anak dan Pekerja Muda	3.2.2.f (Pembatasan pekerjaan berbahaya bagi pekerja muda)	Kriteria baru ditambahkan mengenai pembatasan tugas berbahaya bagi pekerja muda.

2.2.2.b	Anak-anak dan Pekerja Muda	3.2.3.a (Pekerjaan oleh anggota keluarga yang aman), 3.2.3.b (Pengawasan orang dewasa dalam pekerjaan oleh anggota keluarga), 3.2.3.c (Keseimbangan antara pekerjaan oleh anggota keluarga dan pendidikan), dan 3.2.3.d (Pembatasan keselamatan untuk pekerjaan oleh anggota keluarga).	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah 3.2.3 (Anak-anak petani yang terlibat dalam pekerjaan oleh anggota keluarga hanya melakukan pekerjaan ringan dalam kondisi aman) untuk mengatur partisipasi anak-anak petani dalam pekerjaan pertanian keluarga.
2.2.3.a	Anak-anak dan Pekerja Muda	3.2.2.a (Catatan pekerja muda)	Mengklarifikasi persyaratan untuk anggota individu dan agribisnis
2.2.3.b	Sistem Manajemen Anggota Sertifikat untuk Hak Asasi Manusia di Tempat Kerja	3.5.1.a (Pencegahan, mitigasi, dan respons terhadap pelanggaran hak asasi manusia).	Digabungkan ke 3.5.1.a untuk mencakup mitigasi risiko pekerja anak.
2.3.1.a	Kebebasan Berserikat dan Hak untuk Perundingan Kolektif	3.4.1.a (Hak pekerja untuk berorganisasi), 3.4.1.b (Hak pekerja untuk terlibat dalam perundingan kolektif), 5.4.2.a (Otonomi organisasi pekerja), 5.4.2.d (Akses perwakilan organisasi pekerja ke pekerja) dan 3.4.2.c (Afiliasi organisasi pekerja).	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria berikut di bawah 3.4.1 (Pekerja bebas untuk mendirikan atau bergabung dengan organisasi pekerja independen pilihan mereka sendiri dan terlibat dalam perundingan kolektif), 3.4.2 (Anggota Sertifikat tidak mengganggu kemampuan organisasi pekerja untuk mengatur, mewakili, dan bernegosiasi atas nama pekerja) dan 5.4.2 (Organisasi pekerja dapat dengan bebas mengatur, bernegosiasi atas nama, dan memberi advokasi untuk kepentingan pekerja) untuk memberikan kejelasan yang lebih besar mengenai hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif.
2.3.1.b	Kebebasan Berserikat dan Hak untuk Perundingan Kolektif	3.4.3.a (Nondiskriminasi terhadap kegiatan pengaturan pekerja) dan 3.4.3.b (Perlindungan terhadap pembalasan dari perwakilan pekerja)	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria baru di bawah 3.4.3 (Pekerja tidak mengalami dampak dari pengaturan) untuk memberikan kejelasan yang lebih baik.
2.4.1.a	Diskriminasi, Pelecehan, dan Kekerasan	3.3.1.a (Larangan diskriminasi di tempat kerja), 3.3.1.b (Larangan diskriminasi dalam perekrutan), 3.3.1.c (Larangan pengujian pekerja atau pelamar yang tidak relevan) dan 3.3.2.b (Akses yang adil terhadap manfaat).	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah 3.3.1 (Pekerja dibebaskan dari praktik ketenagakerjaan yang diskriminatif) untuk mengatur dan menentukan larangan yang terkait dengan praktik ketenagakerjaan yang diskriminatif.

	Diskriminasi, Pelecehan, dan Kekerasan.	3.3.1.e (Hak status yang dilindungi)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru yang berkaitan dengan hak status dilindungi.
	Diskriminasi, Pelecehan, dan Kekerasan.	3.3.1.f (Akomodasi yang wajar)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru terkait akomodasi yang wajar.
2.4.1.b	Diskriminasi, Pelecehan, dan Kekerasan	3.3.2.a (Kompensasi yang adil)	Klarifikasi tentang kompensasi yang Adil
2.4.2.a	Diskriminasi, Pelecehan, dan Kekerasan	3.3.3.a (Larangan penyalahgunaan dan pemaksaan di tempat kerja), 3.3.3.b (Larangan hukuman fisik), 3.3.3.c (Larangan kekerasan di tempat kerja) dan 3.3.3.d (Praktik keamanan yang bermartabat).	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah 3.3.3 (pekerja bebas dari pelecehan dan kekerasan di Lokasi Fair Trade) untuk melarang pelecehan dan kekerasan apa pun di lokasi Fair Trade.
	Diskriminasi, Kekerasan, dan Pelecehan.	3.3.3.e (Peran petugas keamanan yang sesuai)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru terkait peran yang sesuai untuk petugas keamanan.
	Kebebasan Berserikat dan Hak untuk Perundingan Kolektif.	3.4.1.f (Kebebasan berserikat di wilayah tertentu yang ditetapkan hukum)	Ditambahkan kriteria baru untuk topik baru terkait Kebebasan berserikat di wilayah tertentu yang ditetapkan hukum.
	Kebebasan Berserikat dan Hak untuk Perundingan Kolektif	3.5.1.a (Pencegahan, mitigasi, dan respons terhadap pelanggaran hak asasi manusia)	Ditambahkan kriteria baru untuk topik baru terkait pencegahan, mitigasi, dan respons terhadap pelanggaran hak asasi manusia.
2.4.2.b	Sistem Manajemen Anggota Sertifikat untuk Hak Asasi Manusia di Tempat Kerja	3.5.1.b (Kebijakan hak asasi manusia).	Diklarifikasi dan digabungkan ke 3.5.1.b untuk mencakup implementasi kebijakan kekerasan seksual sebagai bagian dari kebijakan hak asasi manusia.
2.4.2.c	Sistem Manajemen Anggota Sertifikat untuk Hak Asasi Manusia di Tempat Kerja	3.5.1.b (Kebijakan hak asasi manusia).	Diperjelas dan digabungkan ke 3.5.1.b untuk mencakup pelatihan tentang kebijakan kekerasan seksual
2.4.2.d	Diskriminasi, Pelecehan, dan Kekerasan	3.3.1.d (Tidak ada diskriminasi terhadap perempuan)	Dimodifikasi untuk memasukkan konsep status keperawanan dan kontrasepsi.

3.1.1.a	Syarat, Ketentuan, dan Perjanjian Ketenagakerjaan	4.1.1.a (Syarat dan ketentuan pekerjaan)	Dimodifikasi untuk memperjelas syarat kerja wajib, ketentuan, dan hak-hak pekerja.
3.1.1.b	Upah dan Kompensasi	5.2.2.g (Slip Gaji Transparan)	Dimodifikasi untuk mengatur persyaratan yang memastikan pemberian slip gaji yang transparan.
3.1.1.c / 3.1.1.d	Syarat, Ketentuan, dan Perjanjian Kerja	4.1.1.b (Hak dan tanggung jawab ketenagakerjaan.) / 4.1.2.d (Akses ke perjanjian kerja tertulis) 4.1.2.a (Perjanjian kerja tertulis)	Dimodifikasi untuk menjelaskan dengan lebih baik cara mengomunikasikan hak dan tanggung jawab karyawan serta memperjelas akses pekerja ke setiap perubahan atau pembaruan perjanjian kerja. Digabungkan dengan 3.1.1.d untuk mengklarifikasi perjanjian kerja tertulis untuk pekerja sementara dan pekerja permanen.
	Syarat, Ketentuan, dan Perjanjian Kerja	4.1.1.c (Komunikasi syarat, ketentuan, hak, dan tanggung jawab pekerjaan)	Kriteria baru ditambahkan terkait komunikasi syarat kerja, ketentuan, hak dan tanggung jawab dalam bahasa yang dapat dipahami pekerja yang disebutkan dalam 3.1.1.c, 3.1.1.d, dan 3.5.1.a.
3.1.1.c / 3.1.1.d / 3.5.1.a	Syarat, Ketentuan, dan Perjanjian Kerja	4.1.2.b (Isi perjanjian kerja tertulis)	Digabungkan ke 4.1.2.b untuk mengonsolidasikan topik yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap hukum setempat dan Standar Produksi Pertanian menjadi satu kriteria.
	Praktik dan Hubungan Ketenagakerjaan	4.2.1.a (Praktik ketenagakerjaan)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru yang terkait dengan praktik kerja
	Praktik dan Hubungan Ketenagakerjaan	4.2.1.c (Praktik pemutusan hubungan kerja yang adil dan transparan)	Kriteria baru ditambahkan yang membahas topik baru terkait persyaratan penghentian kerja.
	Praktik dan Hubungan Ketenagakerjaan	4.2.1.e (Peningkatan keamanan dan stabilitas ketenagakerjaan secara berkelanjutan)	Kriteria baru ditambahkan pada topik yang ada terkait dengan analisis tenaga kerja dan pemrioritasan peran permanen.

	Praktik dan Hubungan Ketenagakerjaan	4.2.2.e (Perjanjian antara Anggota Sertifikat dan kontraktor tenaga kerja)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru mengenai perjanjian 4.2.3. yang dibuat antara anggota sertifikat dan kontraktor tenaga kerja
3.1.2.a / 3.1.2.b	Praktik dan Hubungan Kerja	4.2.1.d (Informasi tenaga kerja dan pekerjaan)	Digabungkan dengan 3.1.2.b terkait dengan informasi tenaga kerja dan pekerjaan.
3.1.2.c	Praktik dan Hubungan Ketenagakerjaan	4.2.1.b (Status pekerjaan yang adil)	Diubah untuk memperjelas status pekerjaan yang adil serta penggunaan posisi sementara dan permanen.
3.1.3.a	Praktik dan Hubungan Kerja	4.2.2.a (Penggunaan Etis Kontraktor Tenaga Kerja)	Dimodifikasi untuk mengatur alasan penggunaan kontraktor tenaga kerja.
3.1.3.b	Praktik dan Hubungan Ketenagakerjaan	4.2.2d (Perlakuan yang sama terhadap pekerja yang dipekerjakan secara tidak langsung)	Digabungkan ke kriteria baru 4.2.2.d terkait perlakuan yang setara terhadap pekerja yang dipekerjakan secara tidak langsung
3.1.3.c / 3.1.3.d	Praktik dan Hubungan Kerja	4.2.2.b (Penggunaan diprioritaskan pada kontraktor tenaga kerja formal)	Dimodifikasi dan digabungkan dengan 3.1.3.d untuk mengatur pemrioritasan kontraktor tenaga kerja formal bagi Anggota Agribisnis.
3.2.1.a / 3.6.2.e	Lingkungan kerja yang aman dan higienis	6.2.2.a (Sumber daya pertolongan pertama)	Digabungkan dengan 3.6.2.e untuk memperjelas topik yang terkait dengan sumber daya pertolongan pertama yang tersedia di setiap Lokasi Fair Trade
3.2.1.b	Mitigasi risiko	6.1.2.a (Perawatan medis akut untuk cedera atau penyakit di tempat kerja); 6.1.2.b (Tidak ada kehilangan upah selama pemulihan dari insiden di tempat kerja)	Dimodifikasi dan dibagi di bawah kriteria 6.1.2 (Anggota Sertifikat memberikan perawatan medis gratis kepada pekerja untuk masalah kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan) untuk memperjelas persyaratan yang harus diikuti jika terjadi cedera atau sakit.
3.2.1.d	Lingkungan kerja yang aman dan higienis	6.2.1.a (Tempat kerja yang aman); 6.2.1.c (Tempat kerja dalam ruangan yang aman); 6.2.1.d (Memadai sarana keluar di tempat kerja dalam ruangan); 6.2.1.e (Kesiapsiagaan darurat untuk tempat kerja di dalam ruangan);	Diubah dan dibagi menjadi kriteria di bawah 6.2.1 (Tempat kerja aman) untuk lebih menjelaskan persyaratan terkait tempat kerja yang aman

3.2.1.c	Lingkungan kerja yang aman dan higienis	6.2.4.a (Pemeliharaan peralatan); 6.2.4.b (Perangkat keselamatan yang sesuai);	Dimodifikasi dan dibagi di bawah kriteria 6.2.4 (Mesin, peralatan, dan transportasi pekerja yang digunakan di Lokasi Fair Trade aman, dipelihara dengan baik, dan dioperasikan oleh pekerja yang memenuhi syarat) untuk memperjelas persyaratan pemeliharaan peralatan.
3.2.1.e	Lingkungan kerja yang aman dan higienis	6.2.2.b (Mitigasi dan respons terhadap stres panas di lingkungan kerja panas)	Dimodifikasi untuk memperjelas langkah-langkah yang harus diimplementasikan untuk mitigasi stres panas.
3.2.1.h dan 3.2.1.g:	Lingkungan kerja yang aman dan higienis	6.2.5.a (Perlengkapan Perlindungan Pribadi (PPP) yang disediakan pemberi kerja); 6.2.5.b (Penggunaan dan pemeliharaan Perlengkapan Perlindungan Pribadi (PPP) yang tepat);	Dimodifikasi dan dibagi berdasarkan kriteria 6.2.5 (Anggota Sertifikat menyediakan Perlengkapan Perlindungan Pribadi (PPP) gratis kepada mereka yang membutuhkannya) untuk memperjelas persyaratan Perlengkapan Perlindungan Pribadi (PPP).
3.2.2.a	Zat-zat berbahaya	6.3.1.b (Batas paparan yang aman)	Narasi diubah untuk memperjelas topik batas paparan yang aman.
3.2.2.b	Mitigasi risiko	6.1.2.e (Pemeriksaan medis untuk pekerja yang terpapar zat-zat berbahaya)	Dimodifikasi untuk memperjelas kewajiban memberikan pemeriksaan kesehatan bagi pekerja yang terpapar zat-zat berbahaya.
3.2.2.c	Mitigasi risiko	6.1.2.f (Pengujian kolinesterase untuk pekerja yang terpapar bahan penghambat kolinesterase)	Dimodifikasi untuk memperjelas kewajiban untuk memberikan pengujian kolinesterase bagi pekerja yang terpapar bahan penghambat kolinesterase.
3.2.3.a / 3.2.1.f	Mitigasi risiko	6.1.1.a (Komunikasi risiko yang terkait dengan pekerjaan yang berpotensi berbahaya)	Digabungkan dengan 3.2.1.f untuk menjelaskan dengan lebih baik persyaratan terkait pelatihan tentang risiko dan pekerjaan berbahaya.
3.2.3.b	Lingkungan kerja yang aman dan higienis	6.2.1.b (Tanda peringatan bahaya)	Dimodifikasi untuk memperjelas topik tanda peringatan Bahaya
3.2.3.c	Mitigasi risiko	6.1.1.c (Instruksi keselamatan tertulis)	Narasi diubah untuk memperjelas penyediaan instruksi keselamatan tertulis oleh anggota sertifikat kepada pekerja

3.2.3.d			Dihapus
3.2.4.a / 6.1.4.a	Penilaian Risiko & Perencanaan Operasional	2.2.1.a (Penilaian Risiko Terpadu)	Digabung menjadi 6.1.4.a untuk memasukkan risiko pekerjaan.
3.2.4.b	Lingkungan kerja yang aman dan higienis	6.2.2.c (Dokumentasi dan pelaporan insiden K3)	Dimodifikasi untuk menjelaskan dengan lebih baik persyaratan untuk menyimpan catatan insiden K3.
3.2.4.c	Mitigasi risiko	6.1.1.b (Koordinator implementasi K3)	Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan untuk koordinator K3
	Mitigasi risiko	6.1.1.d (Pelatihan untuk tugas-tugas khusus)	Kriteria baru ditambahkan tentang pelatihan untuk individu yang melakukan tugas khusus dan mengoperasikan mesin (seperti yang disebutkan dalam 3.2.3.a)
3.2.4.d		2.3.3.a (Tim Kesehatan & Keselamatan Kerja), 2.3.3.b (Kompetensi Kesehatan & Keselamatan Kerja)	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah Tujuan 2.3.3 (Pemegang Sertifikat membentuk badan perwakilan untuk memfasilitasi dialog sosial dan partisipasi kolektif dalam keselamatan dan kesejahteraan) untuk memperjelas dengan lebih baik peran Tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
	Mitigasi risiko	6.1.2.d (Perawatan medis untuk penyakit serius akibat panas)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru terkait perawatan medis untuk penyakit serius akibat panas di tempat kerja.
3.3.1.a	Upah dan Kompensasi	5.2.1.a (Persyaratan upah minimum), 5.2.1.b (Kompensasi yang adil untuk semua waktu yang disyaratkan di tempat kerja).	Dibagi menjadi kriteria di bawah 5.2.1 (Anggota Sertifikat membayar upah yang adil dan sah kepada pekerja) untuk memperjelas persyaratan mengenai upah dan kompensasi kepada pekerja.
	Upah dan Kompensasi	5.2.1.c (Kompensasi yang adil untuk semua waktu yang disyaratkan di tempat kerja)	Kriteria baru ditambahkan untuk membahas topik baru untuk mengatur gaji lembur dan tarif gaji tinggi lainnya.

	Upah dan Kompensasi	5.2.2.a (Sistem upah yang adil dan transparan)	Menambahkan kriteria baru untuk topik baru terkait dengan sistem upah yang adil dan transparan.
3.3.1.b	Efektivitas Sistem & Peningkatan Berkelanjutan	2.5.3.a (Target upah untuk hidup layak yang jelas)	Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan mengenai identifikasi target upah untuk hidup layak.
3.3.1.c	Efektivitas Sistem & Peningkatan Berkelanjutan	2.5.3.b (Analisis kesenjangan upah untuk hidup layak), 2.5.3.c (Hambatan pada upah untuk hidup layak), 2.5.4.c (Peningkatan berkelanjutan pada upah untuk hidup layak)	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah Tujuan 2.5.3 (Pemegang Sertifikat secara berkelanjutan berkembang menuju pembayaran upah untuk hidup layak kepada tenaga kerja mereka) untuk memperjelas persyaratan pelaksanaan analisis kesenjangan dan pengembangan strategi perbaikan upah untuk hidup layak.
3.3.2.a	Upah dan Kompensasi	5.2.2.b (Pembayaran upah langsung) 5.2.2.d (Penggunaan kompensasi nonmoneter terbatas)	Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan terkait pembayaran upah langsung Dimodifikasi untuk mengatur penggunaan kompensasi nonmoneter dan untuk memasukkan batas maksimum 30% untuk Anggota Agribisnis, sesuai dengan Kebijakan Upah untuk Hidup Layak.
3.3.2.b	Upah dan Kompensasi	5.2.2.c (Kompensasi tepat waktu)	Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan terkait dengan kompensasi tepat waktu
3.3.2.c	Upah dan Kompensasi	5.2.2.e (Pemotongan upah yang transparan) 5.2.2.h (Persyaratan untuk pinjaman pekerja dan uang muka upah)	Dimodifikasi untuk mengatur pengurangan upah secara transparan. Dimodifikasi untuk mengatur persyaratan terkait pinjaman pekerja dan uang muka upah
3.3.2.d	Upah dan Kompensasi	5.2.2.f (Jenis pengurangan upah yang dilarang)	Dimodifikasi untuk mengatur pelarangan jenis pengurangan upah tertentu.

3.3.3.d	Para pekerja bekerja dalam jam kerja yang layak	5.1.3.d (Istirahat menyusui)	Memperjelas persyaratan terkait dengan istirahat untuk menyusui
3.4.1.a / 3.4.2.c	Pekerja bekerja dalam jam kerja yang layak	5.1.1.b (Batas jam kerja mingguan)	Menggabungkan 3.4.1.a dengan 3.4.2.c untuk memperjelas jumlah jam kerja maksimum seorang pekerja setiap minggu, termasuk lembur, dengan mempertimbangkan hukum setempat (Anggota Perorangan/Anggota Agribisnis), perjanjian kerja bersama, atau 56 jam—mana yang paling ketat (untuk Anggota Agribisnis)
3.4.1.b	Para pekerja bekerja dalam jam kerja yang layak	5.1.3.a (Kepatuhan waktu istirahat dan jeda), 5.1.3.b (Jeda untuk air dan toilet), 5.1.3.c (Istirahat makan), 5.1.3.e (Waktu istirahat berbayar),	Dibagi menjadi kriteria di bawah 5.1.3 (Pekerja menerima istirahat yang cukup untuk minum air, istirahat, makan, menggunakan kamar kecil, dan memenuhi kebutuhan dasar lainnya) (untuk memperjelas persyaratan yang terkait dengan istirahat pekerja).
3.4.1.c	Para pekerja bekerja dalam jam kerja yang layak	5.1.1.c (Jumlah maksimum hari kerja berturut-turut tanpa istirahat)	Dimodifikasi untuk memperjelas jumlah maksimum hari kerja berturut-turut yang diizinkan tanpa hari istirahat.
3.4.2.a	Para pekerja bekerja dalam jam kerja yang layak	5.1.2.c (Lembur sukarela.)	Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan bagi Anggota Agribisnis terkait dengan lembur sukarela.
3,4,2,b	Para pekerja bekerja dalam jam kerja yang layak	5.1.1.b (Batasan mingguan pada jam kerja) 5.1.1.a (Jam kerja)	Dimodifikasi untuk memperjelas jumlah jam kerja maksimum seorang pekerja setiap hari.
	Pekerja bekerja dalam jam kerja yang layak	5.1.1.d (Pelarangan kerja lembur berlebihan)	Kriteria baru ditambahkan di bawah topik baru untuk mengatur kerja berlebihan, yang tidak sama dengan lembur
	Para pekerja bekerja dalam jam kerja yang layak	5.1.1.e (Pemantauan jam kerja)	Kriteria baru ditambahkan di bawah topik yang ada yang disebutkan di 3.4.1.a, terkait dengan pemantauan jam kerja.

	Para pekerja bekerja dalam jam kerja yang layak	5.1.2.a (Ambang batas lembur)	Kriteria baru ditambahkan untuk memperjelas ambang batas lembur, yang tidak lagi terbatas pada jumlah jam tetap.
	Pekerja bekerja dalam jam kerja yang layak	5.1.2.b (Praktik lembur yang transparan)	Kriteria baru ditambahkan untuk memastikan bahwa praktik lembur dikomunikasikan kepada pekerja secara transparan.
	Manfaat dan Akses ke Layanan Dasar	5.3.1.a (Penyediaan perlindungan sosial dan tunjangan)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik yang ada terkait dengan perlindungan dan manfaat sosial.
3.3.3.a / 3.3.3.b	Manfaat dan Akses ke Layanan Dasar	5.3.2.d (Cuti sakit sah), 5.3.2.f (Cuti liburan yang memadai)	Digabungkan ke kriteria 5.3.2.d untuk memodifikasi persyaratan terkait cuti sakit sah dan digabungkan ke kriteria 5.3.2.f untuk memodifikasi persyaratan terkait cuti liburan sah. Jumlah hari liburan dan hari cuti sakit tetap dihapus.
3.3.3.c	Manfaat dan Akses ke Layanan Dasar	5.3.2.e (Cuti melahirkan yang bermartabat)	Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan cuti melahirkan.
3.3.4.a	Manfaat dan Akses ke Layanan Dasar	5.3.1.b (Tunjangan kesehatan)	Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan terkait dengan manfaat layanan kesehatan
3.3.4.c	Manfaat dan Akses ke Layanan Dasar	5.3.1.c (Tunjangan pensiun)	Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan terkait tunjangan pensiun.
3.3.4.b	Manfaat dan Akses ke Layanan Dasar	5.3.1.d (Tunjangan kompensasi pekerja)	Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan terkait tunjangan kompensasi pekerja.
	Manfaat dan Akses ke Layanan Dasar	5.3.2.a (Manfaat cuti)	Menambahkan kriteria baru untuk topik baru yang terkait dengan manfaat cuti
	Manfaat dan Akses ke Layanan Dasar	5.3.2.b (Prosedur cuti yang jelas)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru yang terkait dengan prosedur cuti.
	Manfaat dan Akses ke Layanan Dasar	5.3.2.c (Penggunaan manfaat cuti secara bebas)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru terkait penggunaan manfaat cuti secara bebas.
3.5.1.a	Syarat, Ketentuan, dan Perjanjian Kerja	4.1.2.c (Perjanjian kerja sebelumnya dengan pekerja migran yang direkrut)	Dimodifikasi untuk menjelaskan dengan lebih baik persyaratan minimum yang harus dipenuhi

			oleh perjanjian kerja dengan pekerja migran yang direkrut.
3.5.1.b	Praktik dan Hubungan Kerja	4.2.4.b (Rantai pasok tenaga kerja yang transparan)	Dimodifikasi untuk diterapkan pada semua pekerja, bukan hanya pekerja migran.
3.5.1.c	Praktik dan Hubungan Ketenagakerjaan	4.2.4.a (Penggunaan perekrut pihak ketiga) 4.2.4.c (Persyaratan perekrut tenaga kerja pihak ketiga) dan 4.2.4.d (Persyaratan untuk perekrut pihak ketiga yang juga bertindak sebagai kontraktor tenaga kerja)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru terkait rekrutmen melalui entitas pihak ketiga. Dimodifikasi untuk memperluas persyaratan perekrut tenaga kerja pihak ketiga pada semua pekerja, bukan hanya pekerja migran dan untuk memperjelas persyaratan untuk perekrut pihak ketiga yang juga berfungsi sebagai kontraktor tenaga kerja.
3.5.2.a	Praktik dan Hubungan Ketenagakerjaan	4.2.3.a (Tidak ada biaya rekrutmen, jaminan, atau utang) 4.2.3.b (pemberi kerja yang bertanggung jawab atas biaya rekrutmen)	Dimodifikasi untuk mengklarifikasi bahwa biaya rekrutmen untuk semua pekerja, bukan hanya pekerja migran, harus dibayar oleh pemberi kerja dan pelarangan pembayaran oleh pekerja untuk biaya rekrutmen, jaminan, atau utang apa pun
3.6.1.a	Lingkungan kerja yang aman dan higienis	6.2.3.b (Air minum yang aman di tempat kerja)	Dimodifikasi untuk menjelaskan dengan lebih baik persyaratan air minum yang aman di tempat kerja.
3.6.1.b	Lingkungan kerja yang aman dan higienis	6.2.3.c (Fasilitas sanitasi di fasilitas pengolahan dan/atau pengemasan)	Dimodifikasi untuk menjelaskan dengan lebih baik langkah-langkah yang harus diimplementasikan untuk memastikan ketersediaan fasilitas sanitasi di fasilitas pengolahan dan/atau pengemasan.
3.6.1.c	Lingkungan kerja yang aman dan higienis	6.2.3.d (Fasilitas sanitasi di peternakan)	Dimodifikasi untuk menjelaskan dengan lebih baik langkah-langkah yang harus diimplementasikan untuk memastikan ketersediaan fasilitas sanitasi di peternakan.
3.6.1.d			Dihapus

3.6.2.c / 3.6.2.d	Lingkungan kerja yang aman dan higienis	6.2.1.f (Kesiapsiagaan darurat untuk perumahan dan instalasi yang disediakan pemberi kerja)	Dimodifikasi dan digabungkan dengan 3.6.2.d untuk memperjelas topik yang terkait dengan kesiapsiagaan darurat untuk perumahan dan instalasi yang disediakan pemberi kerja.
	Lingkungan kerja yang aman dan higienis	6.2.3.a (Tempat kerja yang bersih dan higienis)	Ditambahkan untuk memperjelas topik tempat kerja yang bersih dan higienis.
3.6.3.a			Dihapus
3.6.3.b	Manfaat dan Akses ke Layanan Dasar	5.3.4.b (Akses ke pendidikan dasar untuk anak-anak pekerja yang tinggal di perumahan yang disediakan pemberi kerja)	Narasi topik akses ke pendidikan dasar untuk anak-anak pekerja yang tinggal di perumahan yang disediakan pemberi kerja diubah.
3.7.1.a / 3.7.1.b	Syarat, Ketentuan, dan Perjanjian Ketenagakerjaan	4.1.1.b (Syarat, Ketentuan, dan Perjanjian Kerja)	Digabungkan dengan 3.7.1.b untuk memperjelas informasi yang diberikan kepada pekerja tentang hak-hak mereka.
3.7.2.a	Dialog Sosial & Suara Pemangku Kepentingan	2.3.1.b (Pembuatan Kebijakan Pengaduan); 2.3.1.a (Implementasi Mekanisme Pengaduan); 2.3.1.d (Komunikasi Hak-hak Pengaduan), 2.3.3.c (Tim Keterlibatan Sosial)	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah Tujuan 2.3.1 (Pemegang Sertifikat memberikan petani dan pekerja sarana tepercaya, transparan, dan efektif untuk melaporkan kekhawatiran dan mencari remediasi) untuk memperjelas persyaratan terperinci untuk kebijakan pengaduan, implementasinya, komunikasi, dan implementasi SET.
3.7.2.b	Dialog Sosial & Suara Pemangku Kepentingan	2.3.1.b (Pembentukan Kebijakan Pengaduan)	Digabungkan ke 3.7.2.a untuk menyertakan topik yang terkait dengan catatan pengaduan.
3.7.2.c			Dihapus
3.7.2.d	Dialog Sosial & Suara Pemangku Kepentingan	2.3.1.e (Tidak Mencampuri Hak-hak Pengaduan)	Digabungkan ke 3.7.2.a untuk menyertakan larangan intimidasi atau pembalasan atas penggunaan hak pengaduan.
3.7.3.a	Dialog Sosial & Suara Pemangku Kepentingan	2.3.1.b (Penetapan Kebijakan Pengaduan)	Digabungkan menjadi 3.7.2.a untuk menyertakan kotak saran
3.7.3.b		5.4.1.c (Fasilitasi dialog sosial SET), 5.4.1.d (Partisipasi SET dalam kegiatan terkait kepatuhan)	Dibagi menjadi kriteria di bawah 5.4.1 (Tujuan 5.4.1: Tim Keterlibatan Sosial memfasilitasi

			komunikasi yang efektif antara pekerja dan pemberi kerja mereka tentang isu-isu terkait tenaga kerja) untuk memperjelas peran Tim Keterlibatan Sosial hanya kepada Anggota Agribisnis.
3.7.3.c	Agen Pekerja	5.4.1.b (Rapat SET)	Memperjelas berbagai topik pertemuan yang diadakan oleh Tim Keterlibatan Sosial dan pertemuan dengan Manajemen Anggota Sertifikat.
	Agen Pekerja	5.4.2.b (Partisipasi dalam rapat pekerja)	Menambahkan kriteria baru untuk topik baru mengenai partisipasi dalam pertemuan pekerja.
	Agen Pekerja	5.4.2.c (Pilihan bebas pekerja untuk perwakilan organisasi pekerja)	Menambahkan kriteria baru terkait kebebasan bagi pekerja untuk memilih perwakilan organisasi mereka.
	Agen Pekerja	5.4.2.e (Sumber daya untuk perwakilan organisasi pekerja)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru mengenai Sumber Daya untuk perwakilan organisasi pekerja.
	Agen Pekerja	5.4.2.f (Netralitas manajemen terhadap organisasi pekerja)	Kriteria baru ditambahkan terkait ketidakberpihakan manajemen terhadap organisasi pekerja.
	Agen Pekerja	5.4.2.g (Keterlibatan manajemen senior dengan organisasi pekerja)	Menambahkan kriteria baru untuk topik baru terkait keterlibatan manajemen senior dengan organisasi pekerja.
4.1.1.a / 4.1.1.b	Penggunaan Air	7.1.1.a (Identifikasi sumber air)	Digabungkan dengan 4.1.1.b untuk dikonsolidasikan ke dalam satu tindakan identifikasi sumber
4.1.1.c	Penggunaan Air	7.1.1.c (Pemeliharaan sistem distribusi air)	Narasi diubah untuk memberikan kejelasan yang lebih baik.
4.1.1.d			Dihapus
4.1.1.e	Penggunaan Air	7.1.1.d (Pencatatan penggunaan air)	Dimodifikasi dengan menambahkan pelaporan hasil.

4.1.1.f	Penggunaan Air	7.1.1.b (Izin air tanah dan air permukaan)	Dimodifikasi dengan penghapusan pengkajian sumber air dan mitigasi risiko.
4.1.2.a	Penggunaan Air	7.1.2.a (Pembatasan air limbah)	Narasi diubah untuk memberikan kejelasan yang lebih baik.
4.1.2.b	Penggunaan Air	7.1.2.b (Pemantauan kualitas air)	Dirumuskan ulang untuk memberikan kejelasan yang lebih baik.
4.2.1.a			Dihapus
4.2.1.b	Saluran Air, Keragaman Hayati, dan Kesehatan Ekosistem	7.2.2.a (Perlindungan spesies yang genting)	Dimodifikasi untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil anggota sertifikasi untuk agribisnis.
4.2.1.c			Dihapus
4.2.2.a	Saluran Air, Keragaman Hayati, dan Kesehatan Ekosistem	7.2.1.a (Penggunaan lahan yang sah)	Dirumuskan ulang untuk memberikan kejelasan yang lebih baik.
	Saluran Air, Keragaman Hayati, dan Kesehatan Ekosistem	7.2.1.b (Menghormati penggunaan lahan tradisional)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru mengenai penghargaan terhadap penggunaan lahan tradisional.
	Saluran Air, Keragaman Hayati, dan Kesehatan Ekosistem	7.2.1.c (Pelarangan penggunaan lahan untuk kegiatan penggalian)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru terkait Pelarangan aktivitas ekstraksi sumber daya di daratan.
4.2.2.b	Saluran Air, Keragaman Hayati, dan Kesehatan Ekosistem	7.2.2.b (Tidak ada deforestasi atau konversi kawasan alam)	Dimodifikasi untuk memasukkan konversi area alami.
4.2.2.d	Saluran air, Keragaman Hayati, dan Kesehatan Ekosistem. Pengelolaan Hama Terpadu dan Penggunaan Pestisida	7.2.2.c (Zona penyangga) dan 6.4.2.e (Langkah-langkah penerapan pestisida)	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah tujuan 7.4.2 (Anggota Sertifikat menggunakan pestisida dalam jumlah kecil dan hanya jika dibenarkan) untuk memperjelas persyaratan pemberian pestisida.

4.2.2.c			Dihapus
4.2.3	Saluran Air, Keragaman Hayati, dan Kesehatan Ekosistem	7.2.3.a (Pelarangan bahan tanaman transgenik)	Narasi tujuan 4.2.3 diubah untuk memberikan kejelasan yang lebih besar.
4.2.3.a	Saluran Air, Keragaman Hayati, dan Kesehatan Ekosistem	7.2.3.b (Mitigasi kontaminasi GMO)	Narasi diubah untuk memberikan kejelasan yang lebih baik.
	Kesehatan Tanah	7.3.2.b (Pelaporan data pupuk)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru yang terkait dengan pelaporan data pupuk.
4.3.1.a	Pengelolaan Hama Terpadu dan Penggunaan Pestisida	7.4.1.c (Implementasi IPM)	Dimodifikasi untuk menyertakan praktik penghindaran IPM atau penekanan
4.3.1.b	Pengelolaan Hama Terpadu dan Penggunaan Pestisida	7.4.1.a (Identifikasi hama utama), 7.4.1.b (Pemantauan hama), 7.4.1.d (Pemilihan aktivitas IPM), 7.4.2.a (Larangan penggunaan pestisida profilaksis), 7.4.2.b (Pembenaran disyaratkan untuk pemberian pestisida), 7.4.2.c (Pemilihan pestisida); 6.3.1.f (Catatan pemberian pestisida);	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah 7.4.1. (Anggota Sertifikat memahami dan menerapkan pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (IPM)) untuk memperjelas pendekatan IPM dan 6.3.1 (Zat-zat Berbahaya) untuk mengatur catatan pemberian pestisida.
4.3.2.a / 4.3.2.b	Kesehatan Tanah	7.3.1.a (Mitigasi erosi)	Dimodifikasi dan digabungkan dengan 4.3.2.b untuk memasukkan identifikasi area risiko dan praktik untuk mengurangi erosi tanah
4.3.2.c	Kesehatan Tanah	7.3.1.b (Tumbuhan Penutup Tanah)	Narasi diubah untuk memberikan kejelasan yang lebih baik.
4.3.2.d			Dihapus
4.3.2.e	Kesehatan Tanah	7.3.1.c (Pemantauan kesuburan tanah)	Dimodifikasi untuk memasukkan pencatatan untuk agribisnis
4.3.2.f	Kesehatan Tanah	7.3.2.a (Tingkat aplikasi pupuk)	Ditulis ulang untuk memperjelas tingkat penggunaan pupuk.
	Kesehatan Tanah	7.3.2.b (Catatan pemberian pupuk)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru terkait catatan penggunaan pupuk.

4.4.1.a	Pengelolaan Hama Terpadu dan Penggunaan Pestisida	6.4.2.d (Persyaratan untuk teknik aplikasi pestisida) dan 6.4.2.e (Mitigasi kerusakan lingkungan dari aplikasi pestisida)	Digabungkan ke kriteria baru 7.4.2.d dan 7.4.2.e untuk memperjelas aturan tentang pemberian pestisida
4.4.1.b	Zat-zat berbahaya	6.3.2.d (Tanda-tanda peringatan untuk area yang diberikan zat berbahaya)	Dimodifikasi untuk memperjelas lebih baik persyaratan penggunaan tanda peringatan di area yang diberikan zat-zat berbahaya.
4.4.1.c	Zat-zat berbahaya	6.3.2.c (Praktik penyimpanan, pelabelan, transportasi, dan penanganan yang aman untuk zat-zat berbahaya)	Digabungkan dengan 4.4.1.e untuk menjelaskan dengan lebih baik berbagai praktik penyimpanan, pelabelan, transportasi, dan penanganan zat-zat berbahaya.
4.4.1.d	Zat-zat berbahaya	6.3.2.b (Dekontaminasi setelah paparan zat-zat berbahaya)	Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan untuk menghilangkan kontaminasi pada peralatan dan seragam setelah terpapar zat-zat berbahaya.
4.4.1.e		6.3.2.e (Pengumpulan dan pembuangan yang benar tumpahan zat-zat berbahaya)	Dimodifikasi untuk menjelaskan dengan lebih baik praktik pengelolaan tumpahan zat-zat berbahaya.
4.4.2.a	Zat-zat berbahaya	6.3.1.a (Penggunaan materi hukum)	Narasi diubah untuk memperjelas topik mengenai penggunaan hukum atas bahan.
4.4.2.b	Zat-zat berbahaya	6.3.1.c (Larangan Daftar Merah Fair Trade USA)	Dimodifikasi untuk menjelaskan dengan lebih baik pelarangan penggunaan bahan dalam Daftar Merah Fair Trade USA.
4.4.2.c	Zat-zat berbahaya	6.3.1.d (Pembatasan Daftar Kuning Fair Trade USA)	Dimodifikasi untuk memperjelas penggunaan materi dalam Daftar Kuning Fair Trade USA dengan batasan.
4.4.2.d	Zat-zat berbahaya	6.3.1.e (Catatan bahan berbahaya di Lokasi Fair Trade)	Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan untuk menyimpan catatan zat-zat berbahaya yang digunakan di Lokasi Fair Trade.
		6.3.1.g (Catatan pemberian obat dan terapi)	Kriteria baru ditambahkan terkait dengan catatan pengobatan dan aplikasi terapi.

		6.3.2.a (Penggunaan zat-zat berbahaya oleh individu yang memenuhi syarat)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik yang disebutkan di 3.2.3.a dan 4.4.1.c dari APS 1.2
4.5.2.a / 4.5.2.b	Pengelolaan Limbah dan Air Limbah	7.5.1.a (Pencegahan kontaminasi lingkungan oleh air limbah)	Digabungkan dengan 4.5.2.b untuk memperjelas persyaratan terkait kontaminasi air limbah.
4.5.2.b	Pengelolaan Limbah dan Air Limbah	7.5.1.b (Penanganan kecelakaan air limbah)	Memperjelas langkah-langkah yang harus diambil jika terjadi kecelakaan air limbah.
4.5.2.c	Pengelolaan Limbah dan Air Limbah	7.5.1.c (Kualitas air limbah)	Memperjelas langkah-langkah untuk memastikan kualitas air limbah
	Pengelolaan Limbah dan Air Limbah	7.5.2.a (Pembuangan limbah)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik baru terkait pembuangan limbah.
4.5.3.e	Pengelolaan Limbah dan Air Limbah	7.5.2.b (Rencana pengelolaan limbah)	Memperjelas tindakan untuk memiliki rencana pengelolaan limbah.
4.5.1.a / 4.5.1.b	Pengelolaan Limbah dan Air Limbah	7.5.2.c (Pengembangan kapasitas pengelolaan limbah)	Digabungkan dengan 4.5.1.b untuk memperjelas langkah-langkah untuk mendidik pekerja tentang pengelolaan limbah organik dan berbahaya
4.5.3.b	Pengelolaan Limbah dan Air Limbah	7.5.2.d (Penyimpanan dan pembuangan limbah)	Narasi diubah untuk memberikan kejelasan yang lebih baik.
4.5.3.d	Pengelolaan Limbah dan Air Limbah	7.5.2.e (Pembakaran limbah)	Dimodifikasi untuk menyertakan pelarangan pembakaran limbah anorganik untuk Agribisnis
4.5.3.a / 4.5.3.c	Pengelolaan Limbah dan Air Limbah	7.5.2.f (Limbah berbahaya)	Digabungkan dengan 4.5.3.c untuk memperjelas pengelolaan limbah berbahaya.
5.1.1.a	Keterlacakan produk	8.1.1.b (Pemisahan fisik produk Fair Trade): 8.1.1.c (Neraca massa)	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah tujuan 8.1.1 (menjaga produk Fair Trade tetap terpisah dan dapat diidentifikasi) untuk memberikan kejelasan yang lebih besar mengenai segregasi fisik produk dan neraca massa.
5.1.1.b	Keterlacakan produk	8.1.1.b (Segregasi fisik produk perdagangan yang adil)	Narasi diubah untuk memperjelas persyaratan terkait identifikasi produk.

5.1.1.c	Keterlacakan produk	8.1.1.a (Prosedur keterlacakan); 8.1.1.c (Neraca massa)	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah tujuan 8.1.1 (Fisik produk Fair Trade dipisahkan dan dapat diidentifikasi) untuk memberikan kejelasan yang lebih besar mengenai prosedur keterlacakan untuk produk Fair Trade termasuk produk neraca massa.
5.1.1.d	Keterlacakan produk	8.1.2.a (Kelayakan produk Fair Trade)	Dimodifikasi dan digabungkan dengan 5.3.1.a untuk memperjelas persyaratan terkait kelayakan produk Fair Trade.
5.1.2.a	Keterlacakan produk	8.1.2.b (Neraca produk Fair Trade yang tidak negatif.)	Memperjelas larangan bahwa penjualan produk Fairtrade tidak boleh melebihi jumlah yang diambil dari sumbernya
5.1.3.a	Keterlacakan produk	8.2.1.b (Register transaksi)	Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan terkait informasi yang berasal dari Pemegang Sertifikat mengenai transaksi
5.1.3.b	Dokumentasi keterlacakan	8.2.3.c (Catatan penjualan Fair Trade)	Dimodifikasi untuk memperjelas topik yang terkait dengan informasi penjualan Fair Trade.
	Dokumentasi Keterlacakan	8.2.3.d (Faktur penjualan Perdagangan yang Adil)	Menambahkan kriteria baru terkait dengan penerbitan faktur untuk transaksi penjualan.
5.1.3.c	Dokumentasi keterlacakan	8.2.3.e (Catatan penjualan Fair Trade)	Dimodifikasi untuk memperjelas informasi yang disyaratkan dalam catatan penjualan.
5.1.3.d	Keterlacakan Produk	8.1.1.d (Dokumentasi perubahan volume produk Fair Trade selama pemrosesan)	Dimodifikasi untuk memberikan kejelasan terkait dengan pencatatan perubahan dan kehilangan selama pemrosesan produk Fair Trade.
5.2.1.a	Dokumentasi keterlacakan	8.2.3.a (Transaksi Fair Trade yang Transparan)	Dimodifikasi untuk memperjelas topik persyaratan Fair Trade dalam perjanjian tertulis dengan pembeli
5.2.2.a / 5.2.2.b	Dokumentasi keterlacakan	8.2.1.a (Perjanjian Fair Trade dengan Anggota Sertifikat)	Digabungkan dengan 5.2.2.b untuk memperjelas persyaratan Perjanjian Fair Trade antara Pemegang Sertifikat dan Anggota Sertifikat.

5.2.2.c	Dokumentasi keterlacakan	8.2.1.c (Catatan transaksi Fair Trade)	Diubah untuk menjelaskan pemindahan informasi transaksi kepada Anggota Sertifikat
5.2.3.a	Dokumentasi keterlacakan	8.2.1.d (Pembayaran harga Fair Trade yang benar)	Narasi diubah untuk memperjelas pembayaran atas Harga Fair Trade.
	Dokumentasi Keterlacakan	8.2.1.e (Pasokan produk Fair Trade tetap independen)	Kriteria baru ditambahkan untuk topik yang ada yang disebutkan di bagian klarifikasi 5.2.2.a dari APS 1.2
5.2.3.b	Pergerakan dari Premi Fair Trade yang transparan	8.3.1.c (Transfer Premi Fair Trade yang akurat)	Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan untuk mentransfer Premi Fair Trade.
5.2.4.a	Penyediaan pembiayaan, input, dan layanan	8.4.1.a (Praktik dan ketentuan pembiayaan yang transparan)	Narasi diubah untuk memperjelas persyaratan istilah prapembiayaan.
5.2.4.b / 5.2.4.c	Penyediaan pembiayaan, input, dan layanan	8.4.1.b (Penyediaan input dan layanan yang transparan)	Digabungkan dengan 5.2.4.c untuk memperjelas topik terkait tingkat bunga prapembiayaan.
5.3.2.a:	Tata Kelola, Sistem & Cakupan	2.1.4.a (Akses tidak terhalang untuk audit dan auditor)	Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan mengenai akses yang tidak terhalang untuk audit dan auditor.
5.3.2.b	Dokumentasi Keterlacakan	8.2.2.a (Daftar entitas di luar cakupan); 8.2.2.b (Perjanjian Tertulis dengan entitas di luar cakupan)	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah Tujuan 8.2.2 (Transparansi dan akuntabilitas dalam operasi yang melibatkan entitas di luar cakupan sertifikat) untuk memberikan kejelasan yang lebih besar mengenai hubungan antara Pemegang Sertifikat dan Entitas Di Luar Cakupan.
5.3.3.a	Tata Kelola, Sistem & Cakupan	2.1.5.b (Kepatuhan dengan ketentuan dari pengecualian yang diberikan)	Narasi diubah untuk memperjelas dengan lebih baik ketentuan untuk pengecualian yang diberikan.
5.3.3.b	Tata Kelola, Sistem & Cakupan	2.1.5.a (Penyampaian informasi yang diminta secara responsif)	Narasi diubah untuk memperjelas dengan lebih baik penyerahan informasi yang diminta oleh Fair Trade USA.

5.3.4.a	Penangguhan dan pencabutan sertifikat	8.5.1.a (Kewajiban kontraktual selama penangguhan); 8.5.1.b (Batas perdagangan selama penangguhan); 8.5.1.c (Lini waktu untuk mengakhiri penangguhan)	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah 8.5.1 (menghormati aturan perdagangan yang adil selama penangguhan) untuk memperjelas persyaratan yang berlaku dalam kasus penangguhan.
5.3.5.a	Dokumentasi keterlacakan	8.2.3.f (Stok produk Fair Trade sebelum sertifikasi)	Narasi diubah untuk memperjelas pembatasan mengenai stok lama produk Fair Trade.
	Pergerakan dari Premi Fair Trade yang transparan	8.3.1.a (Peserta Premi Fair Trade sebagai pemilik Premi Fair Trade)	Kriteria baru ditambahkan untuk mengakui peserta premi sebagai pemilik premi.
	Pergerakan dari Premi Fair Trade yang transparan	8.3.1.b (Rekening bank yang ditunjuk untuk Premi Fair Trade)	Kriteria baru ditambahkan tentang kewajiban untuk memiliki rekening bank premi.
	Pergerakan dari Premi Fair Trade yang transparan	8.3.1.d (Pelacakan Premium Perdagangan yang Adil)	Ditambahkan untuk memperjelas bahwa Premi Fair Trade harus dilacak ketika rekening bank dan sistem akuntansi tersedia.
	Penangguhan dan pencabutan sertifikat	8.5.2.a (Tidak ada penjualan Fair Trade kepada pembeli yang tidak memiliki sertifikasi)	Kriteria baru ditambahkan untuk memperjelas larangan menjual produk Fair Trade kepada pembeli yang tidak memiliki sertifikasi.
5.3.6.a	Penggunaan Label Fair Trade pada produk jadi	8.6.1.a (Aturan untuk memberi label produk jadi dengan label Fair Trade)	Dimodifikasi untuk memperjelas aturan pelabelan produk jadi.
	Tata Kelola, Sistem & Cakupan	2.1.1.a (Definisi cakupan sertifikat)	Kriteria baru ditambahkan untuk memperjelas definisi cakupan sertifikat.
	Tata Kelola, Sistem & Cakupan	2.1.1.b (Perubahan cakupan sertifikat)	Ditambahkan kriteria baru yang memerlukan pemberitahuan jika terjadi perubahan pada cakupan sertifikat.
6.1.1.a / 5.3.2.c / 3.2.4.a	Tata Kelola, Sistem & Cakupan serta Penilaian Risiko & Perencanaan Operasional	2.1.2.c (Tata Kelola dan Tanggung Jawab)	Dimodifikasi dan digabungkan dengan 5.3.2.c dan 3.2.4.a untuk memperjelas bahwa Pemegang Sertifikat harus menunjuk orang yang bertanggung jawab untuk bertindak sebagai penghubung dan bertanggung jawab atas IMS.

6.1.2.a	Tata Kelola, Sistem & Cakupan	2.1.3.a (Daftar Anggota Sertifikat/lokasi Fair Trade)	Dimodifikasi dan untuk memperjelas dengan lebih baik persyaratan untuk membuat daftar terbaru anggota sertifikat dan lokasi.
	Tata Kelola, Sistem & Cakupan	2.1.3.b (Pemetaan Penyedia Layanan)	Ditambahkan kriteria baru untuk memperjelas persyaratan pemetaan penyedia layanan.
	Tata Kelola, Sistem & Cakupan	2.1.3.c (Kode Etik Penyedia Layanan)	Kriteria baru ditambahkan yang mewajibkan kode etik untuk semua jenis penyedia layanan.
	Tata Kelola, Sistem & Cakupan	2.1.3.d (Identifikasi Demografis)	Kriteria baru ditambahkan yang membahas identifikasi kelompok minoritas dan bahasa yang umum untuk memastikan komunikasi yang efektif dengan pekerja.
6.1.2.b	Tata Kelola, Sistem & Cakupan	2.1.3.f (Pemetaan lokasi)	Narasi diubah untuk memperjelas dengan lebih baik persyaratan untuk memetakan fitur lingkungan dari lokasi pemrosesan dan produksi.
6.1.3.a	Tata Kelola, Sistem & Cakupan	2.1.2.a (Deskripsi dan Aplikasi IMS)	Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan yang terkait dengan Panduan IMS.
6.1.3.b	Tata Kelola, Sistem & Cakupan	2.1.2.b (Penerapan IMS yang Efektif)	Dimodifikasi untuk menguraikan secara jelas bahwa prosedur yang dijelaskan dalam Panduan IMS dipahami oleh personel yang relevan.
6.1.4.a	Penilaian Risiko & Perencanaan Operasional	2.2.1.a (Penilaian Risiko Terpadu)	Dimodifikasi untuk memperjelas dengan lebih baik persyaratan untuk melakukan penilaian risiko.
6.1.4.b	Penilaian Risiko & Perencanaan Operasional	2.2.1.b (Rencana Mitigasi Risiko)	Dimodifikasi untuk memperjelas dengan lebih baik pengembangan rencana mitigasi risiko
6.1.5.a	Verifikasi Kepatuhan & Remediasi	2.4.1.a (Prosedur Inspeksi Internal), 2.4.1.b (Inspeksi Internal Berkala)	Dimodifikasi dan dibagi menjadi kriteria di bawah Tujuan 2.4.1 (Pemegang Sertifikat memverifikasi kepatuhan secara ketat seluruh Anggota Sertifikat melalui inspeksi internal terstruktur) untuk memperjelas persyaratan prosedur inspeksi internal dengan lebih baik.

6.1.5.b	Verifikasi Kepatuhan & Remediasi	2.4.1.e (Catatan Inspeksi Internal)	Dimodifikasi untuk memperjelas bahwa informasi harus mencakup catatan inspeksi internal.
6.1.5.c / 6.1.6.a	Verifikasi Kepatuhan & Remediasi	2.4.2.a (Daftar Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan)	Digabungkan dengan 6.1.6.a untuk memperjelas dengan lebih baik persyaratan untuk menyimpan daftar pusat yang berisi ketidaksesuaian dan tindakan korektif.
	Verifikasi Kepatuhan & Remediasi	2.4.2.b (Perlindungan Segera & Remediasi)	Ditambahkan topik baru terkait perlindungan dan remediasi langsung ketika ketidaksesuaian penting diidentifikasi.
6.1.5.d	Verifikasi Kepatuhan & Remediasi	2.4.1.a (Prosedur Pemeriksaan Internal)	6.1.5.d: Dimodifikasi untuk memperjelas persyaratan untuk melakukan inspeksi internal jika lokasi baru ditambahkan.
6.1.6.a / 6.1.6.b	Verifikasi Kepatuhan & Remediasi	2.4.1.d (Berbagi Hasil dan Transparansi)	Digabungkan dengan 6.1.6.b untuk memperjelas persyaratan untuk membagikan hasil audit dan inspeksi internal Fair Trade.
6.1.7.a			Dihapus
	Efektivitas Sistem & Peningkatan Berkelanjutan	2.5.1.a (Pengukuran hasil)	Klarifikasi ditambahkan mengenai persyaratan untuk pengukuran hasil.
	Keefektifan Sistem & Peningkatan Berkelanjutan	2.5.1.b (Pelaporan hasil)	Klarifikasi ditambahkan mengenai persyaratan pelaporan hasil.
	Efektivitas Sistem & Peningkatan Berkelanjutan	2.5.2.a (Keamanan dan stabilitas ketenagakerjaan)	Ditambahkan kriteria baru untuk mendorong perbaikan dalam keamanan dan stabilitas pekerjaan.
	Efektivitas Sistem & Peningkatan Berkelanjutan	2.5.2.b (Jam kerja yang wajar)	Kriteria baru ditambahkan untuk memastikan pengurangan jam kerja yang berkelanjutan.
	Efektivitas Sistem & Peningkatan Berkelanjutan	2.5.2.c (Tarif pembayaran lembur)	Ditambahkan untuk memastikan kenaikan tarif lembur secara berkelanjutan.

	Efektivitas Sistem & Peningkatan Berkelanjutan	2.5.2.d (Cuti hamil)	Ditambahkan untuk memastikan peningkatan kondisi kerja dan tunjangan cuti hamil.
	Efektivitas Sistem & Peningkatan Berkelanjutan	2.5.2.e (Insiden OHS)	Kriteria baru ditambahkan untuk mendorong pengurangan insiden K3.
	Efektivitas Sistem & Peningkatan Berkelanjutan	2.5.2.f (Efisiensi Penggunaan Air dalam Irigasi dan Pemrosesan)	Menambahkan kriteria baru untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dalam efisiensi penggunaan air.
	Efektivitas Sistem & Peningkatan Berkelanjutan	2.5.2.g (Penggunaan pestisida.)	Menambahkan kriteria baru untuk memastikan pengurangan terus-menerus dalam penggunaan pestisida.
		2.5.4.a (Tinjauan Manajemen)	Ditambahkan untuk memasukkan topik terkait evaluasi IMS setiap tiga tahun
6.2.1.a / 6.2.1.b	Tata Kelola, Sistem & Cakupan	2.1.3.g (Komitmen Anggota Sertifikat)	Digabungkan dengan 6.2.1.b untuk memperjelas persyaratan adanya perjanjian antara Pemegang Sertifikat dan tiap Anggota Sertifikat.
6.2.2.a	Tata Kelola, Sistem & Cakupan	2.1.3.e (Partisipasi Anggota Nondiskriminatif)	Diubah ulang untuk memperjelas hak partisipasi anggota tanpa diskriminasi.
	Tata Kelola, Sistem, dan Cakupan	2.1.4.b (Partisipasi yang aman dari Anggota Sertifikat atau pekerja dalam audit)	Menambahkan kriteria baru terkait partisipasi anggota Sertifikat dan pekerja dalam audit.
	Penilaian Risiko & Perencanaan Operasional	2.2.2.a (Rencana Kesiapsiagaan Darurat)	Kriteria baru ditambahkan untuk menyertakan persyaratan pengembangan Rencana Kesiapsiagaan Darurat.
	Penilaian Risiko & Perencanaan Operasional	2.2.2.b (Rencana Produksi Berkelanjutan)	Kriteria baru ditambahkan terkait dengan pengembangan rencana produksi yang mencakup praktik berkelanjutan.
	Penilaian Risiko & Perencanaan Operasional	2.2.3.a (Prosedur Kompensasi Internal)	Ditambahkan untuk memasukkan persyaratan untuk prosedur kompensasi internal dalam sistem upah borongan.

	Penilaian Risiko & Perencanaan Operasional	2.2.3.b (Verifikasi Penyedia Tenaga Kerja)	Persyaratan baru ditambahkan untuk melakukan uji tuntas terhadap penyedia tenaga kerja.
--	--	--	---

Glossarium Terminologi Log Perubahan:

Ditambahkan: Elemen baru (seperti kriteria atau persyaratan) telah dimasukkan ke dalam standar.

Dijelaskan: Teks telah disempurnakan atau ditambah dengan informasi penjelasan.

Digabungkan dengan: Dua (atau lebih) kriteria, bagian, atau persyaratan terpisah digabungkan untuk membentuk satu kesatuan.

Digabungkan ke: Satu item (biasanya lebih kecil atau kurang penting) diserap oleh item lain.

Dimodifikasi: Perubahan parsial atau teknis pada konten.

Narasi diubah: Kata-kata diperbarui tanpa mengubah arti atau persyaratan asli.

Dihapus: Konten telah dihapus sepenuhnya dari standar.

Dipisahkan: Sebuah kriteria dibagi menjadi beberapa kriteria baru, biasanya untuk meningkatkan kejelasan atau kespesifikannya.